USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

# RENSTRA

## UNIVERSITAS SYIAH KUALA
## 2025 - 2029

**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**
Jl. Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam - Banda Aceh (23111)
**www.usk.ac.id**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**
DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111
Laman : www.unsyiah.ac.id, Surel: info@unsyiah.ac.id

## LEMBAR PENGESAHAN

DOKUMEN
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN 2025-2029

Telah disetujui dan disahkan oleh
Majelis Wali Amanat Universitas Syiah Kuala
Pada tanggal 10 Juni 2024

Ketua Majelis Wali Amanat,

**Dr. Drs. Safrizal ZA., M.Si**
NIP 197004211990091003

Rektor,

**Prof. Dr. Ir. Marwan**
NIP 196612241992031003

# TIM PENYUSUN DOKUMEN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2025-2029

SK Rektor USK Nomor. 1516/UN11/KPT/2024

**PENANGGUNGJAWAB**

Prof. Dr. Ir. Marwan
Prof. Dr. Ir. Taufiq S., M.Eng., IPU
Prof. Dr. Marwan, S.Si., M.Si
Prof. Dr. Ir. Agussabti, M.Si.
Prof. Dr. Mustanir, M.Sc.

**Ketua**

Prof. Dr. Ir. Suhendrayatna, M.Eng

**Sekretaris**

Dr. Yanis Rinaldi, S.H., M.Hum.

**Anggota**

Adrian Damora, S.Pi., M.Si
Dr. Ir. Yusya Abubakar, M.Sc., IPU.
Dr. Yunita Idris, ST. M.Eng.Structure
Alfian, S.T., M.T.
Alfizar, SP.
Marzuki, SE.
Amni, SE.
Herlita Ferawati, S.E., Ak.
Nurmawar Kirana Dewi, S.T
Hera Miralda, S.T., MT.
Farida, A.Md
Abdul Rochim, S. Sos., M.Pd
Feryan Ikhwal, ST.
Daniel Aprizal, SE
Putri Zalbania, ST.
Suhartono Bin Adi Suarno, Lc

Nurlaili, S.Pd, M.Pd.
Ar. Era Nopera Rauzi, S.T., M. Arch, IAI
dr. Iflan Nauval, M.ScIH,
Sp.GK (K), Sp.KKLP, AIFOK
Teuku Faisal Jumaidin, S.T., M.Si.
Dr. Munawar, S.Si., M.App.Stats
Ikhsan, S.E., M.A.
Wahyu Eka Sari, S.Si., M.Si
Dedy Yuliansyah, S.H., M.H.
Dr. Ir. Khairul Iqbal, S.T., M.T., IPM
Virda Zikria, S.P., M.Sc
Achmad Mustofa, S.Pd.,M.Pd.
Syahabuddin, ST.
Rasudin, S.Si., M.Info. Tech
Nurul Kamaly, M.A.P
Ns. Jufrizal, S.Kep., M.Kep
drg. Cut Fera Novita, M.Kes

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Syiah Kuala (USK) periode 2025-2029. Dokumen ini disusun sebagai panduan utama dalam perencanaan dan pengembangan jangka menengah universitas, sejalan dengan visi USK untuk menjadi universitas unggul dan berdaya saing global dalam memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta budaya.

Renstra USK 2025-2029 menguraikan arah, tujuan, dan sasaran strategis yang akan menjadi acuan bagi seluruh elemen universitas dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, serta memperkuat kontribusi USK sebagai institusi pendidikan tinggi yang berperan aktif dalam pembangunan nasional dan daerah. Dokumen ini juga merespons tantangan globalisasi dan transformasi pendidikan tinggi yang dinamis, di mana inovasi, kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat menjadi elemen penting dalam mencapai daya saing yang lebih tinggi.

Proses penyusunan dokumen ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemangku kepentingan internal hingga mitra eksternal, guna memastikan bahwa setiap langkah strategis yang dirumuskan mencerminkan kebutuhan, potensi, serta harapan masyarakat. Renstra ini juga menjadi wujud komitmen USK dalam menjalankan tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan menuju Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) yang mandiri dan profesional.

Apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada seluruh tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Renstra ini. Harapan kami, Renstra USK 2025-2029 ini dapat dijadikan acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam mengembangkan potensi universitas, serta memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Semoga upaya kita semua dalam mewujudkan USK sebagai "Jantong Hatee Rakyat Aceh" yang berdaya saing global senantiasa mendapatkan ridha dan bimbingan dari Allah SWT. Aamiin.

Banda Aceh, 3 Juni 2024
Rektor Universitas Syiah Kuala,

Prof. Dr. Ir. Marwan
NIP 196612241992031003

# DAFTAR ISI


TIM PENYUSUN ..... i
KATA PENGANTAR ..... ii
DAFTAR ISI ..... iii
DAFTAR GAMBAR ..... v
DAFTAR TABEL ..... vii

BAB. I PENDAHULUAN ..... 1
1.1. Kondisi Umum ..... 1
1.1.1. Dinamika Lingkungan Internal ..... 1
1.1.2. Dinamika Lingkungan Eksternal ..... 11
1.1.3. Capaian Rencana Strategis USK 2020-2024 ..... 13
1.2. Permasalahan dan Potensi ..... 19
1.2.1. Permasalahan ..... 19
1.2.2. Potensi ..... 21
1.2.3. Analisis Masalah dan Potensi ..... 30
1.2.4. Pohon Kinerja USK ..... 35

BAB. II TUJUAN DAN SASARAN ..... 46
2.1. Visi dan Misi USK ..... 46
2.2. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan ..... 47
2.3. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran ..... 49

BAB. III ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN
3.1. Arah Kebijakan Pengembangan USK ..... 52
3.1.1. Kebijakan Pengembangan Visi dan Tujuan USK ..... 52
3.1.2. Penyusunan Sasaran Strategis USK ..... 56
3.2. Implementasi Periode I, 2020-2024 ..... 57
3.2.1. Capaian Kinerja Berdasarkan IKU ..... 57
3.2.2. Capaian Kinerja USK Bidang Akademik ..... 59
3.2.3. Capaian Kinerja USK Bidang Sumber Daya dan Keuangan ..... 65
3.2.4. Capaian Kinerja USK Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan ..... 67
3.2.5. Capaian Kinerja USK Bidang Perencanaan, Kemitraan dan Bisnis ..... 71
3.2.6. Capaian Kinerja USK Bidang Riset dan Inovasi ..... 75
3.3. Arah Kebijakan Strategis USK Periode II Daya Saing Global (2025-2029) ..... 77
3.4. Kerangka Regulasi ..... 81
3.5. Kerangka Kelembagaan ..... 82
3.5.1. Struktur Organisasi ..... 82
3.5.2. Tugas Pokok dan Fungsi ..... 97
3.5.3. Sumber Daya Manusia (SDM) ..... 97
3.6. Reformasi Birokrasi ..... 105
3.7. Kajian Pengelolaan BMN/Aset PTNBH ..... 112
3.8. Ringkasan Strategi dan Arah Pengembangan USK 2020-2039 ..... 113
3.8.1. Periode II Pemantapan Daya Saing Asia (2025-2029) ..... 114

3.8.2. Periode III Daya Saing Dunia (2030-2034) ..... 117
3.8.3. Periode IV Pemantapan Daya Saing Dunia (2035-2039) ..... 118
3.9. Arah Pengembangan Fisik USK 2025-2029 ..... 119
3.9.1. Rencana Pengembangan Zonasi USK I (Kampus Darussalam) ..... 120
3.9.2. Rencana Pengembangan Zonasi USK II (Kampus Aceh Besar) ..... 121
3.9.3. Rencana Pengembangan Zonasi USK III (PSDKU Gayo Lues) ..... 122
3.9.4. Rencana Pengembangan Zonasi USK IV (Kampus Bener Meriah) ..... 122
3.9.5. Rencana Pengembangan Zonasi USK V (Kawasan Kampus Lampeuneurut, Aceh Besar) ..... 123

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN ..... 124
4.1 Target Kinerja ..... 124
4.2 Kerangka Pendanaan ..... 129

## DAFTAR GAMBAR


Gambar 1.1 Gedung Biro Rektor Universitas Syiah Kuala 2

Gambar 1.2 Gambar 1.2 Jumlah dosen USK yang tersebar pada 12 fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana 6

Gambar 1.3 Sistem penerimaan mahasiswa baru di USK 7

Gambar 1.4 Data penerimaan mahasiswa baru USK tahun 2023 7

Gambar 1.5 Persentase Jurnal Penelitian USK yang telah terakreditasi nasional SINTA 10

Gambar 1.6 Salah satu mahasiswa USK melakukan sosialisasi Kesehatan dan Pendidikan di Perbatasan Indonesia-Malaysia 11

Gambar 1.7 Dinamika lingkungan eksternal untuk USK 12

Gambar 1.8 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan, Melanjutkan Studi dan Menjadi Wirausaha 13

Gambar 1.9 Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi; atau Meraih Prestasi 13

Gambar 1.10 Persentase Lulusan Tepat Waktu, Minimal 60% dari Jumlah Lulusan Berdasarkan Jenjang 14

Gambar 1.11 Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi 14

Gambar 1.12 Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa 14

Gambar 1.13 Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/ Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja 15

Gambar 1.14 Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen 15

Gambar 1.15 Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar 15

Gambar 1.16 Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala 16

Gambar 1.17 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional 16

Gambar 1.18 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global 16

Gambar 1.19 Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (Team-Based Project) sebagai bagian dari Bobot Evaluasi 17

Gambar 1.20 Jumlah Kerjasama yang dilakukan dengan Mitra per Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 17

Gambar 1.21 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang diakui Pemerintah 17
Gambar 1.22 Jumlah Laboratorium yang Bersertifikat 18
Gambar 1.23 Jumlah Kerjasama di Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Institusi 18
Gambar 1.24 Jumlah Laboratorium yang Bersertifikat 18
Gambar 1.25 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAT 19
Gambar 1.26 Produk Neelam PUI ARC pada USK Store 23
Gambar 1.27 Gedung PUI TDMRC dan mitra dari Otago Universitsy New Zeland 23
Gambar 1.28 Peresmian Program Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) 25
Gambar 1.29 Sistem Informasi terintegrasi di USK 26
Gambar 1.30 Data CDC terhadap alumni USK tahun 2020 27
Gambar 1.31 Map Peta Kampus USK 28
Gambar 1.32 Kampus Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) USK Gayo Lues 29
Gambar 1.33 Gambar Cascadding Perjanjian Kinerja, berserta indikator-indikatornya 36
Gambar 3.1 Arah Kebijakan Pengembangan USK sebagai PTN-BH 52
Gambar 3.2 Status akreditasi nasional Program Studi di lingkungan USK 62
Gambar 3.3 Capaian Prestasi Mahasiswa USK 2023 67
Gambar 3.4 Kelompok Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program penguatan di setiap Fakultas. 69
Gambar 3.5 Distribusi 10 Bidang Pengembangan USK berdasarkan Visi 78
Gambar 3.6 Distribusi 10 Bidang Pengembangan USK berdasarkan Visi 79
Gambar 3.7 Rencana Reakreditasi Program Studi dalam 2025-2029 93
Gambar 3.8 Struktur Organisasi USK sebagai PTN-BH 96
Gambar 3.9 Distribusi Persentasi Dosen USK Menurut Fakultas/Unit Kerja 99
Gambar 3.10 Distribusi Dosen USK Menurut Jabatan Fungsional 99
Gambar 3.11 Distribusi % Dosen USK Menurut Pangkat/Golongan 100
Gambar 3.12 Dosen Pensiun Dalam Periode 2024-2033 101
Gambar 3.13 Tenaga Kependidikan USK Berdasarkan Pendidikan Terakhir 102
Gambar 3.14 Tenaga Kependidikan berdasarkan jenis kelamin 104
Gambar 3.15 Tenaga Kependidikan yang Memasuki pensiun dalam periode 2024-2033 105

## DAFTAR TABEL


| | | |
|---|---|---|
| Tabel 1.1 | Rencana Pengembangan Fasilitas pada Kampus USK | 3 |
| Tabel 1.2 | Program Studi yang telah memperoleh akreditasi internasional di USK | 4 |
| Tabel 1.3 | Program studi di USK yang sedang mempersiapkan dokumen akreditasi internasional | 5 |
| Tabel 1.4 | Kontrak Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi | 29 |
| Tabel 1.5 | Analisis Masalah Dan Potensi | 30 |
| Tabel 2.1 | Visi Kemdikbud dan visi Universitas Syiah Kuala | 46 |
| Tabel 2.2 | Misi Kemdikbud dan misi Universitas Syiah Kuala | 47 |
| Tabel 2.3 | Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan | 48 |
| Tabel 2.4 | Sasaran Strategis, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan | 50 |
| Tabel 3.1 | Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama | 58 |
| Tabel 3.2 | Status Akreditasi Internasional pada Program Studi di lingkungan USK | 62 |
| Tabel 3.3 | Status pengusulan akreditasi internasional di lingkungan USK (on-progress) | 63 |
| Tabel 3.4 | Jumlah Mahasiswa USK yang mendapatkan beasiswa pada tahun 2023 | 69 |
| Tabel 3.5 | Aktivitas lulusan USK tahun 2023 | 71 |
| Tabel 3.6 | Sebaran jumlah penelitian yang dibiayai oleh dana USK dan DPRTM | 76 |
| Tabel 3.7 | Program Studi pada Fakultas dan Sekolah Pascasarjana | 89 |
| Tabel 3.8 | Nama Program Studi Eksisting dan Rencana Penambahan Prodi Baru pada 2025-2029 | 91 |
| Tabel 3.9 | Jumlah Rincian Program Studi Eksisting dan Rencana Penambahan Program Studi Baru pada 2025-2029 | 92 |
| Tabel 3.10 | Perencanaan Akreditasi Internasional pada 2025 - 2029 | 94 |
| Tabel 3.11 | Kualifikasi Pendidikan Dosen USK Tahun 2023 | 98 |
| Tabel 3.12 | Dosen per fakultas berdasarkan Gender | 98 |
| Tabel 3.13 | Dosen USK Berjabatan Fungsional LK dengan rentang usia 37-55 | 100 |
| Tabel 3.14 | Jumlah Mahasiswa dan Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa USK Tahun 2024 | 101 |
| Tabel 3.15 | Dosen USK Berpendidikan S2 dengan rentang usia 35-51 | 102 |
| Tabel 3.16 | Keadaan Kependidikan Tenaga Kependidikan USK Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2024 | 103 |
| Tabel 4.1 | Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja Universitas Syiah Kual Tahun 2025-2029 | 124 |

Tabel 4.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Syiah Kuala pada Tahun 2020-2025 126
Tabel 4.3 Matriks Target Kinerja Dan Rencana Pendanaan Renstra USK Tahun 2025-2029 129
Tabel 4.4 Definisi Operasional dan Metode Perhitungan Capaian Kinerja dan Cascadingnya 161

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Kondisi Umum

### 1.1.1. Dinamika Lingkungan Internal

**a. Akademik**

Sejarah pendirian Universitas Syiah Kuala (USK) merupakan realisasi dari keinginan Rakyat Aceh yang mendambakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas dalam bidang pendidikan terutama sebagai pusat ilmu pengetahuan dan peradaban di masa lalu. Peresmian USK dilaksanakan pada tanggal 2 September 1959 oleh Presiden Soekarno ditandai oleh pembukaan selubung Tugu Darussalam yang menjadi awal perwujudan kawasan kampus USK di Darussalam dan dikenal sebagai kota pelajar dan mahasiswa. Presiden Soekarno menuliskan *"Tekad Bulat Melahirkan Perbuatan jang Njata, Darussalam Menudju kepada Pelaksanaan Tjita-tjita"* diatas prasasti tugu tersebut. Dengan semangat historis inilah, USK terpatri sebagai *Jantong Hatee* (Jantung Hati) Rakyat Aceh.

USK resmi didirikan sebagai sebuah universitas negeri pada tanggal 2 September 1961 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 tahun 1961, tanggal 21 Juli 1961. Pendirian USK ditetapkan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 161 Tahun 1962, tanggal 24 April 1962 oleh Presiden Soekarno. USK memiliki fungsi yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik untuk kebutuhan lokal, regional, nasional maupun global. USK berkomitmen mengutamakan mutu, mengintegrasikan nilai-nilai universal, nasional, dan lokal menuju *World Class University*. Saat ini, USK memiliki empat kampus yaitu kampus utama di Kopelma Darussalam Banda Aceh, Kampus II USK yang sedang dalam pengembangan di Kabupaten Aceh Besar, Kampus PSDKU Gayo lues, dan Kampus IV di Bener Meriah dalam arah pengembangan fisik. USK memiliki lebih dari 27.000 orang mahasiswa yang menuntut ilmu di 12 Fakultas, dan 1 Sekolah Pascasarjana. USK memiliki 146 program studi, yang terdiri dari program studi 13 program studi pada jenjang Diploma, 1 program studi pada jenjang Diploma IV, 63 program studi pada jenjang Sarjana, 8 program studi pada jenjang Profesi, 36 program studi pada jenjang Magister, 9 program studi pada jenjang Doktor, 15 program studi pada jenjang Spesialis dan jenjang Sub Spesialis sebanyak 1 program studi.

Sesuai dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, USK berhasil meningkatkan statusnya menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH) pada bulan Oktober 2022 setelah melakukan strategi-strategi terbaik untuk memberdayakan semua potensi sumber daya *tangible* dan *intangible* yang dimilikinya. Sejumlah lembaga pemeringkatan dunia pun menempatkan USK dalam posisi yang baik, diantaranya adalah *Edurank* yang menempatkan USK pada peringkat 14 kampus terbaik di Indonesia dan 467 di tingkat Asia. Lalu *UniRank*

yang menempatkan USK pada posisi peringkat 15 tingkat nasional. *Schimago Institute Rankings,* menempatkan USK peringkat 3 sebagai kampus terbaik di Indonesia. *Times Higher Education's* (THE) *World University Rankings* 2024 yang menempatkan USK dalam peringkat 8 kampus *top* di Indonesia dan masuk dalam peringkat 1201-1500 pada 30 September 2023.

**Gambar 1.1** Gedung Biro Rektor Universitas Syiah Kuala
Sumber: Humas USK, 2022

Hingga akhir tahun 2023, USK telah memiliki 154.878 alumni. Sebagian besar alumni memiliki karir yang baik serta dapat berkontribusi dalam masyarakat pada tingkat lokal, nasional, dan internasional. Hal ini tidak terlepas dari pembinaan yang dilakukan oleh USK selama mereka dalam masa perkuliahan diantaranya adalah dukungan dalam bidang inovasi dan kreativitas mahasiswa. Hal ini bertujuan agar lulusan bukan hanya siap bekerja tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan di dalam dunia usaha dan industri melalui kegiatan kewirausahaan. USK meluncurkan berbagai program untuk mendukung kegiatan tersebut diantaranya program 1000 Wirausahawan Muda USK (WMU), Wirausaha Merdeka (WMK), Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), *Entreprenuership Club* Rumah Amal (ECRA), *Entrepreneur Lounge*, *Youth Entrepreneur Forum* dan berkolaborasi dengan berbagai mitra industri serta UMKM.

USK terus berbenah diri menyempurnakan kurikulum pendidikan pada setiap jenjang untuk menunjang tercapainya visi USK agar menjadi universitas yang memiliki daya saing di tingkat dunia. Salah satu program pengembangan pembelajaran yang signifikan adalah penerapan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) pada setiap jenjang dan program studi sehingga memiliki

indikator lulusan yang terukur dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, USK berupaya melakukan penguatan mutu dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan memiliki daya saing pada tingkat asia. Selanjutnya, penerapan bahan kajian terkait *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada pembelajaran basis proyek dan studi kasus merupakan upaya pemantapan daya saing asia bagi lulusan USK.

Dalam upaya USK membina kepribadian lulusan, mahasiswa USK wajib mengikuti mata kuliah Pembinaan Karakter I dan Pembinaan Karakter II semester 1 dan 2. Kegiatan ini melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial tinggi untuk berkontribusi menyelesaikan permasalahan nyata yang ada dalam kehidupan masyarakat.

Arah pengembangan USK pada tahun 2025-2029 diarahkan pada menuju daya saing nasional merupakan tahapan menuju arah jangka panjang di tahun 2039, sehingga menjadi daya saing dunia yang mendapat pengakuan secara global. Oleh karena itu, USK kembali menggembangkan lahan kampus II (dua) di Kabupaten Aceh Besar (Gambar 1.3). Kampus II USK diwujudkan dalam bentuk rencana pengembangan fasilitas rektorat, fakultas, zona Pekan Olahraga Nasional, dan fasilitas perumahan dan penunjang (Tabel 1.1).

**Tabel 1.1**

Rencana Pengembangan Fasilitas pada Kampus USK

| Zona Pengembangan Kampus USK | No. | Zonasi | Nama Fasilitas |
|---|---|---|---|
| **Kampus I**<br>**Kampus Darussalam** | 1 | Penunjang | Rumah Sakit Pendidikan USK |
| **Kampus II**<br>**Kampus Aceh Besar** | 2 | Rektorat | Gedung Rektorat |
| | | | Mesjid Kampus |
| | | | *Center of Excellent for Digital Transformation* |
| | | | Perpustakaan |
| | | | *Convention Hall* |
| | | | *Student Center* |
| | | | Asrama Mahasiswa |
| | | | Sekolah Terpadu |
| | 2 | Laboratorium | Laboratorium Terpadu dan *Workshop* |
| | 3 | Fakultas | Kebumian |
| | | | Kedokteran Hewan |
| | | | Kehutanan |
| | | | Kelautan dan Perikanan |
| | | | Olahraga, Kesehatan, dan Rekreasi |
| | | | Peternakan |
| | | | Pertanian |
| | 4 | Pekan Olahraga Nasional | Stadion Utama Sepak Bola |
| | | | Istora (*Sport Center*) |
| | | | *Velodrome* |

| Zona Pengembangan Kampus USK | No. | Zonasi | Nama Fasilitas |
|---|---|---|---|
| | | | *Aquatic Center* |
| | | | *Bowling dan Squash* |
| | | | *Martial Art* |
| | | | Hoki *Indoor* |
| | | | Tennis *Indoor* |
| | | | Area Olahraga *Outdoor* |
| | | | Lapangan Atletik |
| | | | Lapangan Panahan dan Menembak |
| | | | Wisma Atlet |
| | | | Klinik |
| | 5 | Perumahan | Perumahan Dosen dan Pegawai |
| | 6 | Penunjang | Museum Perdamaian Aceh |
| | | | *Techno/ Science Park* dan Area Konservasi Energi |
| | | | Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) |

Saat ini USK memiliki 146 program studi 28,77% terakreditasi Unggul, 13,01% terakreditasi A, 15,75 % terakreditasi Baik Sekali, dan 32,19% terakreditasi B, dan 3,42% terakdeditasi Baik, 6,85% sedang proses untuk program studi baru sedang *submit* akreditasinya. Selain itu, USK dalam upaya mencapai visi misinya juga telah mempersiapkan beberapa program studi unggulan yang telah mencapai akreditasi maksimal dalam beberapa periode akreditasi, untuk mempersiapkan menuju akreditasi internasional. Program studi yang telah memperoleh akreditasi internasional dari *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education* (IABEE) dan *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik* (ASIIN), diantaranya adalah:

**Tabel 1. 2**
Program Studi yang telah memperoleh akreditasi internasional di USK

| No. | Fakultas | Strata | Program Studi | Lembaga Akreditasi Internasional | Tahun Akreditasi |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Teknik | S1 | Teknik Elektro | IABEE | 2022 |
| | | S1 | Teknik Kimia | IABEE | 2022 |
| | | S1 | Teknik Geofisika | IABEE | 2024 |
| | | S1 | Teknik Sipil | IABEE | 2024 |
| | | S1 | Teknik Mesin | IABEE | 2024 |
| 2 | Kedokteran | S1 | Pendidikan Dokter | ASIIN | 2023 |
| | | Profesi | Profesi Dokter | ASIIN | 2023 |
| 3 | Keperawatan | S1 | Keperawatan | ASIIN | 2023 |
| | | Profesi | Profesi Ners | ASIIN | 2023 |
| 4 | Kedokteran Hewan | S1 | Pendidikan Dokter Hewan | ASIIN | 2023 |
| | | Profesi | Profesi Dokter Hewan | ASIIN | 2023 |

Selanjutnya, beberapa program studi di USK saat ini sedang mempersiapkan akreditasi internasional pada lembaga akreditasi lainnya yaitu *Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan* (HEEACT), *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA), dan *Indonesian Architectural Accrediting Board* (IAAB). Program studi yang sedang mempersiapkan dokumen akreditasi internasional adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 3**
Program studi di USK yang sedang mempersiapkan dokumen akreditasi internasional

| No. | Fakultas | Strata | Program Studi | Lembaga Akreditasi Internasional |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Ekonomi dan Bisnis | S2 | Akuntansi | HEEACT |
| | | S1 | Manajemen | HEEACT |
| | | S1 | Ekonomi Pembangunan | HEEACT |
| | | S1 | Akuntansi | HEEACT |
| | | S1 | Ekonomi Islam | HEEACT |
| | | D3 | Akuntansi | HEEACT |
| 2 | Fakultas Hukum | S1 | Ilmu Hukum | FIBA |
| 3 | Teknik | S1 | Arsitektur | IAAB |
| | | Profesi | Pendidikan Profesi Arsitek | IAAB |
| | | S1 | Teknik Pertambangan | IABEE |
| | | S1 | Teknik Geologi | IABEE |
| | | S1 | Teknik Industri | IABEE |
| | | S1 | Teknik Komputer | IABEE |
| 4 | Pertanian | S1 | Agribisnis | ASIIN |
| | | S1 | Teknologi Hasil Pertanian | ASIIN |
| | | S1 | Teknik Pertaniaan | ASIIN |
| | | S1 | Ilmu Tanah | ASIIN |
| 5 | Keguruan dan Ilmu Pendidikan | S1 | Pendidikan Biologi | ASIIN |
| | | S2 | Pendidikan Biologi | ASIIN |
| 6 | Kelautan dan Perikanan | S1 | Ilmu Kelautan | ASIIN |
| 7 | Kedokteran Gigi | S1 | Pendidikan Dokter Gigi | ASIIN |

### b. Sumber Daya

USK berupaya meningkatkan mutu layanan pendidikan dengan memperkuat sumberdaya manusia (SDM) bagi seluruh program studi di lingkup USK dari segi terpenuhinya kuota dan kualifikasi tenaga pendidiknya, hal ini akan berdampak pada kualitas layanan perkuliahan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa. Tahun 2024 USK memiliki dosen berjumlah 1761 dosen. Sebanyak 659 dosen memiliki strata pendidikan S3 (37,43%), dosen dengan Strata S2 berjumlah 860 (48,83%) dan 249 dosen (14,14%) sedang menempuh studi S3. Pada tahun 2024 USK mendapat tambahan dosen baru sebanyak 440 sehingga jumlah dosen USK secara keseluruhan menjadi 2201.

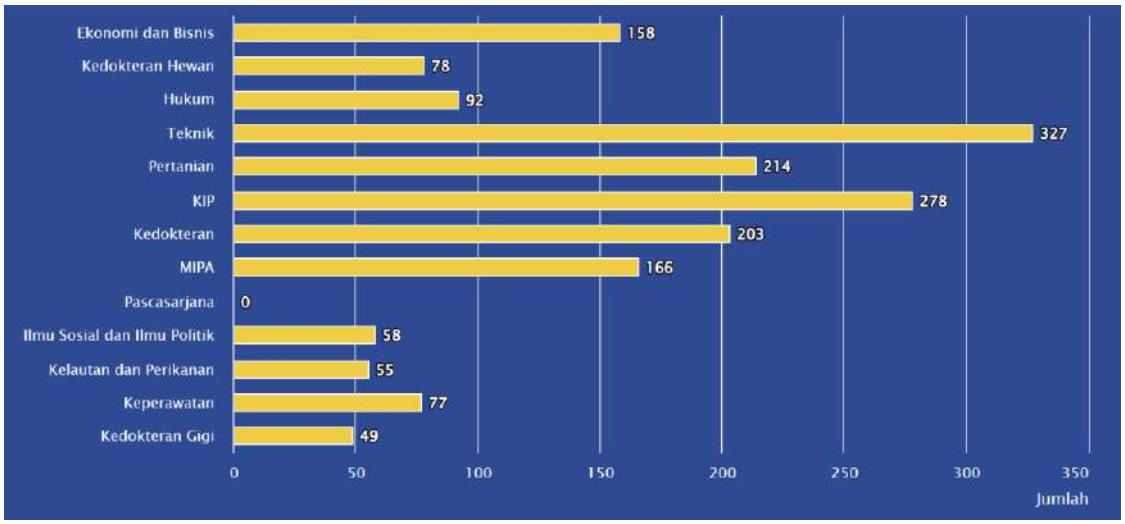


**Gambar 1.2** Jumlah dosen USK yang tersebar pada 12 fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana

SDM di USK terdiri dari tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan dan laboran yang tersebar di 146 program studi. Dosen USK telah tersertifikasi sebagai pendidik, demikian juga dengan tenaga kependidikan yang telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahlian. Selanjutnya, pranata laboran USK telah memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni pada masing-masing laboratorium di USK. Dalam meningkatkan mutu dan kualitas layanan pendidikan, USK melakukan upaya pendamingan dalam proses kenaikan pangkat, studi lanjut dan profesi baik untuk dosen maupun tenaga kependidikannya.

USK menerima mahasiswa baru setiap tahunnya sekitar ±10.000 orang dan meluluskan sekitar 7.500 lulusan. Penerimaan mahasiswa baru USK melalui 3 (tiga) jalur sesuai dengan strata pendidikan yang telah ditetapkan oleh USK terlihat pada Gambar 1.3. Biro akademik USK berkoordinasi langsung dengan Wakil Rektor I Bidang Akademik dalam melaksanakan sistem penerimaan mahasiswa baru yaitu:

a) Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Prestasi Perguruan Tinggi Negeri (SNPMB-PTN) untuk program studi strata S1;
b) Seleksi Nasional Berbasis Tes Perguruan Tinggi Negeri (SNBT-PTN) untuk program studi strata S1;
c) Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) untuk program studi strata D3, DIV, S1, Pasca Sarjana, Spesialis, dan Profesi.

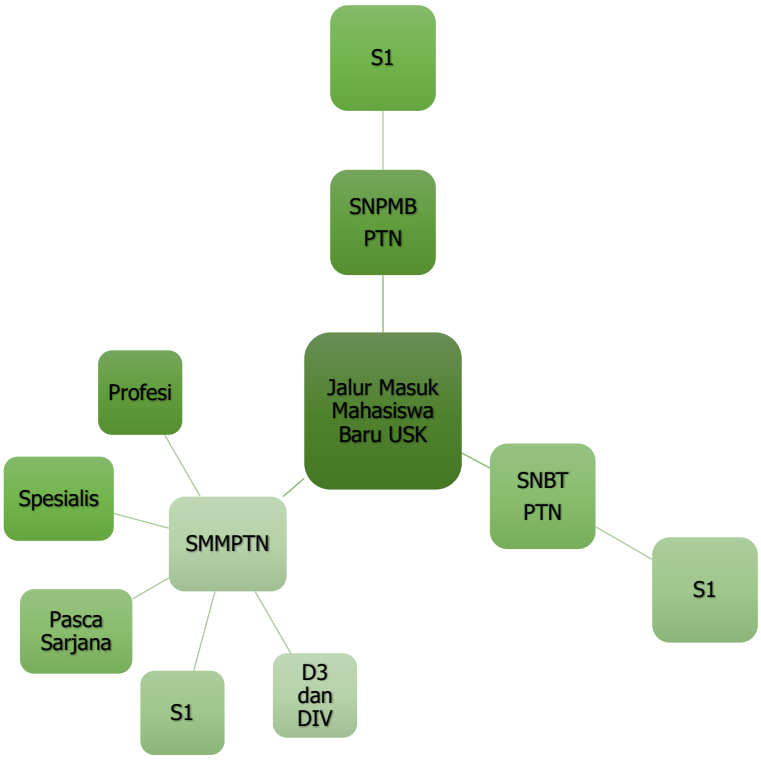


**Gambar 1. 3** Sistem penerimaan mahasiswa baru di USK
Sumber: USK, tahun 2024

Pada tahun akademik 2024 – 2025, USK menerima ±10.000 mahasiswa baru yang tersebar pada ketiga jalur penerimaan. Kuota SNBP (30%) sebanyak ±3.000 mahasiswa, kuota SNBT (35%) sebanyak ±3.600 mahasiswa, dan kuota jalur Mandiri (35%) sebesar ±3.600 mahasiswa.

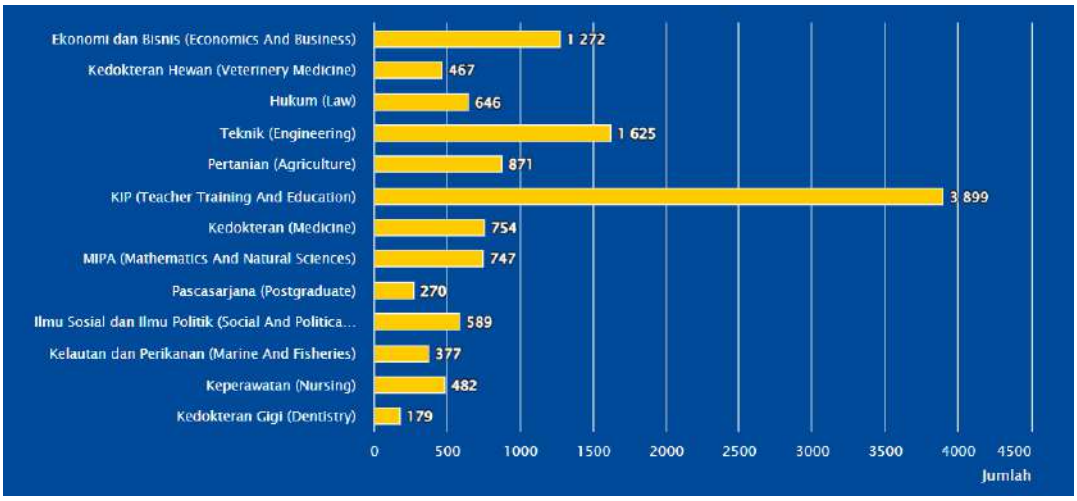


**Gambar 1. 4** Data penerimaan mahasiswa baru USK tahun 2023
Sumber: Portal Data USK tahun 2024

**c. Penelitian**

Pengembangan inovasi dan riset terus dilakukan USK khususnya di lingkungan kampus. Salah satu Upaya yang dilakukan adalah dengan mendukung para dosen untuk memenangkan berbagai program hibah riset. Program hibah riset yang berhasil diperoleh 8 peneliti dari USK adalah Kedaireka, kemudian KONEKSI *Collaborative Research*, *Environment Climate Change Grant* 2023 dengan total *grant* AUD 300,000 dalam durasi 3 tahun, dan *Grant* Riset Sawit juga dimenangkan oleh salah satu dosen USK dengan total hibah sebesar Rp 1,6 miliar dari BPDPKS. Reputasi penelitinya saat ini tidak hanya diakui di tingkat nasional tapi di tingkat global. Stanford University menempatkan 3 orang dosen USK dalam jajaran 100 peneliti paling berpengaruh di Indonesia. Kualitas riset dan inovasi ini juga turut mampu meningkatkan reputasi USK.

Pelaksanaan dharma penelitian unggulan ini di bawah pembinaan dan pengawasan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) USK. Saat ini USK telah memiliki memiliki Pusat Unggulan Iptek (PUI) yaitu Tsunami dan Mitigasi Bencana atau (TDMRC) dan Pusat Riset Atsiri - Pusat Unggulan Iptek (PUI) Nilam Aceh. Selain itu, terdapat 51 Pusat Riset pada tahun 2024 berbagai kategori nilai, dari A, B hingga C yaitu:

1) Pusat Riset dan Pengembangan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia;
2) Pusat Riset Ilmu Sosial dan Budaya;
3) Pusat Riset Ilmu Kelautan dan Perikanan;
4) Pusat Riset Sapi Aceh dan Ternak Lokal;
5) Pusat Riset Halal;
6) Pusat Riset Kopi dan Kakao Aceh;
7) Pusat Riset Konservasi Gajah dan Biodiversity;
8) Pusat Riset Pembangunan Pedesaan dan Pertanian Berkelanjutan;
9) Pusat Riset Veteriner Tropis - *One Health Collaboration Center;*
10) Pusat Riset Kolaborasi Ilmu Kesehatan (*Collaboration in Health Science*);
11) Pusat Riset Ilmu Kepolisian;
12) Pusat Riset Telematika;
13) Pusat Riset Obat Herbal;
14) Pusat Riset Hukum Adat;
15) Pusat Studi Gender;
16) Pusat Riset Hak Asasi Manusia;
17) Pusat Riset Padi Aceh;
18) Pusat Riset Pengembangan Pertanian Organik;
19) Pusat Riset Perubahan Iklim Aceh;
20) Pusat Riset Keuangan Daerah;
21) Pusat Riset Kependudukan dan Sumber Daya Manusia;
22) Pusat Riset Otomatis dan Robotika;
23) Pusat Riset Kebijakan Publik dan Ekonomi Pembangunan;

24) Pusat Riset Industri Kreatif;
25) Pusat Riset Pengembangan dan Pelatihan Pertanian;
26) Pusat Riset Ilmu Pemerintahan;
27) Pusat Riset Bahasa Daerah Aceh;
28) Pusat Riset Ekonomi dan Sosial;
29) Pusat Riset Demokrasi dan Pembangunan;
30) Pusat Riset Hukum dan Kebijakan Publik;
31) Pusat Pengembangan Pengembangan Jurnal Ilmiah;
32) Pusat Pengembangan Hak Kekayaan Intelektual;
33) Pusat Pengembangan dan Hiliriasi Inovasi;
34) Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata;
35) Pusat Riset Vibrasi dan Akustik Terapan;
36) Atsiri Research Center (ARC);
37) Pusat Studi Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Islam;
38) Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam;
39) Pusat Riset Science, Technology, Engineering, and Mathematics;
40) Pusat Riset dan Pengembangan Seni;
41) Pusat Riset Pengembangan Bisnis, Ekonomi, Sosial dan Teknik;
42) Pusat Riset Humaniter dan Pengungsi;
43) Pusat Riset ASEAN;
44) Pusat Riset Etnosains;
45) Pusat Riset Eksplorasi Mineral dan Migas;
46) Pusat Riset Energi dan Kelistrikan;
47) Pusat Riset Industri dan Optimis Bisnis;
48) Pusat Riset Mekanisasi dan Perbengkelan Pertanian;
49) Pusat Riset Mekatronika dan Teknologi Mobil Masa Depan;
50) Pusat Riset Corporate Social Responsibility; dan
51) Pusat Riset Pengembangan Studi Kawasan.

Dalam upaya mewujudkan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa, USK telah mengelola jurnal bereputasi yang telah terindeks Nasional dan Internasional. USK memiliki 121 jurnal terdiri dari 116 jurnal penelitian dan 5 jurnal pengabdian. Sebanyak 31 jurnal penelitian telah terakreditasi nasional SINTA dan 1 jurnal telah terekognisi internasional dapat dilihat pada Gambar 1.5.

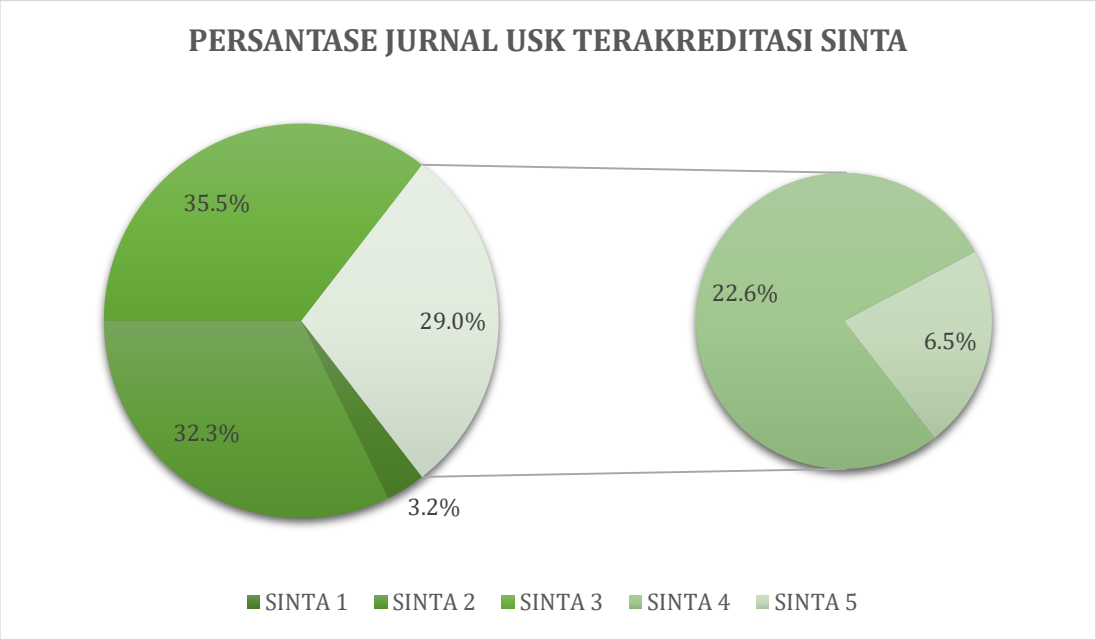


**Gambar 1. 5** Persentase Jurnal Penelitian USK yang telah terakreditasi nasional SINTA

### d. Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam hal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), USK telah memiliki 32 gampong binaan. Pembentukan desa binaan tersebut diwujudkan dalam bentuk program-program unggulan berbasis masalah, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang, pembinaan anak-anak, pengembangan potensi wilayah, penguatan mitigasi kebencanaan, dan lain sebagainya. LP2M USK sebagai salah satu lembaga di USK berperan sebagai institusi pelaksana dalam pengembangan kegiatan PkM yang bersumber dari hasil penelitian yang menghasilkan teknologi tepat guna (TTG) dengan target untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya, program PkM dibagi kepada 3 aktifitas utama, yaitu:

1) Aktifitas pelatihan, pengembangan dan sosialisasi;
2) Aktifitas Kuliah Kerja Nyata (KKN); dan
3) Aktifitas implementasi hasil-hasil riset.

Salah satu bentuk pengabdian yang telah dilaksanakan adalah Hibah Mesin Pengeringan dan Pengepresan Plik-U di Aceh Besar, Adaptasi Teknologi Untuk UKM Pliek-U di Kabupaten Aceh Besar menjadi salah satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Produk (PKMBP). Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa pada program Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan diantaranya adalah Sosialisasi Pencegahan Stunting di Kalimantan Barat, Sosialisasi Kesehatan dan Pendidikan di Perbatasan Indonesia-Malaysia, dan Pelatihan Produk Turunan Kopi di Desa Agrowisata Takengon.

**Gambar 1. 6** Salah satu mahasiswa USK melakukan sosialisasi Kesehatan dan Pendidikan di Perbatasan Indonesia-Malaysia
(Sumber: laman kkn.usk.ac.id tahun 2024)

### 1.1.2. Dinamika Lingkungan Eksternal

Dalam menghadapi tantangan yang berasal dari luar, USK telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi standar global. Beberapa prestasi yang berhasil USK peroleh sebagai upaya menuju "*World Class University*" adalah sebagai berikut ini.

1) Pengembangan Riset Multidisiplin Ilmu
   Dalam hal ini, USK telah berhasil membangun program penelitian berbasis multidisiplin ilmu untuk menjawab tantangan kompleks dalam masyarakat. Beberapa program kolaborasi dengan profesor kelas dunia melalui program *World Class Professor* (WCP) telah memperkaya kapasitas penelitian di USK.
2) Kolaborasi dengan Pihak Eksternal
   USK melalui program WCP dan *Matching Fund* Kerja Sama Dunia Usaha dan Kreasi Reka (KEDAIREKA) telah memperluas jaringan kerjasama dengan pihak industri dan pihak terkait lainnya. Hal ini memungkinkan transfer pengetahuan dan teknologi dari dunia akademis ke dunia industri dan masyarakat. Selain itu, beberapa program kerjasama dalam kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang melibatkan mahasiswa, dosen dan mitra dari DUDI dan akademik baik nasional maupun internasional.
3) Pendidikan Berkualitas Internasional
   USK telah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan standar internasional yang berhasil diwujudkan dalam bentuk akreditasi

internasional yang telah diperoleh 8 (delapan) program studi. Berbagai program akademik dan inisiatif pengembangan kurikulum berbasis *outcome-based education* telah diluncurkan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin masa depan yang kompeten dan berdaya saing global.

4) Publikasi dan Penemuan Ilmiah
   USK telah mencatatkan prestasi publikasi ilmiah dan penemuan-penemuan yang berdampak dalam bentuk hak cipta dan hak paten. Karya-karya riset dari dosen dan mahasiswa telah diterbitkan di jurnal-jurnal terindeks nasional dan bereputasi. Selain itu, luaran dari kegiatan pendidikan dan penelitian telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
5) Pengakuan dan Penghargaan Internasional
   Prestasi USK dalam pendidikan dan penelitian telah diakui secara internasional melalui berbagai penghargaan dan pengakuan. Hal ini menegaskan posisi USK sebagai lembaga pendidikan dan penelitian yang berpengaruh di tingkat global.

Dengan pencapaian-pencapaian tersebut, USK terus berupaya menjadi pusat keunggulan akademik yang tidak hanya mampu bersaing di tingkat nasional, tetapi juga di tingkat internasional.

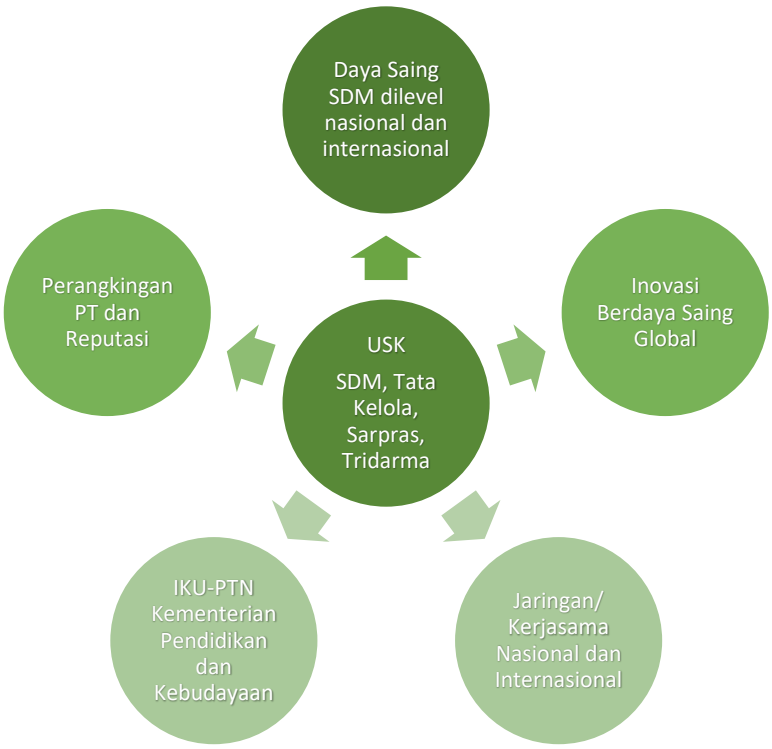


**Gambar 1. 7** Dinamika lingkungan eksternal untuk USK
Sumber: USK, tahun 2024

### 1.1.3. Capaian Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2020-2024

Pencapaian dari Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024 dapat dilihat secara detail pada Gambar 1.7 hingga Gambar 1.23.

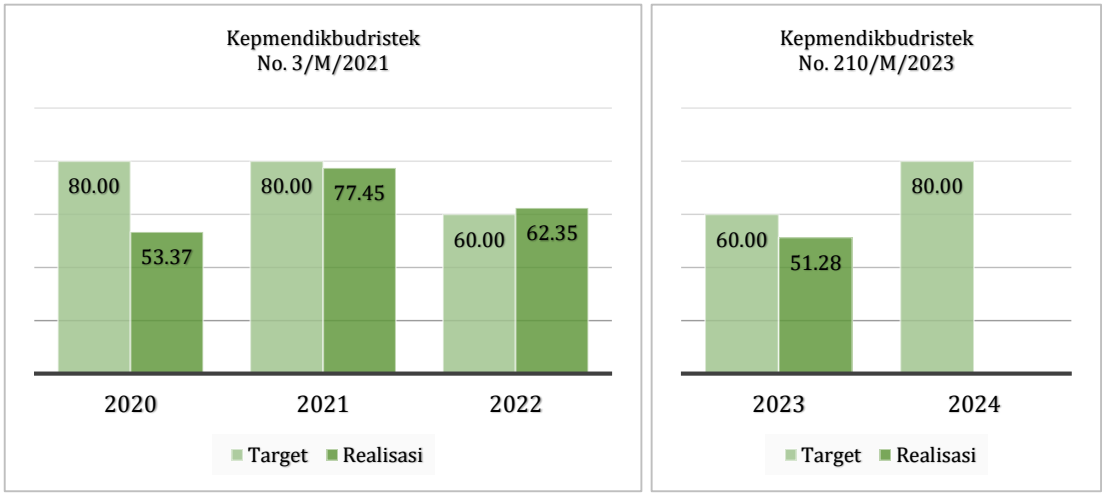


**Gambar 1. 8** Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan, Melanjutkan Studi dan Menjadi Wirausaha

Sumber: USK, tahun 2024

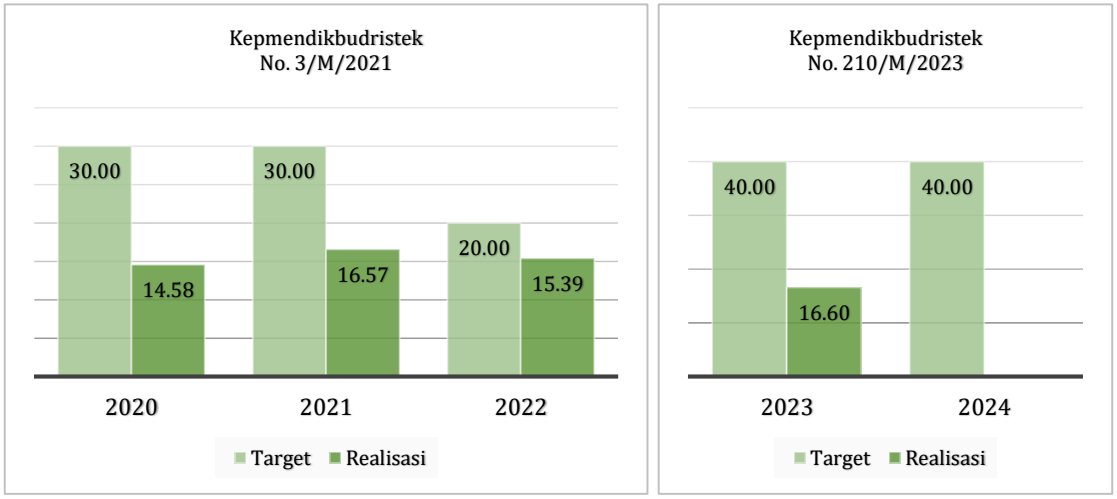


**Gambar 1. 9** Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi; atau Meraih Prestasi

Sumber: USK, tahun 2024

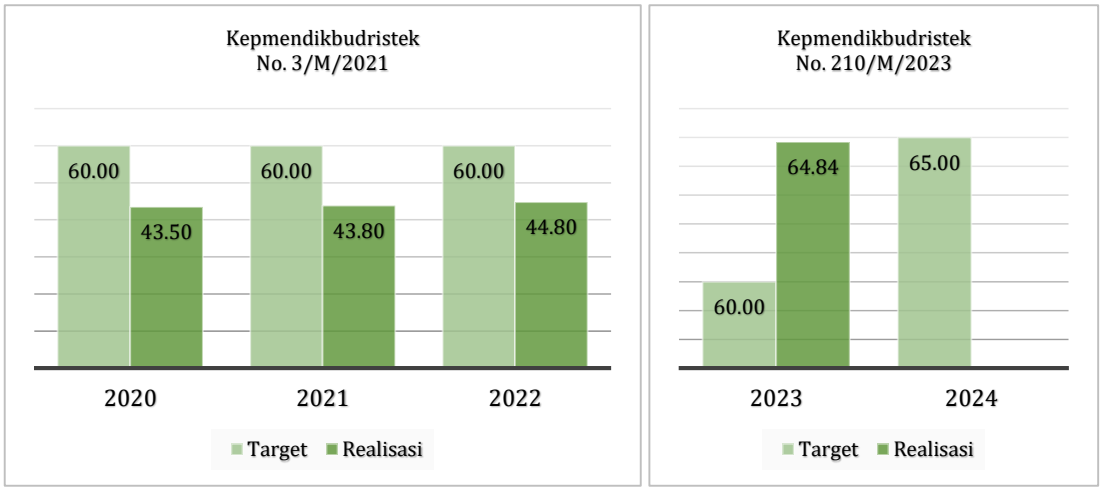


**Gambar 1. 10** Persentase Lulusan Tepat Waktu, Minimal 60% dari Jumlah Lulusan Berdasarkan Jenjang - Sumber: USK, tahun 2024

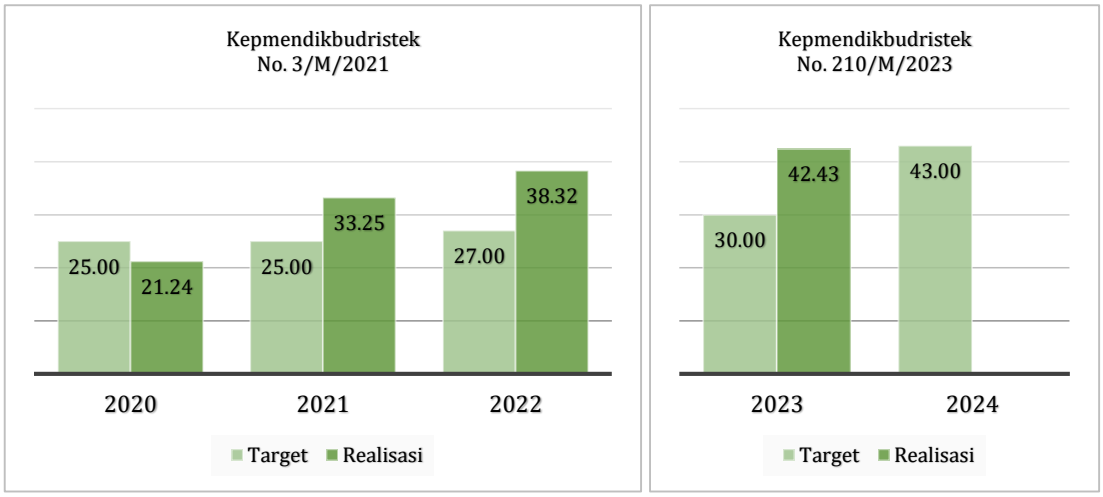


**Gambar 1. 11** Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi Sumber: USK, tahun 2024

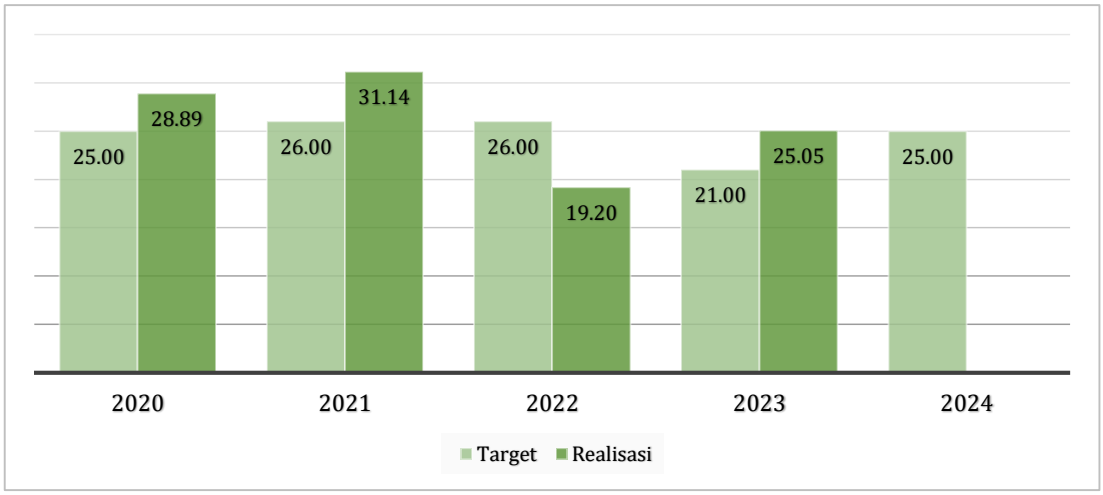


**Gambar 1. 12** Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa
Sumber: USK. Tahun 2024

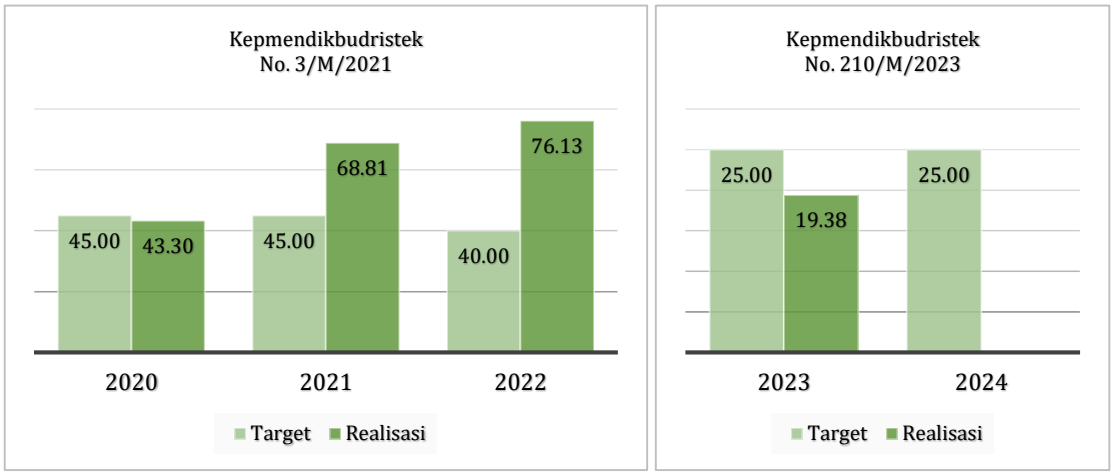


**Gambar 1. 13** Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/ Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja - Sumber: USK, tahun 2024

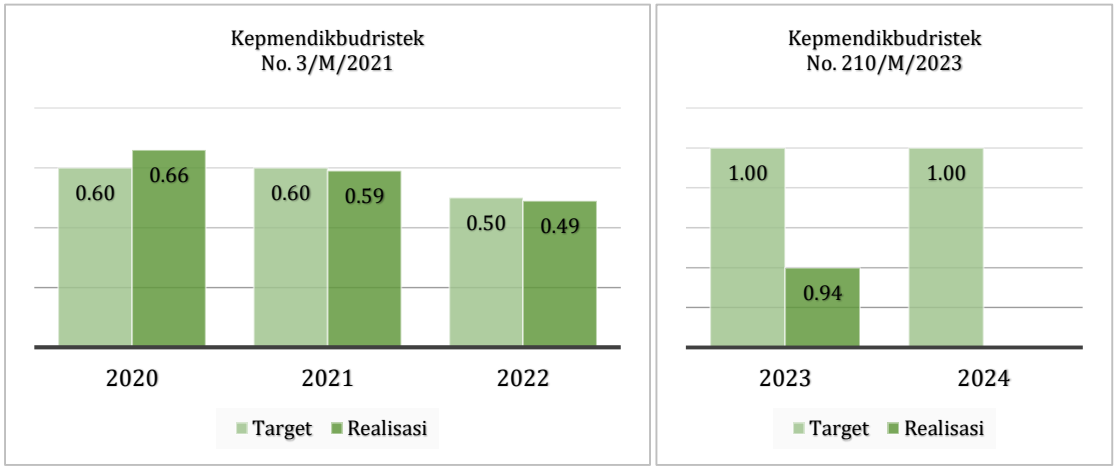


**Gambar 1. 14** Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen
Sumber: USK, tahun 2024

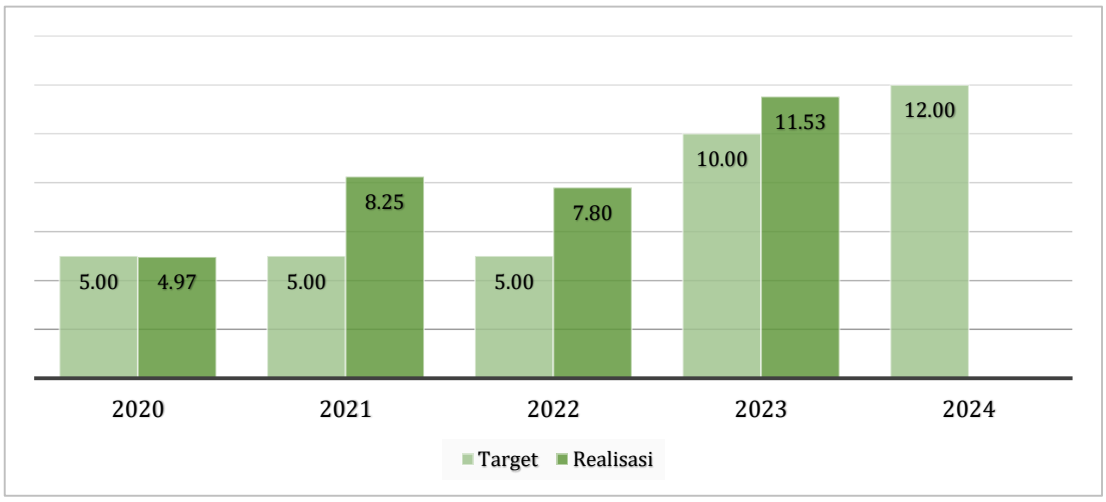


**Gambar 1. 15** Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar
Sumber: USK, tahun 2024

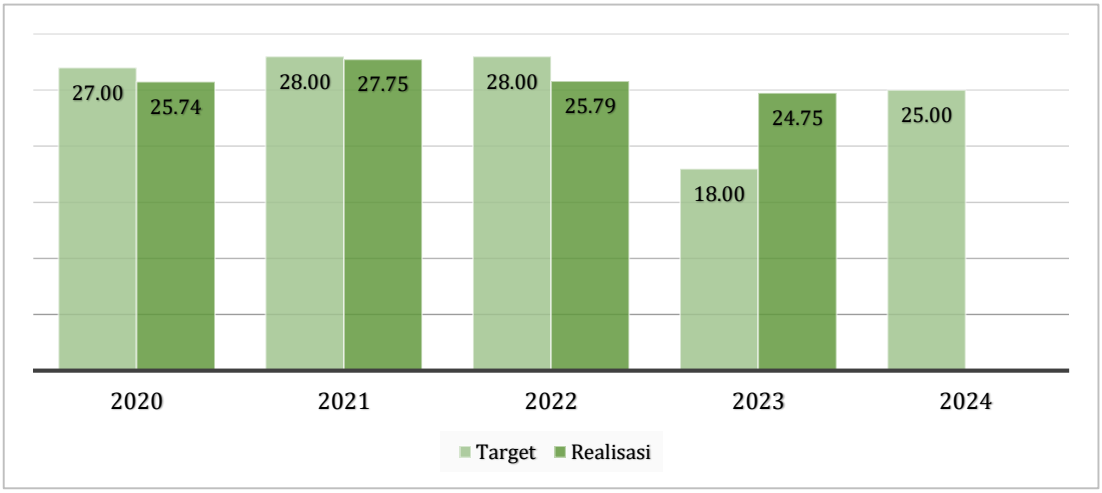


**Gambar 1. 16** Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala
Sumber: USK, tahun 2024

**Gambar 1. 17** Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional
Sumber: USK, tahun 2024

**Gambar 1. 18** Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global
Sumber: USK, tahun 2024

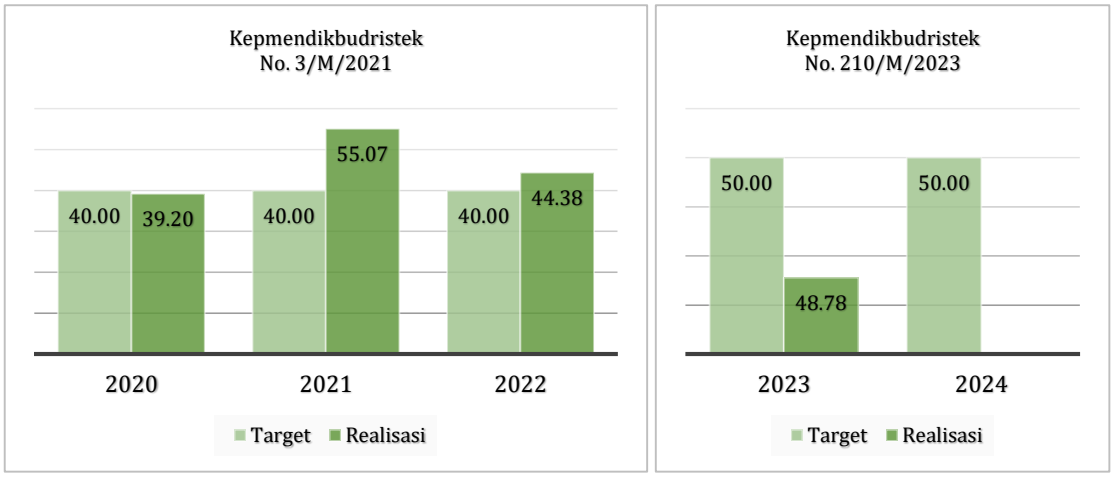


**Gambar 1. 19** Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (*Team-Based Project*) sebagai bagian dari Bobot Evaluasi - Sumber: USK, tahun 2024

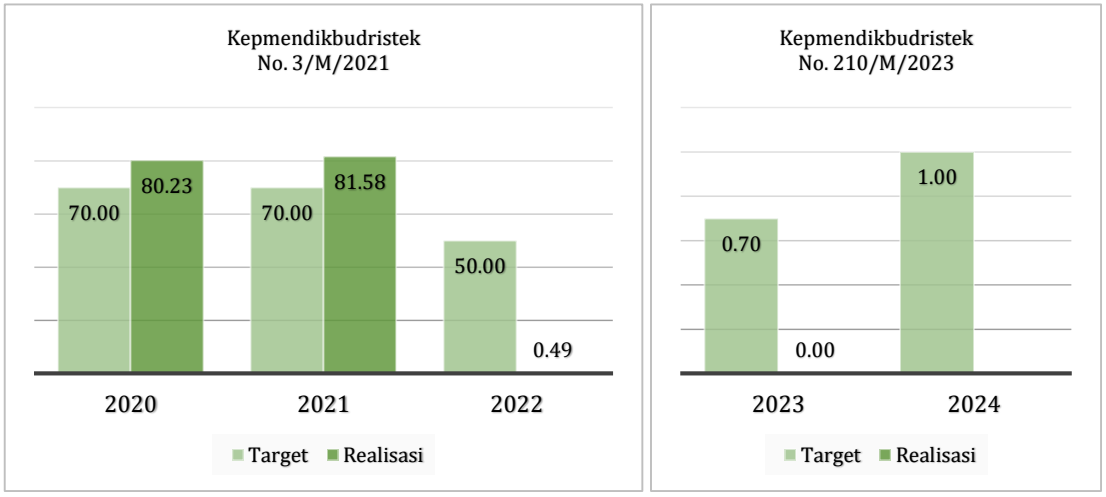


**Gambar 1. 20** Jumlah Kerjasama yang dilakukan dengan Mitra per Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 - Sumber: USK, tahun 2024

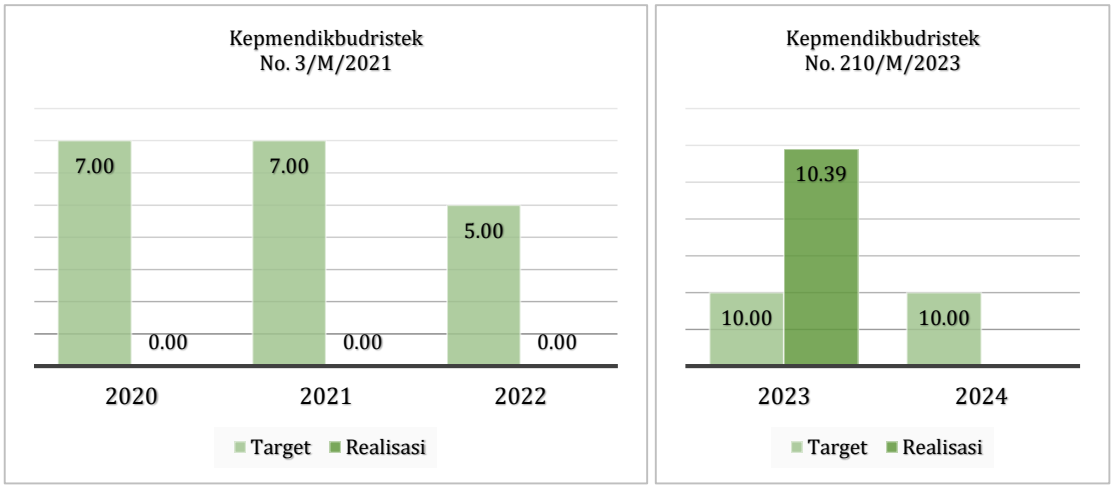


**Gambar 1. 21** Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang diakui Pemerintah
Sumber: USK, tahun 2024

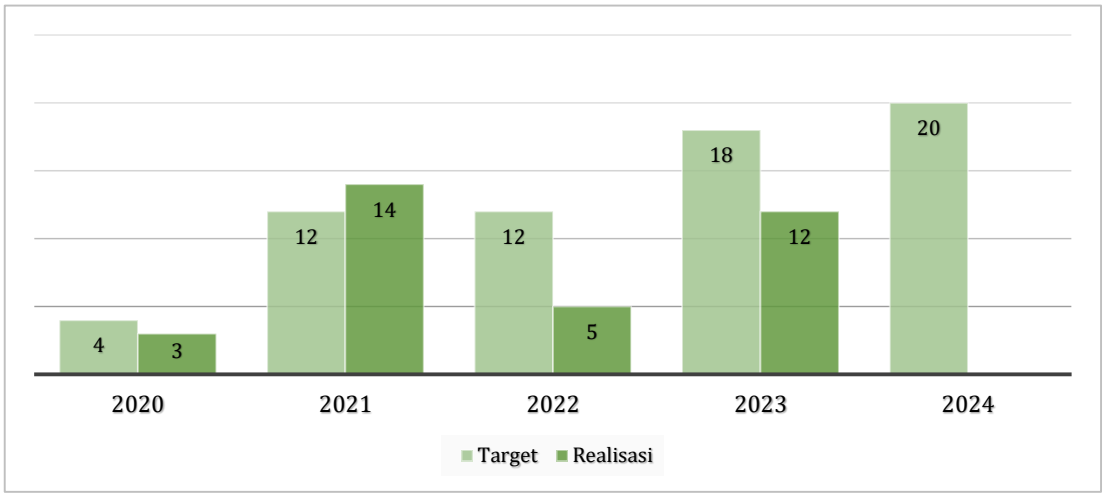


**Gambar 1. 22** Jumlah Laboratorium yang Bersertifikat
Sumber: USK, tahun 2024

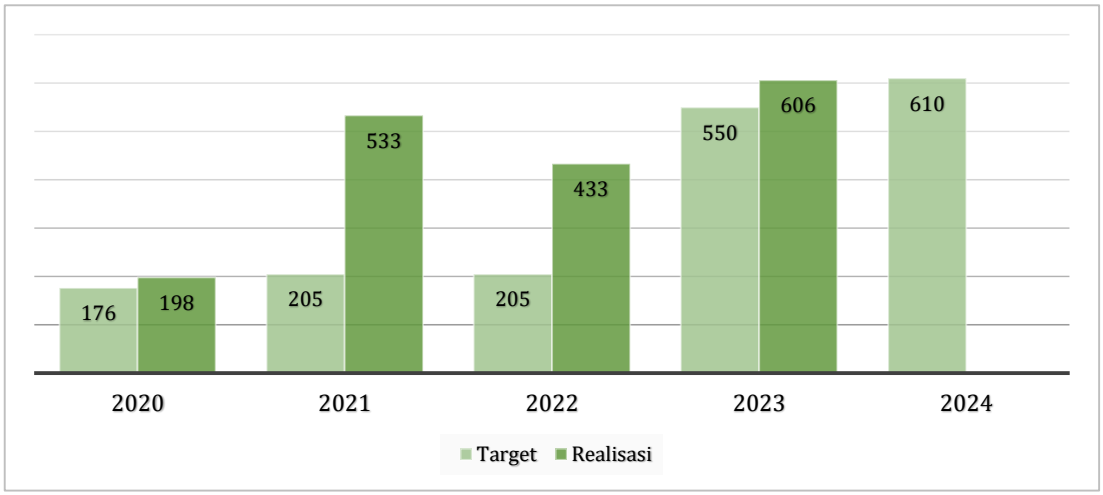


**Gambar 1. 23** Jumlah Kerjasama di Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Institusi - Sumber: USK, tahun 2024

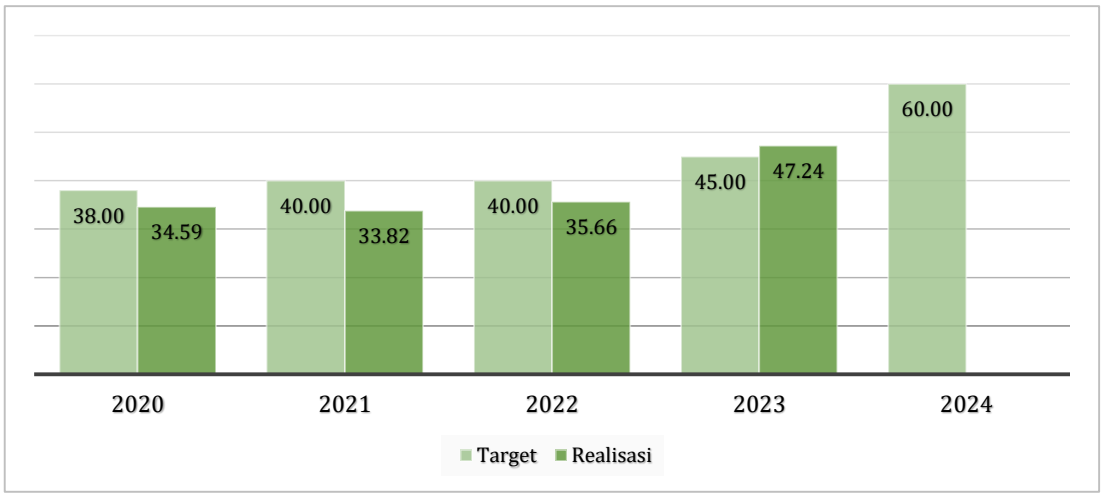


**Gambar 1. 24** Jumlah Laboratorium yang Bersertifikat
Sumber: USK, tahun 2024

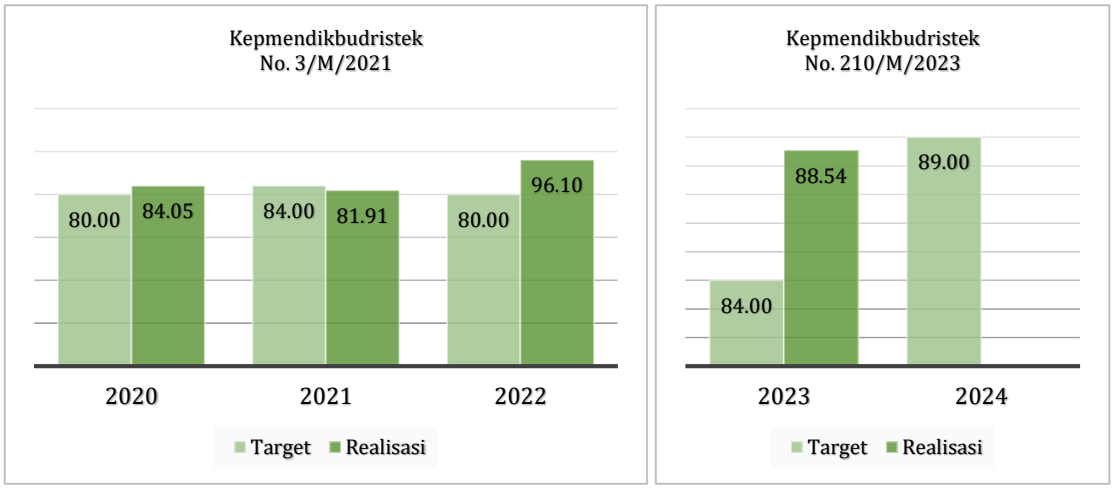


**Gambar 1. 25** Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAT
Sumber: USK, tahun 2024

**Permasalahan dan Potensi**

### 1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan Capaian Kinerja Renstra USK tahun 2020-2024 ada beberapa indikator kinerja yang tidak sesuai dengan sasaran, ketidaktercapain tersebut disebabkan adanya permasalahan. Adapun permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapain target. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

a. IKU 1.1 :
1. Daya saing lulusan dalam dunia kerja.
2. Akses informasi kerja lulusan belum maksimal.
3. Rendahnya motivasi lulusan untuk bekerja di luar Aceh.
4. Orientasi lulusan untuk bekerja di luar instansi pemerintah dan berwirausaha masih rendah.

b. IKU 1.2 :
1. Rekognisi program MBKM belum seragam pada tingkat fakultas.
2. Pemahaman dan penyelenggaraan kegiatan MBKM belum seragam.
3. Pembinaan kegiatan minat dan bakat kemahasiswaan belum optimal.

c. IKU 2.2 :
1. Motivasi dosen untuk mengikusi kegiatan dalam rangka peningkatan kompetensi masih rendah (selain sertifikasi dosen).
2. Kerjasama Universtias Syiah Kuala dengan DUDI belum memadai.

e. IKU 2.3 :
1. Pendataan luaran riset dosen yang mendapatkan pendanaan melalui matching fund, riset kolaborasi belum optimal;

2. Pendanaan Universtias Syiah Kuala untk kegiatan riset yang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat masih sedikit.

f. IKU 3.1 : Kerjasama Universtias Syiah Kuala dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*Start up*) teknologi, Institusi/Organisasi Multilareal dan Lembaga Kebudayaan berskala Nasional/Bereputasi belum memadai.

g. IKU 3.2 :
1. Pemahaman dan pelaksanaan Kurikulum berbasis *case method* dan *project base* belum merata;
2. Masih ditemukan Portofolio mata kuliah berbasis *case method* dan *project base* yang belum sesuai dengan standar baku.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

a. IKU 1.1 :
1. Melakukan revisi kurikulum yang *link* and *match* dengan dunia kerja.
2. Meningkatkan peran alumni untuk memberikan akses informasi dan motivasi kepada calon lulusan.
3. Meningkatkan kerjasama Universtias Syiah Kuala dengan DUDI.

b. IKU 1.2 :
1. Sosialisasi pelaksanaan program MBKM dan rekognisinya pada semua fakultas.
2. Memperkuat peran UKM dan organisasi kemahasiswaan sebagai wadah untuk menampung minat dan bakat mahasiswa untuk meraih prestasi.
3. Melakukan pembinaan minat dan bakat mahasiswa terprogram dan terstruktur.

c. IKU 2.2 :
1. Memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kompetensi.
2. Meningkatkan kerjasama dengan DUDI.

e. IKU 2.3 :
1. Melakukan *updating* luaran riset dosen yang mendapatkan pendanaan melalui matching fund, riset kolaborasi secara berkala;
2. Memfasilitasi luaran riset dosen yang berpotensi untuk mendapatkan paten, hilirisasi produk dan pengakuan masyarakat.
3. Meningkatkan jumlah dana untuk mendukung kegiatan riset yang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

f. IKU 3.1 : Meningkatkan Kerjasama dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*Start up*) teknologi,

Institusi/Organisasi Multilareal dan Lembaga Kebudayaan berskala Nasional/Bereputasi belum memadai.

g. IKU 3.2 : 1. Melakukan pendampingan kepada prodi untuk mengimplementasikan kurikulum berbasis *case methods* dan *project base* secara berkelanjutan.
2. Melakukan pendampingan dalam penyusunan Portofolio untuk memenuhi kriteria *case methods* dan *project base*.

h. IKU 3.3. : 1. Melakukan monitoring dan evaluasi kepada prodi terakreditasi interansional secara berkesinambungan.
2. *Survaillance* kepada prodi yang terakreditasi internasional.
2. Melakukan pemetaan kepada prodi yang berpotensi untuk mendapatkan akreditasi internasional.

### 1.2.2 Potensi

USK memiliki potensi yang relatif besar, dan apabila diberdayakan dengan optimal akan menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dan berdaya saing tinggi baik di tingkat nasional, regional maupun global. Potensi yang dimiliki USK apabila dilihat dari aspek internal dan eksternal dapat diuraikan sebagaimana berikut.

**a. Pendidikan**

USK memiliki dosen sebanyak 2201 orang dengan kualifikasi pendidikan doktor 659 dosen (37,43%); magister 860 dosen (48,83%); dan dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 sebanyak 249 dosen (14,14%). Pada tahun 2024, USK mendapat tambahan dosen baru sebanyak 440 dosen. Dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 mencapai lebih 37% dimana telah mendukung sasaran meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2020 - 2024. Komposisi Guru Besar sebanyak 167 orang, Lektor Kepala sebanyak 427 orang, Lektor sebanyak 709 orang, dan Asisten Ahli sebanyak 379 orang. Jumlah Profesor dan Guru Besar terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan ini tidak terlepas dari usaha-usaha yang dilakukan baik pada level program studi, fakultas, maupun universitas. Upaya yang dilakukan USK pada tingkat program studi dan fakultas adalah memberikan pelatihan pengembangan mutu SDM tenaga pendidik dari calon guru besar, dan bantuan penelitian calon guru besar.

Upaya untuk mencapai tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan sasaran program peningkatan kualitas pembelajaran, USK perlu melakukan; (a) Penguatan dan pengayaan learning outcome berorientasi keunikan atribut lulusan; (b) Optimalisasi penerapan proses pembela jaran yang berorientasi pada *Student Centered Learning* (SCL) dan IT *Based Learning*; (c) Penguatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis *resource sharing* di level nasional dan internasional (*credit transfer, sandwich, joint degree*, dan *double degree*); (d) Mengoptimalkan

pengelolaan pembelajaran melalui penerapan manajemen mutu standar nasional dan internasional; (e) Perluasaan akses pendidikan bagi mahasiswa domestik dan mahasiswa asing serta berorientasi pada program studi hilir.

Sementara itu, potensi SDM yang dimiliki USK sangat mendukung implementasi 9 (sembilan) skema program MBKM baik pada tingkat lokal, nasional, dan luar negeri. Oleh karena itu, USK telah menyelenggarakan program Pengabdian kepada masyarakat skim Penelitian MBKM untuk dosen di bawah pengawasan LP2M, dan program MBKM USK Unggul untuk mahasiswa di bawah pengawasan LP3M pada tahun 2022. Program tersebut berhasil dilaksakan sehingga target capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 (satu) terpenuhi dengan sangat optimal. Hal ini meningkatkan prestasi mahasiswa pada tingkat nasional, dan mempertajam *softskill* calon lulusan USK.

**b. Penelitian**

Kerjasama dalam bidang penelitian telah dirintis LP2M USK dengan instansi pemerintah maupun swasta yang betujuan untuk untuk menyelesaikan persoalan di daerah dalam bidang SDM, sumber daya alam, sumber daya hayati, budaya, ekonomi dan sosial kemasyarakatan. Upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut, LP2M menerapkan strategi pembangunan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga, dan seni.

LP2M USK membangun tumbuh dan berkembangnya capaian luaran penelitian terkait penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, aplikatif dan berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional dan global mengacu pada IKU 2. Keberhasilan LP2M dalam mencapai target IKU 2 adalah jumlah publikasi yang memperoleh rekognisi dan terindeks scopus mencapai 55% dibandingkan bentuk luaran penelitian lainnya. Oleh karena itu, LP2M membuat unit kerja percepatan publikasi HAKI untuk meningkatkan jumlah prototipe hasil penelitian dosen dan mahasiswa USK.

LP2M USK mengelola 51 pusat riset dan 2 diantaranya telah mendapat rekognisi tingkat nasional menjadi PUI yaitu PUI ARC dan PUI TDMRC. PUI ARC merupakan pusat riset ini untuk memperkuat subsistem agroindustri di Aceh terutama nilam disebabkan agroindustri nilam dari hulu dan hilir memerlukan dukungan quality control, inovasi produk, peningkatan kualitas produk, serta turunan beberapa produk lainnya. PUI ARC mendukung petani dan pelaku industri nilam di Aceh sehingga menjadi income generatif bagi USK dan masyarakat melalui pengembangan produk berbasis minyak nilam.

**Gambar 1.26** Produk Neelam PUI ARC pada USK Store
Sumber: USK Store, tahun 2024

Mitigasi bencana tsunami adalah fokus unggulan penelitian pada PUI TDMRC yang telah melakukan kolaborasi penelitian dengan mitra tingkat nasional maupun internasional. Pemetaan risiko bencana khususnya di Aceh merupakan luaran penelitian yang dilakukan untuk melindungi masyarakat melalui pendekatan sains dan teknologi. Mitra PUI TDRMC berasal dari institusi negeri dan luar negeri. Produk PUI TDMRC diantaranya adalah Disaster Risk Maps for Aceh (Tsunami, Earthquake, Landslides, and Floods); Mobile Application System for Mapping and Assesment for Post-Disaster Housing Damages; SG EvaNami: Promoting Tsunami Evacuation Route; Software: Seismic vulnerability index of Microtremor (SVIM) Scientific Publications.

**Gambar 1.27** Gedung PUI TDMRC dan mitra dari Otago Universitsy New Zeland
Sumber: PUI TDMRC USK, 2024

**c. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dan Pengembangan Inovasi Bisnis**

Salah satu misi USK adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Hal ini mendukung Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 49 Pasal 61 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa "perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi". Oleh karena itu, LP2M memiliki misi mengembangkan program-program PkM yang berbasis pada hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kompetensi USK.

USK telah Memiliki 7 (tujuh) desa binaan yang tersebar di Kabupaten AcehBesar. Pembentukan desa binaan teraplikasi dalam bentuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang, pembinaan anak-anak, pengembangan potensi wilayah, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan selain untuk menjalankan program PkM, juga dilakukan untuk diseminasi teknologi dari lingkungan kampus ke Masyarakat luas. Dosen dan mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. LP2M USK menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan penelitian dengan strategi: (a) Memperkuat jejaring Kerjasama Academics, Business, Community and Government (ABCG) dalam mewujudkan IPTEKS yang membumi; (b) Memprioritaskan pengabdian dan penelitian unggulan serta unik sebagai branding, kontribusi institusi di level nasional dan internasional; (c) Memberdayakan jejaring kerjasama keahlian/kepakaran nasional dan internasional dalam membangun collaboration research dan community engagement; (d) Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian serta pengabdian yang berpotensi output HaKI, publikasi, dan buku ajar; (e) Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan untuk dosen dan mahasiswa terkait dengan kegiatan di bidang pertanian industrial; (f) Penguatan kegiatan agrotechnopark untuk pendidikan dan praktek lapangan di bidang pertanian industrial; (g) Penguatan kerjasama dengan lembaga dan instansi masyarakat di wilayah sekitar di bidang pertanian industrial.

**Gambar 1.28** Peresmian Program Pemberdayaan Desa Binaan (PDB), Desa Kajhu, Aceh Besar
Sumber: usk.ac.id Juli 2024

Sasaran LP2M terkait pengembangan inovasi bisnis adalah dengan mengupayakan komersialisasi inovasi dengan melakukan promosi, bridging, lisensi, dan manajemen royalty. Peningkatan jumlah perolehan HaKI sebagai produk penelitian berstandar dan tersertifikasi merupakan sasaran LP2M khususnya teknologi tepat guna, model/prototype, desain/karya seni/rekayasa sosial.

**d. Teknologi Informasi**

Sejak tahun 2014, USK telah mengembangkan sistem manajemen universitas yang akuntabel, sehingga tata kelola lembaga menjadi terintegrasi. Berbagai infrastruktur pendukung telah tersedia di Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) USK seperti router Cisco, Server Blade, Switch Blade dan lain-lain. Data Center USK pada UPT TIK berfungsi sebagai pusat penyimpanan data, aplikasi maupun infrastruktur interkoneksi seluruh USK disebut Ruang Server. Ruang tersebut berisi semua server yang bertanggung jawab untuk pengelolaan data, server aplikasi, server web, infrastruktur interkoneksi backbone dan router.

Pengembangan tata kelola terintegrasi yang sudah dilakukan adalah Sistem Informasi Single Sign On (SSO) yang meliputi bidang kegiatan akademik, keuangan, kepegawaian, penelitan, pengabdian kepada masyarakat, dan perencanaan.

**e. Prasarana dan Sarana**

Prasarana unggulan yang dimiliki USK sebagai pendukung utama penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tinggi terdiri dari gedung UPT Perpustakaan, gedung UPT TIK, gedung UPT Bahasa, gedung Laboratorium

Terpadu, dan Rumah Sakit Prince Nayef. Kelima bangunan tersebut merupakan potensi yang sangat kuat untuk mendukung kegiatan akademik, tata kelola dan Manajemen internal USK, peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan publikasi, penelitian dan pengabdian kepada masayarakat, mendukung pengembangan inovasi produk penelitian, dan bisnis dalam memberikan layanan umum.

**Gambar 1.29** Sistem Informasi terintegrasi di USK
Sumber: USK, tahun 2022

Sarana yang tersedia pada fasilitas gedung USK sudah sangat lemngkap dan memadai. Setiap gedung telah memiliki sarana elektronik yang canggih dan memadai untuk memfasilitasi kegiatan operasional dalam bidang akademik, tata kelola, dan layanan umum. Hybrid room telah tersedia di setiap fakultas untuk mendukung kegiatan seminar dan penjajakan kerjasama dengan pihak eksternal khususnya sejak masa pandemi COVID-19 tahun 2020. Ruangan tersebut telah dilengkapi dengan meeting virtual yang secara efektif mendukung penjajakan dan kolaborasi dengan mitra.

**f. Akademik Mahasiswa dan Alumni**

Perkembangan dan kondisi industri saat ini menjadi tantangan utama dalam menyiapkan lulusan USK yang antisipatif dan responsif terhadap pertumbuhan industri global khususnya lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial yang dapat berdaya saing. Kualitas capaian lulusan yang mengacu pada standar IKU 1 PTN menuntut peningkatan softskill dan kemampuan siap kerja di dunia industri.

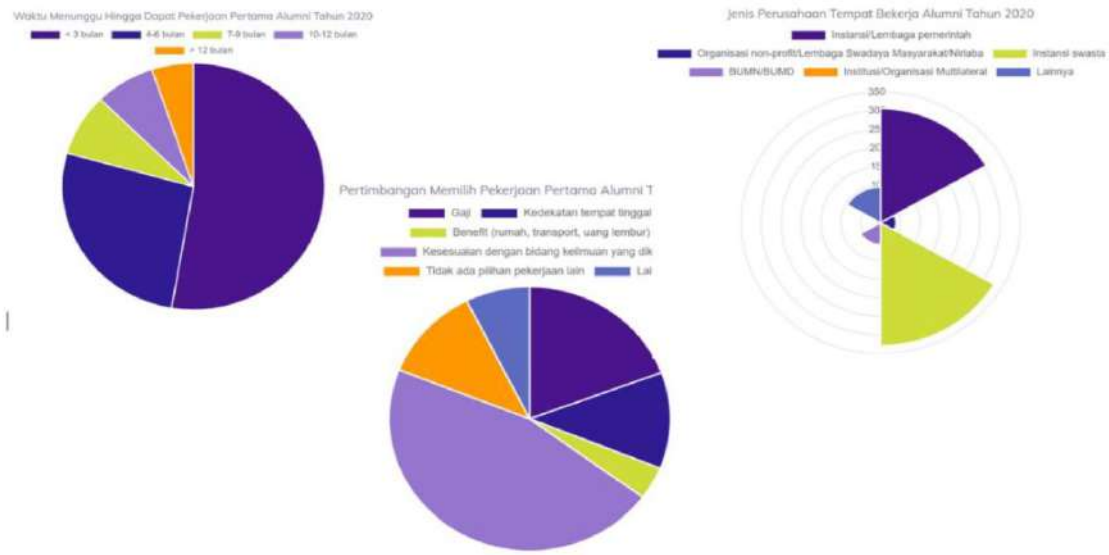


**Gambar 1.30** Data CDC terhadap alumni USK tahun 2020
Sumber: CDC USK, 2022

Berdasarkan UPT Career Development Centre USK 52.68% alumni USK tahun 2020 yang tersebar di 143 program studi sudah mulai bekerja kurang dari 3 bulan dan 94.87% sudah bekerja pada tahun yang sama. Berdasarkan pertimbangan memilih pekerjaan pertama, 45.89% alumni USK tahun 2020 memilih kesesuaian dengan bidang ilmu yang dikuasai. Hal ini menjukkan bahwa calon lulusan USK Memiliki daya saing lulusan dalam dunia kerja dan wirausaha. Dari hasil tracer study Tahun 2021 diperoleh data bahwa alumni USK tahun 2020 39.21% bekerja pada instansi swasta, 36.47% bekerja pada instansi/Lembaga pemerintah, dan lainnya tersebar pada BUMN/BUMD, lembaga swadaya masyarakat, dan institusi multilateral lainnya.

Capaian IKU Tahun 2021 sebesar 77,75% dimana 32,84% lulusan yang langsung bekerja di bawah 6 bulan, 22,50% melanjutkan studi, dan 21,96% berwirausaha. Hal ini menunjukkan keberhasilan USK dalam membina peserta didik untuk berwirausaha yang telah melampaui 20% yang telah ditargetkan USK.

**g. Kerjasama dengan pihak terkait**

USK telah menjalin kerjasama dengan mitra bail dari perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, instansi pemerintahan negeri dan swasta, industri, dan pihak eksternal lainnya. Bentuk kerjasama USK terdiri dari Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding, Perjanjian Kerjasama/ Memorandum of Agrement dan Implementasi Kerjasama pada Bagian Kerja Sama Biro Akademik USK. Keseluruhan bentuk kerjasama tersebut bertujuan untuk mendukung keberhasilan pencapaian target 8 IKU PTN dalam bidang akademik, pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi, dan pengembangan inovasi, dan pusat bisnis USK.

**h. Lahan Kampus**

Kampus utama USK terletak di Darusalam, Kota Banda Aceh dengan luas lahan 125Ha. Secara topografi, kampus ini berada di lahan datar yang sebelah barat berbatasan dengan kawasan sempadan Sungai Krueng Aceh. Sebelah selatan dan timur berbatasan dengan permukiman penduduk, sedangkan sebelah utara berbatasan dengan Univertas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Prasarana USK yang tersedia saat ini di adalah gedung rektorat, gedung fakultas, gedung UPT dan laboratorium terpadu, gedung masjid masjid Jami' kampus USK, gedung *Academic Activity Center*, gedung gelanggang mahasiswa USK, gedung kuliah umum, gedung alumni USK, lapangan tugu dan taman gelanggang, rumah sakit Prince Nayef USK, koridor dan infrastuktur di dalam kawasan kampus USK.

Pengembangan kampus USK yang pertama mengacu pemerataan dan perluasan akses pendidikan bagi masyarakat umum. Potensi lahan yang mendukung dalam pembangunan pengembangan wilayah kampus USK terletak di Kabupaten Gayo Lues yang didominasi hutan dan lahan pertanian. Hal ini menjadi potensi besar menjadi "compact agriculture campus". Kampus USK Gayo Lues resmi dibuka dan menerima mahasiswa baru pada tahun 2014. Luas lahan kampus USK Gayo Lues sebesar 100 Ha dimana 2% dari lahan telah terbangun prasarana gedung pendidikan dan pelatihan, dan 98% masih dalam pengembangan.

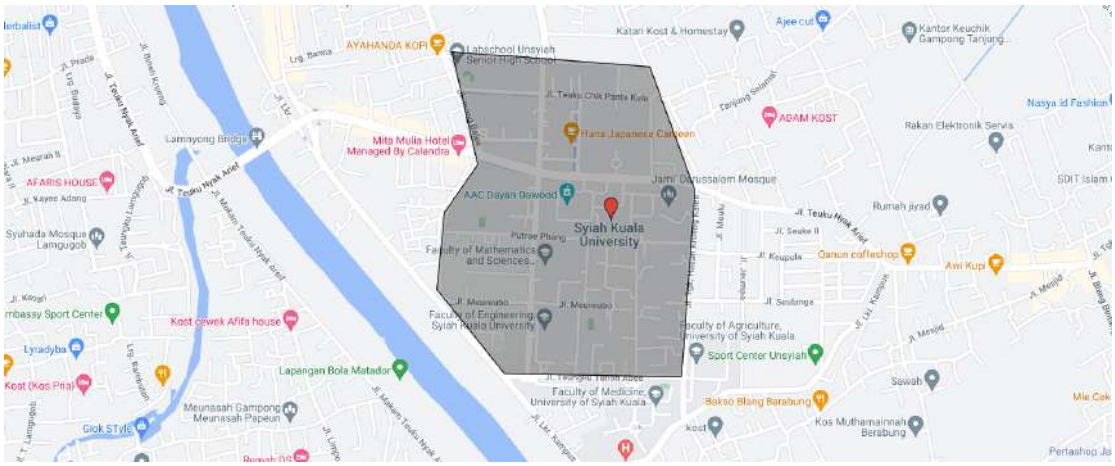


**Gambar 1.31** Map Peta Kampus USK
Sumber: Humas USK, 2024

**Gambar 1.32** Kampus Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU)
USK Gayo Lues - Humas USK 2022

Pengembangan lokasi kampus USK yang ketiga terletak di Kabupaten Aceh Besar dengan luas 1587,79 Ha sejak tahun 2016. Hal ini bertujuan untuk merespon tingginya permintaan fasilitas pendidikan seiring dengan standarisasi kualitas lulusan yang siap kerja. Area ini pengemabangan kampus merupakan bekas lahan industri yang akan menjadi pusat pendidikan khususnya bagi masyarakat di Kabupaten Aceh Besar.

## a. Implementasi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) USK

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38/2022, tentang Penetapan USK berstatus PTN-BH pada Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3/M/2010 tentang Indiator Kinerja Utama yang selanjutnya dirubah dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 210/M/2023, maka USK menetapkan Indikator Kinerja sebagai berikut:

**Tabel 1. 4**
Kontrak Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

| No. | Aspek | Indikator Kinerja Utama | Satuan |
|---|---|---|---|
| 1 | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan | 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | % |
| | | 2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. | % |
| 2 | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | 1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | % |
| | | 2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha | % |

| No. | Aspek | Indikator Kinerja Utama | Satuan |
|---|---|---|---|
| | | dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. | |
| | | 3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | Hasil penelitian per jumlah dosen |
| 3 | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | 1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | % |
| | | 2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. | % |
| | | 3. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | % |
| 4 | Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Dikti | 1. Rata-rata predikat SAKIP | Predikat |
| | | 2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | Nilai |
| | | 3. Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas | % |

### 1.2.3 Analisis Masalah dan Potensi

Berdasarkan analisis masalah dan potensi diperlukan upaya pemikiran untuk mengembangkan USK menjadi perguruan tinggi yang lebih terkemuka, dan lebih berdaya saing baik dibandingkan dengan masa Rencana Strategis sebelumnya. Masalah dan potensi yang dihadapi USK dituangkan dalam Analisis SWOT sebagai tersebut di bawah ini.

**Tabel 1. 5**

Analisis Masalah Dan Potensi

| INTERNAL | |
|---|---|
| **Strenght (Kekuatan)** | **Weakness (Kelemahan)** |
| 1. Daya tampung bagi mahasiswa baru semakin besar,<br>2. Memiliki jumlah mahasiswa aktif yang besar, yang tersebar pada … program studi.<br>3. Memiliiki program unggulan merdeka belajar.<br>4. Memiiki mahasiswa yang berpotensi, memiliki mnat dan bakat di bidang olahraga dan seni, serta penalaran.<br>5. Tersedianya program beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu namun memiiki prestasi akademik bagus.<br>6. Menghasilkan lulusan yang relatif besar, dengan rata-rata lulusan yang tepat waktu dalam menyelsaikan studinya di atas 60%.<br>7. Memiliki jumlah dosen yang relatif besar | 1. Ada beberapa program studi yang kurang peminat, atau tidak mendaftarkan kembali setelah dinyatakan lulus;<br>2. Sebaran mahasiswa tidak proporsional, sebagian melebihi rasio dosen:mahasiswa, sebagain di bawah rasio ideal.<br>3. Persentasi Mahasiwa yang mengikuti program merdeka belajar kampus merdeka masih kecil.<br>4. Persentasi Prestasi mahasiswa berprestasi masih kecil dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang aktif.<br>5. Kuota beasiswa tidak dapat menampung kebutuhan mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi secara maksimal. |

| | |
|---|---|
| 8. Memiliki luaran penelitian yang relatif besar dengan rasio melebih jumlah dosen.<br>9. Banyak melaksanakan MoU dengan mitra<br>10. Memiliki mata kuliah yang relatif besar sesuai dengan karakatiristik program studi.<br>11. Memiliki 147 Program studi dari berbagai jenjang<br>12. Memiliki sumber daya universitas yang besar | 6. Lulusan yang terserap dalam dunia kerja, melanjutkan pendidikan dan berwirusaha belum maksimal,<br>7. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, sebagai praktisi dan berasal dari praktisi masih relatif kecil.<br>8. Luaran penelitian dengan kategori kerjasama, dan hasil rancangan teknologi/Seni yang dipatenkan masih relatif rendah.<br>9. Tindak lanjut dalam bentuk PKS atau IA masih terbatas, terutama dengan perusahaan teknologi global, Perusahaan Rintisan (*Start Up Company*) teknologi,<br>10. Sebagian mata kuliah belum menerapkan case method dan team based project.<br>11. Program yang memiliki akreditasi internasional dan akreditasi unggul masih belum maksimal.<br>12. Sumber daya yang dimiliki diberdayakan dengan optimal |
| **EKSTERNAL** | |
| **<u>Opportunity (Peluang)</u>**<br>1. Status PTN BH memberikan kemudahan bagi Universtias Syiah bKuala untuk membuka progam studi baru.<br>2. Adanya program MBKM yang diselenggarkan oleh Kementerian<br>3. Adanya kejuaraan atau kompetisi bagi mahasiswa, baik di tingkat internasional, nasional dan provinsi.<br>4. Terdapat informasi kerja bagi alumni dari lembaga pemerintah, dunia usaha atau perusahaan, studi lanjut dari perguran tinggi dan peluang untuk berwirausaha.<br>5. Adanya mitra dari dunia usaha dan industri serta lembaga pemerintah yang memanfaatkan aset SDM untuk menjadi praktisi atau tenaga ahli.<br>6. Adanya badan pendidikan dan pelatihan untuk memberikan setifikasi komptensi bagi dosen.<br>7. Penetapan rangking universitas yang berdaya saing internasional menuntuk USK agar menjadi lebih inofatif dan terkemuka dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;<br>8. Mitra USK dan alumni yang mendukung kegiatan tri dharma pendidikan di USK baik dari dalam dan luar negeri;<br>9. Akreditasi internasional pada program studi sehingga memberikan peluang untuk membuat prodi unggulan berstandar internasional (*international class)*; | **<u>Threatness (Ancaman)</u>**<br>1. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta sebagai kompetitor;<br>2. Kuota yang disediakan terbatas, melalui hibah kompetisi, sehingga perguruan tinggi lain menjadi kompetitor.<br>3. Persaingan untuk mendapatkan prestasi dengan kompetitor pada kejuaraan sangat ketat, baik di tingkat internasional, nasonal maupun provinsi.<br>4. Lowongan yang disediakan sangat terbatas, dengan tingkat ketetatan persaingan antar calon tenaga kerja yang relatif tinggi.<br>5. Dunia usaha dan industri yang ada di Aceh masih relatif sedikit untuk memberikan peluang dosen menjadi praktisi atau tenaga ahli.<br>6. Jenis sertifikasi yang diselenggarakan banyak yang tidak relevan dengan bidang yang sesuai tugas dan fungsi dosen.<br>7. Terbatasnya lembaga di Aceh yang memberikan predikat layak uji bagi produk penelitian untuk dinilai sebagai proptipe industri dan produk inovasi;<br>8. Indikator kinerja utama PTN yang perlu dicapai USK dalam mengembangkan kerja sama akademik dengan perusahaan multi-nasional, teknologi global, rumah sakit, Lembaga riset dan PT QS200<br>9. Persaingan antar perguruan tinggi nasional terhadap ketersediaan kelas internasional dan profesi menuntut USK untuk mengembangkan program studi profesi dan metode pembelajaran;<br>10. Persaingan dari kompetitor bagi perguruan tinggi dalam hal layanan pendidikan, maupun dari kalangan |

| | |
|---|---|
| 10. Status USK menjadi PTN BH memberikan kemandirian dalam tata kelola, manajemen, dan keuangan dan<br>11. *Green Matric Standanrd Rangking* universitas menjadi motivasi USK menerapkan SDGs dilingkungan USK. | dunia usaha yang memberikan layanan non akademik.<br>11. Persaingan yang semakin ketat bagi perguruan tinggi lain yang sudah lebih eksis dalam mempersiapkan aspek-aspek yang terkait *green matric.* |

Dari analisis masalah yang dihadapi dan potensi yang dimiliki USK, maka akan dikembangkan menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global. Arah pengembangan ini menindaklanjuti perubahan status USK. Dengan demikian, optimalisasi potensi USK diharapkan dapat meningkatkan daya saing pada tingkat global.

- Analisis Masalah dan Potensi

Berdasarlam gambaran capaian pada periode sebelumnya, terdapat permasalahan=permasalahan yang menjadi pemicu terjadi perlambatan atau target.

**Permasalahan dari eksternal organisasi**

- Kecilnya investeor yang menanamkan modall di Aceh sehigga berpengaruh terhadap jumlah perusahaan besar yang dapat menampung tenaga kerja yang banyak.
- Mitra atau lembaga belum memahami Kebijakan Kementerian terkait merdeka belajar dengan komponennya untuk memberikan akses kegiatan mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- Pembinaan dari Badan Pembina Olahraga dan Seni di tingkat nasional dan daerah terhadap organisasi kemahasiswaan masih kurang maksimal.
- Badan pelaksana sertifikat kompetensi yang relevan dengan tugas dan fungsi dosen masih terbatas.
- Terbatasnya jumlah DUDI yang ada di wilayah Aceh yang dapat memberikan kesempatan dosen untuk berkarya atau memeberikan kesempatan praktisinya untuk mengajar.
- Mitra untuk mengadakan penelitian kolaboratif, baik dari DUDI, LSM, Organisasi Kemasyarakatan dan Instansi Pemerintah nashi terbatas.
- Terbatasnya DUDI, perusahaan rintisan gelar teknologi, perusahaan teknologi global, instidusi mulitateral untuk menjadi mitra Universtias Syiah Kuala.

**Permasalahan dari internal organisasi**

- Daya saing lulusan dalam dunia kerja Akses informasi kerja lulusan belum maksimal, Rendahnya motivasi lulusan untuk bekerja di luar Aceh. Orientasi lulusan untuk bekerja di luar instansi pemerintah dan berwirausaha masih rendah.
- Rekognisi program MBKM belum seragam pada tingkat fakultas, Pemahaman dan penyelenggaraan kegiatan MBKM belum seragam.
- Pembinaan kegiatan minat dan bakat kemahasiswaan belum optimal.
- Motivasi dosen untuk mengikusi kegiatan dalam rangka peningkatan kompetensi masih rendah (selain sertifikasi dosen),
- Kerjasama Universtias Syiah Kuala dengan DUDI belum memadai
- Pendataan luaran riset dosen yang mendapatkan pendanaan melalui matching fund, riset kolaborasi belum optimal, Pendanaan Universtias Syiah Kuala untk kegiatan riset yang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat masih sedikit.
- Kerjasama Universtias Syiah Kuala dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (Start up) teknologi, Institusi/Organisasi Multilareal dan Lembaga Kebudayaan berskala Nasional/Bereputasi belum memadai.

Meskipun permasalahan-permasalahan tersebut diprediksi dapat memperlambat upaya pencapaian target, hal ini dapat diatas dengan adanya potensi-potensi baik yang berasal dari internal organisasi maupun eksternal organisasi.

**Potensi dari eksternal organisasi**

- Aceh memiliki sumber daya alam yang besar dan Pemerintah Aceh menerapkan kebijakan kemudahan birokrarsi.
- Kebijakan program Merdeka Belajar merupakan salah satu program unggulan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Adanya kompetisi-kompetisi tingkat nasional dan provinsi.
- DUDI, Lembaga Pemerintah dan non pemerintah memberikan peluang kepada perguruan tinggi untuk merekrut dosen menjadi praktisi dan memberikan kesempatan kepada praktisi untuk direkrut menjadi pengajar.
- Mitra dari DUDI, Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah memberikan peluang untuk kerjasama kolaboratif, dan adany Alokasi Dana Riset dari Kementerian.
- Kebijakan Kementerian terkait program kerjasama dari DUDI, Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah sebagai bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dan sebagai tolok ukur keberhasilan peningkatan perguruan tinggi

**Potensi dari internal organisasi**

- Mempunyai kualitas lulusan yang berdaya saing, kebijakan revisi kurikulum yang link and match dengan dunia kerja,, Meningkatkan peran alumni untuk memberikan akses informasi dan motivasi kepada calon lulusan, dan program 1000 calon wirausaha
- Program program MBKM dan rekognisinya pada semua fakultas, baik yang didanai oleh Kementerian maupun internasl Universtias Syiah Kuala
- Program UKM dan organisasi kemahasiswaan sebagai wadah untuk menampung minat dan bakat mahasiswa untuk meraih prestasi dan pembinaan minat dan bakat mahasiswa terprogram dan terstruktur
- Kebijakan Peningkatan kompetensi dosen dan perluasan dengan DUDI untuk perekrutan praktisi mengajar.
- Peningkatan luaran riset dosen yang mendapatkan pendanaan melalui matching fund, riset kolaborasi secara berkala, Peningkatan luaran riset dosen yang berpotensi untuk mendapatkan paten, hilirisasi produk dan pengakuan masyarakat.
- Program Peningkatkan Kerjasama dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*Startup*) teknologi, Institusi/Organisasi Multilareal dan Lembaga Kebudayaan berskala Nasional/Bereputasi.

- Analisis Peluang dan Tantangan

Peluang yang dimiiliki Universtias Syiah Kuala Kondisi yang berasal eksternal dan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Universtias Syiah Kuala ke depan, sebagaimana telah dituangkan dalam SWOT, bahwa peluang tesebut antara lain:

1. Status PTN BH memberikan kemudahan bagi Universtias Syiah bKuala untuk membuka progam studi baru.
2. Adanya program MBKM yang diselenggarkan oleh Kementerian
3. Adanya kejuaraan atau kompetisi bagi mahasiswa, baik di tingkat internasional, nasional dan provinsi.

4. Terdapat informasi kerja bagi alumni dari lembaga pemerintah, dunia usaha atau perusahaan, studi lanjut dari perguran tinggi dan peluang untuk berwirausaha.
5. Adanya mitra dari dunia usaha dan industri serta lembaga pemerintah yang memanfaatkan aset SDM untuk menjadi praktisi atau tenaga ahli.
6. Adanya badan pendidikan dan pelatihan untuk memberikan setifikasi komptensi bagi dosen.
7. Penetapan rangking universitas yang berdaya saing internasional menuntuk USK agar menjadi lebih inofatif dan terkemuka dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
8. Mitra USK dan alumni yang mendukung kegiatan tri dharma pendidikan di USK baik dari dalam dan luar negeri;
9. Akreditasi internasional pada program studi sehingga memberikan peluang untuk membuat prodi unggulan berstandar internasional (*international class)*;
10. Status USK menjadi PTN BH memberikan kemandirian dalam tata kelola, manajemen, dan keuangan dan
11. *Green Matric Standanrd Rangking* universitas menjadi motivasi USK menerapkan SDGs dilingkungan USK.

Adapun tantangan dari eksternal yang menjadi ancaman, dan jika tidak diatasi dapat menjadi penghambat Universtias Syiah Kuala. Adapun faktor-faktor tantangan tersebut antara lain:

1. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta sebagai kompetitor;
2. Kuota yang disediakan terbatas, melalui hibah kompetisi, sehingga perguruan tinggi lain menjadi kompetitor.
3. Persaingan untuk mendapatkan prestasi dengan kompetitor pada kejuaraan sangat ketat, baik di tingkat internasional, nasonal maupun provinsi.
4. Lowongan yang disediakan sangat terbatas, dengan tingkat ketetatan persaingan antar calon tenaga kerja yang relatif tinggi.
5. Dunia usaha dan industri yang ada di Aceh masih relatif sedikit untuk memberikan peluang dosen menjadi praktisi atau tenaga ahli.
6. Jenis sertifikasi yang diselenggarakan banyak yang tidak relevan dengan bidang yang sesuai tugas dan fungsi dosen.
7. Terbatasnya lembaga di Aceh yang memberikan predikat layak uji bagi produk penelitian untuk dinilai sebagai proptipe industri dan produk inovasi;
8. Indikator kinerja utama PTN yang perlu dicapai USK dalam mengembangkan kerja sama akademik dengan perusahaan multi-nasional, teknologi global, rumah sakit, Lembaga riset dan PT QS200

9. Persaingan antar perguruan tinggi nasional terhadap ketersediaan kelas internasional dan profesi menuntut USK untuk mengembangkan program studi profesi dan metode pembelajaran;
10. Persaingan dari kompetitor bagi perguruan tinggi dalam hal layanan pendidikan, maupun dari kalangan dunia usaha yang memberikan layanan non akademik.
11. Persaingan yang semakin ketat bagi perguruan tinggi lain yang sudah lebih eksis dalam mempersiapkan aspek-aspek yang terkait *green matric.*

### 1.2.4 Pohon Kinerja USK

Pohon Kinerja Universitas Syiah Kuala adalah penjabaran kinerja dan indikator kinerja yang lebih terperinci atau kondisi-kondisi yang mempengaruhinya dengan menggunakan kerangka logis. Dengan tersusunnya dokumen pohon kinerja Universitas Syiah Kuala mampu memastikan sasaran dan prioritas pembangunan dan pengembangan sesuai dengan sasaran strategis dan serta mampu memastikan upaya pencapaian target-target diperjanjikan kepada pejabat yang berkompeten.

Pohon kinerja Universitas Syiah Kuala tersusun melalui proses sebagai berikut:

1. Beberapa kegiatan atau aktivitas yang menghasilkan output.
2. Beberapa output untuk mewujudkan target-target indikator kinerja.
3. Pencapaian indikator kinerja untuk mewujudkan sasaran-sasaran strategis.
4. Perwujudan sasaran strategis untuk mewujudkan visi dan misi Renstra.
5. Lebih detil dapat dilihat pada gambar pohon kinerja Universitas Syiah Kuala

Selain itu, pohon kinerja juga menggambarkan *cascading* perjajian kinerja, dari unsur pimpinan tertinggi sampai dengan pimpinan pada level terendah, sebagaimana disebutkan pada Gambar *Cascadding* Perjanjian Kinerja, berserta indikator-indikatornya.

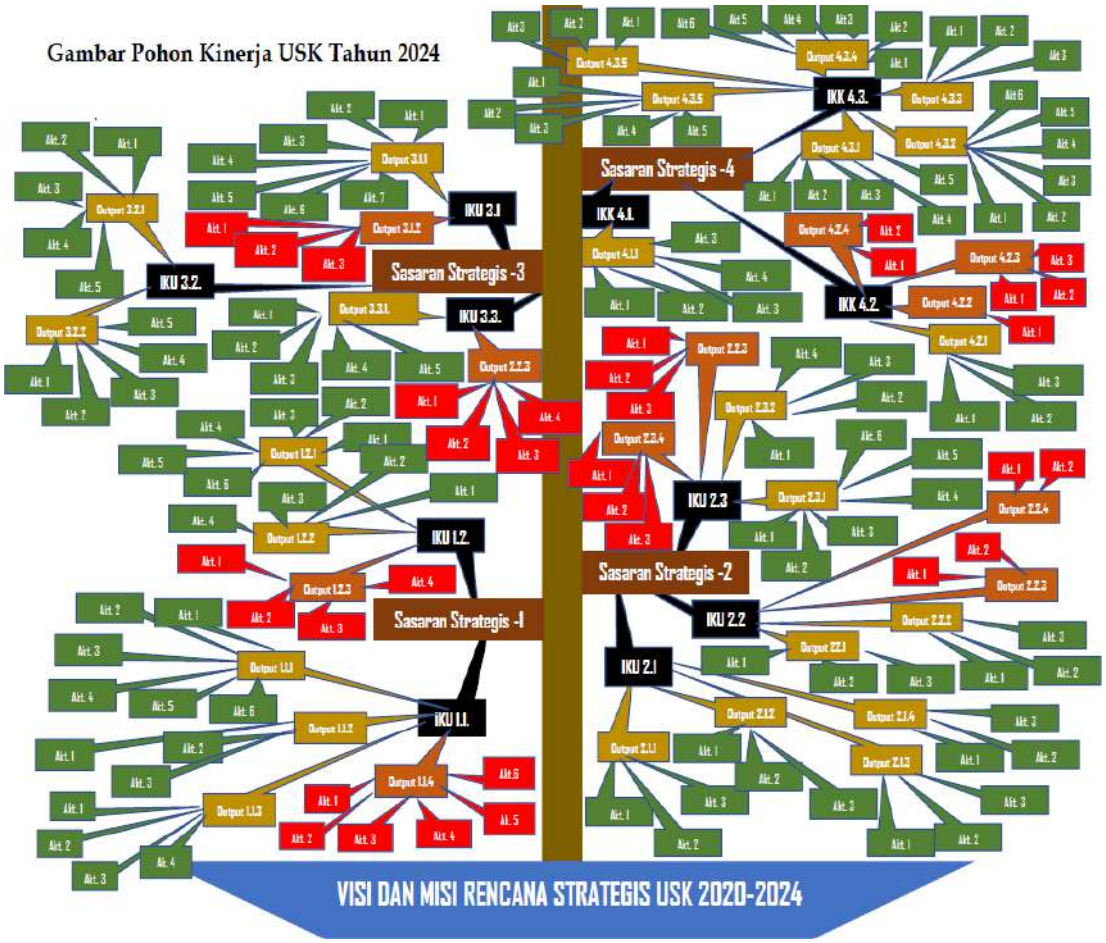


**Gambar 1.33** Gambar *Cascadding* Perjanjian Kinerja, berserta indikator-indikatornya.

| | | |
|---|---|---|
| **Sasaran Strategis** | : | **Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi** |
| **PIC** | : | **Rektor, Dekan** |

| Indikator Kinerja | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) |
|---|---|---|
| **IKU 1.1**<br><br>**Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan melanjutkan studi dan menjadi wirausaha**<br><br>PIC:<br>Wakil Rektor I<br>Wakil Rektor II<br>Wakil Dekan I<br>Wakil Dekan II | Output 1.1.1<br><br>**Jumlah Lulusan yang mendapat Pekerjaan**<br><br>PIC : Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni; Program Studi | 1. Softskill calon lulusan<br>2. Pengelolaan data tracer study<br>3. Informasi bursa kerja dan job fair<br>4. Sertifikasi komptensi mhs<br>5. Spesialisasi standar kompetensi dan profesi lulusan<br>6. Penerbitan SKPI<br><br>Pic : Bagian Alumni, Subbag. Kemahasiswaan, alumni dan kerjasama; Fakultas |
| | Output 1.1.2<br><br>**Jumlah Lulusan yang melanjutkan studi**<br><br>PIC : Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni; Program Studi | 1. Informasi studi lanjut lulusan<br>2. Bantuan pendidikan<br>3. Joint degree, double degree dan fast track<br><br>Pic : Bagian Alumni, Subbag. Kemahasiswaan, alumni dan kerjasama; Fakultas |
| | Output 1.1.3<br><br>**Jumlah Lulusan yang berwirausaha**<br><br>PIC : Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni; Program Studi | 1. Incubator interpreneur mhs<br>2. Bantuan kegiatan 1000 wirausaha<br>3. Dukungan potensi dan minat kewirausahaan mhs<br>4. Studi kelayakan bisnis bagi lulusan<br><br>Pic : Bagian Alumni, Subbag. Kemahasiswaan, alumni dan kerjasama; Fakultas |
| | Output 1.1.4<br><br>**Persentase lulusan yang tepat waktu**<br><br>PIC : Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni; Program Studi | 1. Seleksi pernerimaan mhs baru<br>2. Penyelenggaraan proses pembelajaran<br>3. Layanan tugas akhir mhs<br>4. Pengadaan buku perpustakaan dan e-jurnal<br>5. Penyelenggaran kuliah tamu dan visiting profesor<br>6. Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran<br><br>Pic : Bagian Alumni, Subbag. Kemahasiswaan, alumni dan kerjasama; Fakultas |

| | | |
|---|---|---|
| **Sasaran Strategis** | : | **Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi** |
| **PIC** | : | **Rektor, Dekan** |

| Indikator Kinerja | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) |
|---|---|---|
| **IKU 1.2**<br><br>**Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**<br><br>PIC:<br>Wakil Rektor I<br>Wakil Rektor II<br>Wakil Dekan I<br>Wakil Dekan II | Output 1.2.1<br><br>**Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan di luar program studi**<br><br>PIC : Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran; Program Studi | 1. MBKM USK Unggul<br>2. Integrasi data MBKM terstandarisasi kemdikbudristek<br>3. Pelaksanaan KKN<br>4. Magang mhs<br>5. Penelitian/riset mhs<br>6. Pertukaran mhs<br><br>Pic : Bagian Pembelajaran & MBKM Universitas; Subbag Pendidikan; Fakultas |
| | Output 1.2.2<br><br>**Jumlah mahasiswa yang berprestasi**<br><br>PIC : Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran; Program Studi | 1. Kompetisi bidang pendidikan, olahraga, seni budaya<br>2. Penghargaan akademik kepada mhs berprestasi<br>3. Pembinaan organisasi kemahasiswaan dan unit kegiatan mhs<br>4. Pelaksanaan pekan kreatifitas mhs dan kepemimpinan<br><br>Pic : Bagian Pembelajaran & MBKM Universitas; Subbag Pendidikan; Fakultas |
| | Output 1.2.3<br><br>**Jumlah mahasiswa penerima beasiswa**<br><br>PIC : Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran; Program Studi | 1. Pengelolaan Beasiswa<br>2. Verifikasi calon mhs penerima bantuan pendidikan<br>3. Observasi ke daerah untuk melaksanakan afirmasi mghs<br>4. Monitoring dan evaluasi penerima beasiswa<br><br>Pic : Bagian Pembelajaran & MBKM Universitas; Subbag Pendidikan; Fakultas |

| | | |
|---|---|---|
| **Sasaran Strategis** | : | **Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi** |
| **PIC** | : | **Rektor, Dekan** |

| Indikator Kinerja | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) |
|---|---|---|
| **IKU 2.1**<br><br>**Persentase Dosen yang berkegiatan Tridarma PT lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membimbing mhs berkegiatan di luar program studi**<br><br>PIC:<br>Wakil Rektor I<br>Wakil Rektor II<br>Wakil Rektor III<br>Wakil Dekan I<br>Wakil Dekan II | Output 2.1.1<br><br>**Jumlah Dosen berkegiatan Tridarma di PT**<br><br>PIC : Direktorat Sumber Daya; Program Studi | 1. Pemutakhiran data dosen yang berkegiatan di luar kampus<br>2. Penyusunan peraturan tentang mekanisme kegiatan di luar kampus<br>3. Pemberian izin kepada dosen yang berkegiatan di PT lain<br><br>PIC: Bagian Sumberdaya Manusia; Subbag Umum dan Sumber Daya; Fakutlas |
| | Output 2.1.2<br><br>**Jumlah Dosen menjadi Praktisi**<br><br>PIC : Direktorat Sumber Daya; Program Studi | 1. Melaksanakan peningkatan kompetensi dosen untuk dapat mengaplikasikan ilmunya pada dunia industri<br>2. Pemberian izin kepada dosen sebagai praktisi di luar kampus<br>3. Pemutakhiran data dosen yang menjadi praktisi<br><br>PIC: Bagian Sumberdaya Manusia; Subbag Umum dan Sumber Daya; Fakutlas |
| | Output 2.1.3<br><br>**Jumlah Dosen Pendamping mhs berprestasi**<br><br>PIC : Direktorat Sumber Daya; Program Studi | 1. Penugasan dosen menjadi pembimbing mhs berprestasi<br>2. Sertifikasi pelatih dosen untuk menjadi pembina minat dan bakat<br>3. Pemutakhiran data dosen pembimbing mhs berprestasi pada aplikasi kemahasiswaan<br><br>PIC: Bagian Sumberdaya Manusia; Subbag Umum dan Sumber Daya; Fakutlas |
| | Output 2.1.4<br><br>**Persentase Dosen Pendamping mhs Berkegiatan di luar Kampus**<br><br>PIC : Direktorat Sumber Daya; Program Studi | 1. Penugasan dosen sebagai pembimbing mhs berkegiatan di luar program studi<br>2. Peningkatan pemahaman bagi dosen yang membimbing mhs berkegiatan di luar prodi<br>3. Pemutakhiran data dosen yang berkegiatan di luar prodi<br><br>PIC: Bagian Sumberdaya Manusia; Subbag Umum dan Sumber Daya; Fakultas |

| | | |
|---|---|---|
| **Sasaran Strategis** | : | **Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi** |
| **PIC** | : | **Rektor, Dekan** |

| Indikator Kinerja | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) |
|---|---|---|
| **IKU 2.2**<br><br>**Persentase Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakhi oleh dunia usaha atau persentase pengajar dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri**<br><br>PIC:<br>Wakil Rektor I<br>Wakil Rektor II<br>Wakil Rektor III<br>Wakil Dekan I<br>Wakil Dekan II | Output 2.2.1<br><br>**Jumlah Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi**<br><br>PIC : Direktorat Sumber Daya; Program Studi | 1. Pemetaan program kompetensi sesuai dengan BNSP bagi dosen<br>2. Mengikutsertakan dosen dalam program peningkatan kompetensi praktisi sesuai dengan standar BNSP<br>3. Pemutakhiran data dosen bersertifikat kompetensi/profesi<br><br>PIC: Bagian Sumberdaya Manusia; Subbag Umum dan Sumber Daya; Fakutlas |
| | Output 2.2.2<br><br>**Jumlah Dosen dari kalangan Praktisi**<br><br>PIC : Direktorat Sumber Daya; Program Studi | 1. Rekrutmen dosen dari kalangan praktisi dan DUDI<br>2. Rekrutmen dosen yang memiliki sertifikat kompetensi<br>3. Pemutakhiran data praktisi mengajar<br><br>PIC: Bagian Sumberdaya Manusia; Subbag Umum dan Sumber Daya; Fakutlas |
| | Output 2.2.3<br><br>**Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala**<br><br>PIC : Direktorat Sumber Daya; Program Studi | 1. Pembimbingan dan pendampingan bagi dosen yang berpotensi menjadi Lektor Kepala<br>2. Modernisasi layanan administrasi kepegawaian<br><br>PIC: Bagian Sumberdaya Manusia; Subbag Umum dan Sumber Daya; Fakutlas |
| | Output 2.2.4<br><br>**Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar**<br><br>PIC : Direktorat Sumber Daya; Program Studi | 1. Penugasan dan pendampingan bagi dosen yang berpotensi menjadi Guru Besar<br>2. Modernisasi layanan administrasi kepegawaian<br><br>PIC: Bagian Sumberdaya Manusia; Subbag Umum dan Sumber Daya; Fakutlas |

| | | |
|---|---|---|
| **Sasaran Strategis** | : | **Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi** |
| **PIC** | : | **Rektor, Dekan** |

| Indikator Kinerja | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) |
|---|---|---|
| **IKU 2.3**<br><br>**Jumlah Keluaran Dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri pemerintah per/jumlah dosen**<br><br>PIC:<br>Wakil Rektor I<br>Wakil Dekan I | Output 2.3.1<br><br>**Jumlah Karya Ilmiah yang mendapat rekognisi**<br><br>PIC : Lembaga Penelitian; Program Studi | 1. Kegiatan Penitilitian dari berbagai skema<br>2. Penerbitan karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi<br>3. Penerbitan buku referensi, buku ber ISBN, chapter<br>4. Publikasi pada jurnal nasional terakreditasi/Bahas Asing, DOAJ<br>5. Proseding internasional<br>6. Kerjasama penelitian<br><br>PIC: Subbag Program Lemlit |
| | Output 2.3.2<br>**Jumlah karya terapan yang dapat dimanfaatkan masyarakat**<br><br>PIC : Lembaga Penelitian; Program Studi | 1. Prototipe industri<br>2. Produk inovatif<br>3. Produk seni<br>4. Luaran riset yang dipatenkan<br><br>PIC: Subbag Program Lemlit |
| | Output 2.3.3<br><br>**Jumlah jurnal yang terindeks nasional**<br><br>PIC : Lembaga Penelitian; Program Studi | 1. Bantuan operasional jurnal<br>2. Bantuan akreditasi jurnal<br>3. Pendampingan submit untuk masuk dalam Sinta Q2, Q3, Q4, Q5<br><br>PIC: Subbag Program Lemlit; Subbag Pendidikan; Fakutlas |
| | Output 2.3.4<br>**Jumlah jurnal yang terindeks nasional**<br><br>PIC : Lembaga Penelitian; Program Studi | 1. Bantuan operasional jurnal<br>2. Bantuan akreditasi jurnal<br>3. Pendampingan submit untuk masuk dalam Sinta Q1<br><br>PIC: Subbag Program Lemlit; Subbag Pendidikan; Fakutlas |

| | | |
|---|---|---|
| **Sasaran Strategis** | : | **Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran** |
| **PIC** | : | **Rektor, Dekan** |

| Indikator Kinerja | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) |
|---|---|---|
| **IKU 3.1**<br><br>**Jumlah kerjasama per/program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**<br><br>PIC:<br>Wakil Rektor IV<br>Wakil Dekan III | Output 3.3.1<br><br>**Jumlah kerjasama yang dilakukan program studi**<br><br>PIC : Direktorat Perencanaan dan Kemitraan; Program Studi | 1. Kerjasama student exchange<br>2. Kerjasama staf exchange<br>3. Join research<br>4. Kerjasama pengembangan kurikulum<br>5. Kerjasama dengan instansi pemerintah/ DUDI/ LSM internasional<br>6. PT QS-100 dalam negeri dan PT QS-200 luar negeri<br>7. Pemutakhiran data kerjasama prodi<br><br>PIC: Bagian Kemitraan; Subbag Kemahasiswaan; Fakultas |
| | Output 3.1.2<br><br>**Jumlah kerjasama pendidikan, riset dan pengembangan institusi**<br><br>PIC : Direktorat perencanaan dan kemitraan, direktorat bisnis dan dana lestari, LPPM; Fakultas/SPS/ UPT | 1. Kerjasama yang dilakukan unit di luar program studi<br>2. Kerjasama peningkatan jejaring bisnis universitas<br>3. Pemutakhiran data dan peraturan tentang kerjasama dengan stakeholder<br><br>PIC: Bagian Kemitraan; Subbag Program; Lemlit |
| **IKU 3.2**<br><br>**Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran case method dan pembelajaran kelompok berbasis project based learning sebagai bagian dari bobot evaluasi**<br><br>PIC:<br>Wakil Rektor I<br>Wakil Dekan I | Output 3.2.1<br><br>**Jumlah matakuliah yang menggunakan metode case method**<br><br>PIC : Direktorat Pendidikan dan Pembelajaran; Program Studi | 1. Penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus<br>2. Pengelolaan rencana pembeljaran<br>3. Pengelolaan laporan pembelajaran<br>4. Pemutakhiran data pembelajaran case method<br>5. Pelaksanaan kurikulum OBE<br><br>PIC: Bagian Pendidikan |
| | Output 3.2.2<br><br>**Jumlah Matakuliah yang menggunakan metode team base project**<br><br>PIC : Direktorat kemahasiswaan dan alumni; program studi | 1. Penerapan metode pembelajaran team based project<br>2. Pengelolaan rencana pembeljaran<br>3. Pengelolaan laporan pembelajaran<br>4. Pemutakhiran data pembelajaran case method<br>5. Pelaksanaan kurikulum OBE<br><br>PIC: Bagian Pendidikan |

| | | |
|---|---|---|
| **Sasaran Strategis** | : | **Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran** |
| **PIC** | : | **Rektor, Dekan** |

| Indikator Kinerja | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) |
|---|---|---|
| **IKU 3.3**<br><br>**Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional atau sertifikat nasional yang diakui pemerintah**<br><br>PIC:<br>Wakil Rektor<br>Wakil Dekan I | Output 3.3.1<br><br>**Jumlah Program Studi S1 dan D3 yang terakreditasi internasional**<br><br>PIC : Lembaga Penjaminan Mutu, program Studi | 1. Pemetaan potensi program studi yang berpeluang untuk disubmit ke Lembaga Akreditasi Interasional<br>2. Pendampingan program studi yang submit ke Lembaga Akreditasi Internasional<br>3. Peningkatan Standar Layanan sesuai dengan kriteria internasional<br>4. Pemenuhan standar fasilitas sesuai dengan kriteria internasional<br>5. Surveillance bagi program studi yang terakreditasi internasional<br><br>PIC: Bagian program LPM |
| | Output 3.1.2<br><br>**Jumlah program semua strata yang terakreditasi unggul**<br><br>PIC : Lembaga penjaminan mutu, program studi | 1. Penguatan satuan penjaminan mutu fakultas dan program studi<br>2. Audit internal program studi<br>3. Pendampingan bagi program studi yang akan submit akreditasi<br>4. Pemenuhan standar mutu layanan sesuai dengan kriteria akreditasi<br><br>PIC: Subbag Program LPM |

| | | |
|---|---|---|
| **Sasaran Strategis** | : | **Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi** |
| **PIC** | : | **Rektor, Dekan** |

| Indikator Kinerja | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) |
|---|---|---|
| **IKU 4.1**<br>Predikat SAKIP<br>PIC:<br>Wakil Rektor IV<br>Wakil Dekan II | Output 4.2.1<br>**Rata-rata Nilai Kinerja Layanan Tridarma dalam Implementasi anggaran berbasis Kinerja**<br>PIC: Direktorat Perencanaan dan Kemitraan, Fak/Unit Kerja, Pengguna Anggaran | 1. Reviu Renstra<br>2. Perencanaan Kinerja<br>3. Pengukuran Kinerja<br>4. Pengelolaan Kinerja<br>5. Pelaporan Kinerja<br><br>PIC: Bagian Perencanaan, Subbag Keuangan dan Perencanaan, Fak |
| **IKU 4.2**<br><br>**Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL**<br><br>PIC:<br>Wakil Rektor IV<br>Wakil Rektor II<br>Wakil Dekan II | Output 4.2.1<br>**Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dan Evaluasi Kinerja Anggaran**<br>PIC : Direktorat Perencanaan dan Kemitraan; Direktorat Keuangan, Fak/unit kerja, pengguna anggaran | 1. Penyusunan RKAT/RKT<br>2. Penyusunan kenbijakan revisi<br>3. Monev RPD, serapan anggaran, belanja kontraktual, UP, tagihan dan capaian RO<br><br>PIC: Bagian perencanaa, perbendaharaan, akuntasi dan pelaporan; subbag keuangan dan perencanaan, fakultas. |
| | Output 4.2.2<br>**Rasio pendapatan terhadap belanja operasional**<br>PIC : Direktorat perencanaan dan kemitraan, direktorat keuangan, fakultas/unit kerja, pengguna anggaran | Peningkatan pendapatan universitas untuk mendukung kemandirian<br><br>PIC: bagian perencanaan, bagian perbendaharaan |
| | Output 4.2.3<br>**Jumlah pendapatan universitas**<br>PIC : Direktorat perencanaan dan kemitraan, direktorat keuangan, fakultas/unit kerja, pengguna anggaran | 1. Peningkatan pendapatan dari layanan pendidikan<br>2. Peningkatan pendapatan dari layanan non pendidikan<br>3. Peningkatan kerjasama dan hibah<br><br>PIC: bagian perencanaan, bagian perbendaharaan |
| | Output 3.2.2<br>**Jumlah pendapatan universitas dan optimalisasi sumber daya**<br>PIC : Direktorat perencanaan dan kemitraan, direktorat keuangan, fakultas/unit kerja, pengguna anggaran | 1. Peningkatan akses informasi layanan kepada publik<br>2. Penyusunan tarif layanan pendidikand an non pendidikan<br><br>PIC: bagian perencanaan, bagian perbendaharaan |

| | | |
|---|---|---|
| **Sasaran Strategis** | : | **Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri** |
| **PIC** | : | **Rektor, Dekan** |

| Indikator Kinerja | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) | Cascadding Indikator Kinerja (Berbasis Aktivitas) |
|---|---|---|
| **IKU 4.3**<br><br>**Persentase fakultas yang membangun zona integritas**<br><br>PIC:<br>Wakil Rektor IV<br>Wakil Rektor II<br>Wakil Dekan II | Output 4.3.1<br>**Penataan tata laksana**<br>PIC: Sekretariat universitas tata usaha fakultas/SPS | 1. Penerapan Layanan SPBE<br>2. Modernisasi manajemen kearsipan<br>3. Pemanfaatan IT dalam tata kelola<br>4. Keterbukaan informasi publik<br>5. Update proses bisnis dan SOP<br><br>PIC: subbag adm dan persuratan; subbag ortala, subbag umum dan SD |
| | Output 4.3.2<br>**Penataan Sistem SDM**<br>PIC: Direktorat Sumber Daya dan Tata Usaha Fakultas/SPS | 1. Manajemen SDM berbasis merit sistem<br>2. Penetapan kinerja individu<br>3. Reward dan punishment<br>4. Pengembangan kompetensi<br>5. Pemanfaatan IT dalam tata kelola SDM<br>6. Manajemen talenta<br><br>PIC: bagian SDM, subbag umum dan SDM, fakultas |
| | Output 4.3.3<br>**Penguatan Akuntabilitas Kinerja**<br>PIC: Direktorat Perencanaan dan Kemitraan, Tata Usaha Fakultas/SPS | 1. Sistem perencanaan terintegrasi<br>2. Keterlibatan pimpinan dalam proses perencanaan dan target kinerja<br>3. Monitoring dan evaluasi kinerja<br><br>PIC: Bagian perencanaan; subbag keuangan dan perencanaan fakultas |
| | Output 4.3.4<br>**Penguatan pengawasan**<br>PIC: Kantor audit internal tata usaha fakultas/SPS | 1. Penguatan sistem pengawasan internal<br>2. Pengelolaan keuangan sesuai aturan<br>3. Pengelolaan aset sesuai aturan<br>4. Pendampingan unit yang akan WBK<br>5. Pengelolaan pengaduan masy<br>6. Implementasi manajemen resiko<br><br>PIC: Bagian Keuangan, Bagian Aset |
| | Output 4.3.5<br>**Peningkatan kualitas layanan publik**<br>PIC: Sekretariat Universitas, Tata usaha fakultas/SPS | 1. Kebijakan standar pelayanan, maklumat dan survei kepuasan<br>2. Modernisasi layanan publik dan terpadu<br>3. Penciptaan inovasi pelayanan publik<br><br>PIC: bagian humas |
| | Output 4.3.6<br>**Manajemen Perubahan**<br>PIC: Sekretariat Universitas, Tata usaha fakultas/SPS | 1. Perancangan zona integritas<br>2. Penetapan tim zona integritas<br>3. Pengisian LKE<br>4. Peningkatan budaya kerja<br>5. Penetapan role model dan agen perubahan<br><br>PIC: bagian ortala, bagian SDM |

# BAB II
# TUJUAN DAN SASARAN

## 2.1 Visi dan Misi Universitas Syiah Kuala

USK menyusun Rencana Strategis 2025-2029 selaras dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Keselarasan Renstra Universitas Syiah Kuala 2025-2029 dengan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2025-2029, dilihat dari visi sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 2. 1**

Visi Kemdikbud dan visi Universitas Syiah Kuala

| Visi Kemendikbudristek | Visi USK |
|---|---|
| Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. | Menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri dan terkemuka di tingkat global. |

Penjelasan beberapa kata kuci yang terkandung dalam visi USK adalah sebagai berikut:

1. Universitas yang menuju *socio-technopreneur* bermakna USK menjadi universitas yang menghasilkan penemuan-penemuan baru yang dapat dikomersialisasikan atau diindustrialisasikan untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara;
2. universitas yang inovatif bermakna USK mempunyai kemampuan untuk mendayagunakan semua potensi dan keahlian sumberdaya yang dimiliki guna menghasilkan karya-karya baru berupa gagasan, metode dan alat;
3. universitas yang mandiri bermakna USK mempunyai kemampuan dalam memberdayakan dirinya dengan meningkatkan potensi sumberdaya yang dimiliki;
4. universitas yang terkemuka bermakna USK memiliki keunggulan dan terkenal di tingkat global dalam bidang *socio-technopreneur*; dan
5. universitas yang mampu bersaing di tingkat dunia.

Visi USK menjadi bagian sangat penting dalam upaya pelaksanaan misi dan implementasi program strategis USK. Visi ini sangat realistis dengan kondisi kekinian USK dan semangat civitas akademika untuk terus tumbuh dan berkembang menghadapi tantangan dan peluang nasional dan global. Visi ini

dijabarkan ke dalam Renstra USK 2025-2029 dan arah kebijakan pengembangan USK 2020-2039 serta terus akan menjadi panduan bersama perjalanan USK ke depan. Sebagaimana dengan visi, maka misi yang telah diterapkan oleh USK juga harus saling selaras seperti yang tertuang dalam tabel berikut:

**Tabel 2. 2**

Misi Kemdikbud dan misi Universitas Syiah Kuala

| Misi Kemdikbud | Misi Universitas Syiah Kuala |
|---|---|
| 1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;<br>2. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. | 1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi;<br>2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing dan berkelanjutan;<br>3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan<br>4. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non akademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel. |

## 2.2 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan USK selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdiktisaintek Tahun 2025-2029, yaitu:

1. Penguatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi;
2. penguatan Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan; dan
3. penguatan sistem tata kelola.

Tujuan yang telah ditetapkan sebagai upaya untuk meningkatkan tugas dan fungsi USK yang telah ditetapkan Organisasi dan Tata Kerja USK yang disebutkan bahwa, Universitas Syiah Kuala mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Untuk melaksanakan tugasnya memiliki fungsi:

1. Pelaksanaan pendidikan, pengajaran dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;

4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Dari tugas dan fungsi Universtias Syiah Kuala serta tujuan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah dirumuskan tujuan Universtias Syiah Kuala yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK;
2. menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan;
3. menjadi mitra yang unggul untuk pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi; dan
4. terlaksananya manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui tata kelola yang akuntabel.

Adapun indikator tujuan Universitas Syiah Kuala sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 2. 3**

Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

| No. | Tujuan | Indikator Kinerja Tujuan | | Target |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pelaksanaan layanan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK; | 1.1 | Jumlah Mahasiswa yang diterima | 11.000 |
| | | 1.2 | Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan | 40.000 |
| | | 1.3 | Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan | 7.500 |
| | | 1.4 | Tersedianya Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) bagi lulusan | 700 |
| | | 1.5 | Terwujudnya pembukaan Program studi yang baru | 35 |
| | | 1.6 | Jumlah Program studi Profesi | 7 |
| | | 1.7 | Jumlah Program studi S0 yang dietapkan menjadi Vokassal i | 8 |
| | | 1.8 | Jumlah pusat tempat Uji Kompetensi yang dikembangkan | 3 |
| | | 1.9. | Jumlah mahasiswa yang berwirausaha | 1000 |
| | | 1.10 | Jumlah mahasiswa baru yang mengikuti program pembinaan karakter | 5.500 |
| | | 1.11 | Jumlah mahasiswa yang mengikuti program UP3AI | 5.500 |
| | | 1.12 | Jumlah Dokumen peraturan tentang etika sivitas akademika (warga kampus) | 1 |
| | | 1.13 | Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan dan pelatihan Pekerti | 450 |

| No. | Tujuan | Indikator Kinerja Tujuan | | Target |
|---|---|---|---|---|
| | | 1.14 | Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan dan pelatihan AA | 450 |
| **2** | Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan; | 2.1 | Jumlah proposal penelitian yang disubmit | 600 |
| | | 2.2 | Jumlah artikel yang dipublis pada Jurnal terakreditasi | 1500 |
| | | 2.3 | Jumlah jurnal internal terakreditasi | 50 |
| | | 2.4 | Jumlah Jurnal Nasional DOAJ | 45 |
| | | 2.5 | Jumlah Jurnal Terinstgrasi BKSPTNB | 3 |
| | | 2.6 | Jumlah JIM | 500 |
| | | 2.7 | Jumlah Desa binaan dalam program pengabdian | 45 |
| | | 2.8 | Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang disubmit | 500 |
| | | 2.9 | Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pengabdian masyarakat | 3500 |
| | | 2.10 | Jumlah artikel dipresentasikan di Seminar internasional | 100 |
| | | 2.11 | Jumlah produk Riset Unggulan Perguruan Tinggi | 30 |
| | | 2.12 | Jumlah produk teknologi tepat Guna (TTG), Rekayasa sosial, Rekayasa sosial yang diselengarakan oleh Pemerintah, industri, maupun antar Universitas. | 10 |
| | | 2.13 | Jumlah Model/Prototype/ Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial | 30 |
| | | 2.14 | Jumlah judul Riset Iptek | 20 |
| | | 2.15 | Jumlah riset Terapan | |
| **3** | Peningkatan peran untuk menjadi mitra yang unggul untuk pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; | 3.1 | Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum bersama | 147 |
| | | 3.2 | Jumlah mahasiswa peserta magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh | 300 |
| | | 3.3 | Jumlah prodi yang melaksanakan Kelas Internasional dan kerjasama | 15 |
| | | 3.4 | Jumlah mahasiswa dari luar negeri yang direkrut | 125 |
| | | 3.5 | Meningkatnya Jumlah mahasiswa peserta Program pertukaran (Student exchange) | 200 |
| **4** | Pelaksanaan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui tata kelola yang akuntabel. | 4.1 | Persentase Tindak lanjut pemerikaaan BPK | 100 |
| | | 4.2 | Opini Penilaian BPK | WTP |
| | | 4.3 | Jumlah Unit Bisnisni | 25 |
| | | 4.4 | Jumlah produk modernisasi layanan | 50 |
| | | 4.5 | Terwujudnya Akreditasi Institusi | U |
| | | 4.6 | Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI | 100 |
| | | 4.7 | Meningkatnya Unit Kerja yang berserfikat | 20 |
| | | 4.8 | Meningkatnya Peringkat *Green Matric* | 16 |

## 2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Dalam rangka mewujudkan tujuan Universitas Syiah Kuala di atas, maka dirumuskan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang selaras dengan Sasaran Program pada Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagaimana tabel berikut:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
3. meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan
4. meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Adapun Indikator kinerja sasaran strategis dapat dilihat pada Tabel 2.4.

**Tabel 2. 4**

Sasaran Strategis, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

| No. | Sasaran Stategi Universitas | Sasaran kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | | Target | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| 1' | Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK | Tersedianya Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha | **Indikator Kinerja Utama** | | | | | | |
| | | | IKU-1.01 | Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha | 80,00 | 80,00 | 60,00 | 60,00 | 80,00 |
| | | | **Indikator Kinerja Tambahan** | | | | | | |
| | | | IKT-1.01 | Persentase lulusan tepat waktu | 65,00 | 68,00 | 72,00 | 76,00 | 80,00 |
| | | Terlaksanany a kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa yang beraktivitas di luar program studdan berprestasi. | IKU-1.02. | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi; atau meraih prestasi | 40,00 | 40,00 | 40,00 | 40,00 | 40,00 |
| | | | **Indikator Kinerja Tambahan** | | | | | | |
| | | | IKT-1.02 | Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa | 25,00 | 26,00 | 26,00 | 28,00 | 30,00 |
| | | | IKT-1.03 | Rerata persentase penurunan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| | | | IKT-1.04 | Jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, D4, D3) dibagi jumlah dosen tetap saat TS (non PJJ) | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| 2 | Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, implementatif, berdaya saing, dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). | Tersedianya dosen yang berkegiatan di luar prodi, pendamping mahasiswa berprestasi dan penamping maasiswa yang melaksanakan kegiatan di luar prodi Tersedianya Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan dosen yang berasal dari praktisi | **Indikator Kinerja Utama** | | | | | | |
| | | | IKU-2.01 | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dan mendmping mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam 5 (lima) tahun terakhir | 45,00 | 47,00 | 49,00 | 51,00 | 53,00 |
| | | | IKU-2.02 | Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | 25,00 | 27,00 | 29,00 | 31,00 | 33,00 |
| | | | **Indikator Kinerja Tambahan** | | | | | | |
| | | | IKT-2.01 | Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar | 12,00 | 13,00 | 14,00 | 15,00 | 16,00 |
| | | | IKT-2.02 | Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala | 25,00 | 26,00 | 27,00 | 28,00 | 29,00 |
| | | Tersedianya keluaran dosen yang | **Indikator Kinerja Utama** | | | | | | |
| | | | IKU-2.03 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil | 1,00 | 1,10 | 1,20 | 1,30 | 1,40 |

| No. | Sasaran Stategi Universitas | Sasaran kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | | Target | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| | | berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | | mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | | | | | |
| | | | **Indikator Kinerja Tambahan** | | | | | | |
| | | | IKT-2.03 | Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional | 30,00 | 32,00 | 34,00 | 36,00 | 38,00 |
| | | | IKT-2.04 | Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| | Terwujudnya penguatan dan perluasan jaringan kerja sama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknolog | Teraksanaya kerjasama yang dilakukan oleh Universtias Syiah Kuala | **Indikator Kinerja Utama** | | | | | | |
| | | | IKU-3.01 | Jumlah kerjasama yang dilakukan dengan mitra per program studi S1 dan D4/D3/D2 | 1,00 | 1, 05 | 1,10 | 1,15 | 1,20 |
| | | | **Indikator Kinerja Tambahan** | | | | | | |
| | | | IKT-3.01 | Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi | 620 | 630 | 640 | 650 | 660 |
| | | Tersedianya matakuliah yang menggunakan metode cas metode dan team base projec | **Indikator Kinerja Utama** | | | | | | |
| | | | IKU-3.02 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi | 50,00 | 52,00 | 54,00 | 56,00 | 58,00 |
| | | | IKU-3.03 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah | 11.00 | 12,00 | 13,00 | 14,00 | 15,00 |
| | | | **Indikator Kinerja Tambahan** | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | IKT-3.02 | Jumlah Laboratorium Bersertifikat | 18,00 | 19,00 | 20,00 | 21,00 | 22,00 |
| | | | IKT 3.03 | Persentase Prodi Terakreditasi Unggul | 47,00 | 48,00 | 49,00 | 50,00 | 51,00 |
| 4 | Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatit produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel | Terwujudnya Tata Kelola Perguruan tinggi yang menerapkan good governance dan good goverment | **Indikator Kinerja Utama** | | | | | | |
| | | | IKK.4.01 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | A | A | AA | AA | AA |
| | | | IKK-4.02 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker | 80.00 | 80,00 | 80,00 | 84,00 | 89,00 |
| | | | IKK-4.03 | Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas | 100.00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | | | **Indikator Kinerja Tambahan** | | | | | | |
| | | | IKT-4.01 | Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional | 65,00 | 66,00 | 67,00 | 68,00 | 70,00 |
| | | | IKT-4.02 | Jumlah Pendapatan Universitas (Rp Milyar) | 415 | 425 | 435 | 445 | 455 |
| | | | IKT-4.03 | Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari Pengelolaan Aset (Rp Milyar) | 50,00 | 52,00 | 54,00 | 56,00 | 58,00 |

# BAB III

## ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

### 3.1. Arah Kebijakan Pengembangan USK

#### 3.1.1 Kebijakan Pengembangan Visi dan Tujuan USK

Universitas Syiah Kuala (USK) kini telah resmi berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38/2022, mengarahkan pengembangannya untuk mewujudkan visi "*Menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global*". Dalam upaya mencapai visinya, USK menargetkan untuk menjadi *World Class University* (WCU) pada tahun 2039. Untuk mencapai tujuan ini, USK perlu mengimplementasikan berbagai langkah strategis yang mulai dijalankan sejak sekarang, dengan fokus pada beberapa aspek penting, yaitu:

a. Kemandirian dan Otonomi Pengelolaan
b. Peningkatan Mutu Akademik
c. Internasionalisasi
d. Inovasi dan Hilirisasi Riset
e. Penguatan Tata Kelola dan Efisiensi Operasional

Langkah-langkah ini tidak hanya akan meningkatkan reputasi universitas tetapi juga berkontribusi pada kemajuan kapabilitas akademik dan penelitian, memastikan bahwa USK tetap berada di garis depan inovasi dan pendidikan. Secara rinci, arah pengembangan USK ke depan disajikan pada Gambar 3.1, yang menggambarkan berbagai langkah strategis dan tonggak pencapaian yang akan membimbing universitas menuju keunggulan di tingkat global:

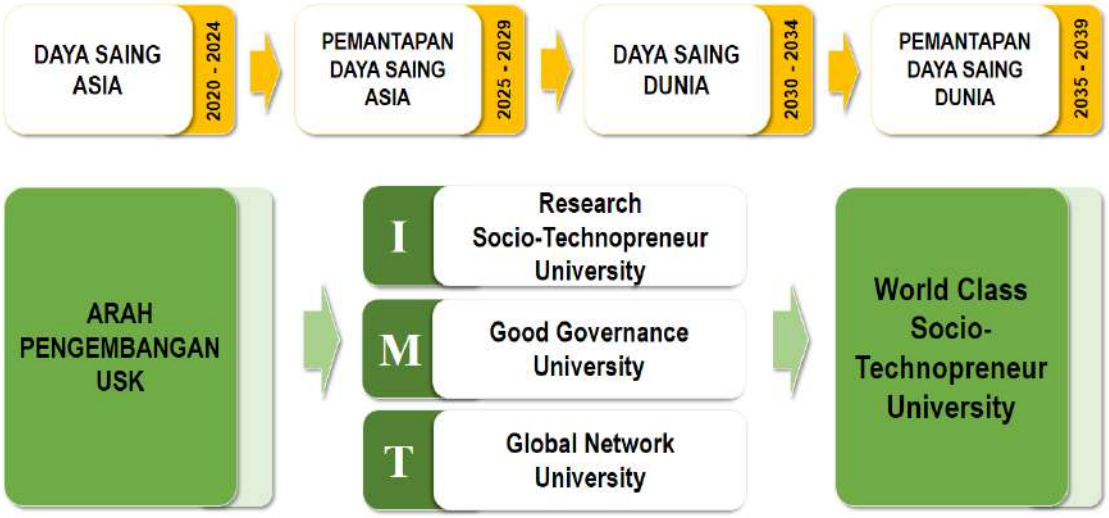


**Gambar 3.1** Arah Kebijakan Pengembangan USK sebagai PTN-BH

Arah pengembangan USK pada tahun 2020 – 2024 yang lalu telah diarahkan mencapai unggul dengan daya saing di Asia. Maka untuk arah pengembangan USK pada tahun 2025-2029 dilanjutkan untuk pemantapan daya saing Asia menuju daya saing global. Arah pengembangan ini menuju arah jangka panjang menjadi unggul dan mendapatkan pengakuan pada level dunia di tahun 2039.

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), serta inovasi, dan peningkatan kontribusi IPTEKS untuk mendukung peningkatan daya saing global merupakan hal yang harus dilakukan agar USK mampu berdiri setara dengan universitas terkemuka lainnya di tingkat internasional. Seiring dengan itu, arah kebijakan USK disusun sejalan dengan arah kebijakan nasional 2020-2024 yang ditetapkan pemerintah untuk menjadi pedoman bagi seluruh Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia. Arah kebijakan tersebut adalah:

1. Membangun kemandirian, memiliki kemampuan ilmu pengetahuan yang andal dalam pembangunan, baik pengelolaan sumber daya alam, tata kelola pemerintahan maupun pengambilan keputusan;
2. menjamin keadilan, mengembangkan pola distribusi yang berimbang antara input dengan output dalam mempertahankan keseimbangan dalam berbangsa dan bernegara; dan
3. menjaga keberlanjutan, melakukan penguatan, percepatan, dan pengelolaan pembangunan dengan mempertimbangkan kemampuan dasar bangsa atas kecukupan dan ketersediaan fondasi ekonomi.

Fokus pengembangan USK untuk berkompetisi di tingkat global dengan tetap mengacu pada kebijakan nasional yang berlaku dalam periode 2020-2024. Untuk memperkuat arah kebijakan tersebut, USK juga mengikuti arah prioritas nasional yang tertuang di dalam dokumen **Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045** yaitu Visi Indonesia Emas 2045, mewujudkan Indonesia sebagai "Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan".

Dalam rangka mencapai pembangunan di bidang pendidikan yang kompetitif, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada tahun 2025 berfokus kepada eksternal dalam rangka meningkatkan **"Daya Saing Internasional"**. Untuk mempersiapkan terwujudnya hal ini, USK berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024 yang memiliki tujuan **"Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia"**. Dengan demikian, seluruh sistem pendidikan tinggi akan mengembangkan pendidikan yang berkualitas.

Penetapan arah kebijakan USK di bidang pendidikan saat ini sejalan dengan pedoman pemerintah melalui rumusan Nawa Cita Kedua yang dijalankan oleh

Kabinet Indonesia Maju melalui peningkatan kualitas manusia Indonesia dan struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Nawa Cita ini diturunkan dalam agenda pembangunan nasional yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Untuk menyesuaikan dengan arah kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2020-2024, USK juga harus menyelaraskan arah kebijakannya dengan arah kebijakan kementerian yang mengarah pada kebijakan Merdeka Belajar, yaitu:

1. Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas;
2. meningkatkan produktivitas dan daya saing;
3. revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkokoh ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter;
4. meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan mempertegas jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia; dan
5. peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas.

Kebijakan yang ditetapkan ini diharapkan dapat menghasilkan pendidikan bermutu tinggi yang ditunjukkan dari angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Di samping itu juga diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif. Arah kebijakan ini selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023, Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Pencapaian visi USK sebagai universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global juga berpedoman pada tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk periode 2020-2024. Tujuan-tujuan ini mencerminkan komitmen pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan sejalan dengan arah pengembangan USK. Selain itu, USK juga mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dalam setiap langkah strategisnya, terutama dalam menjaga dan mempromosikan lingkungan hidup yang sehat. Berikut adalah rincian dari tujuan tersebut :

1. **Perluasan Akses Pendidikan Bermutu bagi Peserta Didik yang Berkeadilan dan Inklusif**:
   USK berkomitmen untuk memperluas akses pendidikan tinggi yang berkualitas, dengan perhatian khusus pada prinsip inklusivitas dan

keadilan. Selain itu, USK juga berusaha untuk mengurangi jejak karbon dari kegiatan kampus dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan dalam fasilitas pendidikan jarak jauh dan mengurangi penggunaan sumber daya yang tidak berkelanjutan.

2. **Penguatan Mutu dan Relevansi Pendidikan yang Berpusat pada Perkembangan Peserta Didik**:
   Dalam meningkatkan mutu akademik, USK memastikan bahwa kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga berkontribusi pada pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan. Pendidikan berpusat pada peserta didik mencakup kesadaran dan tanggung jawab terhadap isu-isu lingkungan dan perubahan iklim.

3. **Pengembangan Potensi Peserta Didik yang Berkarakter**:
   USK menekankan pengembangan karakter yang kuat dan bertanggung jawab, termasuk dalam hal kepedulian terhadap lingkungan. Program pengembangan karakter mencakup pembelajaran tentang etika lingkungan, tanggung jawab sosial, dan pengaruh individu terhadap keberlanjutan lingkungan.

4. **Pelestarian dan Pemajuan Budaya, Bahasa, dan Sastra serta Pengarusutamaannya dalam Pendidikan**:
   USK memainkan peran penting dalam melestarikan dan memajukan budaya lokal dan nasional, termasuk dalam konteks keberlanjutan lingkungan. Hal ini tercermin dalam program-program studi dan penelitian yang mendalami hubungan antara budaya dan praktik-praktik keberlanjutan, seperti kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam.

5. **Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan Tinggi yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel**:
   Tata kelola USK didesain untuk tidak hanya transparan dan partisipatif, tetapi juga memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini termasuk dalam pengelolaan sumber daya universitas yang bertanggung jawab secara lingkungan, pengurangan limbah, dan pengelolaan energi yang efisien.

*Integrasi Pembangunan Berkelanjutan dalam Kebijakan USK*

USK telah mengintegrasikan prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam setiap kebijakan dan operasionalnya dengan fokus pada tiga pilar utama: lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi. Dalam pilar lingkungan hidup, USK berkomitmen untuk mengurangi jejak ekologisnya melalui pengurangan konsumsi energi dan air, minimisasi limbah, serta penerapan praktik-praktik hijau di seluruh

kampus. Edukasi lingkungan juga menjadi prioritas dengan mengintegrasikan isu-isu keberlanjutan dalam kurikulum, mendukung penelitian yang fokus pada perubahan iklim dan pelestarian keanekaragaman hayati, serta menyelenggarakan kegiatan kampus yang meningkatkan kesadaran lingkungan. Selain itu, USK membangun kemitraan dengan pemerintah, industri, dan masyarakat untuk mendorong praktik keberlanjutan dalam penelitian dan implementasi solusi ramah lingkungan.

Dalam pilar sosial, USK menekankan pemberdayaan komunitas melalui program pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada pelatihan kewirausahaan, literasi digital, dan inisiatif kesehatan. USK juga berkomitmen pada inklusivitas dan kesetaraan dengan menciptakan lingkungan kampus yang adil dan memberikan kesempatan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat. Kesejahteraan sosial menjadi perhatian dengan menyediakan berbagai program beasiswa dan mendukung kesejahteraan sivitas akademika melalui fasilitas kesehatan dan dukungan psikososial. Proyek-proyek sosial yang dilakukan USK juga berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar kampus.

Dari sisi ekonomi, USK berperan dalam pengembangan ekonomi lokal dengan berkolaborasi dengan UMKM dan mendirikan inkubator bisnis yang mendukung pengembangan start-up, terutama di bidang teknologi hijau dan sosial. USK juga mengadopsi prinsip *sustainable finance*, berinvestasi dalam proyek-proyek ramah lingkungan, serta mengelola dana secara bertanggung jawab untuk mendukung inisiatif berkelanjutan. Pengembangan kapasitas ekonomi dilakukan melalui program pelatihan vokasional yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan peningkatan daya saing mahasiswa melalui magang, kolaborasi industri, dan pelatihan kewirausahaan. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa USK tidak hanya mencapai visi globalnya, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap terciptanya masyarakat yang lebih adil, sejahtera, dan berkelanjutan.

### 3.1.2 Penyusunan Sasaran Strategis USK

USK menyelaraskan sasaran strategis yang disusun pada tahun 2025-2029 dengan berpedoman pada sasaran strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2020-2024. Arah Kebijakan PT yang disusun mengikuti Pedoman yang diturunkan dari 9 (Sembilan) misi yang dikenal Nawa Cita kedua. Nawa Cita ini diturunkan dalam agenda pembangunan nasional yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyusun program-program sesuai dengan arah kebijakan yang dirumuskan. Nawa Cita tersebut adalah:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;

5. kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya;
9. sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Penyusunan sasaran strategis USK juga berpedoman pada sasaran Program pada Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yaitu:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
3. meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan
4. meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Arah dan kebijakan rencana strategis USK tahun 2025-2029 meliputi 4 sasaran strategis yaitu:

1. Tersedianya lulusan yang memiliki memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK;
2. terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, implementatif, berdaya saing, dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).
3. terwujudnya penguatan dan perluasan jaringan kerja sama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. TERWUJUDNYA Penerapan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatit produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.

## 3.2. Implementasi Periode I, 2020-2024

### 3.2.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

Kinerja USK tahun pada periode I (2020 – 2024) diukur dari pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kunci serta Indikator Kinerja Tambahan, yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja di setiap tahunnya antara Rektor USK dengan Dirjen Diktiristek, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dekan Fakultas, Direktur Sekolah Pascasarjana (SPs) dan Ketua Lembaga yang terdiri dari 4 Sasaran Strategis, 8 Indikator Kinerja Utama, 2 Indikator Kinerja Kunci. Selain itu, terdapat juga Indikator Kinerja Tambahan internal USK untuk mewujudkan visi dan misi USK Tahun 2020 -2024. Hasil pengukuran pencapaian kinerja tahun Periode I (2020 – 2024) disajikan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**

Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

| Sasaran Strategis/Indikator Kinerja | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024*) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Sasaran Srategis 1:<br>Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi** | | | | | | |
| | **INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)** | | | | | |
| IKU-1.01 | Persentasi lulusan lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha | 53,37 | 77,45 | 62,35 | 51,28 | 54,50 |
| IKU-1.02 | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi; atau meraih prestasi | 14,58 | 16,57 | 15,39 | 16,60 | 4,03 |
| | **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)** | | | | | |
| IKT-1.01 | Persentase Rata-rata lulusan tepat waktu | 43,50 | 43,80 | 44,80 | 64,84 | 82,66 |
| IKT-1.02 | Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa | 28,89 | 31,14 | 19,20 | 25,05 | 27,61 |
| **Sasaran Srategis 2:<br>Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi** | | | | | | |
| | **INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)** | | | | | |
| IKU-2.01 | Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | 21,24 | 33,25 | 38,32 | 42,43 | 30,53 |
| IKU-2.02 | Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | 43,40 | 68,81 | 76,13 | 19,38 | 26,36 |
| IKU-2.03 | Jumlah keluaran dosen yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | 0,66 | 0,59 | 0,48 | 0,94 | 0,42 |
| | **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)** | | | | | |
| IKT-2.01 | Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar | 4,97 | 8,25 | 7,80 | 11,53 | 10,30 |
| IKT-2.02 | Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala | 25,74 | 27,75 | 25,79 | 24,75 | 24,27 |
| IKT-2.03 | Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional | 21,00 | 22,00 | 24,00 | 30,00 | 36 |
| IKT-2.04 | Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| **Sasaran Srategis 3:<br>Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran** | | | | | | |
| | **INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)** | | | | | |
| IKU-3.01 | Jumlah kerjasama yang dilakukan dengan mitra per program studi S1 dan D4/D3/D2 | 0,80 | 0,81 | 1,00 | 0,99 | 0,47 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| IKU-3.02 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi | 39,20 | 55,07 | 44,38 | 48,78 | 33,30 |
| IKU-3.03 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah | - | - | - | 10,39 | 12,99 |
| | **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)** | | | | | |
| IKT-3.01 | Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institus | 198 | 433 | 533 | 606 | 475 |
| IKT-3.02 | Persentase Prodi Terakreditasi Unggul | 34,59 | 33,82 | 35,66 | 47,24 | 44,14 |
| IKT 3.03 | Jumlah laboratorium yang bersertifikat | 3 | 5 | 12 | 14 | |
| **Sasaran Srategis 4:**<br>**Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi** | | | | | | |
| | **INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)** | | | | | |
| IKU-4.01 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | A | A | A | A | A |
| IKU-4.02 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 53,14 | 81,91 | 96.10 | 88,54 | 32.74 |
| IKU-4.03 | Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas | -- | - | - | - | 100,00 |
| | **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)** | | | | | |
| IKT-4.01 | Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional | 53,14 | 63,94 | 54,65 | 61,80 | |
| IKT-4.02 | Jumlah Pendapatan BLU (Rp Milyar) | 282.00 | 344,45 | 288,38 | 395,00 | |
| IKT-4.03 | Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset | 23,78 | 58,57 | 57,21 | 34,47 | |

*) Capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2024.

### 3.2.2. Capaian Kinerja USK Bidang Akademik

3.2.2.1 *World University Ranking* (*WCU*)

Peningkatan kualitas PT melalui program WCU menjadi peran penting karena sejalan dengan salah satu misi USK, "Menyelenggarakan tridarma PT untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan internasional berbasis sumber daya lokal". Oleh sebab itu, Penyusunan arah pengembangan ini diharapkan dapat mendorong USK memiliki daya saing tinggi serta mampu berkompetisi secara sehat dengan PT lainnya di Indonesia maupun di dunia.

Untuk pemeringkatan WCU, dalam 5 tahun terakhir USK telah berhasil memperbaiki posisinya ditinjau dari pemeringkatan PT nasional dimana saat ini menduduki rangking 23 dari 4.498 PT dengan 25.548 program studi yang ada di Indonesia. Pada tahun 2023, USK menjadi Perguruan Tinggi Negri (PTN) Terbaik pengelola KIP Kuliah (Kemendikbudristek), Rangking 91 Webometrics, Rangking 14 Scopus dan Rangking 26 Sinta. Sementara itu untuk Scimago Institution

Rangking posisi peringkat 3 sebagai kampus terbaik di Indonesia, UniRank posisi 15 dan *Greenmetrics* posisi 31, Edurank yang menempatkan USK pada peringkat 14 kampus terbaik di Indonesia dan 467 di tingkat Asia. Pemeringkatan WCU USK masing-masing adalah sebagai berikut:

1. *THE's World University Rankings*. USK berhasil menorehkan prestasi membanggakan karena mampu bersaing dengan sejumlah kampus ternama di Indonesia dan dunia. Hal ini ditunjukan pada hasil pemeringkatan *dari Times Higher Education's (THE) World University Rankings 2024* yang menempatkan USK dalam peringkat 8 kampus top di Indonesia dan tembus dalam jajaran 1.500 – 1.800 kampus terbaik dunia. Berdasarkan pemeringkatan tersebut, USK masuk dalam peringkat 1201-1500. Posisi USK ini jauh lebih baik dari sebelumnya yang tidak masuk dalam pemeringkatan ini. Selain USK, ada 24 kampus lainnya di Indonesia yang berhasil masuk pemeringkatan dunia ini. Dari 24 kampus terbaik tersebut, Kampus Jantong Hatee Rakyat Aceh ini berada di peringkat 8. Adapun Universitas Indonesia, menjadi satu-satunya kampus asal Indonesia yang berhasil menembus peringkat 1.000 dunia. Metode pemeringkatan THE ini berdasarkan 18 indikator penilaian yang dikelompokan dalam lima pilar. Kelima pilar tersebut adalah pengajaran, kualitas penelitian, lingkungan penelitian, pandangan internasional, dan industri.

2. *Time Higher Education*, *Sustainable Development Goals* (THE-SDGs). USK berhasil menduduki peringkat 101 - 200 dunia untuk komponen utama dalam sistem ranking THE-SDGs, yang merupakan sistem ranking untuk menilai sejauh mana sebuah universitas berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

3. *AUR QS Rangking*. Lembaga pemeringkatan *Quacquarelli Symonds* (QS) merilis kampus terbaik di dunia maupun Indonesia versi QS Asia University Rangkings (QS AUR) 2024. pemeringkatan QS AUR berdasarkan 11 indikator, yakni *academic reputation, employer reputation, citations per paper, papers per faculty, faculty student ratio, international research network, international faculty, international students, inbound exchange students, outbond exchange students,* dan *staff with PhD*. USK berada pada Peringkat Asia: 701 - 750; 117 in Asian University Rankings - South Eastern Asia 2024 (*Top Universities website*).

4. Universitas Indonesia *GreenMetric* (UIGM). UIGM merupakan usaha berkelanjutan oleh kampus dalam menerapkan program dan kebijakan pada universitas dengan menggunakan konsep ramah lingkungan, ekonomi dan persamaan. UI mengawali sebuah Peringkat Universitas Dunia pada tahun 2010 yang kemudian dikenal dengan nama *"UI GreenMetric World University Rankings".* Adanya pemeringkatan dalam universitas bertujuan untuk keberlanjutan dalam bidang Pendidikan dan penghijauan kampus, melakukan

promosi universitas sebagai agen perubahan sosial berkaitan dengan tujuan-tujuan keberlanjutan serta menginformasikan kepada pemerintah, badan lingkungan setempat dan internasional serta masyarakat tentang program-program berkelanjutan di kampus. USK telah mulai mengikuti kegiatan ini sejak tahun 2015 namun terdaftar secara resmi menjadi anggota tetap pada tahun 2019. Diharapkan dengan komitmen kita yang tinggi menerapkan indikator yang ditetapkan oleh UIGM maka secara berkesinambungan USK akan mencapai "*Suistanable Green Campus*". Komitmen melaksanakan segala penilaian UIGM itu telah diterapkan mulai dari perencanaan kegiatan menyeluruh di kampus USK. Pada tahun 2023, USK berada pada peringkat 232 Dunia dari 1.183 PT dan peringkat 29 Nasional. Peringkat lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada posisi 376 dunia dari 1.050 PT dan peringkat 36 Nasional.

5. *Webometrics Ranking of World Universities*. USK menduduki Peringkat ke 91 PT Terbaik di Indonesia versi *Webometrics Ranking of World Universities 2023*. Di pemeringkatan tersebut, USK meraih Impact rank sebesar 2.218, Open rank sebesar 2609, dan *Excellent rank* sebesar 7237. Perolehan ini didasarkan atas keberhasilan USK dalam memenuhi penilaian *Webometrics* yang terdiri atas empat indikator yaitu presence merupakan jumlah halaman website yang terekam pada mesin pencari *Google*; visibility merupakan jumlah eksternal link unik (jumlah *backlink*) yang diterima oleh domain web PT yang terekam mesin pencari *Google*.

3.2.2.2 Akreditasi

Pencapaian akreditasi sebagai salah satu bukti mutu yang terstandarisasi USK masing-masing adalah sebgai berikut:

1. Akreditasi Perguruan Tinggi (APT). Akreditasi PT USK sangat diperlukan sebagai standar ukuran tentang mutu pendidikan di USK, dimana USK harus dapat meningkatkan mutu dan daya saing terhadap lulusannya dan dapat menjamin proses belajar mengajar di USK, dan sebagai acuan untuk memberikan informasi tentang kesiapan USK dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar sesuai standar yang diberikan oleh pemerintah (Kemendikbudristek) dalam tahap proses globalisasi pendidikan untuk daya saing secara global dimasa datang. USK yang merupakan salah satu PTNBH di Aceh saat ini terakreditasi Unggul. Periode 22 Februari 2022 – 11 Juli 2025 terakreditasi Unggul dengan Surat Keputusan BAN-PT No. 84/SK/BAN-PT/AK-IST/PT/II/2022.

2. Akreditasi Program Studi (Nasional). Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul sebanyak 55; masing-masing Program Studi Terakreditasi A sebanyak

13; Program Studi Terakreditasi Baik Sekali sebanyak 33; Program Studi Terakreditasi B sebanyak 30; Program Studi Terakreditasi Baik sebanyak 12, Program Studi Terakreditasi C (prodi baru) sebanyak 1 dan Program Studi Terakreditasi Minimum 5. Status akreditasi nasional Program Studi di lingkungan USK diperlihatkan Gambar 3.2.

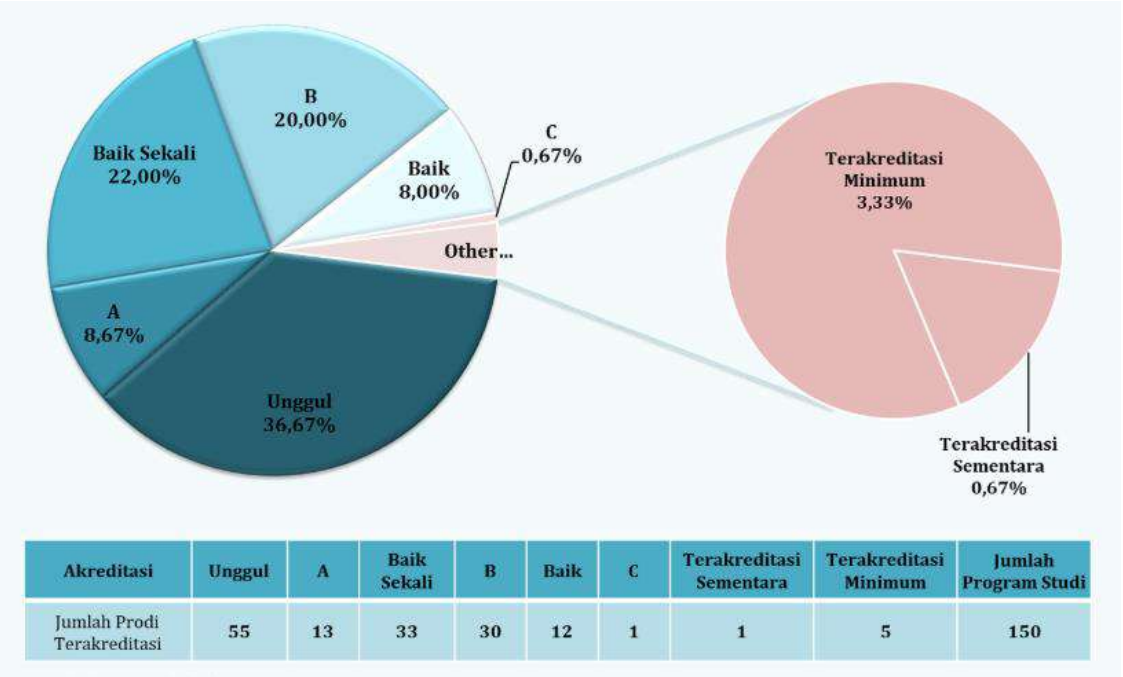


| Akreditasi | Unggul | A | Baik Sekali | B | Baik | C | Terakreditasi Sementara | Terakreditasi Minimum | Jumlah Program Studi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah Prodi Terakreditasi | 55 | 13 | 33 | 30 | 12 | 1 | 1 | 5 | 150 |

**Gambar 3.2** Status akreditasi nasional Program Studi di lingkungan USK

3.2.2.3 Akreditasi Program Studi (Internasional)

Selain akreditasi nasional, USK telah menunjukkan prestasi yang membanggakan dengan terus berupaya meningkatkan program studi yang sudah terakreditasi A menuju akreditasi dan sertifikasi internasional. Jenis akreditasi dan sertifikasi internasional yang telah diraih di tahun 2024 mencapai 16 program studi dengan rincian seperti ditabulasikan pada Tabel 3.2 :

**Tabel 3.2**

Status Akreditasi Internasional pada Program Studi di lingkungan USK

| No. | Fakultas | Program Studi | Lembaga Akreditasi | Tahun Perolehan | Masa Berlaku s.d |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Teknik | Teknik Kimia (S1) | IABEE | 1 April 2022 | 31 March 2026 |
| 2 | Teknik | Teknik Elektro (S1) | IABEE | 1 April 2022 | 31 March 2026 |
| 3 | Kedokteran Hewan | Pend. Dokter Hewan (S1) | ASIIN | 23 Juni 2023 | 14 Juli 2024 |
| 4 | Kedokteran Hewan | Dokter Hewan (Profesi) | ASIIN | 23 Juni 2023 | 14 Juli 2024 |
| 5 | Kedokteran | Pendidikan Dokter (S1) | ASIIN | 23 Juni 2023 | 14 Juli 2024 |
| 6 | Kedokteran | Dokter (Profesi) | ASIIN | 23 Juni 2023 | 14 Juli 2024 |

| No. | Fakultas | Program Studi | Lembaga Akreditasi | Tahun Perolehan | Masa Berlaku s.d |
|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Keperawatan | Ilmu Keperawatan (S1) | ASIIN | 23 Juni 2023 | 14 Juli 2024 |
| 8 | Keperawatan | Ners (Profesi) | ASIIN | 23 Juni 2023 | 14 Juli 2024 |
| 9 | Teknik | Teknik Geofisik (S1) | IABEE | 31 Mar 2024 | 31 March 2028 |
| 10 | Teknik | Teknik Sipil (S1) | IABEE | 31 Mar 2024 | 31 March 2028 |
| 11 | Teknik | Teknik Mesin (S1) | IABEE | 31 Mar 2024 | 31 March 2028 |
| 12 | Pertanian | Agribisnis (S1) | ASIIN | 6 Des 2024 | 17 April 2026 |
| 13 | Pertanian | Peternakan (S1) | ASIIN | 6 Des 2024 | 17 April 2026 |
| 14 | Pertanian | Ilmu Tanah (S1) | ASIIN | 6 Des 2024 | 17 April 2026 |
| 15 | Pertanian | Teknik Pertanian (S1) | ASIIN | 6 Des 2024 | 17 April 2026 |
| 16 | Pertanian | Teknologi Hasil Pertanian (S1) | ASIIN | 6 Des 2024 | 17 April 2026 |

Keterangan:
IABEE: *The Indonesian Accreditation Board for Engineering Education.*
ASIIN: *Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics.*

Di samping capaian akreditasi internasional di atas, USK juga sedang melakukan pengusulan akreditasi intersional 12 Program Studi lainnya dengan capaian seperti ditabulasikan pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**
Status pengusulan akreditasi internasional di lingkungan USK (on-progress)

| No. | Fakultas | Program Studi | Lembaga Akreditasi | Perolehan (on progress) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Teknik | Teknik Komputer | IABEE | Professional Accreditation |
| 2 | Teknik | Teknik Industri | IABEE | Professional Accreditation |
| 3 | Teknik | Teknik Geologi | IABEE | Professional Accreditation |
| 4 | Teknik | Teknik Pertambangan | IABEE | Professional Accreditation |

### 3.2.2.4 Peminat Masuk USK, Terdaftar, dan Lulusan USK

Berdasarkan data akademik, rasio peminatan mahasiswa baru USK tahun 2023 sebesar 1:4,8 dengan jumlah peminat 54.355 orang dan daya tampung 11.221 orang yang tersebar di 146 Program Studi. Program Studi dengan peminatan tertinggi adalah Farmasi (52,3) dan diikuti oleh Program Studi Informatika (1:24,2), Psikologi (1:19,7), Pendidikan Dokter (1:16), dan Teknik Komputer (1:12,5). Pada tahun 2023, USK meluluskan sebanyak 7460 orang lulusan.

### 3.2.2.5 Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan salah satu terobosan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam memacu sumber daya manusia yang unggul, berkualitas dan berkarakter. Dengan program MBKM ini diharapkan baik mahasiswa ataupun dosen memiliki pengalaman yang berbeda yang pada akhirnya akan memperkaya wawasan, jaringan, dan keunggulan karakter. Program MBKM merupakan respon Kemdikburistek dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh dalam

menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat di era revolusi industri 4.0, kompetensi mahasiswa harus semakin diperkuat sesuai dengan perkembangan yang ada. Diperlukan hubungan langsung antara lulusan PT dengan dunia usaha dan dunia industri, juga dengan masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan.

Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar diluar program studi yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di antaranya pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah, dan proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik. Kunci keberhasilan implementasi kebijakan MBKM di sebuah PT adalah adanya keberanian dalam mengubah pola pikir dari pendekatan kurikulum berbasis konten yang kaku menjadi kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel untuk menyiapkan mahasiswa menjadi insan dewasa yang mampu berdikari.

USK dalam mendukung program MBKM tersebut telah melakukan beberapa upaya, baik dalam tahap persiapan maupun pelaksanaan. Dengan terus-menerus melakukan sosialisasi dan bimbingan pada para dosen, ketua prodi, dan mahasiswa. Selain juga mengembangkan sistem informsi, mengundang mitra, dan lainnya. Selain mengikuti program MBKM nasional yang dilaksanakan baik dari Kemendikbudristek maupun Lembaga lainnya, USK juga melaksanakan MBKM secara mandiri yang diberi nama dengan MBKM USK Unggul. Untuk Tahun 2023 USK telah berhasil melaksanakan MBKM dengan jumlah peserta sejumlah 3646 Mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut:

1. Implementasi MBKM Nasional. USK melaksanakan program MBKM baik sescara nasional maupun secara lokal yang dikenal dengan nama USK Unggul. Program MBKM Nasional yang dilaksanakan sebanyak 717 Mahasiswa dengan 9 jenis progam, seperti Kampus Mengajar, Kedaireka, Studi Independen MSIB 5, Magang Bersertifikat MSIB 5, Penelitian/riset, Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 Outbound, MBKM Inbound semua Program (ASPITA MERDEKA, PMM3, PMM USK dan Universitas Madura, dan Permata Sari), MBKM IISMA Outbound, dan MBKM IISMA Inbound.
2. Implementasi MBKM USK Unggul. USK juga mengelola Program MBKM secara mandiri dengan pembiayaan PNBP USK yang dikenal dengan Program MBKM USK Unggul yang diikuti oleh 2929 Mahasiswa. Jenis program MBKM USK Unggul adalah MBKM Magang (1474 mahasiswa), MBKM Riset (272 mahasiswa), Studi Independen, MSIB 130 mahasiswa), MBKM Kewirausahaan (64 mahasiswa), MBKM Membangun (Proyek) Desa 92 mahasiswa), dan MBKM Kampus Mengajar (897 mahasiswa).

### 3.2.3 Capaian Kinerja USK Bidang Sumber Daya dan Keuangan

3.2.3.1 Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana dan manajemen asset saat ini dikoordinasi oleh Direktorat Sumber Daya. Tahun 2023 merupakan tahun transisi perubahan USK dari PTN BLU ke PTN BH maka pengelolaan sarana dan prasarana serta manajemen aset USK masih berfokus pada penyelesaian likuidasi dan pengajuan penetapan kekayaan awal PTN BH USK ke Kementerian Keuangan. Pengelolaan sarana dan prasarana serta manajemen Aset USK pada tahun 2023 difokuskan pada penyelesaian Likuidasi Aset PTN BH USK. Likuidasi Aset PTN BH USK dilakukan sejak bulan januari sd juni 2023 sebagai salah satu syarat dalam pengajuan Kode Satker PTNBH USK tahun 2023 oleh Kementerian Keuangan. Pelaksanaan Likuidasi Aset PTN BH USK dilakukan terhadap:

1. Aset Tanah Perolehan APBN sebanyak 15 persil tanah;
2. aset Gedung dan Bangunan yang terdiri dari 289unit bangunan, 5 unit taman permanen dan 35 unit pagar permanen;
3. aset Rumah Dinas sebanyak 572 unit;
4. aset Kendaraan Dinas sebanyak 168 Unit; dan
5. peralatan dan Mesin.

Likuidasi Aset PTN BLU ke PTN BH USK telah tuntas dilaksanakan pada bulan Juli 2023 dengan keluarnya Berita Acara Kesepakatan Nilai Kekayaan Awal (BA-KNA) antara Rektor USK dengan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan Nomor 3928/UN11/KU.03.03/2023, dan Nomor 23415/A.A2/LK.05.01/2023 tanggal 31 Juli 2023.

3.2.3.2 Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang PTN BH USK, yang memberi kewenangan mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. Salah satu perubahan signifikan dari peralihan status USK menjadi PTN BH adalah kewenangan pendanaan dan pengelolaan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan PTN BH sampai sekarang belum ada standar keuangan baku yang dapat digunakan, sehingga setiap PTN BH menyusun secara mandiri regulasi dan sistem pengelolaan keuangan masing-masing. Transformasi PTN menjadi PTN BH memberi tantangan besar dalam mengatur dan menetapkan patron bisnisnya untuk menyelenggarakan kegiatan tridharma PT dan operasional tata kelola organisasi.

Sumber pendanaan PTN BH diharapkan lebih dominan dari penerimaan selain APBN, sehingga kreatifitas dan inovasi dalam meningkatkan income generating menjadi perhatian dalam pencapaiannya. Pendanaan USK harus dikelola dan didukung oleh sistem regulasi dan sumber daya yang profesional,

kredibel, dan kompeten. Tantangan pengelolaan keuangan PTN BH USK secara garis besar, berupa:

1. Terselenggaranya tata kelola keuangan yang tertib administrasi, transparan, dan akuntabel;
2. tersedianya sumberdaya pengelola keuangan yang profesional dan kompeten;
3. implementasi kerja pengelolaan keuangan yang akurat, efektif, dan efisien serta akuntabel yang didukung oleh sistem aplikasi terintegrasi yang kompatibel dan informatif; dan
4. standar mutu layanan keuangan yang prima bagi stakeholder/penerima layanan.

Berdasarkan tantangan yang telah disebutkan di atas, maka beberapa capaian yang telah terpenuhi antara lain:

a. Penyusunan regulasi dan pedoman pengelolaan keuangan PTN BH USK, antara lain:
    1) Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana PTN BH USK;
    2) peraturan Rektor Nomor 32 Tahun 2023 tentang Mekanisme dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan USK;
    3) pedoman Pelaksanaan Pembayaran (Petunjuk Teknis, dan Surat Edaran); dan
    4) prosedur Operasional Baku sebagai standar kerja, diantaranya: Prosedur Penarikan Dana, Prosedur Uang Persediaan, Prosedur Pengajuan Pembayaran, Prosedur Pelayanan, Prosedur Pertanggungjawaban Keuangan, dan Prosedur Pencairan Dana Kerjasama dan Hibah.
b. bimbingan teknis dan pembekalan sumber daya manusia pengelola keuangan yang profesional dan kompeten bagi pejabat perbendaharaan pada bulan November dan Desember 2023;
c. pengembangan Sistem Aplikasi Terintegrasi untuk mendukung kinerja keuangan PTN BH dengan pemutakhiran fitur dan upgrade modul yang sesuai kebutuhan tata kelola keuangan; dan
d. perumusan skema pengelolaan keuangan secara desentralisasi pada masing-masing fakultas/unit kerja pengguna anggaran dalam usaha mempercepat proses perencanaan, penganggaran, realisasi pencairan dana, dan pertanggungjawaban keuangan.

3.2.3.3 Sumber Daya Manusia (SDM)

Beberapa capaian pengembangan Sumber Daya Manusia pada akhir periode Renstra USK 2020-2024 yang telah terpenuhi antara lain:

a. Menetapkan tujuan pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan dan menyusun sasaran kinerja yang terukur.
b. Diklat dosen untuk memiliki sertifikasi Kompetensi yang terdaftar pada Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)/(LSP).
c. Dari 1.772 Dosen USK, terdapat pertambahan jabatan fungsional dosen pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:
   1) Guru Besar bertambah sejumlah 48 Orang, sehingga total jumlah GB 169;
   2) Lektor Kepala bertambah sejumlah 36 Orang, dengan total 433; dan
   3) Lektor bertambah sejumlah 58 Orang, total 723.
d. Mengembangkan karir pegawai dengan menyediakan program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan individu USK telah melaksanakan rekruitmen Pegawai Aparatur Sipil Negara (CPNS dan PPPK) yang prosesnya dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan saat ini masih dalam proses pengumuman kelulusan. Dengan rincian yang lulus adalah: CPNS 269 orang dari pelamar berjumlah 2068 orang, dan PPPK 45 orang dari pelamar berjumlah 366 orang.

### 3.2.4 Capaian Kinerja USK Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan

3.2.4.1 Prestasi Kemahasiswaan

Direktorat Kemahasiswaan dan Kewirausahaan menetapkan target capaian prestasi mahasiswa tahun 2023 sebanyak 160 target prestasi tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional berdasarkan Kepmendikbud 210/M/2023. Raihan capaian prestasi keseluruhan tahun 2023 melampaui target capaian dengan jumlah 506 prestasi. Data prestasi mahasiswa dipresentasikan pada Gambar 3.3. Di antara prestasi teersebut adalah perolehan medali emas pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2023.

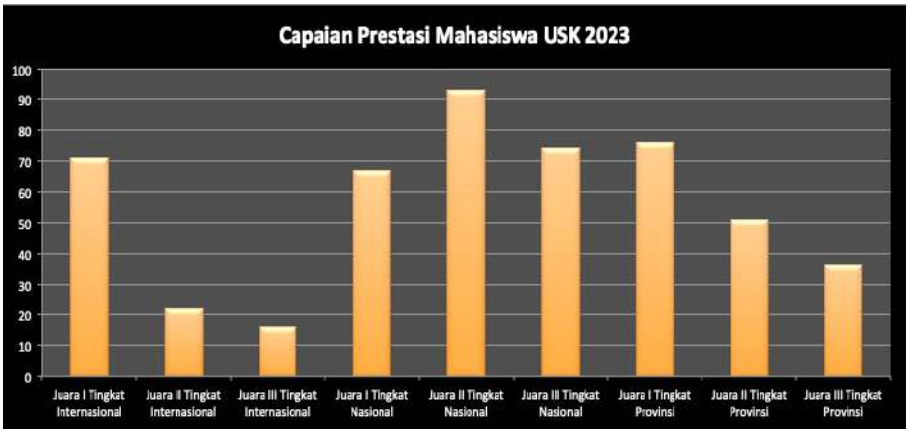


**Gambar 3.3** Capaian Prestasi Mahasiswa USK 2023

3.2.4.2 Kewirausahaan

Direktorat Kemahasiswaan dan Kewirausahaan terus mendorong kegiatan kewirausahaan mahasiswa sehingga diharapkan dapat memunculkan wirausaha-

wirausaha muda melalui keikutsertaan kegiatan penguatan. Berikut adalah program-program penguatan ekosistem kewirausahaan yang dilaksanakan dan diikuti oleh kelompok Mahasiswa USK pada tahun 2023:

1. P2MW (Pembinaan Mahasiswa Wirausaha). P2MW merupakan program penguatan ekosistem kewirausahaan di PT berupa pembinaan, pendampingan serta pelatihan (coaching) usaha kepada mahasiswa. Program ini dilaksanakan oleh Ditjen Diktiristek Kemdikbudristek melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Pada tahun 2023 USK berhasil meluluskan 11 Kelompok yang terdiri dari 42 orang mahasiswa. Puncak dari program ini adalah Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo yang pada tahun 2023 dilaksanakan di Universitas Pendidikan Ganesha di Singaraja, Bali. Pada kegiatan tersebut kontingen USK berhasil meraih Juara 3 Stand Terbaik.
2. 1000 WMU (Wirausaha Muda USK). 1000 WMU merupakan program dari USK yang bertujuan untuk mendorong munculnya wirausaha-wirausaha muda dalam lingkup mahasiswa, USK membuka program 1000 Wirausaha Muda USK tahun 2023 dengan prioritas wirausaha hijau sesuai dengan target SDGs. Program ini diharapkan mewujudkan kemandirian bangsa melalui pengembangan kewirausahaan mahasiswa dengan menghasilkan karya kreatif dan inovatif dalam membuka peluang usaha yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Program ini tidak bersifat hibah penuh, melainkan bersifat pinjaman (revolving fund) melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Pegadaian Syariah. Untuk membantu usaha mahasiswa, USK telah memberikan dana pendampingan yang jumlahnya adalah 3x cicilan bulanan dengan dana pinjaman. Pada tahun 2023 ada 32 kelompok yang terdiri dari 118 mahasiswa yang mendapatkan bantuan program ini.
3. WMK (Wirausaha Merdeka). WMK adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (agent of change) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (agent of driven) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (agent of creator) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia. Dengan mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka Angkatan 2 Tahun 2023, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, soft skills, dan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa dan peningkatan kemampuan daya kerja

mahasiswa yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS). USK menjadi salah satu pelaksana program ini melalui program KEEP (*Key Enhancement Entrepreneur Program*). Peserta yang mengikuti program KEEP ini ada 150 dimana 57 orang mahasiswa USK dan sisanya dari berbagai kampus yang ada di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat.

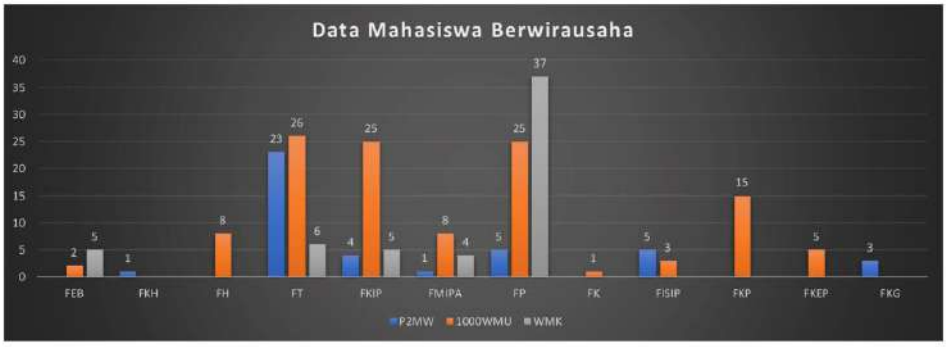


**Gambar 3.4** Kelompok Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program penguatan di setiap Fakultas.

3.2.4.3 Beasiswa

Salah satu indikator kinerja tambahan USK adalah jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa. Pada tahun 2023 terdapat 7.667 mahasiswa atau 26,2 persen mahasiswa yang mendapatkan bantuan beasiswa. Sebagian besar adalah beasiswa BIDIKMISI. Tetapi sebagian mahasiswa juga berhasil mendapatkan beasiswa-beasiswa unggulan yang kompetitif seperti Beasiswa Pendidikan Indonesia. Jumlah Mahasiswa USK yang mendapatkan beasiswa pada tahun 2023 ditabulasikan pada Tabel 3.4 :

**Tabel 3.4**

Jumlah Mahasiswa USK yang mendapatkan beasiswa pada tahun 2023

| No | Jenis Beasiswa | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Bidikmisi/Kip-Kuliah Merdeka | 6.835 |
| 2 | ADIK 3T | 29 |
| 3 | ADIK | 83 |
| 4 | Beasiswa S-1 Aceh Carong Dari BPSDM Aceh | 94 |
| 5 | Beasiswa Bank Indonesia | 100 |
| 6 | Beasiswa Djarum Plus | 8 |
| 7 | Beasiswa Karya Salemba Empat | 49 |
| 8 | Beasiswa Amal Shalih | 24 |
| 9 | Beasiswa Cendekia Baznas (BCB) | 22 |
| 10 | Beasiswa Baitul Mal | 41 |

| No | Jenis Beasiswa | Jumlah |
|---|---|---|
| 11 | Beasiswa Osaka Gas | 30 |
| 12 | Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) | 2 |
| 13 | Beasiswa Rumah Amal Mesjid Jamik | 216 |
| 14 | Beasiswa Astra | 25 |
| 15 | Beasiswa Bsi Scholarship | 25 |
| 16 | Beasiswa Sobat Bumi | 20 |
| 17 | Beasiswa UMEL Dari FMIPA | 8 |
| 18 | Beasiswa Pendidikan Indonesia | 6 |
| 19 | Beasiswa Orbit | 13 |
| 20 | Beasiswa Peduli Orangutan | 4 |
| 21 | Beasiswa Aceh Ocean Coral (AOC) | 3 |
| 22 | Bantuan Biaya Pendidikan Pemerintah Kab. Nagan Raya | 7 |
| 23 | Beasiswa ETOS ID | 23 |
| **Total Keseluruhan** | | **7.667** |
| **Total Mahasiswa Aktif USK Keseluruhan** | | **28.964** |
| **Persentase Penerima Beasiswa USK (%)** | | **26,47** |

3.2.4.4 Organisasi Mahasiswa (ORMAWA)

Ormawa tingkat universitas terdiri dari Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) daftar Ormawa terlampir. UKM terbagi ke dalam beberapa bidang diantarnya adalah sebagai berikut :

1. UKM bidang Seni berjumlah tiga UKM (Putroe Phang, Paduan Suara Akademi dan Teater Nol);
2. UKM bidang Olahraga berjumlah 23 UKM yang terbagi atas cabang olahraga permainan, cabang olahraga beladiri, cabang olahraga akurasi, dan cabang olahraga terukur;
3. UKM bidang Ekonomi berjumlah tiga UKM meliputi UKM bidang kewirausahaan, Financial Technology (FINTECH), USK Investment Club (UNIC);
4. UKM bidang Sosial dan Kebencanaan berjumlah tujuh UKM meliputi Resimen Mahasiswa, Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI), Pers, Bakti Sosial Pembangunan Desa (BSPD), Pramuka (Putra/Putri), Pencinta Alam Leuser, Fasilitator Tangguh Bencana (FASTANA); dan
5. UKM bidang Keagamaan berjumlah tiga UKM, yaitu Mahasiswa Masjid Jamik Darussalam (MAJID), Rumah Qur'an Darussalam (RQS), Shalawat Maulid dan Qasidah.

3.2.4.5 Alumni

Pemetaan capaian kinerja terkait dengan alumni meliputi penilaian lamanya masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan serta kategori pendapatan sesuai Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditampilkan pada Table 3.5. Berdasarkan data diperoleh *Carreer Development Center* (CDC) USK bahwa sebagian besar alumni telah mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan setelah kelulusan. Sebagian besar alumni lainnya menempuh studi lanjut.

**Tabel 3.5**

Aktivitas lulusan USK tahun 2023

| No | Kategori Aktivitas Lulusan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Masa tunggu Bekerja < 12 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP | 182 |
| 2 | Masa tunggu Bekerja < 12 Bulan, Pendapatan >1,2 x UMP | 63 |
| 3 | Masa tunggu Bekerja < 6 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP | 403 |
| 4 | Masa tunggu Bekerja < 6 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP | 1.175 |
| 5 | Menempuh Studi Lanjut | 1.061 |
| 6 | Masa tunggu Berwirausaha < 12 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP | 27 |
| 7 | Masa tunggu Berwirausaha < 12 Bulan, Pendapatan >1,2 x UMP | 10 |
| 8 | Masa tunggu berwirausaha < 6 Bulan, Pendapatan > 1,2 x UMP | 20 |
| 9 | Masa tunggu berwirausaha < 6 Bulan, Pendapatan < 1,2 x UMP | 38 |

### 3.2.5. Capaian Kinerja USK Perencanaan, Kemitraan dan Bisnis

3.2.5.1 Perencanaan

Bidang Perencanaan diberikan *cascading* untuk mewujudkan target kinerja Rektor pada Indikator Kinerja Kunci Predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran, dengan rincian sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja Predikat SAKIP. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Perbaikan birokrasi pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Karena itu untuk mewujudkan *Good Governance*, Pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Realisasi Kinerja SAKIP USK pada tahun 2023,

telah mencapai target. Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjend Diktiristek, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, SAKIP dengan target predikat A dan terealisasi dengan predikat A, serta Nilai Kinerja Anggaran dengan target skor 84, sedangkan realisasi yang dicapai 87,25. Pencapaian kinerja ini terwujud dengan dukungan dari program berikut :

- Implementasi SAKIP dalam Sistem Rencana Kerja dan Anggaran;
- penerapan SAKIP ke semua unit kerja pengguna anggaran; dan
- apresasi kepada unit kerja yang menerapkan SAKIP dengan optimal.

2. Capaian Nilai Kinerja Anggaran. Untuk mendapatkan nilai kinerja anggaran diperlukan evaluasi secara berkala. Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis atas kinerja anggaran tahun berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Evaluasi Kinerja Anggara merupakan instrumen penting untuk peningkatan kualitas penganggaran berbasis kinerja. Realisasi Nilai Kinerja USK pada tahun 2023, telah mencapai target. Target yang ditetapkan dalam Pernjanjian Kinerja Rektor dengan adalah 84,00; sedangkan realisasi yang dicapaian 88,54. Pencapaian kinerja ini terwujud, didukung dengan kegiatan dan program antara lain:
   - Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan anggaran secara berkala; dan
   - revitalisasi Sistem Rencana Kerja dan Anggaran dan Sistem Keuangan.

3.2.5.2 Kemitraan

Bidang Kemitraan diberikan *cascadding* untuk mewujudkan target kinerja Rektor pada Indikator Kinerja Jumlah Kerjasama yang dilakukan dengan mitra per jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 dan Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi. Capaian kinerja yang telah diperoleh pada periode Renstra USK 2019-2024 adalah sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja Jumlah Kerjasama yang dilakukan dengan mitra per jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2. Keterlibatan dunia usaha/dunia industri (DUDI), sebagai tempat praktek mahasiswa menjadi salah satu solusi untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi sehingga mampu menciptakan kemampuan kerja para lulusan. Kegiatan praktek di industri, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi yang tidak didapatkan di kampus dan memberikan pengetahuan terhadap perkembangan (*state of the art*) industri yang terjadi. Walaupun mahasiswa memperoleh peningkatan kompetensi di industri melalui praktek, tidak ada keharusan bagi industri penyelenggara praktek untuk mempekerjakan mahasiswa yang praktek kerja di industri setelah mereka lulus. Mahasiswa bebas mencari pekerjaan di tempat lain dan bebas juga untuk membuka pekerjaan sendiri. Selain itu, konsep “kebutuhan” (*demand*) yang dimaksud tidak hanya meliputi kebutuhan dari dunia usaha dan industri yang ada saat ini, tetapi kebutuhan

dari sistem ekonomi secara keseluruhan, termasuk yang pemenuhannya akan diberikan melalui pembentukan wirausahawan tangguh.

Sistem magang merupakan sistem yang cukup efektif untuk mendidik dan menyiapkan seseorang untuk memperdalam dan menguasai keterampilan yang lebih rumit yang tidak mungkin atau tidak pernah dilakukan melalui pendidikan massal di sekolah. Dalam sistem magang seseorang yang belum ahli (*novices*) belajar dengan orang yang telah ahli (*expert*) dalam bidang kejuruan tertentu. Sistem magang kerja di industri, organisasi pemerintahan, swasta ataupun nirlaba memberikan pengalaman langsung bagi para mahasiswa mengenai kegiatan bekerja langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya, dengan tujuan untuk menguasai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan kerja, serta memahami budaya kerja, sikap profesional yang diperlukan, budaya mutu, dan pelayanan konsumen. Lembaga sebagai tempat magang kerja tidak hanya memberikan manfaat bagi para mahasiswa, tetapi lembaga tempat magang juga merasakan kontribusi para mahasiswa selama pelaksanaan magang serta industri bisa membentuk para mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga terampil yang siap bekerja. Tentunya hal ini akan menguntungkan untuk memperoleh tenaga kerja yang sudah terlatih sehingga tidak perlu lagi mengadakan pelatihan dalam menyiapkan tenaga kerja yang mereka butuhkan. Pengalaman dari dunia industri ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan profesional mahasiswa. Diharapkan setelah lulus nanti, mahasiswa bisa mengembangkan bakat dan potensinya, tidak hanya bergantung pada dunia kerja, tetapi juga mengembangkan potensi diri dalam mengembangkan potensi wilayah secara mandiri.

Realisasi Kinerja Jumlah Kerjasama yang dilakukan dengan mitra per jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 pada tahun 2023, telah mencapai target. Target yang ditetapkan dalam Pernjanjian Kinerja Rektor sebesar 0,70; sedangkan Realisasi yang dicapai sebesar 0,99. Pencapaian kinerja ini terwujud, didukung dengan kegiatan dan program antara lain :

- Melakukan kerjasama dengan DUDI; dan
- meningkatkan Kerjasama dengan perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*Start up*) teknologi, Institusi/Organisasi *Multilateral* dan Lembaga Kebudayaan berskala Nasional/Bereputasi

2. Capaian Kinerja Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi.

   Untuk mendapatkan ranking dan disebut sebagai PT yang terkemuka sebagaimana visi Rencana Strategis USK salah satu ukuran keberhasilanya adalah banyaknya kerjasama dengan jejaring dan manfaat yang didapatkan dari hasil kerjasama tersebut.

Realisasi Kinerja Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi pada tahun 2023, telah mencapai target. Target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis sebesar 550, sedangkan realisasi yang dicapai sebesar 606. Pencapaian kinerja ini terwujud atas dukungan kegiatan dan program berikut :

- Meningkatkan hubungan kerjasama dengan mitra dan pihak terkait lainnya; dan
- Melakukan promosi dan memetakan potensi USK untuk bahan kerjasama dengan jejaring.

3.2.5.3 Bisnis

Direktorat Bisnis dan Dana Lestari (DBDL) USK atau U-*Business* merupakan lembaga yang bertugas Direktorat Bisnis dan Dana Lestari mempunyai tugas mengkoordinasikan dan menyelenggarakan Bisnis dan Dana Lestari melalui inisiasi, pengembangan dan optimalisasi berbagai kerja sama bisnis, pengelolaan aset, pengembangan unit usaha, dan perolehan sumber-sumber pendanaan untuk mendukung operasional USK sebagai PTN BH sesuai dengan Peraturan Rektor nomor 44 Tahun 2023.

1. Arah dan Kebijakan Pengembangan. Dalam Upaya mewujudkan visi dan misi Direktor Binis dan Dana Lestari (BDBL), maka pengembangan BDBL USK dilakukan bertahap dan berkelanjutan, dan disesuaiakan dengan periodisasi kepemimpinan USK, agar manakala terdapat penajaman dan atau penyesesuai skala prioritas dan Pimpinan USK, maka BDBL USK dapat meresponnya dengan cepat dan seksama. Pengembangan unit bisnis di DBDL USK dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu (1) tahap inisiasi, (2) tahap (pencapaian) *self-sufficiency*, dan (3) tahap berkontribusi. Pada tahap inisiasi pada dasarnya unit bisnis baru dimulai, investasi dilakukan, dan tata kelola dibangun, unit lama diperbaiki sistem pengelolaannya, diperkirakan paling lambat selama 5 tahun sudah bisa mencapai kondisi self-sufficiency. Ketika sudah mencapai self-sufficiency, unit usaha yang dikembangkan sudah mandiri, dan tidak tergantung kepada institusi induk (USK) untuk menjalankan roda organisasi dan bisnisnya. Pada tahap kedua ini, secara bertahap unit usaha sekaligus mempersiapkan untuk mulai dapat memberikan kontribusi (secara *financial*) kepada institusi induk (USK), yang ketika sudah mencapai masanya, tahap "berkontribusi", sudah ditetapkan target-target kontribusi kepada USK, baik secara financial maupun non-finansial.
2. Prioritas Pengembangan Unit Bisnis USK. Prioritas pengembangan unit bisnis USK bervariasi tergantung pada ketersedian unit bisnis, industri, dan tujuan dari Unit Bisnis di USK. Unit Bisnis yang berpotensial untuk dikembangkan di USK adalah sebagai berikut:
   1) UPT Laboratorium Terpadu;
   2) *Academic Activity Center* (AAC) Dayan Dawood;

3) UPT Bahasa;
4) Klinik Pratama;
5) University Farm;
6) Galeri Investasi;
7) Rumah Sakit Gigi dan Mulut;
8) *Sport Center*;
9) Apotek Pendidikan;
10) Gelanggang Mahasiswa Prof. Madjid Ibrahim;
11) Rumah Sakit Hewan Pendidikan;
12) Gedung-gedung yang memberikan kontribusi;
13) Unit Bisnis, Pelatihan, dan Jasa Kepakaran;
14) USK *Mart*;
15) USK *Travel*;
16) USK *Store*;
17) UPT Percetakan; dan
18) Unit-Unit Bisnis Baru.

BDBL berfokus pada 7 (tujuh) prioritas pengembangan dasar unit bisnis USK yang dipresentasikan sebagaimana bagan Unit Bisnis USK di atas, 7 (tujuh) prioritas unit bisnis yang dijadikan dasar pengembangan bisnis USK adalah sebagai berikut:

a. Revitalisasi Aset;
b. pengembangan bisnis yang eksisting;
c. pengembangan bisnis baru;
d. pengembangan jaringan Bisnis; dan
e. penerapan Aplikasi dan sistem U-Bisnis (USK Bisnis).

Bentuk usaha yang dimaksud antara lain: Rosting Kopi, Peternakan (sapi, kambing, ayam), Rumah Sakit Hewan dan *Pet Shop*, U-*Nursery* (Pembibitan), Daur Ulang Sampah, SPBU, U-*Furniture*, U-*Delivery*, Hotel/*Apartment*/*Guest House*, USK *Skin Care Clinic*, USK *Property*, USK *Water*, *Open Space Event* (*Post COVID Wedding*), Kantin dan *Mini Market*, Aplikasi U-Bisnis, dan Ekspor Produk Atsiri.

### 3.2.6 Capaian Kinerja USK Bidang Riset dan Inovasi

3.2.6.1 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diberikan *cascading* untuk mewujudkan target kinerja Rektor pada Indikator Kinerja Utama. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, Indikator Kinerja Tambahan Jumlah jurnal terindeks nasional dan Indikator Kinerja Tambahan Jumlah jurnal terindeks global. Capaian kinerja bidang riset dan inovasi masing-masing dalam rincian berikut:

1. Capaian Kinerja Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. USK melaksanakan penelitian untuk dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu juga untuk mendukung iklim riset dan penelitian di PT sehingga mampu menghasilkan inovasi yang dapat dihilirisasi. Saat ini USK memiliki berbagai teknologi tepat guna yang telah dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pihak lain. Teknologi yang dikembangkan merupakan teknologi tepat guna yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan kondisi wilayah setempat. USK dituntut semakin berperan dalam percepatan pengembangan wilayah. Sebaran jumlah penelitian pada masing-masing fakultas yang dibiayai oleh dana USK dan DPRTM ditabulasikan pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6**

Sebaran jumlah penelitian yang dibiayai oleh dana USK dan DPRTM

| Fakultas | Penelitian Sumber Dana USK | Penelitian Sumber Dana DRTPM |
|---|---|---|
| Ekonomi dan Bisnis | 46 | 7 |
| Kedokteran Hewan | 29 | 7 |
| Hukum | 17 | 0 |
| Teknik | 119 | 57 |
| Pertanian | 80 | 11 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 57 | 9 |
| Kedokteran | 38 | 6 |
| Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 62 | 28 |
| Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | 14 | 1 |
| Keperawatan | 16 | 1 |
| Kedokteran Gigi | 14 | 3 |
| Kelautan dan Perikanan | 19 | 11 |
| Total | 511 | 141 |

Realisasi kinerja jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen USK pada tahun 2023, masih berada di bawah target. Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Ditjendikti Kemendikbud adalah 1,00; sedangkan realisasi yang dicapaian 0,83. Pencapaian kinerja ini terwujud, dengan strategi antara lain:

a. melakukan *updating* luaran riset dosen yang mendapatkan pendanaan melalui matching fund, riset kolaborasi secara berkala;

b. memfasilitasi luaran riset dosen yang berpotensi untuk mendapatkan paten, hilirisasi produk dan pengakuan masyarakat; dan
c. meningkatkan jumlah dana untuk mendukung kegiatan riset yang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

2. Jumlah jurnal terindeks nasional. Salah satu indikator penguatan daya saing PT adalah dengan semakin banyaknya jurnal yang terindeks nasional melalui SINTA-2 pada Q3 sampai dengan Q5. Realisasi Kinerja Jumlah Jurnal terindeks nasional, telah melebihi target yang ditetapkan dalam Renstra yaitu 24 jurnal, sedangkan realisasi yang dicapai sebesar 30 jurnal. Pencapaian kinerja ini terwujud, dengan didukung strategi sebagai berikut:
   a. pengadaan jurnal nasional terakreditasi;
   b. pemenuhan sarana dan prasarana penunjang jurnal jurusan;
   c. memberikan insentif untuk pengelola jurnal jurusan; dan
   d. pelatihan starategi penyusunan proposal penelitian yang kompetitif di tingkat Nasional.
3. Jumlah jurnal terindeks global. Salah satu indikator penguatan daya saing PT adalah adanya jurnal yang terindeks global melalui SINTA-2 pada Q1 dan Q2. Realisasi Kinerja Jumlah Jurnal terindeks global, telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Renstra, yaitu 1 jurnal. Pencapaian kinerja ini terwujud, dengan didukung strategi sebagai berikut:
   a. Pelatihan bagi pengelola jurnal yang sudah terbit dalam bentuk cetak untuk ditingkatkan menjadi jurnal elektronik;
   b. Pelatihan bagi pengelola jurnal elektronik, namun belum mendaftarkan akreditasi jurnal di Arjuna dan terindeks di SINTA; dan
   c. Pelatihan bagi pengelola jurnal yang terakreditasi dan terindeks di SINTA 3-6 untuk mencapai peringkat 1-2.

## 3.3. Arah Kebijakan Strategis USK Periode II Daya Saing Global (2025 - 2029)

Sasaran strategis ini dapat diwujudkan melalui program-program strategis pada bidang-bidang yang telah difokuskan USK yang dipastikan ketercapaiannya melalui indikator kerja utama yang telah diselaraskan dengan indikator kerja utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Teknologi dan PT tahun 2020. Bidang-bidang yang difokuskan disusun untuk dapat mewujudkan pencapaian visi USK Jangka Panjang pada tahun 2020-2039 ditampilkan pada Gambar 3.5.

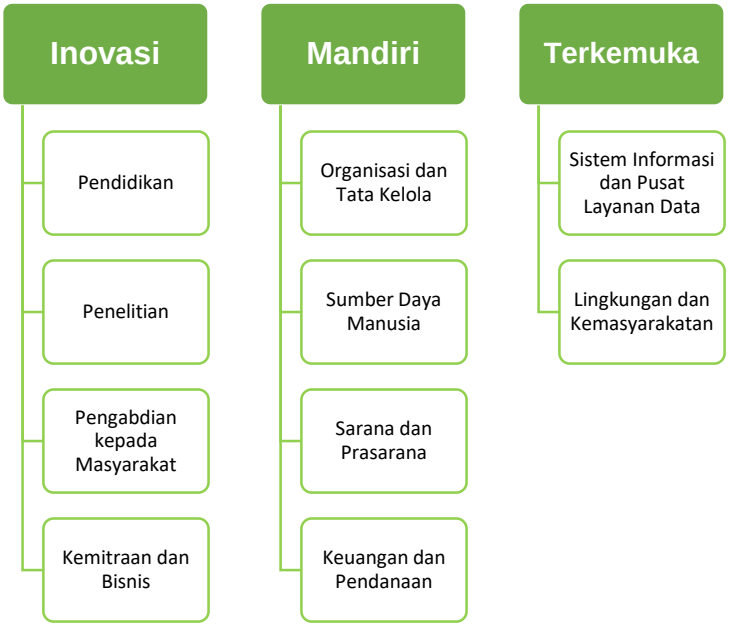


**Gambar 3. 5** Distribusi 10 Bidang Pengembangan USK berdasarkan Visi
Sumber: USK, tahun 2022

Program-program strategis USK dirumuskan berdasarkan bidang-bidang utama yang menjadi fokus USK untuk dapat mencapai Visinya (Gambar 3.6) pada tahun 2039, yaitu:

1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran;
2. bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
3. bidang Sumber Daya Manusia;
4. bidang Sarana dan Prasarana;
5. bidang Organisasi dan Tata Kelola;
6. bidang Keuangan dan Pendanaan;
7. bidang Sistem Informasi dan Pusat Layanan Data;
8. bidang Lingkungan dan Kemasyarakatan; dan
9. bidang kemitraan dan bisnis.

**Gambar 3.6** Distribusi 10 Bidang Pengembangan USK berdasarkan Visi
Sumber: USK, tahun 2022

Bidang-bidang utama ini menjadi tolok ukur di dalam perencanaan program-program stategis pada Rencana Strategis dan tiap periode Rencana Pengembangan Jangka Panjang USK yang dikaitkan dengan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan. Untuk mencapai sasaran strategis USK dirumuskan pilar-pilar strategi untuk mewujudkan semua kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong USK mencapai Visi dan Misi-nya. Untuk mengimplementasikan arah dan kebijakan USK maka disusun pilar-pilar strategis untuk periode tahun 2024-2029 dalam beberapa sasaran yaitu sebagai berikut ini.

**Sasaran 1**

Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK.

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Meningkatkan Kompetensi dan Daya Saing Lulusan;
2. memperkuat Karakter Sosio-Teknopreneur serta Berwawasan Lingkungan;
3. mengoptimalisasi program Merdeka Belajar serta Pembelajaran yang Inklusif;
4. meningkatkan Kualitas Input dan Memperluas Akses Pendidikan
5. memperkuat Sistem Penjaminan Mutu; dan
6. menyediakan Sarana dan Prasarana yang berkualitas serta Meningkatkan Mutu Layanan Pembelajaran;

**Sasaran 2:**
Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, implementatif, berdaya saing, dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:
1. Menyempurnakan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. meningkatkan Kompetensi Dosen untuk memperkuat Pelaksanaan Tridarma;
3. meningkatkan Kualitas dan Rekognisi Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat;
4. melakukan Akselerasi Karir Akademik Dosen;
5. optimalisasi Keterlibatan Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat;
6. penguatan Tridarma yang Berwawasan Lingkungan dan berkontribusi terhadap pencapaian SDGs dengan menekankan pendekatan sosio-teknopreneur.

**Sasaran 3:**
Terealisasinya peningkatan kerjasama dengan mitra yang unggul dalam pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS).

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:
1. Meningkatkan jumlah dan kualitas kerjasama dengan mitra-mitra strategis yang unggul dalam pembangunan bangsa dan pengembangan IPTEKS**;**
2. **revitalisasi Kurikulum untuk Pembelajaran Berbasis Inovasi,** seperti ***Case Method*** **dan** ***Team-Based Project*****;**
3. meningkatkan daya saing program studi melalui pencapaian akreditasi dan sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah**;** dan
4. **pengembangan Infrastruktur Laboratorium untuk Mendukung Riset dan Inovasi.**

**Sasaran 4:**
Terwujudnya peningkatan tata kelola manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui tata kelola yang akuntabel.

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah :
1. Mewujudkan tata kelola universitas yang akuntabel dan transparan dan layanan kepada stakeholder untuk mewujudkan *Good Governance University*;
2. **optimalisasi Kinerja Anggaran** yang efektif dan efisien melalui perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang berorientasi pada hasil;
3. meningkatkan kemandirian finansial melalui optimalisasi sumber pendapatan serta efisiensi pengelolaan sumber daya;

4. membangun reputasi universitas sebagai institusi yang unggul dalam tata kelola dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional dan internasional.

Jika dilihat dari hasil capaian implementasi arah dan kebijakan Renstra USK tahun 2020-2024 sampai akhir tahun 2023 lebih dari 85% program-program yang telah dicanangkan telah berhasil direalisasi dengan sangat baik yang dapat dilihat dari capaian fisik dan non fisik serta capaian mutu. Puncaknya dengan berhasilnya USK meraih APT "UNGGUL" dari BAN-PT menjadi parameter yang signifikan bahwa program-program yang disusun dalam dokumen Renstra telah berhasil diimplementasikan dengan baik.

Dalam kaitannya dengan perubahan Renstra yang telah disusun oleh Kemendikbudristek 2020-2024 dan perubahan status USK dari BLU kepada PTN BH, maka USK telah melakukan penajaman arah dan kebijakan serta program Renstra untuk tahun 2025-2029 dengan mengacu kepada tujuan strategis dan arah kebijakan Kemenristekdikti.

## 3.4. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi adalah perencanaan pembentukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur perilaku institusi dan organ penyelenggara dalam rangka mencapai tujuan PT. Kerangka regulasi dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dan penjabaran peran manajemen PT dalam mencapai sasaran strategis. Dasar acuan penyusunan regulasi pada PT adalah produk perundangan yang diterbitkan oleh pemerintah: Undang-Undang, Peraturan pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, Keputusan Presiden, Keputusan Menteri, Surat Edaran yang relevan dengan PT.

Beberapa produk perundangan yang relevan dengan PT, diantaranya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan PT, Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Pemerintah RI No. 38 tahun 2022 tentang PTN BH USK. Dengan mengacu produk perundangan ini, maka kemudian proses penyusunan kerangka regulasi dilakukan dengan tahapan: evaluasi, penelitian dan rekomendasi. Tahap evaluasi merupakan proses mengenal dan melakukan pengkajian terhadap regulasi yang sudah tersedia dan digunakan. Berdasarkan regulasi yang sudah dilaksanakan, proses penilaian manfaat dan analisis dampak dengan menggunakan pendekatan *Cost Benefit Analysis*. Langkah berikutnya memberikan rekomendasi rumusan alternatif yang diajukan berdasarkan hasil penelitian.

1. Evaluasi Produk Regulasi antara lain:
   a. Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 tahun 2022 tentang PTN BH USK;
   b. Peraturan Rektor USK Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor USK;
   c. Peraturan Rektor USK;
   d. Keputusan Rektor USK;
   e. Surat Edaran Rektor USK;
   f. Peraturan Senat Akademik USK; dan
   g. Surat Edaran Senat Akademik USK.
2. Penelitian antara lain:
   a. Perubahan Kebijakan pemerintah/kementerian dan perundangan;
   b. Survei (Kuesioner);
   c. *Forum Group Discussion*; dan
   d. Perkembangan universitas regional/global (indikator rangking dan kesiapan USK untuk melakukan adaptasi dan penyesuaian dalam persaingan dan penempatan posisi).
3. Rekomendasi Usulan Kerangka Regulasi dan Produk :
   a. Statuta USK (Peraturan Pemerintah RI No. 38 Tahun 2022);
   b. Organisasi dan Tata Kerja USK (PTN BH);
   c. Peraturan Rektor USK;
   d. Keputusan Rektor USK;
   e. Surat Edaran Rektor USK;
   f. Peraturan Senat USK; dan
   g. Surat Edaran Senat USK.

## 3.5 Kerangka Kelembagaan

### 3.5.1 Struktur Organisasi

USK merupakan PTN BH yang mengelola bidang akademik dan non-akademik secara otonom di lingkungan Kemendikbudristek yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pembinaan USK secara fungsional dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan. Pengembangan USK berdasarkan *Master Plan* yang disusun (Lampiran). Dalam mengemban mandat penyelenggaraan tridharma PT, struktur organisasi disusun dengan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 tahun 2022 dan dijabarkan melalui Peraturan Rektor USK Nomor 1 tahun 2023. Organ USK terdiri atas Majelis Wali Amanah (MWA), Rektor; dan Senat Akademik Universitas (SAU) yang penjabarannya sebagai berikut:

**1. Majelis Wali Amanah (MWA)**

Majelis Wali Amanat merupakan unsur penyusun kebijakan, menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, dan

pengawasan nonakademik (Pasal 27 PPRI Nomor 38 Tahun 2022) dengan tupoksi sebagai berikut:

a. Menyetujui usul perubahan Statuta USK;
b. menetapkan kebijakan umum non-akademik USK;
c. menetapkan rencana pengembangan jangka panjang, rencana strategis, dan rencana kerja dan anggaran tahunan;
d. menetapkan norma dan tolok ukur kinerja USK;
e. melakukan penilaian tahunan atas kinerja Rektor;
f. mengangkat dan memberhentikan Rektor;
g. mengangkat dan memberhentikan ketua dan anggota KA;
h. melaksanakan pengawasan dan pengendalian umum atas pengelolaan non-akademik USK;
i. membina jejaring dengan institusi dan/ atau individu di luar USK;
j. memberikan pertimbangan dan pengawasan dalam rangka mengembangkan kekayaan dan menjaga kesehatan keuangan USK;
k. membuat keputusan tertinggi terhadap permasalahan yang tidak dapat diselesaikan oleh Rektor dan/ atau SAU; dan
l. menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Menteri bersama Rektor.

**2. Senat Akademik Universitas (SAU)**

Senat Akademi Universitas merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan, pemberian pertimbangan, dan pengawasan di bidang akademik (Pasal 58 PPRI Nomor 38 Tahun 2022) dengan tupoksi sebagai berikut:

a. Menetapkan kebijakan akademik mengenai;
   1) Kurikulum Program Studi;
   2) persyaratan pembukaan, perubahan, dan penutupan Program Studi;
   3) persyaratan pemberian gelar akademik; dan
   4) persyaratan pemberian gelar doktor kehormatan dan penghargaan akademik lainnya;
b. menetapkan kebijakan dan mengawasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
c. menetapkan kebijakan dan mengawasi pelaksanaan norma, etika, dan peraturan akademik;
d. merekomendasikan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepada Rektor;
e. mengawasi pelaksanaan kebijakan akademik oleh Rektor;
f. mengawasi dan mengevaluasi pencapaian kinerja akademik;
g. memberikan persetujuan kepada Rektor dalam pengusulan lektor kepala dan profesor;

h. merekomendasikan pemberian atau pencabutan gelar doktor kehormatan;
i. memberikan persetujuan pembukaan, perubahan, dan penutupan Program Studi;
j. memberikan pertimbangan pendirian, penggabungan, dan/atau pembubaran Fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan/atau Departemen; dan
k. bersama MWA dan Rektor menyusun dan menyetujui rancangan perubahan Statuta USK.

**3. Rektor**

Rektor merupakan organ yang menjalankan fungsi pengelolaan USK (Pasal 36 PPRI Nomor 38 Tahun 2022) dengan memiliki tugas dan wewenang berikut:

a. Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan non-akademik;
b. menyusun rencana pengembangan jangka panjang, rencana strategis, dan rencana kerja dan anggaran tahunan;
c. mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
d. mengangkat dan memberhentikan pejabat di bawah Rektor;
e. mengangkat dan memberhentikan pegawai berstatus nonpegawai negeri sipil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
f. melaksanakan fungsi manajemen dan mengelola kekayaan USK secara optimal;
g. membina dan mengembangkan hubungan baik dengan lingkungan, masyarakat, dan alumni;
h. mendirikan, menggabungkan, dan/atau membubarkan Fakultas/Sekolah Pascasarjana, Departemen, dan/atau Program Studi dengan persetujuan SAU;
i. menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan kepada MWA;
j. mengusulkan pengangkatan lektor kepala dan profesor kepada Menteri setelah mendapat persetujuan SAU;
k. memberi gelar doktor kehormatan setelah mendapat persetujuan SAU;
l. menyusun dan menetapkan kode etik Dosen dan Mahasiswa setelah mendapat pertimbangan SAU; dan
m. menyusun dan menetapkan kode etik Tenaga Kependidikan.

Dalam menjalankan fungsi administratif di USK, organisasi Unsur Rektor terdiri dari:

a. pimpinan;
b. pelaksana akademik;
c. penunjang akademik dan nonakademik;
d. pelaksana penjaminan mutu;

e. pengembang dan pelaksana tugas strategis;
f. pelaksana pengawasan internal;
g. pengelola usaha; dan
h. unsur lain yang diperlukan.

**4. Wakil Rektor**

Wakil Rektor berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor (Pasal 3 Peraturan Rektor USK Nomor 1 Tahun 2023) yang terdiri dari 4 wakil rektor yang masing-masing penamaan, tugas dan wewenang sebagai berikut:

**a) Wakil Rektor Bidang Akademik**

Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas dan wewenang berikut:

1. Menetapkan tujuan strategis dan kebijakan terkait bidang akademik yang berkontribusi pada pencapaian visi dan misi USK sesuai arahan strategis dari Rektor;
2. menyusun rencana strategis di bidang akademik;
3. penyiapan bahan penyusunan pedoman dan ketentuan akademik;
4. merumuskan program dan kegiatan sebagai penjabaran rencana strategis bidang akademik;
5. mengoordinasikan program dan kegiatan terkait bidang akademik;
6. mengoordinasikan kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk mendukung kegiatan bidang akademik;
7. mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan perencanaan anggaran tahunan di bidang akademik;
8. menetapkan berbagai pedoman yang diperlukan dalam penyelenggaraan pembelajaran dan administrasi akademik;
9. menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di bidang akademik;
10. merumuskan standar mutu dan memastikan terlaksananya standar mutu di bidang akademik, di semua unsur yang menjalankan proses dan/atau fungsi pendukung akademik;
11. melakukan pengendalian guna memastikan berjalannya pelayanan di bidang akademik sesuai dengan prosedur operasional baku yang telah ditetapkan;
12. menyusun dan menyerahkan laporan berkala kegiatan akademik kepada Rektor; dan
13. menyusun laporan tahunan kegiatan akademik.

**b) Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan**

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan mempunyai tugas dan wewenang:

1. menetapkan tujuan strategis dan kebijakan terkait bidang sumber daya dan keuangan yang berkontribusi pada pencapaian visi dan misi USK sesuai arahan strategis dari Rektor;
2. menyusun rencana strategis di bidang Bidang Sumber Daya dan Keuangan;
3. merumuskan program dan kegiatan sebagai penjabaran rencana strategis bidang Sumber Daya dan Keuangan;
4. mengoordinasikan program dan kegiatan terkait bidang Bidang Sumber Daya dan Keuangan;
5. mengoordinasikan kemitraan dengan lembaga keuangan, optimalisasi aset, dan pengelolaan dana abadi;
6. mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan perencanaan anggaran tahunan di bidang sumber daya dan keuangan;
7. menetapkan berbagai pedoman yang diperlukan dalam penyelenggaraan layanan bidang sumber daya dan keuangan;
8. menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di bidang sumber daya dan keuangan;
9. merumuskan standar mutu dan memastikan terlaksananya standar mutu bidang sumber daya dan keuangan;
10. melakukan pengendalian guna memastikan berjalannya pelayanan di bidang sumber daya dan keuangan sesuai dengan prosedur operasional baku yang telah ditetapkan;
11. mengembangkan standar operasional seluruh sistim kebersihan dan keamanan di lingkungan USK;
12. menyusun dan menyerahkan laporan berkala kegiatan sumber daya dan keuangan kepada Rektor; dan
13. menyusun laporan tahunan kegiatan sumber daya dan keuangan.

**c) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan**

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan mempunyai tugas dan wewenang:

1. Menetapkan tujuan strategis dan kebijakan terkait bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan;
2. menyusun rencana strategis di bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan;
3. merumuskan program dan kegiatan sebagai penjabaran rencana strategis bidang kemahasiswaan dan kewirausahaan;
4. mengoordinasikan program dan kegiatan terkait Kemahasiswaan dan Kewirausahaan;

5. mengoordinasikan kemitraan untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan;
6. mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan perencanaan anggaran tahunan di bidang kemahasiswaan dan kewirausahaan;
7. menetapkan berbagai pedoman yang diperlukan dalam penyelenggaraan layanan bidang Kemahasiswaan dan Alumni;
8. menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan;
9. merumuskan standar mutu dan memastikan terlaksananya standar mutu bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan;
10. melakukan pengendalian guna memastikan berjalannya pelayanan di bidang kemahasiswaan sesuai dengan prosedur operasional baku yang telah ditetapkan;
11. menyusun dan menyerahkan laporan berkala kegiatan Kemahasiswaan dan Kewirausahaan kepada Rektor; dan
12. menyusun laporan tahunan kegiatan Kemahasiswaan dan Kewirausahaan.

**d) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kemitraan, dan Bisnis**

Wakil Rektor Bidang Pererencanaan, Kemitraan dan Kewirausahaan mempunyai tugas dan wewenang:

1. Menetapkan tujuan strategis dan kebijakan terkait bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis yang berkontribusi pada pencapaian visi dan misi USK sesuai arahan strategis dari Rektor;
2. menyusun rencana strategis di bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis;
3. merumuskan program dan kegiatan sebagai penjabaran rencana strategis bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis;
4. mengoordinasikan program dan kegiatan terkait bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis;
5. mengoordinasikan kemitraan terkait bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis;
6. mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan perencanaan anggaran tahunan di bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis;
7. menetapkan berbagai pedoman yang diperlukan dalam penyelenggaraan layanan bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari;
8. menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari;

9. merumuskan standar mutu dan memastikan terlaksananya standar mutu bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari;
10. melakukan pengendalian guna memastikan berjalannya pelayanan di bidang bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari sesuai dengan prosedur operasional baku yang telah ditetapkan;
11. menyusun dan menyerahkan laporan berkala kegiatan bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari kepada Rektor; dan
12. menyusun laporan tahunan kegiatan bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari.

**5. Sekretaris USK**

Sekretaris USK sebagai unsur yang membantu Rektor dalam menjalankan fungsi pengelolaan kesekretariatan USK. Sekretaris berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor yang memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Mengembangkan sistem persuratan dan arsip yang efektif dan efisien;
2. mengoordinasi pengembangan strategis dan pengendalian program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
3. melaksanakan program legislasi dan pelayanan hukum berdasarkan perundang-undangan yang berlaku;
4. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan komunikasi publik dan kehumasan;
5. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang Keprotokolan; dan
6. melaporkan kegiatan dan layanan kepada Rektor.

**6. Pelaksana Akademik**

Unsur pelaksana akademik terdiri dari:

1. Fakultas;
2. Sekolah Pascasarjana; dan
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Unsur Penjaminan Mutu

**a) Fakultas dan Sekolah Pasca Sarjana**

Fakultas merupakan salah satu unit utama dalam struktur organisasi PT di USK yang berfungsi sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu tertentu. Setiap fakultas biasanya memiliki berbagai Jurusan dan program studi yang lebih spesifik, yang mencakup beragam disiplin ilmu terkait. Fakultas merupakan entitas yang menjadi jantung dari kehidupan akademik di USK, di sinilah mahasiswa, dosen, dan peneliti berkumpul untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang ilmu yang menjadi fokus studi mereka. Kehidupan di fakultas dipenuhi dengan berbagai aktivitas akademik dan non-akademik yang mendukung perkembangan intelektual dan personal mahasiswa. Setiap

fakultas dipimpin oleh seorang dekan, yang bersama dengan timnya, bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan berbagai kegiatan akademik serta administrasi fakultas. Dan juga Dekan didukung oleh wakil dekan yang biasanya bertanggung jawab atas beberapa bidang utama, yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil dekan Bidang Sumber Daya dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kemitraan.

Sekolah Pascasarjana di USK merupakan unit akademik di sebuah PT yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan program pendidikan lanjutan di atas tingkat sarjana, yaitu program magister (S2) dan doktor (S3). Sekolah Pascasarjana dipimpin oleh seorang Direktur, yang bertanggung jawab atas seluruh aspek akademik dan administratif.

Fakultas dan Sekolah Pascasarja merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Setiap akultas dan Sekolah Pascasarja mengelola beberapa prodi yang dipimpin oleh koordinator prodi. Tabel 3.7 menunjukkan nama program studi yang ada di fakultas/sekolah pascasarjana.

**Tabel 3. 7**

Program Studi pada Fakultas dan Sekolah Pascasarjana

| No. | Prodi | Strata | No. | Prodi | Strata |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Fakultas Ekonomi dan Bisnis** | | | | |
| 1 | Akuntansi | D3 | 9 | Ekonomi Islam | S1 |
| 2 | Manajemen Perusahaan | D3 | 10 | Manajemen PSDKU Gayo Lues | S1 |
| 3 | Sekretari | D3 | 11 | Ilmu Ekonomi | S2 |
| 4 | Keuangan dan Perbankan | D3 | 12 | Manajemen | S2 |
| 5 | Akuntansi Perpajakan | D4 | 13 | Akuntansi | S2 |
| 6 | Manajemen | S1 | 14 | Ilmu Ekonomi | S3 |
| 7 | Ekonomi Pembangunan | S1 | 15 | Ilmu Manajemen | S3 |
| 8 | Akuntansi | S1 | | | |
| | **Fakultas Kedokteran Hewan** | | | | |
| 1 | Kesehatan Hewan | D3 | 3 | Kesehatan Masyarakat Veteriner | S2 |
| 2 | Pendidikan Dokter Hewan | S1 | 4 | Profesi Dokter Hewan | Profesi |
| | **Fakultas Hukum** | | | | |
| 1 | Ilmu Hukum | S1 | 3 | Kenotariatan | S2 |
| 2 | Ilmu Hukum | S2 | 4 | Ilmu Hukum | S3 |
| | **Fakultas Teknik** | | | | |
| 1 | Teknik Sipil | D3 | 12 | Teknik Pertambangan | S1 |
| 2 | Teknik Listrik | D3 | 13 | Teknik Geologi | S1 |
| 3 | Teknik Mesin | D3 | 14 | Teknik Komputer | S1 |
| 4 | Teknik Sipil | S1 | 15 | Teknik Sipil | S2 |
| 5 | Teknik Kimia | S1 | 16 | Teknik Kimia | S2 |
| 6 | Teknik Mesin | S1 | 17 | Teknik Mesin | S2 |
| 7 | Arsitektur | S1 | 18 | Teknik Elektro | S2 |

| No. | Prodi | Strata | No. | Prodi | Strata |
|---|---|---|---|---|---|
| 8 | Teknik Elektro | S1 | 19 | Teknik Industri | S2 |
| 9 | Teknik Industri | S1 | 20 | Arsitektur | S2 |
| 10 | Teknik Geofisika | S1 | 21 | Profesi Insinyur | Profesi |
| 11 | Perencanaan Wilayah dan Kota | S1 | 22 | Profesi Arsitek | Profesi |
| | **Fakultas Pertanian** | | | | |
| 1 | Budidaya Peternakan | D3 | 9 | Proteksi Tanaman | S1 |
| 2 | Manajemen Agribisnis | D3 | 10 | Kehutanan | S1 |
| 3 | Peternakan | S1 | 11 | Agroekoteknologi Gayo Lues | S1 |
| 4 | Agribisnis | S1 | 12 | Kehutanan Gayo Lues | S1 |
| 5 | Agroteknologi | S1 | 13 | Agroekoteknologi | S2 |
| 6 | Teknologi Hasil Pertanian | S1 | 14 | Agribisnis | S2 |
| 7 | Teknik Pertanian | S1 | 15 | Teknologi Industri Pertanian | S2 |
| 8 | Ilmu Tanah | S1 | 16 | Ilmu Peternakan | S2 |
| | **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan** | | | | |
| 1 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | S1 | 13 | Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik | S1 |
| 2 | Pendidikan Sejarah | S1 | 14 | Bimbingan dan Konseling | S1 |
| 3 | Pendidikan Ekonomi | S1 | 15 | Pendidikan Guru Sekolah Dasar | S1 |
| 4 | Pendidikan Geografi | S1 | 16 | Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | S1 |
| 5 | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia | S1 | 17 | Pendidikan Biologi Gayo Lues | S1 |
| 6 | Pendidikan Bahasa Inggris | S1 | 18 | Pendidikan Bahasa Indonesia | S2 |
| 7 | Pendidikan Matematika | S1 | 19 | Pendidikan Bahasa Inggris | S2 |
| 8 | Pendidikan Fisika | S1 | 20 | Pendidikan Olahraga | S2 |
| 9 | Pendidikan Biologi | S1 | 21 | Pendidikan Matematika | S2 |
| 10 | Pendidikan Kimia | S1 | 22 | Pendidikan Biologi | S2 |
| 11 | Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi | S1 | 23 | Profesi Pendidikan Guru | Profesi |
| 12 | Pendidikan Kesejahteraan Keluarga | S1 | | | |
| | **Fakultas Kedokteran** | | | | |
| 1 | Pendidikan Dokter | S1 | 13 | Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher | Sp-1 |
| 2 | Psikologi | S1 | 14 | Anestesiologi dan Reanimasi | Sp-1 |
| 3 | Kesehatan Masyarakat | S2 | 15 | Jantung dan Pembuluh Darah | Sp-1 |
| 4 | Sains Biomedis | S2 | 16 | Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis | Sp-1 |
| 5 | Kedokteran Tropis | S2 | 17 | Ortopedi dan Traumatologi | Sp-1 |
| 6 | Profesi Dokter | Profesi | 18 | Radiologi | Sp-1 |
| 7 | Ilmu Bedah | Sp-1 | 19 | Mikrobiologi Klinis | Sp-1 |
| 8 | Ilmu Penyakit Dalam | Sp-1 | 20 | Kedokteran keluarga Layanan Primer | Sp-1 |
| 9 | Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan | Sp-1 | 21 | Urologi | Sp-1 |
| 10 | Ilmu Kesehatan Anak | Sp-1 | 22 | Ilmu Penyakit Dalam | Sp-2 |
| 11 | Neurologi | Sp-1 | 23 | Ilmu Kedokteran | S3 |
| 12 | Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi | Sp-1 | | | |
| | **Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam** | | | | |
| 1 | Manajemen Informatika | D3 | 9 | Statistika | S1 |

| No. | Prodi | Strata | No. | Prodi | Strata |
|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Teknik Elektronika | D3 | 10 | Matematika | S2 |
| 3 | Matematika | S1 | 11 | Kimia | S2 |
| 4 | Fisika | S1 | 12 | Fisika | S2 |
| 5 | Kimia | S1 | 13 | Biologi | S2 |
| 6 | Biologi | S1 | 14 | Kecerdasan Buatan | S2 |
| 7 | Informatika | S1 | 15 | Profesi Apoteker | Profesi |
| 8 | Farmasi | S1 | | | |
| | **Fakultas Sosial dan Ilmu Politik** | | | | |
| 1 | Ilmu Politik | S1 | 3 | Ilmu Komunikasi | S1 |
| 2 | Sosiologi | S1 | 4 | Ilmu Pemerintahan | S1 |
| | **Fakultas Kelautan dan Perikanan** | | | | |
| 1 | Ilmu Kelautan | S1 | 3 | Budidaya Perairan | S1 |
| 2 | Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan | S1 | | | |
| | **Fakultas Keperawatan** | | | | |
| 1 | Ilmu Keperawatan | S1 | 3 | Profesi Ners | Profesi |
| 2 | Keperawatan | S2 | | | |
| | **Fakultas Kedokteran Gigi** | | | | |
| 1 | Pendidikan Dokter Gigi | S1 | 2 | Profesi Dokter Gigi | Profesi |
| | **Sekolah Pascasarjana** | | | | |
| 1 | Pengelolaan Sumber Daya Alam | S2 | 6 | Pengelolaan Lingkungan | S2 |
| 2 | Administrasi Pendidikan | S2 | 7 | Matematika dan Aplikasi Sains | S3 |
| 3 | Pendidikan IPA | S2 | 8 | Ilmu Teknik | S3 |
| 4 | Ilmu Kebencanaan | S2 | 9 | Ilmu Pertanian | S3 |
| 5 | Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu | S2 | 10 | Pendidikan IPS | S3 |

Sementara itu, untuk rencana penambahan program studi baru di seluruh fakultas, dalam periode 2025-2029 adalah seperti pada Tabel 3.8.

**Tabel 3.8**

Nama Program Studi Eksisting dan Rencana Penambahan Prodi Baru pada 2025-2029

| Fakultas | Prodi Eksisting (2024) | Rencana Penambahan Prodi Baru | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| Ekonomi dan Bisnis | 15 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 |
| Kedokteran Hewan | 4 | 2 | 2 | 3 | 0 | 0 | 11 |
| Hukum | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| Teknik | 22 | 4 | 4 | 6 | 2 | 0 | 38 |
| Pertanian | 16 | 5 | 0 | 0 | 1 | 0 | 22 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 24 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 28 |
| Kedokteran | 27 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 34 |
| MIPA | 15 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 20 |
| Sosial dan Ilmu Politik | 4 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| Kelautan dan Perikanan | 4 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| Keperawatan | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| Kedokteran Gigi | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| Program Pascasarjana | 10 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 13 |
| **Jumlah** | **150** | **21** | **15** | **15** | **8** | **1** | **210** |

**Tabel 3.9**

Jumlah Rincian Program Studi Eksisting dan Rencana Penambahan Program Studi Baru pada 2025-2029

| Fakultas | Prodi Eksisting (2024) | Rencana Penambahan Prodi Baru | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| **Ekonomi dan Bisnis** | **15** | **2** | **0** | **0** | **0** | **0** | **17** |
| - S3 | 2 | 1 | | | | | **3** |
| - S2 | 3 | | | | | | **3** |
| - S1 | 5 | 1 | | | | | **6** |
| - D4 | 1 | | | | | | **1** |
| - D3 | 4 | | | | | | **4** |
| **Kedokteran Hewan** | **4** | **2** | **2** | **3** | **0** | **0** | **11** |
| - S3 | | 1 | | 2 | | | **3** |
| - S2 | 1 | 1 | 2 | | | | **4** |
| - Profesi | 1 | | | | | | **1** |
| - S1 | 1 | | | | | | **1** |
| - D4 | | | | 1 | | | **1** |
| - D3 | 1 | | | | | | **1** |
| **Hukum** | **4** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **4** |
| - S3 | 1 | | | | | | **1** |
| - S2 | 2 | | | | | | **2** |
| - S1 | 1 | | | | | | **1** |
| **Teknik** | **22** | **4** | **4** | **6** | **2** | **0** | **38** |
| - S2 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | | **10** |
| - Profesi | 2 | | | | 1 | | **3** |
| - S1 | 11 | 3 | 3 | 2 | | | **19** |
| - D4 | | | | 3 | | | **3** |
| - D3 | 3 | | | | | | **3** |
| **Pertanian** | **16** | **5** | **0** | **0** | **1** | **0** | **22** |
| - S2 | 4 | 2 | | | 1 | | **7** |
| - S1 | 10 | 3 | | | | | **13** |
| - D3 | 2 | | | | | | **2** |
| **Keguruan dan Ilmu Pendidikan** | **24** | **0** | **1** | **2** | **1** | **0** | **28** |
| - S3 | 1 | | | | | | **1** |
| - S2 | 5 | | | | | | **5** |
| - Profesi | 1 | | | | | | **1** |
| - S1 | 17 | | 1 | 2 | 1 | | **21** |
| **Kedokteran** | **27** | **2** | **2** | **2** | **1** | **0** | **34** |
| - S3 | 1 | | | | | | **1** |
| - S2 | 3 | | | | | | **3** |
| - Sp2 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | **4** |
| - Sp1 | 19 | | 1 | | | | **20** |
| - Profesi | 1 | 1 | | | | | **2** |
| - S1 | 2 | | | 1 | 1 | | **4** |
| **MIPA** | **15** | **1** | **1** | **1** | **2** | **0** | **20** |

| Fakultas | Prodi Eksisting (2024) | Rencana Penambahan Prodi Baru | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| - S2 | 5 | 1 | 1 | | | | **7** |
| - Profesi | 1 | | | | | | **1** |
| - S1 | 7 | | | 1 | 2 | | **10** |
| - D3 | 2 | | | | | | **2** |
| **Sosial dan Ilmu Politik** | **4** | **2** | **0** | **0** | **0** | **0** | **6** |
| - S2 | | 1 | | | | | **1** |
| - S1 | 4 | 1 | | | | | **5** |
| **Kelautan dan Perikanan** | **4** | **1** | **3** | **0** | **0** | **0** | **8** |
| - S2 | | 1 | 1 | | | | **2** |
| - S1 | 4 | | 2 | | | | **6** |
| **Keperawatan** | **3** | **0** | **1** | **0** | **0** | **0** | **4** |
| - S3 | | | 1 | | | | **1** |
| - S2 | 1 | | | | | | **1** |
| - Profesi | 1 | | | | | | **1** |
| - S1 | 1 | | | | | | **1** |
| **Kedokteran Gigi** | **2** | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | **5** |
| - S2 | | | 1 | | | | **1** |
| - Spesialis | | | | | 1 | 1 | **2** |
| - Profesi | 1 | | | | | | **1** |
| - S1 | 1 | | | | | | **1** |
| **Sekolah Pascasarjana** | **10** | **2** | **0** | **1** | **0** | **0** | **13** |
| - S3 | 4 | 1 | | | | | **5** |
| - S2 | 6 | 1 | | 1 | | | **8** |

Sebagai bagian dari upaya mempertahankan standarisasi mutu, rencana akreditasi yang akan dilakukan para periode 2025-2029 di tunjukkan pada Gambar 3.7.

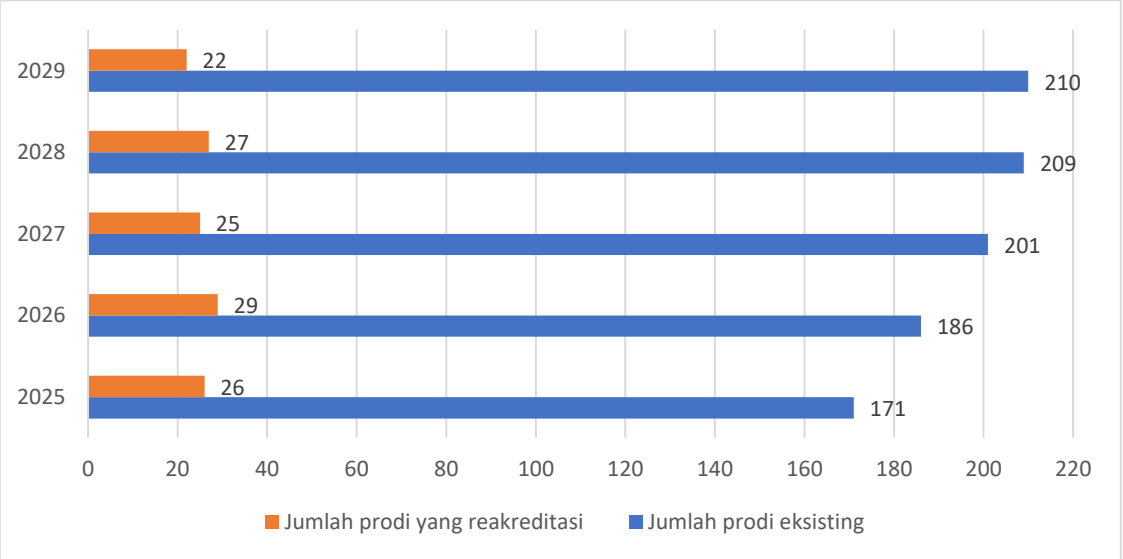


**Gambar 3.7** Rencana Reakreditasi Program Studi dalam 2025-2029

Sementara untuk rencana pengusulan akreditasi Internasional pada periode 2025 -2029, diperlihatkan pada Tabel 3.10.

**Tabel 3.10**
Perencanaan Akreditasi Internasional pada 2025 - 2029

| Fakultas | Baseline 2024 | Rencana Pengusulan Akreditasi Internasional | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| Ekonomi dan Bisnis | | 1 | | | | 1 |
| Kedokteran Hewan | 1 | | | | 1 | |
| Hukum | | 1 | | | | 1 |
| Teknik | 2 | | | | 2 | |
| Pertanian | | 1 | | | | 1 |
| Keguruan dan Ilmu Pendidikan | | 1 | 1 | 1 | | 1 |
| Kedokteran | 2 | | | | 2 | |
| Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 1 | | | | 1 | |
| Sosial dan Ilmu Politik | | 1 | | | | 1 |
| Kelautan dan Perikanan | | 1 | | | | 1 |
| Keperawatan | 2 | | | | 2 | |
| Kedokteran Gigi | | 1 | | | | 1 |
| Program Pascasarjana | | | | | | |
| **Jumlah** | **8** | **7** | **1** | **1** | **8** | **7** |

**b) LPPM**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) USK merupakan salah satu unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas pokok dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada awalnya, lembaga ini berstatus sebagai Pusat Penelitian USK berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0217/O/1982 dan dijalankan berdasarkan Surat Keputusan Rektor USK nomor 11 Tahun 1983. Pada tahun 1993, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0128/O/1993 dibentuk Lembaga Penelitian USK. Pada tahun 2015, berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 48 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja USK, Pasal 94, Lembaga Penelitian berubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Lembaga ini mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai lembaga yang memiliki fungsi dan tujuan yang spesifik dan dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat, pusat-pusat riset pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, USK, pada tahun 2024 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 616/UN11/KPT/2024 tanggal 5 Februari 2024 dan Nomor: 939/UN11/KPT/2024 tanggal 27 Februari 2024. Saat ini, terdapat 26 pusat riset pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, USK.

**c) Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu**

Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu adalah unit atau lembaga di dalam organisasi pendidikan, seperti PT, yang bertanggung jawab atas implementasi dan pengawasan sistem penjaminan mutu. Tugas utama mereka adalah memastikan bahwa semua kegiatan akademik dan non-akademik yang dilakukan oleh institusi sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan, baik oleh institusi itu sendiri maupun oleh badan akreditasi eksternal. Unsur Penjaminan Mutu berbentuk Lembaga Penjaminan Mutu yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan penjaminan mutu akademik.

Struktur organisasi USK diperlihatkan pada **Gambar 3.8.**

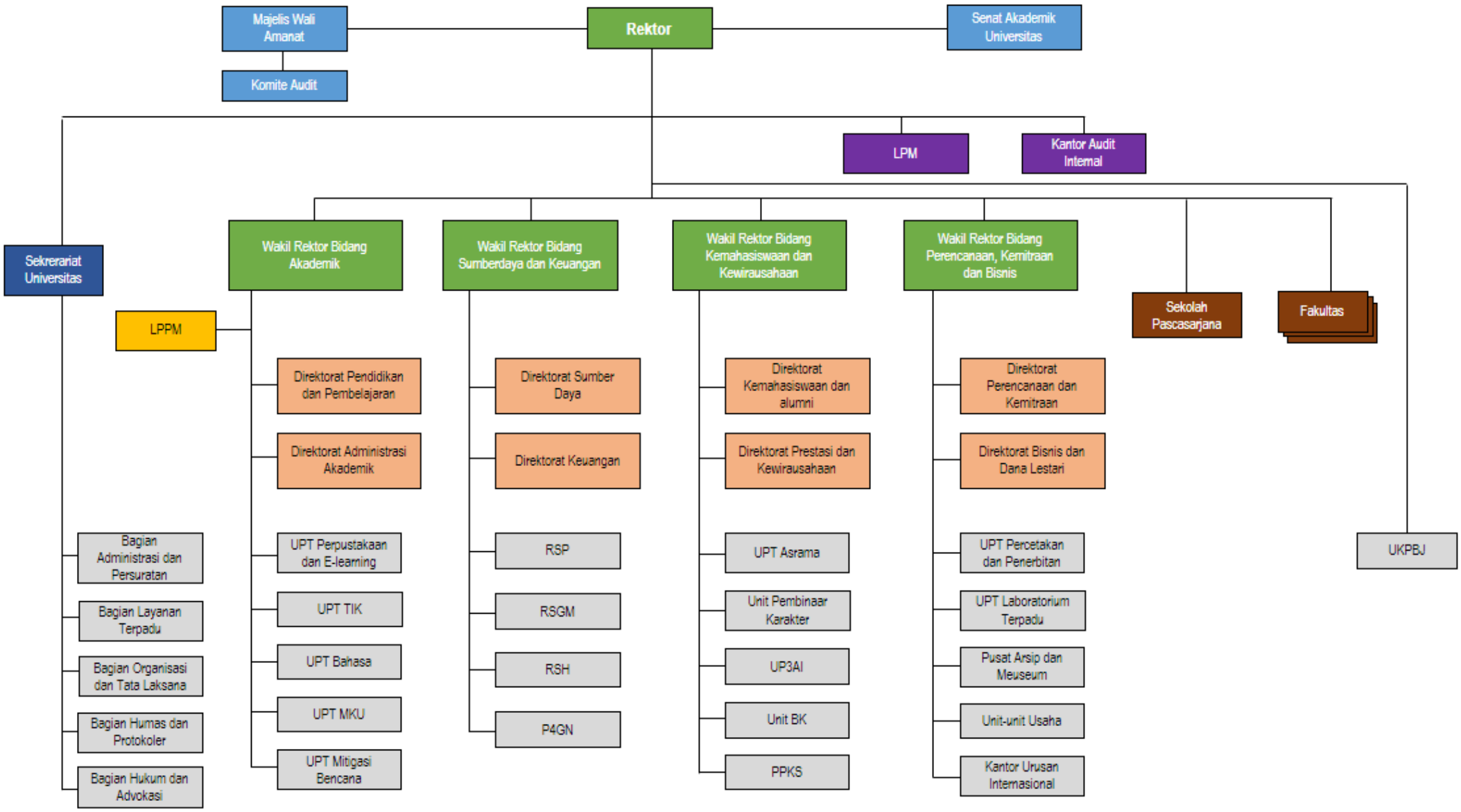


**Gambar 3.8** Struktur Organisasi USK sebagai PTN-BH

### 3.5.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 2022, USK ditetapkan sebagai PTNBH yang mengelola bidang akademik dan non akademik secara otonom. Untuk melaksanakan tugasnya memiliki fungsi:

a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan IPTEK;
c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

### 3.5.3 Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal, USK didukung oleh SDM yang kompeten dan berdaya saing. Seiring berjalannya waktu, kualitas SDM di USK, baik dari sisi kualifikasi dosen maupun tenaga kependidikan, telah dan terus mengalami perkembangan. Hal ini mencerminkan komitmen USK dalam menciptakan lingkungan akademik yang unggul dan mendukung pelaksanaan tridharma PT. Kualitas SDM yang terus membaik menjadi salah satu pilar penting dalam upaya USK untuk mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

#### a) Dosen

Pendidikan dosen USK ditempuh di berbagai universitas terkemuka dalam dan luar negeri. Keberagaman yang dimiliki ini memperkaya wawasan SDM USK dalam menghadapi masa depan dan menyumbangkan kontribusi yang tinggi dalam peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2023 tenaga dosen USK berjumlah 1991 orang yang terdiri dari 1.067 orang (laki-laki) dan 924 orang (perempuan). Distribusi dosen pada masing-masing fakultas diperlihatkan pada Gambar 3.9. Jabatan akademik Dosen USK didominasi oleh jenjang Lektor sebanyak 697 orang (40,36%) dan saat ini jumlah Dosen dengan jabatan Guru Besar berjumlah 167 orang (9,47%) seperti digambarkan pada Gambar 3.10. Selanjutnya, Gambar 3.11 menunjukkan jenis kepangkatan dosen USK yang terdistribusi pada setiap fakultas dan sekolah pasca sarjana. Lebih dari 500 orang dosen USK telah memiliki pangkat golongan IV (empat). Selanjutnya, kualifikasi pendidikan dosen USK didominasi dengan Strata 2 (62.41%) yang selanjutnya diikuti dengan Strata 3 (37.36%) seperti ditabulasikan pada Tabel 3.11.

**Tabel 3.11**
Kualifikasi Pendidikan Dosen USK Tahun 2023

| Pendidikan | Laki-laki (orang) | Perempuan (orang) | Jumlah (orang %) |
|---|---|---|---|
| S3 | 457 | 231 | 688 (34.55%) |
| S2 | 584 | 658 | 1204 (62.38%) |
| S1 | 26 | 35 | 61 (3.06%) |
| Jumlah | 1.067 | 924 | 1.991 |

Sementara itu, bila distribusi data dosen perfakultas berdasarkan gender, yang secara total menunjukkan bahwa Dosen dari gender laki-laki lebih banyak dibanding dengan Dosen berjenis kelamin wanita, namun secara umum dapat dikatakan berimbang. Di fakultas seperti FK, FKG, dan FKEP menunjukkan bahwa Dosen dari gender wanita lebih mendominasi. Detail data dosen berdasarkan gender dapat dilihat pada Tabel 3.12.

**Tabel 3.12**
Dosen per fakultas berdasarkan Gender
Sumber: SIMPEG. 2024

| Fakultas | L | P | Jumlah |
|---|---|---|---|
| FEB | 96 | 66 | 162 |
| FKH | 48 | 29 | 77 |
| FH | 66 | 27 | 93 |
| FT | 238 | 95 | 333 |
| FP | 104 | 108 | 212 |
| FKIP | 149 | 137 | 286 |
| FK | 179 | 238 | 417 |
| FMIPA | 90 | 84 | 174 |
| FISIP | 27 | 26 | 53 |
| FKP | 30 | 19 | 49 |
| FKEP | 15 | 54 | 69 |
| FKG | 18 | 41 | 59 |
| Sekolah Pascasarjana | 7 | | 7 |
| **Grand Total** | **1.067** | **924** | **1.991** |

Dari 1991 jumlah dosen, masing-masing terdistribusi ke seluruh fakultas yang ada di USK yang ditunjukan pada Gambar 3.9.

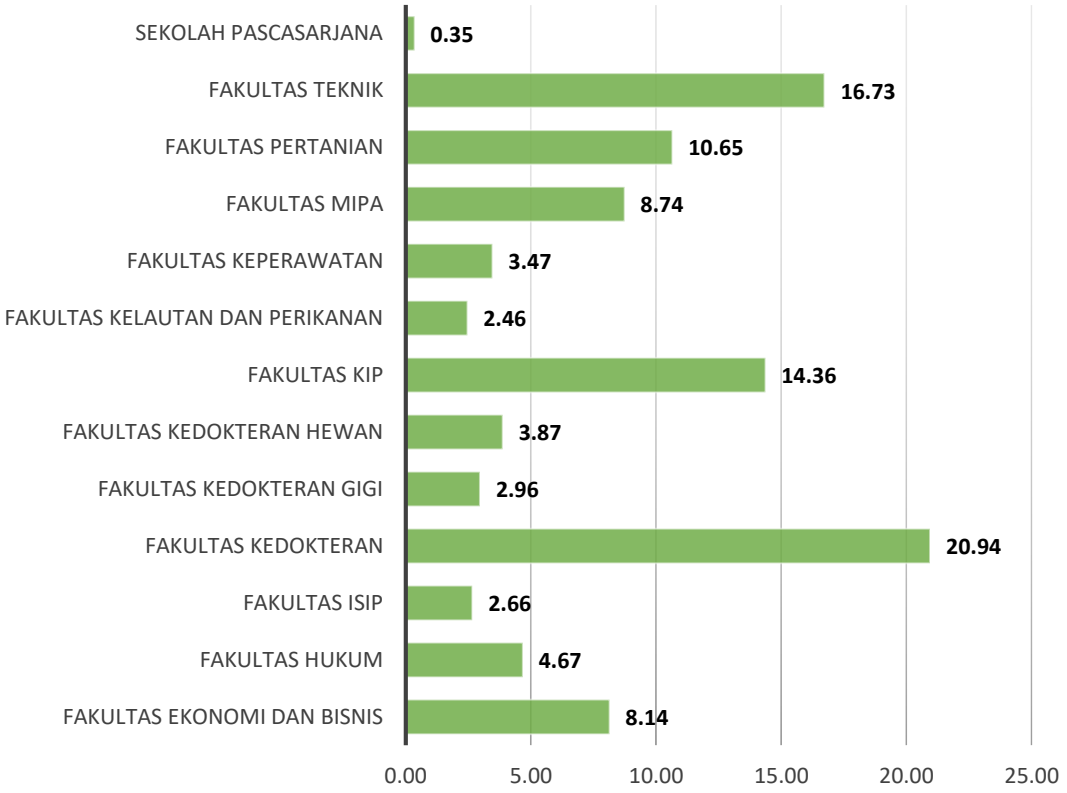


**Gambar 3.9** Distribusi Persentasi Dosen USK Menurut Fakultas/Unit Kerja
Sumber : SIMPEG USK 2024

Sementara untuk sebaran berdasarkan jabatan fungsional dosen pada USK, di dominasi oleh jabatan Lektor Kepala yaitu sebesar 36%, diikuti oleh jabatan Lektor sebesar 22%, kemudian Asisten Ahli 15%, Guru besar 9%. Sementara untuk dosen yang belum memiliki jabatan fungsional ada 18%. Sebaran jabatan fungsional dosen USK masing-masing ditunjukkan pada Gambar 3.10.

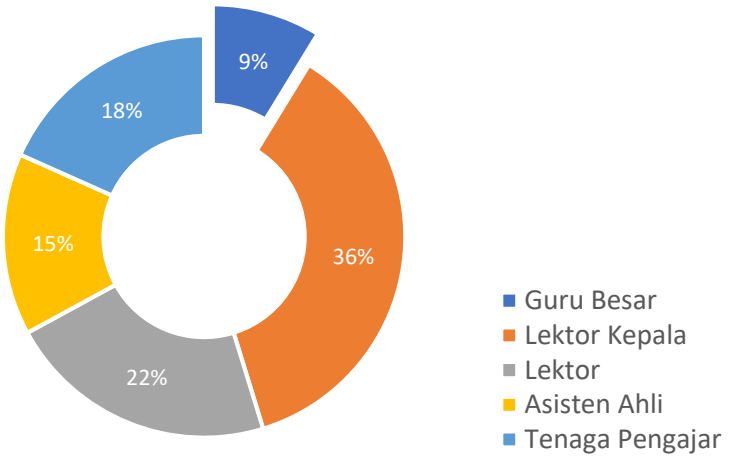


**Gambar 3.10** Distribusi Dosen USK Menurut Jabatan Fungsional
Sumber : SIMPEG USK 2024

Dari sebaran jabatan fungsional tersebut, ada potensi besar di USK untuk dosen menjadi Guru Besar di masa yang akan datang yaitu sebesar 36% dari keseluruhan dosen aktif. Jika di fokuskan potensi tersebut dengan jabatan Lektor Kepala dengan rentang usia potensial menjadi Guru Besar ada 206 orang dengan rincian dari masing-masing fakultas terlihat pada Tabel 3.13.

**Tabel 3.13**

Dosen USK Berjabatan Fungsional LK dengan rentang usia 37-55

| Fakultas | Dosen berjabatan fungsional LK dengan Usia 37-55 Tahun | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | |
| FEB | | | 1 | | | | | | | | | | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | | 13 |
| FKH | | | | 2 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | | | 1 | 1 | 3 | 1 | | | 4 | 16 |
| FH | | | | | | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | | 2 | 1 | 8 |
| FT | | 1 | | | 1 | | 1 | 2 | 4 | 5 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 6 | 3 | 4 | 41 |
| FP | | | | | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 34 |
| FKIP | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | | 2 | 22 |
| FK | | | | 1 | 1 | 2 | | | 2 | 2 | | 2 | 2 | 2 | | | 1 | | | 15 |
| FMIPA | | | | | | | 2 | | 1 | | | | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 10 | 5 | 34 |
| FISIP | | | | | | | | | | 1 | | | | | | | | | | 1 |
| FKP | 1 | | | | | | 1 | | | 1 | | 1 | | | | 1 | 1 | | | 6 |
| FKEP | | | | | | 1 | | | | 1 | 2 | 1 | 1 | | | 1 | | | | 7 |
| FKG | | | | | | | | 2 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 2 | | 1 | | | 9 |
| **Total** | **1** | **2** | **1** | **4** | **5** | **6** | **9** | **8** | **11** | **19** | **11** | **9** | **17** | **11** | **17** | **17** | **18** | **20** | **20** | **206** |

Sementara distribusi dosen berdasarkan pangkat/golongan menunjukkan bahwa sebagian besar dosen USK berada pada sebaran pangkat/golongan III/a hingga IV/a dengan persetase 2 digit.

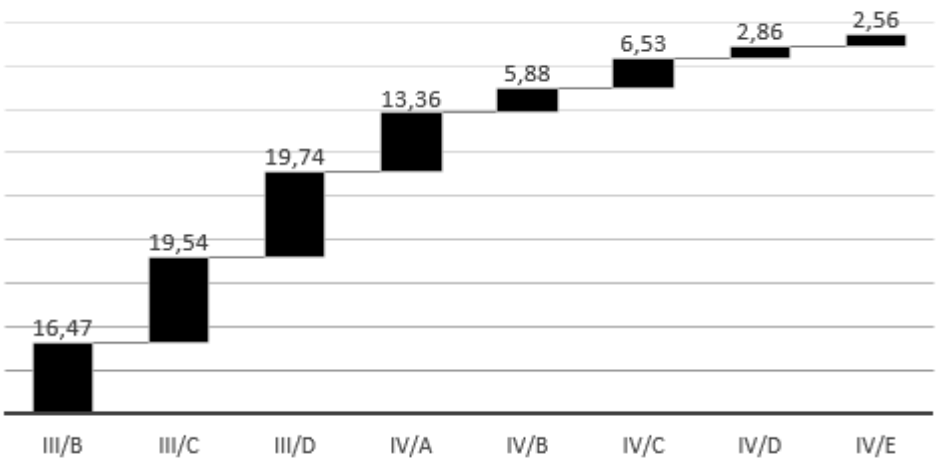


**Gambar 3.11** Distribusi % Dosen USK Menurut Pangkat/Golongan
Sumber: SIMPEG USK 2024

Dalam merencanakan dan menjaga rasio dosen-mahasiswa, USK perlu mempersiapkan langkah-langkah untuk melakukan rekrutmen dosen untuk mengantisipasi ketersediaan dosen di USK. Untuk dosen tetap yang akan memasuki masa pensiun dalam kurun waktu 10 tahun (2024-2033) berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut :

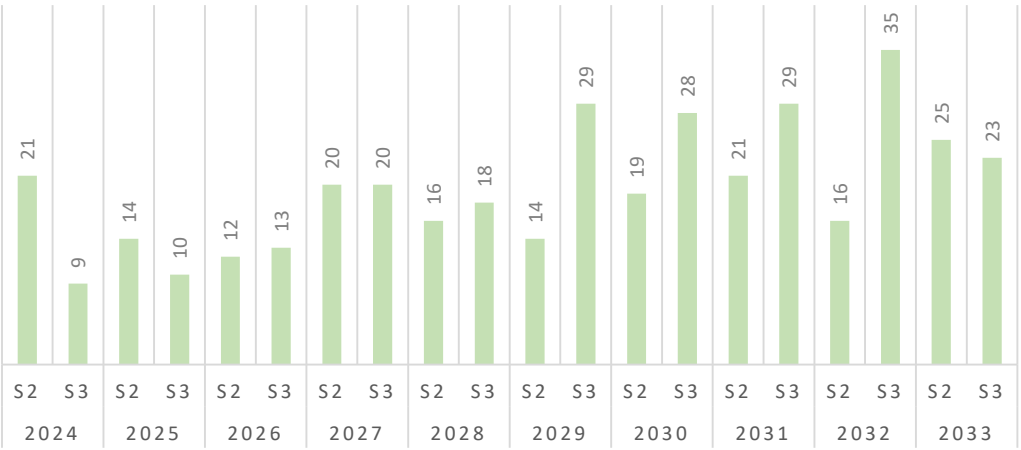


**Gambar 3.12** Dosen Pensiun Dalam Periode 2024-2033
Sumber: SIMPEG USK 2024

Selanjutnya, rasio dosen terhadap mahasiswa dalam tahun 2024 stabil pada 1:15. Untuk lebih rincinya dapat dilihat dalam Tabel 3.14.

**Tabel 3.14**
Jumlah Mahasiswa dan Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa USK
Tahun 2024

| No. | Uraian | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Jumlah Mahasiswa D3 | 833 |
| 2 | Jumlah Mahasiswa D4 | 102 |
| 3 | Jumlah Mahasiswa S1 | 25.540 |
| 4 | Jumlah Mahasiswa Profesi | 1.460 |
| 5 | Jumlah Mahasiswa Spesialis (Sp-1) | 494 |
| 6 | Jumlah Mahasiswa S2 | 1.501 |
| 7 | Jumlah Mahasiswa S3 | 505 |
| 8 | Total Mahasiswa | 30.435 |
| 9 | Total Dosen | 1.991 |
| 10 | Rasio Mahasiwa S1/Dosen | 12.8:1 |
| 11 | Rasio Mahasiwa D3 dan S1/Dosen | 13:1 |
| 12 | Rasio total Mahasiwa aktif /Dosen | 15:1 |

USK memiliki potensi untuk staf Dosen melanjutkan pendidikan S3 dengan jumlah yang cukup besar hingga 543 dalam batas usia 51 tahun ke bawah sebagai syarat umur untuk melanjutkan studi S3 yang diizinkan secara regulasi. Detail potensi Dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dapat dilihat pada tabel 3.15.

**Tabel 3.15**

Dosen USK Berpendidikan S2 dengan rentang usia 35-51

| Fakultas | Usia | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | |
| FEB | 2 | 1 | | 1 | | 5 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 6 | 4 | 4 | 5 | 47 |
| FKH | | 1 | | | | | 2 | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 14 |
| FH | 2 | 2 | | 3 | | | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | | 1 | | 1 | 2 | | 28 |
| FT | 10 | 6 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 10 | 6 | 4 | 2 | 3 | 5 | 6 | 82 |
| FP | 3 | 3 | 1 | 2 | | 2 | 1 | 3 | 8 | 3 | 6 | 1 | 3 | | 1 | 3 | 2 | 42 |
| FKIP | 7 | 7 | 3 | 2 | 1 | 4 | 6 | 5 | 5 | 6 | 7 | 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 71 |
| FK | 1 | 3 | 7 | 2 | 7 | 8 | 7 | 14 | 10 | 5 | 9 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 94 |
| FMIPA | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 2 | 4 | 4 | | 6 | 2 | 2 | 7 | 7 | 5 | 57 |
| FISIP | 2 | 4 | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | 2 | 1 | | 1 | | | 14 |
| FKP | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | 21 |
| FKEP | 2 | 4 | 4 | 2 | 9 | 6 | 1 | 4 | 4 | 2 | | 2 | | 1 | | 3 | | 44 |
| FKG | 6 | 3 | 1 | 1 | 1 | | | 2 | | 2 | 3 | 2 | 3 | | 2 | 2 | 1 | 29 |
| **Total** | **42** | **39** | **27** | **24** | **24** | **36** | **29** | **35** | **43** | **38** | **41** | **32** | **23** | **22** | **26** | **35** | **27** | **543** |

## b) Tenaga Kependidikan

Keadaan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh tenaga kependidikan di lingkungan USK dimulai dari jenjang SD sampai dengan Strata 2 (S2). Data sebaran tingkat pendidikan tenaga kependidikan USK pada tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 3.13. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa lebih dari 56% dari seluruh tenaga kependidikan USK memiliki Strata 1 (S1), dan 10% diantaranya berpendidikan Strata 2 (S2).

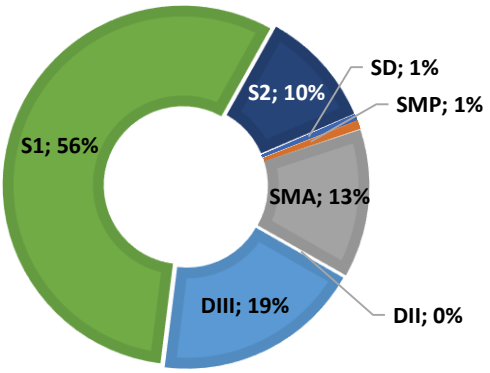


**Gambar 3.13** Tenaga Kependidikan USK Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Sumber: SIMPEG USK 2024

Untuk rincian data tenaga kependidikan di seluruh fakultas dengan tingkat pendidikan secara detil di masing-masing unit kerja dapat terlihat pada Tabel 3.16.

**Tabel 3.16**
Keadaan Kependidikan Tenaga Kependidikan USK Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2024

| No. | Unit Kerja | Pendidikan | | | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SD | SLTP | SLTA | S0 | S1 | S2 | S3 | |
| 1 | Kantor Pusat Administrasi | 4 | 4 | 61 | 118 | 227 | 50 | 0 | 464 |
| 2 | UPT. Perpustakaan | 0 | 0 | 9 | 6 | 28 | 2 | 0 | 45 |
| 3 | UPT. TIK | 0 | 0 | 6 | 1 | 15 | 3 | 0 | 25 |
| 4 | LP2M | 0 | 0 | 1 | 6 | 9 | 1 | 0 | 17 |
| 5 | LPM | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 1 | 0 | 10 |
| 6 | Fak. Ekonomi dan Bisnis | 3 | 2 | 18 | 12 | 54 | 4 | 0 | 93 |
| 7 | Fak. Kedokteran Hewan | 0 | 0 | 9 | 5 | 24 | 9 | 0 | 47 |
| 8 | Fakultas Hukum | 0 | 0 | 1 | 10 | 19 | 1 | 0 | 31 |
| 9 | Fakultas Teknik | 0 | 1 | 16 | 19 | 56 | 21 | 0 | 113 |
| 10 | Fakultas Pertanian | 0 | 0 | 13 | 4 | 47 | 15 | 0 | 79 |
| 11 | Fakultas KIP | 1 | 2 | 15 | 8 | 63 | 10 | 0 | 99 |
| 12 | Fakultas Kedokteran | 0 | 0 | 9 | 25 | 84 | 8 | 0 | 126 |
| 13 | Fakultas MIPA | 0 | 2 | 8 | 13 | 41 | 3 | 0 | 67 |
| 14 | Fakultas ISIP | 0 | 0 | 4 | 6 | 18 | 2 | 0 | 30 |
| 15 | Fakultas Keperawatan | 0 | 0 | 4 | 15 | 22 | 3 | 0 | 44 |
| 16 | Fakultas Kedokteran Gigi | 0 | 0 | 3 | 7 | 32 | 3 | 0 | 45 |
| 17 | Fakultas KP | 0 | 0 | 0 | 2 | 21 | 4 | 0 | 27 |
| 18 | Program Pasca Sarjana | 0 | 0 | 8 | 7 | 16 | 7 | 0 | 38 |
| **Total** | | **8** | **11** | **185** | **264** | **785** | **147** | **0** | **1.400** |

Untuk sebaran jenis kelamin (*gender*), secara umum tenaga kependidikan di USK berjenis kelamin wanita, yang menunjukkan bahwa tenaga kerja wanita tidak memiliki isu gender sama sekali di USK. Sebaran tenaga kependidikan berdasarkan gender secara perbandingan dapat dilihat pada Gambar 3.14.

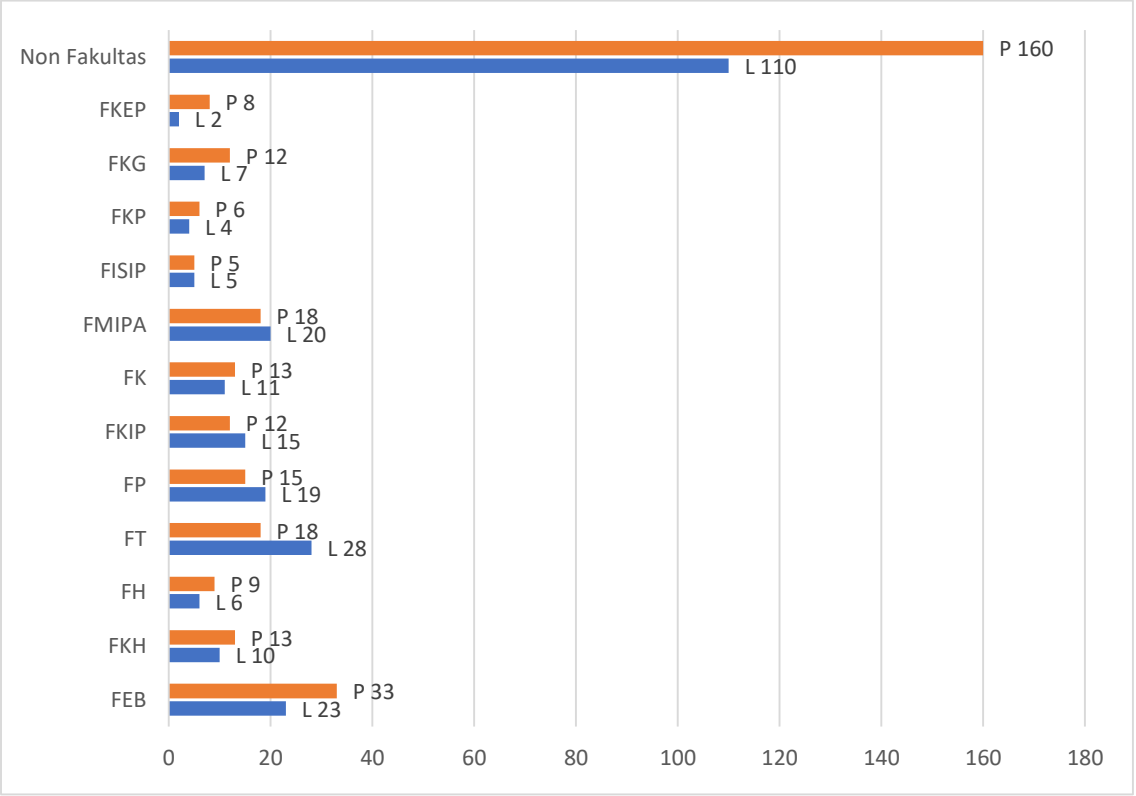


**Gambar 3.14** Tenaga Kependidikan berdasarkan jenis kelamin
Sumber: SIMPEG USK 2024

Data pada Gambar 3.14 menunjukkan bahwa selama 10 tahun kedepan (2024-2033), terdapat 249 tenaga kependidikan yang memasuki masa pensiun. Angka ini mewakili sekitar 30% dari total tenaga kependidikan dengan status PNS di USK. Tren ini menggambarkan bahwa dalam 10 tahun kedepan USK harus melakukan rekrutmen tenaga kependidikan agar pengelolaan administrasi di masa yang akan datang tidak menjadi terhambat. Data jumlah pensiun dari masing-masing tingkat pendidikan dari tenaga kependidikan USK ditunjukkan pada Gambar 3.15.

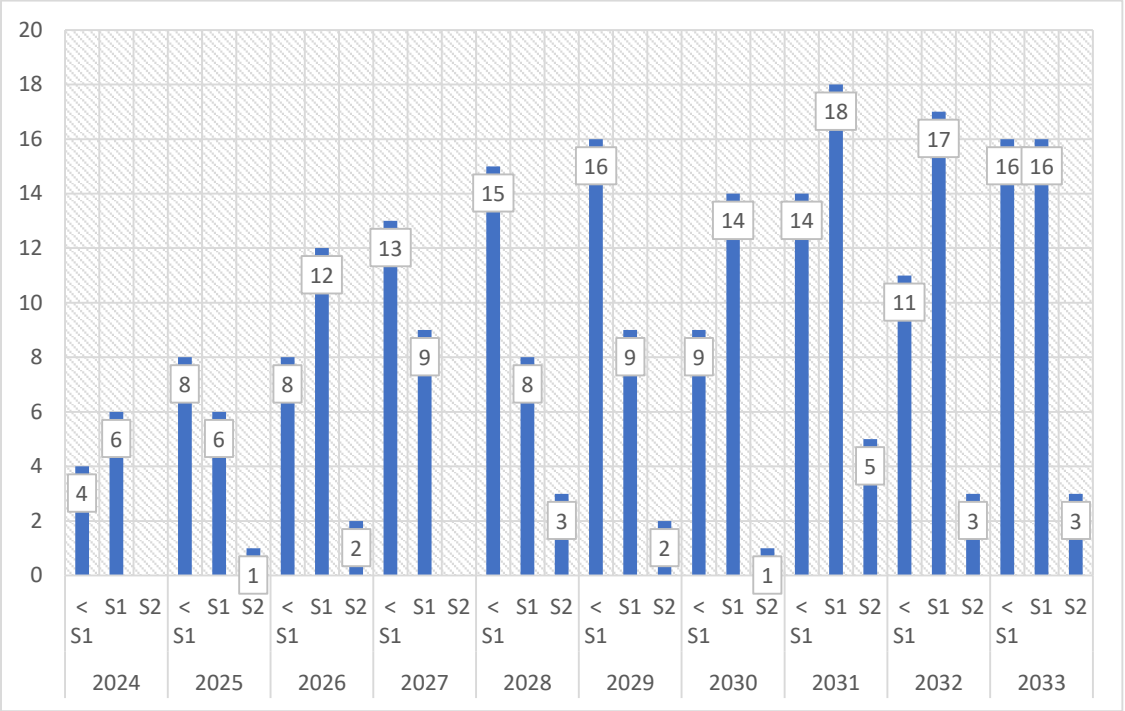


**Gambar 3.15** Tenaga Kependidikan yang Memasuki pensiun dalam periode 2024-2033
Sumber: SIMPEG USK 2024

## 3.6. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi merupakan sebuah keharusan bagi Civitas Akademika USK mewujudkan WCU. Peningkatan kualitas PT melalui program WCU menjadi peran penting, hal ini sejalan dengan salah satu misi USK untuk mencetak lulusan yang memiliki kompetensi bertaraf internasional. Ada tiga ciri universitas berkelas dunia, yaitu:

1. Fokus dalam upaya memperoleh sumber daya terbaik, baik mahasiswa yang berpotensi, serta dosen dan peneliti yang berkompetensi tinggi. Dengan adanya sumber daya terbaik ini, universitas mampu menghasilkan produk-produk akademik yang berkualitas, inovatif, dan berkelas dunia;
2. fokus dalam pengelolaan sumber pembiayaan yang baik. Dimana PT harus mampu mengelola keuangan yang berasal dari pemerintah, mencari dan memperoleh dana penelitian dari pihak swasta, maupun uang kuliah yang diperoleh dari mahasiswa; dan
3. kepemimpinan, kebebasan akademik, dan otonomi. Kepemimpinan diperlukan untuk membawa dan mengawal PT menuju masa depan yang lebih baik, kebebasan akademik mendorong munculnya pemikiran kritis, kreatif, dan inovatif, serta otonomi memberikan kebebasan PT untuk mengelola dirinya sendiri.

Visi universitas tidak mudah tercapai apabila universitas tersebut tidak melakukan upaya perubahan yang signifikan dan hanya mengandalkan pola tradisional rutin seperti saat ini. Sehingga reformasi birokrasi menjadi salah satu agenda penting dan utama PT, sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian dan Kebudayaan (Renstra Kemendikbud) 2020 – 2024. Berdasarkan Renstra Kemendikbud, Reformasi birokrasi merupakan upaya sistematis, terpadu, dan komprehensif untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang meliputi: (1) Aspek kelembagaan, (2) Sumber daya manusia aparatur, (3) Ketatalaksanaan, (4) Akuntabilitas, (5) Pengawasan, dan (6) Pelayanan publik di lingkungan Kemendikbud. Apabila ditinjau dari ruang lingkup *internal development* institusi PT, reformasi birokrasi diharapkan mampu menanggulangi permasalahan-permasalahan klasik yang terkadang telah berakar kuat dalam aktivitas operasional universitas seperti dalam upaya untuk mengatasi hal berikut:

1. Masalah inefisiensi dan inefektivitas dari sudut pandang pengelolaan dan pemanfaatan aset dan anggaran keuangan;
2. sikap tidak profesional, tidak netral, tidak disiplin dan tidak patuh pada aturan oleh para civitas akademika yang memiliki mental terpuji;
3. masalah dalam proses rekrutmen ASN yang tidak transparan, serta praktik Korupsi Kolusi & Nepotisme (KKN) yang masih terjadi di berbagai jenjang pekerjaan;
4. masalah mengenai belum adanya perubahan paradigma (*mindset*) ASN dan civitas akademika sebagai abdi negara dan masyarakat yang belum sepenuhnya terwujud;
5. masalah sistem penatakelolaan universitas yang belum akuntabel, transparan, partisipatif, dan kredibel; dan
6. masalah pemberian pelayanan publik yang belum berkualitas dan pelayanan publik Prima (mudah, murah, cepat, dan lebih baik) belum sepenuhnya terbangun secara luas.

Reformasi Birokrasi sendiri merupakan amanat pemerintah yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 – 2025, dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi Nomor 11 Tahun 2015 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2015 – 2019. USK sebagai salah satu lembaga yang berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung penuh program ini dengan telah menyusun dan melaksanakan Peta Jalan Reformasi Birokrasi 2017 – 2021 yang menitik beratkan pada 8 area perubahan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Inti pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan USK ini adalah untuk perubahan mental aparatur, untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN,

mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Untuk melanjutkan reformasi birokrasi di lingkungan USK, maka disusun program kegiatan untuk melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan reformasi birokrasi yang sudah berjalan baik, yang merujuk kepada Program Reformasi Birokrasi Kemendikbud Tahun 2020 – 2024 yang bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter, dan Peta Jalan Reformasi Birokrasi USK yang meliputi 8 area perubahan, yaitu:

1. Manajemen Perubahan, dengan menciptakan program dan kegiatan untuk mendorong terciptanya budaya kerja positif dan kondusif untuk mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, serta mampu memberikan pelayanan yang berkualitas. Kegiatan yang akan dilakukan adalah:
   a. Penguatan implementasi nilai-nilai USK yang berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik;
   b. memperbanyak dan memperkuat peranan dan kemampuan agen perubahan yang mendorong terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja di semua unit kerja; dan
   c. penguatan semangat kerja kelompok (*team work*) berorientasi pada layanan dan target kinerja yang terintegrasi sistem *online*.

   Agenda prioritas yang menjadi kegiatan program Manajemen Perubahan USK, meliputi:
   a. Peningkatan jumlah dan peran agen perubahan USK tahun 2022;
   b. implementasi budaya kerja sesuai dengan kebutuhan birokrasi ideal;
   c. sosialisasi dan internalisasi kegiatan Program Manajemen Perubahan; dan
   d. pengembangan sistem akuntabilitas kinerja berbasis online.
2. Penguatan Pengawasan, dengan menciptakan program dan kegiatan yang menghadirkan penyelenggaran birokrasi yang bersih dan bebas KKN. Program aksi yang dapat dilakukan untuk penguatan pengawasan dintaranya adalah:
   a. Pelaksanaan pengendalian gratifikasi, dengan menjalankan beberapa kegiatan seperti:
      1) Membuat kampanye publik tentang pengendalian gratifikasi; dan
      2) mengimplementasikan pengendalian gratifikasi di lingkungan USK dengan membuat web pelaporan gratifikasi.
   b. Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dengan melakukan beberapa kegiatan:
      1) Sosialisasi penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dengan narasumber berasal dari BPKP;
      2) pembuatan pedoman operasional kerja di bidang keuangan, kepegawaian, akademik dan aset;
      3) penerbitan Peraturan Rektor tentang UKT;
      4) pelaksanaan audit internal ke setiap unit kerja secara periodik oleh Satuan Pengawas Internal; dan

5) melakukan penilaian risiko atas pelaksanaan kebijakan di lingkungan USK.

c. Penanganan Pengaduan Masyarakat, dengan melakukan beberapa kegiatan:
   1) Mengimplementasikan Kebijakan Pengaduan Masyarakat di lingkungan USK;
   2) melakukan monitoring dan evaluasi atas penanganan terhadap pengaduan masyarakat; dan
   3) menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat.
d. Pelaksanaan *Whistleblowing System* (WBS), dengan melakukan beberapa kegiatan:
   1) Menetapkan pengelola WBS yang diperkuat dengan penetapan SK Rektor;
   2) membuat pedoman pelaksanaan WBS di lingkungan instansi dalam wilayah USK;
   3) mensosialisasikan pedoman pelaksanaan WBS;
   4) menyusun program pengendalian pelaksanaan WBS; dan
   5) menyusun program monitoring dan evaluasi atas hasil pengendalian pelaksanaan WBS.
e. Pelaksanaan pemantauan benturan kepentingan, dengan melakukan beberapa kegiatan:
   1) Membentuk dan menetapkan pegelola penanganan benturan kepentingan;
   2) menyusun pedoman pelaksanaan penanganan benturan kepentingan;
   3) melakukan sosialisasi penanganan benturan kepentingan;
   4) melakukan evaluasi atas penanganan benturan kepentingan; dan
   5) menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan benturan kepentingan.
f. Pembangunan Zona integritas dengan menetapkan unit kerja untuk memperoleh predikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).
g. Penguatan progam *Equity* untuk mencapai indikator dari WCU. Dalam implementasinya di PT, ada beberapa langkah strategis yang akan dilakukan untuk mencapai universitas berkelas dunia, yaitu:
   1) Penguatan pendataan dan menjaga *networking* yang baik dengan kolaborator akademik dan para employer untuk peningkatan A*cademic Reputation* dan *Employee Reputation*.
   2) Peningkatan intergrasi sistem data di USK terkait dengan semua komponen yang dinilia dalam perangkingan WCU.
   3) Percepatan Studi bagi Dosen USK dalam menyelesaiakan studi S3.
   4) Penguatan kerjasama dengan universitas lain (baik dalam maupun luar negeri) untuk peningkatan *staff mobility* dan *visiting lecturer*.
   5) Peningkatan kapasitas pemahaman pimpinan sivitas akademika USK tentang indikator Program WCU dan indikator cara penilaian dalam QS-

WUR, THE-WUR, SDGs *Impact Rangking*, Webometric dan UI *Green Metric*.

Selain itu, area ini diperkuat dengan Kantor Audit Internal (KAI), sebagai salah satu Organ USK yang bertanggung jawab terhadap pengawasan dan evaluasi aktivitas non-akademik, khusunya dalam bidang pengawasan keuangan dan kinerja. KAI harus mampu menjadi unit kerja yang memiliki kewenangan penuh untuk menjalankan fungsinya, terutama untuk memastikan berjalannya pakta integritas kawasan bebas KKN.

3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong birokrasi untuk lebih berkinerja lebih baik serta mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan sumber daya yang dipergunakan. Adapun program kegiatan yang meliputi:
   a. Mengindentifikasi SWOT yang dimiliki USK untuk penyusunan Rencana Strategis 2025 – 2029 yang merujuk kepada Standar Pelayanan PTN-BH; dan
   b. penyusunan dan penyesuaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan kontrak kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta penyesuaian dengan kontrak Kinerja PTN-BH.
4. Penguatan Kelembagaan, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong terciptanya budaya atau perilaku yang lebih kondusif dalam mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien. Rencana aksi program Penguatan Kelembagaan akan memprioritaskan kegiatan pada rencana aksi berikut:
   a. Perubahan dan penyesuaian struktur Organisasi dan Tata Kerja Badan Layanan Umum USK;
   b. perubahan dan penyesuaian statuta sebagai Badan Layanan Umum USK; dan
   c. pengusulan rincian tugas unit kerja kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.
5. Penguatan Tata Laksana, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan serta perubahan mental aparatur. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah:
   a. Penerapan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, dengan melaksanakan rencana aksi:
      1) Perbaikan/penyesuaian peta proses bisnis Universitas dengan memasukkan peta bisnis fakultas dan semua unit kerja dalam lingkungan USK;
      2) penyesuaian SOP makro dan mikro dengan Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 71 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Peta Proses Bisnis dan SOP di Lingkungan Kemenristekdikti;

b. Perluasan penerapan *e-government* yang terintegrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, dengan melaksanakan rencana aksi :
   1) Penambahan dan peningkatan integrasi layanan/*e-goverment* yang telah ada;
   2) pembangunan atau pengembangan sistem *e-government* baru untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan universitas, antara lain :
      – Sistem manajemen persuratan dalam mendukung penerapan sistem kearsipan yang handal yaitu *Office Automation* (OA);
      – sistem analisis jabatan yang terintegrasi dengan penilaian kinerja pegawai; dan
      – pengembangan sistem informasi manajemen kepegawaian.
c. Implementasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, dengan melaksanakan rencana aksi :
   1) Peningkatan fungsi Unit Layanan Terpadu; dan
   2) publikasi setiap jenis layanan, melalui *x-banner*, *TV wall*, dan lainnya.
d. Penerapan Sistem Kearsipan yang Handal
   1) Penyiapan Dokumen Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, dan Sistem Keamanan Klasifikasi Arsip Dinamis (SKKAD) yang akan ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
   2) pembentukan/pembangunan sebuah unit arsip yang akan mengelola dan mengintegrasikan semua arsip yang ada di USK. Untuk membentuk/membangun sebuah unit arsip, USK perlu mempersiapkan gedung arsip, sarana dan prasarana pendukungnya, dana, sertamerekrut tenaga fungsionaris arsiparis (SDM) yang profesional. Dengan adanya unit arsip maka pengelolaan arsip di USK akan terpusat; dan
   3) pengadaan tenaga fungsional kearsipan untuk mendukung pembentukan unit/lembaga kearsipan.

Rencana aksi yang menjadi agenda prioritas program Penataan Tata Laksana:
– Revisi Peta Proses Bisnis USK;
– penyesuaian SOP makro dan mikro dengan dengan Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 71 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusnan Peta Proses Bisnis dan SOP di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
– penyiapan Dokumen Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, dan SKKAD;
– pelaksanaan sosialisasi tentang pentingnya pusat arsip kepada seluruh unit dan pimpinan dalam lingkungan USK;
– pembentukan unit arsip terintegrasi/terpadu USK; dan
– pengalokasian dana untuk mendukung kegiatan pembentukan unit arsip/lembaga arsip.

6. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong sistem pengelolaan manajemen SDM

yang profesional dan berintegritas. Agenda prioritas rencana aksi pada área ini, meliputi:

a. Perhitungan kebutuhan pegawai dengan pemutakhiran peta jabatan Permenristekdikti RI Nomor 110 Tahun 2016 tentang Peta Jabatan USK;
b. pengembangan kompetensi dengan melaksanakan Pendidikan dan Latihan Kepemimpinan (PIM III dan IV) di Lembaga Administrasi Negara Propinsi Aceh;
c. penilaian kenerja dengan Peningkatan jumlah Profesor;
d. penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik dengan Penerapan *fingerprint* secara online secara efektif; dan
e. sistem Informasi Kepegawaian dengan Penerapan E-Jabfung dan Sistem Informasi Kepegawaian terpadu.

7. Penguatan Peraturan Perundang-Undangan, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong terciptanya sistem peraturan dan perundang-udangan yang lebih efektif dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan stakeholders PT. Rencana kegiatan yang menjadi agenda prioritas untuk pada Area Penataan Peraturan perundang-undangan adalah sebagai berikut:
   a. Merevisi Peraturan Rektor yang tidak sinkron dan harmonis;
   b. menyesuaikan Sistem SOP Pembentukan Peraturan Rektor;
   c. simplikasi regulasi terhadap Peraturan Rektor;
   d. sistem pengendalian penyusunan Peraturan Rektor; dan
   e. tersusunnya Peraturan Rektor dan Peraturan Senat USK yang merupakan amanat dari Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja USK.
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mendorong perubahan profesionalisme para penyedia layanan serta peningkatan kualitas pelayanan, yang terdiri atas :
   a. layanan peserta didik;
   b. layanan satuan pendidikan;
   c. layanan substansi pendidikan;
   d. layanan guru dan tenaga kependidikan;
   e. layanan kebudayaan;
   f. layanan kebahasaan; dan
   g. layanan PAUD dan pendidikan masyarakat.

   Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh USK, meliputi :
   – Menyusun dan melakukan evaluasi standar pelayanan semua layanan yang ada, melalui penyediaan peraturan tentang kebijakan standar pelayanan.

- Menyusun dan/atau mereview Standar Operasional Prosedur pelaksanaan standar pelayanan :
  1. Melakukan review dan perbaikan atas standar pelayanan; dan
  2. Melakukan review dan perbaikan atas SOP.
  a. Menciptakan Budaya Pelayanan Prima:
     1) Melakukan sosialisasi/pelatihan dalam rangka penerapan budaya pelayanan prima;
     2) melakukan evaluasi tentang kemudahan akses layanan melalui berbagai media;
     3) menyusun sistem sanksi/reward bagi pelaksana layanan; dan
     4) melakukan pengembangan dan inovasi layanan.
  b. Mengelola Pengaduan:
     1) Menyediakan media pengaduan pelayanan;
     2) menyusun SOP pengaduan pelayanan;
     3) melakukan tindak lanjut atas seluruh pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan;
     4) melakukan evaluasi atas penanganan keluhan/masukan.
  c. Menerima umpan balik terhadap kepuasan layanan:
     1) Melakukan survei kepuasan publik;
     2) mendesiminasikan hasil survei kepuasan publik secara terbuka melalui laman USK; dan
     3) menindaklanjuti hasil survei kepuasan publik.
  d. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan:
     1) Menerapkan teknologi informasi dalam pemberian pelayanan; dan
     2) melakukan perbaikan secara terus menerus.

## 3.7. Kajian Pengelolaan Barang Milik Negara/Aset PTN BH

Sebagai bagian dari tata kelola yang baik dan transparan demi tercapainya reformasi birokrasi yang baik maka perlu dilakukan analisis dan kajian terhadap pengelolaan barang milik negara/asset Badan Layanan Umum di USK. Proses perubahan PT berstatus BLU menjadi PT berstatus PTN BH memerlukan kajian dan analisis semua sumber daya dan asset yang tersedia di USK. Sejak 20 Oktober 2022, USK telah ditetapkan statusnya sebagai PTN BH berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2022. Hal ini menuntut USK melakukan perubahan yang subtansial dan fundamental terutama terkait dengan pengelolaan keuangan negara. Oleh karenanya, USK akan segera melakukan kajian Pengelolaan Barang Milik Negara/Aset PTN BH di USK yang meliputi :

1. Perencanaan Kebutuhan BMN /Aset PTN BH;
2. pengadaan BMN/Aset PTN BH;
3. penggunaan BMN/Aset PTN BH;
4. pemanfaatan BMN/Aset PTN BH;
5. pengamanan dan Pemeliharaan BMN/Aset PTN BH;

6. penilaian BMN/Aset PTN BH;
7. pemindahtanganan BMN/Aset PTN BH;
8. pemusnahan BMN/Aset PTN BH;
9. penghapusan BMN/Aset PTN BH;
10. penatausahaan dan Pelaporan BMN/Aset PTN BH; dan
11. pengawasan dan Pengendalian BMN/Aset PTN BH.

## 3.8. Ringkasan Strategi dan Arah Pengembangan USK 2020 - 2039

Pembangunan dan pengembangan USK (USK) periode 2020–2039 merujuk kepada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Teknologi dan PT Tahun 2025-2029 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 yang tujuannya adalah "Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan Pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia". Renstra ini merupakan turunan dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2017, pada bagian kuadran ke 4 Rencana Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang menyebutkan bahwa prioritas nasional dalam periode ini adalah untuk "*Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif*".

Merujuk kepada Renstra Kemendikbud tersebut, arah kebijakan dan strategi yang dilaksanakan oleh Kemendikbud terkait Pendidikan secara umum dan Pendidikan tinggi secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas
    a. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran.
    b. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan wajib belajar 12 tahun.
    c. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan dan penempatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang merata.
    d. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antar wilayah.
    e. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan.
2. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing
    a. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri.
    b. Penguatan pendidikan tinggi berkualitas.

Berdasarkan dokumen-dokumen yang telah disebutkan di atas, maka disusunlah arah pembangunan dan pengembangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang USK 2020-2039, sebagai berikut:

### 3.8.1. Periode II Pemantapan Daya Saing Asia (2025-2029)

Dalam periode daya saing Asia ini, arah pengembangan kebijakan strategis yang ingin dicapai dan ditekankan berupa peningkatan daya saing program studi dan mutu Pendidikan yang mampu bersaing di tingkat Asia. Selain itu, periode ini berfokus kepada peningkatan hasil penelitian yang berbasis produk inovasi dan menggunakan teknologi informasi, serta semakin tumbuh dan meningkatnya secara pesat *Center of Excellence* dalam bentuk pusat inovasi unggulan di USK. Adapun pokok arah pengembangan dan strategi USK pada periode ini adalah:

1. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi berkualitas unggul berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter, bernalar kritis, kreatif, berjiwa gotong royong, dan mengedepankan nilai-nilai ke-USK-an, serta berdaya saing tinggi pada level nasional dan global.
   a. Peningkatan Jumlah dan Kapasitas Akses untuk Standar Internasional.
      1) Peningkatan akses sumber biaya pendidikan;
      2) optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana PT;
      3) perluasan lahan kampus dan pembangunan gedung baru yang bertaraf internasional serta mengusung konsep *green building*;
      4) penguatan daya tampung mahasiswa regional dan internasional;
      5) peningkatan jumlah calon mahasiswa yang berbakat dan pemberian beasiswa prestasi namun memiliki kemampuan ekonomi terbatas serta daerah terpencil "*Outreach Program*";
      6) peningkatan jumlah beasiswa mahasiswa berprestasi; dan
      7) perluasan akses melalui program Kuliah Kerja Nyata.
   b. Penyempurnaan Metode Pengajaran Standar Internasional
      1) pemantapan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata kuliah;
      2) penguatan program pembelajaran pada tingkat persiapan (mata kuliah dasar keilmuan dan pendukung pencapaian kompetensi universitas);
      3) penerapan kurikulum dan berprinsip pada *active-learning* yang diperbaharui secara regular dengan melibatkan *stakeholders*;
      4) penguatan fasilitas studi mandiri dan interaktif;
      5) penguatan akses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*e-learning*);
      6) penerapan kualitas dan relevansi *teaching learning process*;
      7) peningkatan kemampuan teknik pembelajaran untuk tenaga pengajar;
      8) pemantapan buku ajar.
   c. Penguatan Wawasan dan Keterampilan Mahasiswa
      1) Pelaksanaan studi banding ke *stakeholder* regional;
      2) penambahan jumlah *Field Study/Skill Lab*;
      3) penyelenggaraan Kuliah Tamu dari Regional dan Internasional;
      4) pelaksanaan KKP/KKN di Regional;

5) peningkatan keterampilan profesionalisme mahasiswa (*soft skill*) sesuai dengan kebutuhan pasar regional dan internasional;
6) peningkatan kemampuan kepemimpinan; dan
7) peningkatan kemampuan kewirausahaan.

d. Pemantapan Kurikulum dengan Kebutuhan Nasional dan Regional
1) Evaluasi kurikulum berdasarkan kebutuhan *stakeholders* nasional dan regional secara rutin;
2) penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan *stakeholders.*

e. Pemantapan Sistem Pengelolaan Pendidikan yang Kondusif bagi Iklim Akademis
1) Pemantapan sistem perencanaan dan evaluasi akademik;
2) pemantapan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik;
3) pemantapan Sistem Pengendalian Manajemen Akademik (SPMA).

2. Penyelenggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, unggul, inovatif, dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan global.

a. Pemantapan Kelembagaan Riset dan Pengabdian Masyarakat
1) Peningkatan program Kerjasama riset/asistensi/konsultasi dengan *stakeholders* regional dan internasional;
2) pemantapan *database* potensi daerah; dan
3) implementasi kebijakan riset pada berbagai sektor andalan.

b. Peningkatan Pencitraan Publik Regional
1) Peningkatan diseminasi hasil riset berkualitas/inovatif (internasional);
2) penguatan akuntabilitas publik;
3) penguatan kompetensi dan program kehumasan regional; dan
4) penguatan pelayanan publik nasional dan regional.

c. Pemantapan Mutu Staf Pengajar dan Tenaga Pendukung bertaraf Internasional
1) Seluruh staf pengajar berpendidikan S3;
2) peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui *degree* atau *non-degree training;*
3) penerimaan staf pengajar kualifikasi yang profesional;
4) peningkatan mutu, komitmen dan partisipasi staf pengajar berlandaskan Tridharma PT;
5) peningkatan kualitas penelitian bertaraf regional dan pengabdian kepada masyarakat;
6) penguatan kualifikasi/sertifikasi dosen dan karyawan; dan
7) pemantapan mutu Pendidikan Profesi.

3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional baik nasional maupun global dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, humaniora, olahraga, bahasa, seni dan

sastra melalui penguatan peran serta *Stakeholder* dalam Perluasan Akses PT secara Internasional yang meliputi:

a. Peningkatan jumlah dan sumber beasiswa yang berasal dari *Stakeholder* internasional;
b. penguatan pendidikan dengan membuka program khusus sesuai kebutuhan *stakeholder* regional dan internasional;
c. peningkatan peran alumni/*stakeholder* dalam pengembangan karir lulusan ke taraf regional;
d. penguatan pemanfaatan aset-aset, lembaga-lembaga dan pusat studi oleh *stakeholder* regional dan internasional; dan
e. penguatan peran *stakeholder* dalam penyelenggaraan, pengelolaan dan pengawasan.

4. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan yang mengacu kepada mutu sehingga mampu bersaing pada level global.
   a. Pemantapan Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Sarana Pembelajaran, dan Manajemen PT yang bertaraf Internasional
      1) *Upgrade* infrastruktur ICT (*Information and Communication Technology)* sesuai dengan perkembangan;
      2) peningkatan layanan ICT untuk manajemen institusi;
      3) peningkatan akses penggunaan ICT untuk civitas akademika secara signifikan;
      4) penguatan *E-Learning* dan peran serta USK dalam Kerjasama *School on Internet* (SoI) dengan beberapa Universitas di Indonesia dan Luar Negeri; dan
      5) penguatan perangkat belajar dan mengajar untuk aplikasi yang spesifik.
   b. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu (Internasional)
      1) Pemantapan akreditasi Universitas dan semua jurusan serta program studi (internasional);
      2) pemantapan peran LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) USK dan Senat Universitas dan Fakultas dalam menjamin pencapaian mutu akademis;
      3) pemantapan standar akademik, SOP Penjamin Mutu, bahan ajar yang diperbaharui secara regular mengacu kepada standar nasional dan internasional Pendidikan;
      4) pemantapan standardisasi mutu sesuai dengan paradigma baru PT;
      5) pemantapan model Sistem SPMA yang sesuai dengan kebutuhan;
      6) pemantapan sistem pengendalian dan pemantauan ketercapaian standar mutu akademik bertaraf internasional;

7) pemantapan sistem konsultasi dengan *Technical Assistant* (TA) penjaminan mutu bertaraf internasional;
8) pemantapan pemahaman civitas akademik tentang Sistem Penjaminan Mutu – Perguruan Tinggi (SPM – PT); dan
9) pemantapan kompetensi LPM USK secara berkelanjutan.

c. Pemantapan Kapasitas dan Kompetensi Manajerial
1) Pemantapan system Fungsionalisasi Pemerintahan (*functional governance*);
2) pemantapan sistem Manajemen Keuangan (*Financial Management System);*
3) pemantapan Sistem Manajemen SDM (*Human Resources Management System);*
4) pemanfaatan sistem manajemen aset dan fasilitas;
5) pemantapan Sistem Informasi Manajemen (SIM); dan
6) pemantapan pengawasan (*Monev/Internal Audit*).

d. Pemantapan Kapasitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terintegrasi
1) Pemantapan kapasitas staf administrasi dan teknisi bidang SIM;
2) pemantapan Infrastruktur SIM; dan
3) pemantapan *system database* dan *interface* (program antar muka).

### 3.8.2. Periode III Daya Saing Dunia (2030-2034)

Guna mewujudkan visi USK untuk dapat bersaing dalam kancah dunia, periode daya saing dunia ini akan lebih berfokus kepada visi USK untuk menjadi universitas yang inovatif, mandiri dan terkemuka. Bentuk inovasi yang diharapkan terutama dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, sedangkan kemandirian berfokus kepada pembentukan nilai-nilai kewirausahaan pada seluruh lini dan unit bisnis yang berbasis *socio-technopreneurship*. Selain itu, untuk mendukung daya saing dunia, diperlukan pengembangan dan penguatan sistem teknologi informasi yang mendukung pemanfaatan pangkalan data (*database*) dan jejaring eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan reputasi USK guna mendukung visi terkemuka.

Dalam mewujudkan arah pengembangan ini, program-program pengembangan USK merujuk kepada 20 pilar yang telah disusun dalam periode I, sehingga dapat terwujud secara maksimal dan dapat dioperasionalkan pada periode ini. Adapun pilar-pilar tersebut adalah:

1. Perluasan dan pemerataan akses PT bermutu dan berdaya saing internasional;
2. penyediaan dosen yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, subsidi pendidikan, kemutakhiran data, dan ketersediaan informasi yang baik;
3. peningkatan kualitas pengelolaan PT;
4. peningkatan layanan kesehatan masyarakat melalui pengelolaan laboratorium kedokteran dan kesehatan di bidang penyakit menular infeksi;

5. penguatan sistem informasi yang terintegrasi dan infrastruktur Teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK) yang mendukung kelancaran manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
6. pengembangan sistem pembelajaran *e-learning* berbasis *cloud*;
7. pembentukan Pusat Unggulan IPTEK yang mampu menghasilkan produk inovasi berbasis keunikan daerah Aceh yang mendunia;
8. pencapaian posisi USK pada tingkat 10 besar nasional;
9. penyelenggaraan program internasionalisasi yang meliputi pembentukan program studi berakreditasi internasional, peningkatan kapasitas tenaga kependidikan, pertukaran mahasiswa, *double degree, guest international lecturer, world class professor, summer class, summer course*;
10. peningkatan kerja sama dengan universitas kelas dunia (Top 200 QS/THES) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
11. peningkatan program kewirausahaan (*enterpreneurship*) mahasiswa dan pengembangan pusat-pusat inkubasi bisnis/*startup* berbasis karya IPTEK;
12. peningkatan mutu program studi melalui capaian akreditasi nasional unggul dan internasional;
13. perwujudan program *Green Campus*;
14. pengimplementasian program *general education* dan penguatan karakter;
15. penguatan kearifan lokal;
16. penguatan program profesi;
17. penciptaan produk dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat;
18. pelaksanaan magang;
19. penguatan program pengabdian kepada masyarakat di tingkat daerah, nasional dan regional; dan
20. pembentukan dan penguatan *center of excellent* (*conflict resolution, islamic finance*, Halal *center, science technology park*).

### 3.8.3. Periode IV Pemantapan Daya Saing Dunia (2035-2039)

Adapun periode akhir dalam perwujudan visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) USK adalah menjadikan USK sebagai universitas yang mampu bersaing di tingkat global dan dunia, serta masuk dalam deretan universitas kelas dunia (WCU*)*. Arah pengembangan yang difokuskan pada periode ini adalah menjadikan USK sebagai *benchmark* bagi institusi Pendidikan yang mengangkat *local content/wisdom* sesuai *core* USK: *conflict resolution, disaster mitigation and Islamic finance*. Adapun beberapa pokok kebijakan arah pengembangan dalam periode ini adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi berkualitas unggul berbasis kompetensi
   a. Terbentuknya laboratorium-laboratorium dengan fasilitas dan peralatan pendukung yang mampu untuk mendukung kurikulum yang sesuai dengan

kebutuhan daya saing global, yang dilengkapi dengan laboran dan teknisi yang *internationally qualified;*

b. terwujudnya kurikulum yang mendukung integrasi praktikum dan proses perkuliahan di kelas, sehingga dapat meghasilkan lulusan yang mampu *spin off* dari *theoretical perspective* kepada *practical-business perspective* yang langsung dapat dimanfaatkan industri kelas dunia; dan

c. terwujudnya model pembelajaran yang bertaraf internasioan namun tetap berbasis nilai luhur ke-USK-an, kebangsaan, kerakyatan (*community engagement*), berwawasan lingkungan (*green campus)* dan bernilai lokal keagaamaan.

2. Penyelenggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, unggul, inovatif, dan berkelanjutan
   a. Tercapainya kolaborasi riset internasional dengan dosen/peneliti serta PT yang masuk dalam QS200; dan
   b. terwujudnya inovasi dalam bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan fasilitas bertaraf internasional dalam bentuk produk-produk industri hilir yang memiliki kualitas dunia dan tersertifikasi internasional.
3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional baik nasional maupun global
   a. Terbentuknya kerjasama internasional melalui kegiatan *staff and student exchange programme* serta terbentuknya kolaborasi kerjasama yang baik dengan *research center* dunia untuk pelaksanaan *visiting research; dan*
   b. terbentuknya Kerjasama dengan Lembaga mutu nasional dan internasional untuk memastikan tercapainya standar mutu internasional dalam segala bidang, khususnya akademik.
4. Penerapan manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan serta penyelenggaran pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri yang mengacu kepada mutu:
   a. Terwujudnya reformasi birokrasi dalam 8 area perubahan sehingga tercapainya cita-cita WCU.
   b. tercapainya sertifikasi internasional untuk segala program studi, Lembaga dan unit pelayanan yang berada di USK, baik dalam hal akreditasi maupun ISO.
   c. terwujudnya kebijakan penetapan kurikulum OBE (*Outcome Based Education*) dalam bentuk peningkatan standar mutu akademik yang berdasar kepada KKNI yang telah diadaptasi untuk daya saing dunia.

## 3.9 Arah Pengembangan Fisik USK 2025 – 2029

Sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar-mengajar, seperti meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Sementara prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti gedung, halaman, kebun, rumah sakit pendidikan, taman, jalan, kendaraan, dan lain-lain. Pengelolaan Prasarana dan Sarana di lingkungan USK harus dapat mendukung pencapaian visi dan misi universitas sehingga lulusan yang dihasilkan mampu bersaing, menjunjung tinggi nilai USK, serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan IPTEKS dan dunia kerja. Prasarana akademik dapat dibagi ke dalam dua kelompok yaitu:

1. Prasarana bangunan, mencakup lahan dan bangunan gedung, baik untuk keperluan ruang kuliah, ruang kantor, ruang dosen, ruang seminar, ruang rapat, ruang laboratorium, ruang studio, ruang perpustakaan, ruang komputer, kebun percobaan, bengkel, fasilitas umum dan kesejahteraan, seperti rumah sakit, pusat pelayanan mahasiswa, prasarana olahraga, dan seni serta asrama mahasiswa; dan
2. prasarana umum berupa jalan, air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi, transportasi, parkir kendaraan dan taman kampus.

Sesuai dengan arahan master plan USK tahun 2020 - 2039, pengembangan fisik diutamakan untuk pembangunan gedung pendidikan dan sarana prasarana pendidikan lainnya seperti peralatan kuliah, laboratorium, pusat aktivitas mahasiswa dan infrastruktur bisnis pendukung *income generating*. Hal ini juga ditekankan dalam renstra Kemenristekdikti, arahan pembangunan fisik diutamakan untuk gedung pendidikan dan peralatan pendidikan. Zona pengembangan USK diarahkan kepada empat zonasi antara lain Zona Pengembangan Kampus I (Kampus Darussalam), Zona Pengembangan Kampus II (Kampus Aceh Besar), Zona Pengembangan Kampus III (PSDKU Gayo Lues), dan Zona Pengembangan Kampus IV (Bener Meriah), dengan arah pengembangan fisik USK untuk tahun mendatang (Renstra 2025 – 2029) adalah sebagai berikut:

### 3.9.1 Rencana Pengembangan Zonasi USK I (Kampus Darussalam)

Pengembangan pada Zonasi USK I (Kampus Darussalam) merupakan penguatan dari pembangunan sarana dan prasarana di kampus utama yang meliputi beberapa kategori yaitu:

**A. Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Tri Dharma PT**

1. Pengembangan Fasilitas Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran USK;
2. pembangunan Gedung Kuliah, Perpustakaan, dan Aula FEB USK;
3. pembangunan Laboratorium Medik Konservasi dan Pengembangan Kandang Hewan Coba Fakultas Kedokteran Hewan USK;
4. pembangunan Gedung Fakultas Hukum USK;
5. pembangunan Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan USK;
6. pembangunan Laboratorium dan Pusat Riset Fakultas Pertanian USK;

7. pembangunan dan Renovasi Gedung Fakultas Teknik USK;
8. pembangunan dan Pengembangan Laboratorium Farmasi Fakultas MIPA USK;
9. pembangunan Gedung *Labskill* Fakultas Kedokteran USK;
10. pembangunan Gedung Program Studi Psikologi USK;
11. pembangunan Gedung Administrasi Fakultas Kedokteran Gigi USK;
12. pembangunan dan Pengembangan Gedung Asrama Mahasiswa USK;
13. renovasi Gedung Kuliah RKU USK;
14. pengadaan Peralatan ICT dan *Data Center;*
15. pembangunan Gedung Pusat Pendidikan dan Pelayanan Trauma Maksilofacial (P3TM).

**B. Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Administrasi dan Layanan Publik**

1. Pembangunan Koridor Biro Rektor USK;
2. pembangunan Prasarana di Lingkungan Biro Rektor USK;
3. rehabilitasi Gedung AAC Dayan Dawood;
4. pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Tinggi (RSPTN) USK;
5. pengembangan Pusat Pelayanan Kesehatan Prince Nayef;
6. pengembangan dan Renovasi Rumah Sakit Hewan (RSHP) USK;
7. pembangunan Rumah Sakit Gigi dan Mulut USK;
8. pembangunan Apotik Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan USK

**C. Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Bisnis dan Komersial**

1. Pembangunan dan Pengembangan Fasilitas Bisnis;
2. pembangunan dan Pengembangan Pusat Aktivitas Mahasiswa;
3. pengembangan Fasilitas Olahraga dan Kebugaran;
4. pembangunan *Science* and *Technopark Center* USK;

### 3.9.2 Rencana Pengembangan Zonasi USK II (Kampus Aceh Besar)

USK merencanakan mengembangkan beberapa fakultas di Zonasi USK II (Kampus Aceh Besar) pada pada lahan seluas 1587,79 ha. Fakultas yang dimaksud antara lain: Fakultas Kehutanan, Fakultas Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Kebumian, Fakultas Peternakan, Fakultas Kelautan dan Perikanan, dan Fakultas Pertanian. Rencana pembangunan pada Kampus USK II ini dibagi atas tiga zonasi antara lain:

**A. Zonasi Rektorat dan Fakultas yang terdiri dari:**

1. Rektorat
2. *Center of Excellent for Digital Transformation*
3. Perpustakaan
4. *Convention Hall*
5. *Student Center*

6. Laboratorium Terpadu dan Workshop
7. Fakultas Kelautan dan Perikanan
8. Fakultas Pertanian
9. Fakultas Kehutanan
10. Fakultas Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi
11. Fakultas Kedokteran Hewan
12. Fakultas Kebumian
13. Fakultas Perternakan
14. Mesjid Kampus
15. Sekolah Terpadu
16. Asrama Mahasiswa

**B. Zonasi Area Olahraga yang terdiri dari:**

1. Wisma Atlet
2. Klinik
3. Stadion Utama Sepak Bola
4. Istora / *Sport Center*
5. Velodron
6. Area Olahraga *Outdoor*
7. Tenis Indoor
8. Hoki *Indoor*
9. Lapangan Atletik
10. *Bowling* and *Squash*
11. Lapangan Panahan dan Menembak
12. *Martial Art*
13. *Aquatic Center*

**C. Zonasi Fasilitas Perumahan dan Penunjangnya yang meliputi:**

1. Perumahan Dosen dan Pegawai
2. *Techno/Science Park* dan Area Konservasi Energi
3. Museum Perdamaian Aceh
4. Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)

### 3.9.3 Rencana Pengembangan Zonasi USK III (PSDKU Gayo Lues)

Pembangunan yang telah dilaksanakan di Kampus PSDKU Gayo Lues hingga tahun 2024 antara lain berupa fasilitas prasarana ibadah (mushola), gedung pendidikan PDD Gayo Lues, gedung pendidikan Fakultas Pertanian Gayo Lues, dan Gedung pos jaga. Adapun rencana pengembangan Kampus zonasi USK III (PSDKU Gayo Lues) pada periode 2025-2029 difokuskan kepada perawatan gedung, optimalisasi Kebun Gayo Lues, dan penguatan IT kampus, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar- mengajar di Kampus PSDKU Gayo Lues.

### 3.9.4 Rencana Pengembangan Zonasi USK IV (Kampus Bener Meriah)

Pembangunan yang telah dilaksanakan di Kampus Bener Meriah hingga tahun 2024 antara lain berupa klinik/laboratorium *University Farm* dan pembangunan gedung administrasi Fakultas Pertanian. Rencana pengembangan

Kampus IV (Kampus Bener Meriah) pada periode 2025-2029 difokuskan kepada perawatan gedung, optimalisasi Kebun Bener Meriah, dan penguatan IT kampus sehingga proses belajar mengajar di Kampus Bener Meriah dapat berjalan lancar.

### 3.9.5 Rencana Pengembangan Zonasi USK V (Kawasan Kampus Lampeuneurut, Aceh Besar)

Rencana pengembangan Kampus V (Kawasan Bisnis dan Hotel Lampeuneurut, Aceh Besar) pada periode 2025-2029 difokuskan kepada pengembangan Kawasan kampus Lampeuneurut. Kawasan ini direncanakan untuk kawasan bisnis dan hotel USK, sehingga diharapkan dapat meningkatkan *income generating* USK sebagai PTN BH.

# BAB IV
# TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

## 4.1. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2025-2029, maka ditetapkan juga indikator kinerja tujuan dan target yang sudah dan akan dicapai pada periode 2025-2024. Dalam melaksanakan anggaran sebagai upaya reformasi birokrasi, USK menerapkan prinsip akuntabilitas. Penguatan Akuntabilitas Kinerja yang dilakukan USK merupakan suatu sistem manajemen strategis, prosesnya membentuk suatu siklus yang dimulai dari proses penetapan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang akan dicapai dan ditetapkan dalam suatu rencana strategis jangka menengah organisasi.

Rencana strategis yang disusun menginformasikan posisi organisasi (instansi) saat ini, kemana organisasi akan dibawa, bagaimana mencapainya, dan ukuran keberhasilan pencapaiannya. Rencana strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kinerja Tahunan dan ditetapkan komitmennya dalam Penetapan Kinerja. Adapun penetapan target kinerja Rencana Strategis USK Tahun 2025-2029 sebagaimana disebutkan pada Tabel 4.1.

**Tabel 4. 1**

Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja Universitas Syiah Kual Tahun 2025-2029

| Sasaran/ Indikator | Indikator Kinerja | | Target | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| SP 1 | Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK; | | | | | | |
| | IKP 1.1 | Jumlah Mahasiswa yang diterima | 9.345 | 9.500 | 9.750 | 10.300 | 11.000 |
| | IKP 1.2 | Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan | 32.807 | 33.000 | 35.000 | 37.000 | 40.000 |
| | IKP 1.3 | Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan | 6.561 | 6.750 | 7.100 | 7.300 | 7.500 |
| | IKP | Jumlah lulusan yang memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) | 657 | 660 | 670 | 680 | 700 |
| | IKP 1.5 | Jumlah Program studi yang baru dibuka | 14 | 17 | 25 | 30 | 35 |
| | IKP 1.6 | Jumlah Program studi Profesi | 5 | 6 | 6 | 6 | 7 |
| | IKP 1.7 | Jumlah Program studi S0 yang dietapkan menjadi Vokasi | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 |
| | IKP 1.8 | Jumlah pusat tempat Uji Kompetensi yang dikembangkan | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| | IKP 1.9 | Jumlah mahasiswa yang berwirausaha | 359 | 450 | 600 | 750 | 1.000 |
| | IKP 1.10 | Terselenggaranya mahasiswa baru yang mengikuti program pembinaan karakter | 9.345 | 9.500 | 9.750 | 10.300 | 11.000 |
| | IKP 1.11 | Jumlah mahasiswa yang mengikuti program UP3AI | 4.500 | 4.700 | 4.800 | 5.100 | 5.500 |
| | IKP 1.12 | Jumlah Dokumen peraturan tentang etika sivitas akademika (warga kampus) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | IKP 1.13 | Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan dan pelatihan Pekerti | 250 | 300 | 350 | 400 | 450 |
| | IKP 1.14 | Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan dan pelatihan AA | 250 | 300 | 350 | 400 | 450 |

| Sasaran/ Indikator | Indikator Kinerja | | Target | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| **SP 2** | Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan | | | | | | |
| | IKP 2.1 | Jumlah proposal penelitian yang disubmit | 403 | 450 | 500 | 550 | 600 |
| | IKP 2.2 | Jumlah artikel yang dipublis pada Jurnal terakreditasi | 750 | 850 | 950 | 1.250 | 1500 |
| | IKP 2.3 | Jumlah jurnal internal terakreditasi | 37 | 39 | 43 | 47 | 50 |
| | IKP 2.4 | Jumlah Jurnal Nasional DOAJ | 20 | 25 | 30 | 38 | 45 |
| | IKP 2.5 | Jumlah Jurnal Terinstgrasi BKSPTNB | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| | IKP 2.6 | Jumlah JIM | 91 | 150 | 250 | 350 | 500 |
| | IKP 2.7 | Jumlah Desa binaan dalam program pengabdian | 33 | 37 | 39 | 42 | 45 |
| | IKP 2.8 | Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang disubmit | 225 | 300 | 375 | 425 | 500 |
| | IKP 2.9 | Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pengabdian masyarakat | 2.680 | 2.800 | 3.100 | 3.250 | 3500 |
| | IKP 2.10 | Jumlah artikel dipresentasikan di Seminar internasional | 64 | 70 | 75 | 85 | 100 |
| | IKP 2.11 | Jumlah produk Riset Unggulan Perguruan Tinggi | 15 | 17 | 21 | 25 | 30 |
| | IKP 2.12 | Jumlah produk teknologi tepat Guna (TTG), Rekayasa sosial, Rekayasa sosial yang diselengarakan oleh Pemerintah, industri, maupun antar Universitas. | 4 | 5 | 6 | 8 | 10 |
| | IKP 2.13 | Jumlah Model/Prototype/ Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial | 20 | 22 | 24 | 27 | 30 |
| | IKP 2.14 | Jumlah judul Riset Iptek | 13 | 14 | 16 | 17 | 20 |
| | IKP 2.15 | Jumlah riset Terapan | 19 | | | | |
| **SP 3** | Menjadi mitra yang unggul untuk pembangun€rn bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi | | | | | | |
| | IKP 3.1 | Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum bersama | 76 | 85 | 115 | 130 | 147 |
| | IKP 3.2 | Jumlah mahasiswa peserta magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh | 222 | 240 | 250 | 275 | 300 |
| | IKP 3.3 | Jumlah prodi yang melaksanakan Kelas Internasional dan kerjasama | 10 | 11 | 11 | 13 | 15 |
| | IKP 3.4 | Jumlah mahasiswa dari luar negeri yang direkrut | 103 | 108 | 114 | 119 | 125 |
| | IKP 3.5 | Jumlah mahasiswa peserta Program pertukaran (Student exchange) | 250 | 460 | 600 | 800 | 1000 |
| | IKP 3.6 | Jumlah Mou yang dengan Mitra, untuk pengembangan institusi, riset kajian dan lain-lain | 600 | 700 | 800 | 900 | 1000 |
| **SP 4** | Terlaksananya manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui tata kelola yang akuntabel | | | | | | |
| | IKP 4.1. | Persentase Tindak lanjut pemerikaaan BPK | 90 | 90 | 90 | 90 | 100 |
| | IKP 4.2. | Opini Penilaian BPK | WTP | WTP | WTP | WTP | WTP |
| | IKP 4.3. | Jumlah Unit Bisnis | 12 | 14 | 16 | 20 | 25 |
| | IKP 4.4. | Jumlah produk modernisasi layanan | 38 | 40 | 44 | 46 | 50 |
| | IKP 4.5. | Akreditasi Institusi | U | U | U | U | U |
| | IKP 4.6. | Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | IKP 4.7. | Unit Kerja yang berserfikat | 8 | 12 | 14 | 16 | 20 |
| | IKP 4.8 | Peringkat Green Matric | 30 | 24 | 20 | 16 | 16 |
| | | | | | | | |

Sementara itu, dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis, telah ditetapkan kegiatan-kegaitan yang mendukung sasaran tersebut. Adapun rincian program kegiatan Tabel 4.2.

**Tabel 4.2.**
Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Syiah Kuala pada Tahun 2020-2025

| Nama Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan |
|---|---|---|
| Peningkatan daya saing lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha | | |
| | Tersedianya Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha | a. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha<br>b. Jumlah lulusan yang menyelesaikan pendidikan tepat waktu |
| Peningkatan aktivitas mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar dan berprestasi. | | |
| | Terlaksananya kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa yang beraktivitas di luar program studdan berprestasi. | a. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi; atau meraih prestasi<br>b. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa<br>c. Rerata persentase penurunan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir<br>d. Jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, D4, D3) dibagi jumlah dosen tetap saat TS (non PJJ) |
| Peningkatan Dosen yang berkegiatan di luar program studi, pendamping mahasiswa berprestasi dan penamping maasiswa yang melaksanakan kegiatan di luar pgoram studi | | |
| | Tersedianya dosen yang berkegiatan di luar program studi, pendamping mahasiswa berprestasi dan penamping maasiswa yang melaksanakan kegiatan di luar pgoram studi | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dan mendmping mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam 5 (lima) tahun terakhir |
| Peningkatan Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan dosen yang berasal dari praktisi | | |
| | Tersedianya Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan dosen yang berasal dari praktisi | a. umlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen<br>b. Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar<br>d. Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala |
| Peningkatan Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | | |
| | Tersedianya keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | a. Jumlah judul luaran penelitian dari berbagai skema.<br>b. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional<br>c. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global. |
| Peningkatan kerjasama dengan mitra | | |
| | Teraksananya kerjasama yang dilakukan oleh Universtias Syiah Kuala | a. Jumlah kerjasama yang dilakukan dengan mitra per program studi S1 dan D4/D3/D2<br>b. Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi |
| Peningkatan kualitas pembelajaran dan kurikulum. | | |
| | Tersedianya matakuliah yang menggunakan metode cas metode dan team base projec | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi |
| Peningkatan akreditasi untuk mningkatkan peringkatan USK | | |

| Nama Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan |
|---|---|---|
| | Tserdedianya program studi yang terakreditasi internasional dan terakreditasi Unggul | a. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.<br>b. Persentase Prodi Terakreditasi Unggul |
| | Tersedianya program studi yang terakreditasi unggul | a. Jumlah program studi yang terakredtasi unggul baik dari BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri berdasarkan jenis program studi.<br>b. Jumlah akreditasi yang berpotensi dan perluang untuk mendapatkan pendampingan akreditasi dari BAN PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri berdasarkan jenis program studi. |
| Peningkatan Tata kelola Perguruan tinggi yang berkualitas | | |
| | Terwujudnya Tata Kelola Perguruan tinggi yang menerapkan good governance dan good goverment | a. Predikat SAKIP<br>b. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L<br>c. Persentase fakultas yang membangun zona integritas<br>d. Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional<br>e. Jumlah Pendapatan Universitas (Rp Milyar)<br>f. Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari Pengelolaan Aset (Rp Milyar) |

## 4.2. Kerangka Pendanaan

Untuk mewujudkan visi, misi, sasaran dan tujuan, diperlukan dukungan. Dana pendukung kegiatan dan program tersebut berasal dari, dana yang dialokasikan melalui APBN (Rupiah Murni), yaitu Gaji PNS yang dituangkan dalam RKA-K/L dan DIPA, Anggaran Rupiah murni yang dalam bentuk grant yang selanjutkan diakui sebagai dana Bantuan PTN BH, Hibah Capaian IKU, Kedaireka dan Hibah-hibah lainnya dari internal kementerian. Selain itu juga dana yang berasal dari hibah dan kerjasama dengan instansi pemerintah, DUDI dan lembaga pemerintah lainnya, serta dana yang disebut dengan anggaran PTH BH, yang merupakan dana yang didapat dari hasil layanan Universitas Syiah Kuala, baik layanan akademk, non akademik dan produk bisnis .

Kerngka pendanaan yang diimplementasikan di USK menggunakan pola anggaran berbasis kinerja untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi untuk mewujudkan reformasi birokrasi, khususnya di area perubahan bidang akuntabilitas. Secara rinci kerangka pendanaan tertuang pada Tabel berikut ini.

**Rekapitulasi Estimasi Pendanaan 2025-2029**

| No. | Nama Sasaran Strategis | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | JUMLAH ANGGAAN PADA SASARAN STRATEGIS 1 | 456,261,627 | 519,869,384 | 599,462,366 | 699,696,090 | 826,513,532 |
| 2 | JUMLAH ANGGAAN PADA SASARAN STRATEGIS 2 | 151,722,570 | 158,952,392 | 164,340,972 | 171,813,433 | 178,814,334 |
| 3 | JUMLAH ANGGAAN PADA SASARAN STRATEGIS 3 | 388,009,305 | 396,842,155 | 411,124,932 | 426,372,572 | 442,232,513 |
| 4 | JUMLAH ANGGAAN PADA SASARAN STRATEGIS 4 | 14,352,773 | 14,559,199 | 14,768,976 | 15,013,291 | 15,210,284 |
| | | **1,010,346,275** | **1,090,223,130** | **1,189,697,246** | **1,312,895,387** | **1,462,770,662** |

**Tabel 4.3.**

Matriks Target Kinerja Dan Rencana Pendanaan Renstra USK Tahun 2025-2029

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran Strategis | | Target | | | | | Program | Kegiatan | | Target Kegiatan | | | | | Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | Volume | | | | | | | | | |
| | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK. | IKU-1.01 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha | 80.00 | 80.00 | 80.00 | 80.00 | 80.00 | Peningkatan Kualitas Lulusan dalam Dunia Kerja | 1 | Peningkatan penyerapan lulusan di dunia kerja melalui rekruitmen langsung. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18,513 | 18,883 | 19,261 | 19,646 | 20,039 |
| | | | | | | | | | 2 | Studi penelusuran (Tracer Study) lulusan dan alumni | 2,252 | 2,365 | 2,483 | 2,607 | 2,738 | 7,405 | 7,553 | 7,704 | 7,858 | 8,016 |
| | | | | | | | | | 3 | Job Fair | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 74,052 | 75,533 | 77,044 | 78,585 | 80,156 |
| | | | | | | | | | 4 | Kerjasama dengan dunia usaha dan industri | 25 | 26 | 28 | 29 | 31 | 18,513 | 18,883 | 19,261 | 19,646 | 20,039 |
| | | | | | | | | | 5 | Magang mahasiswa di Industri dan lapangan kerja lainnya | 524 | 550 | 578 | 607 | 637 | 151,770 | 154,806 | 157,902 | 161,060 | 164,281 |
| | | | | | | | | | 6 | S*hort course* beorientasi skill khusus | 27 | 28 | 29 | 31 | 32 | 209,937 | 214,136 | 218,419 | 222,787 | 227,243 |
| | | | | | | | | | 7 | Peningkatan Kerjasama magang mahasiswa pada perusahaan/industri dan instansi. | 17 | 18 | 19 | 19 | 20 | 147,900 | 150,858 | 153,875 | 156,953 | 160,092 |
| | | | | | | | | | 8 | Jumlah kegiatan penguatan tata kelola UPT Pusat Jasa Ketegakerjaan (CDC) | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 20,400 | 20,808 | 21,224 | 21,649 | 22,082 |
| | | | | | | | | | 9 | Workshop Peningkatan Soft Skill Mahasiswa | 83 | 87 | 91 | 96 | 101 | 85,000 | 86,700 | 88,434 | 90,203 | 92,007 |
| | | | | | | | | | **Estimasi Anggaran Program** | | | | | | | **733,491** | **748,161** | **763,124** | **778,387** | **793,954** |
| | | | | | | | | Peningkatan Enterpreneurship calon lulusan dan lulusan | 1 | Workshop kewirausahaan untuk lulusan | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 90,097 | 91,899 | 93,737 | 95,611 | 97,523 |
| | | | | | | | | | 2 | Optimalisasi tempat latihan usaha di dalam kampus | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 91,127 | 92,949 | 94,808 | 96,704 | 98,638 |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran Strategis | Target | | | | | Program | Kegiatan | | Target Kegiatan | | | | | Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | Volume | | | | | | | | | |
| | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| | | | | | | | | 3 | Pelatihan kewirausahaan mahasiswa dan networking. | 7 | 8 | 8 | 9 | 9 | 110,250 | 115,763 | 121,551 | 127,628 | 134,010 |
| | | | | | | | | 4 | Penyusunan Kurikulum Berbasis Kewirausahaan | 25 | 26 | 28 | 29 | 30 | 125,000 | 131,250 | 137,813 | 144,703 | 151,938 |
| | | | | | | | | 5 | Penguatan Kapasitas Kelembagaan UPT Kewirausahaan | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 255,000 | 260,100 | 265,302 | 270,608 | 276,020 |
| | | | | | | | | 6 | Pengenalan Dasar Science Technopreneurship (Kurikulum dan pengembangan kapasitas) | 250 | 263 | 276 | 289 | 304 | 12,500 | 13,125 | 13,781 | 14,470 | 15,194 |
| | | | | | | | | 7 | Pengenalasan Strategi Ide Bisnis dan Prinsip Dasar Bisnis (Kurikulum dan pengembangan kapasitas) | 125 | 131 | 138 | 145 | 152 | 6,250 | 6,563 | 6,891 | 7,235 | 7,597 |
| | | | | | | | | 8 | Pengenalan Dasar Kelayakan Usaha (Kurikulum dan pengembangan kapasitas) | 125 | 131 | 138 | 145 | 152 | 9,375 | 9,844 | 10,336 | 10,853 | 11,395 |
| | | | | | | | | 9 | Pengenalan Analisis Model Bisnis (Kurikulum dan pengembangan kapasitas) | 85 | 89 | 94 | 98 | 103 | 6,375 | 6,694 | 7,028 | 7,380 | 7,749 |
| | | | | | | | | 10 | Pengenalan Analsis Biisnis Plan | 85 | 89 | 94 | 98 | 103 | 6,375 | 6,694 | 7,028 | 7,380 | 7,749 |
| | | | | | | | | 11 | Pengenalan dan penguatan perkuliahan tentang manajemen pemasaran dan operasional bisnis | 130 | 137 | 143 | 150 | 158 | 9,750 | 10,238 | 10,749 | 11,287 | 11,851 |
| | | | | | | | | 12 | Penguatan materi pembelajaran manajemen sumber daya manusia | 45 | 47 | 50 | 52 | 55 | 33,750 | 35,438 | 37,209 | 39,070 | 41,023 |
| | | | | | | | | **Estimasi Anggaran Program** | | | | | | | **755,848** | **780,554** | **806,233** | **832,929** | **860,688** |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran Strategis | | Target | | | | | Program | Kegiatan | | Target Kegiatan | | | | | Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | Volume | | | | | | | | | |
| | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| | Estimasi Anggaran Untuk IKU 1.01 | | | | | | | | | | | | | | | 1,489,339 | 1,528,715 | 1,569,357 | 1,611,316 | 1,654,642 |
| | IKU-1.02 | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi; atau meraih prestasi | 40.00 | 40.00 | 40.00 | 40.00 | 40.00 | Implementasi Merdeka Belajar di luar kampus | 1 | Magang mahasiswa di Industri dan lapangan kerja lainnya | 524 | 550 | 578 | 607 | 637 | 393,061 | 412,714 | 433,350 | 455,017 | 477,768 |
| | | | | | | | | | 2 | Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat dipedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. | 325 | 550 | 578 | 607 | 637 | 40,625 | 68,786 | 72,225 | 75,836 | 79,628 |
| | | | | | | | | | 3 | Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil | 230 | 242 | 254 | 266 | 280 | 28,750 | 30,188 | 31,697 | 33,282 | 34,946 |
| | | | | | | | | | 4 | Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan pe{anjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah | 170 | 179 | 187 | 197 | 207 | 42,500 | 44,625 | 46,856 | 49,199 | 51,659 |
| | | | | | | | | | 5 | Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen/peneliti | 231 | 243 | 255 | 267 | 281 | 46,200 | 48,510 | 50,936 | 53,482 | 56,156 |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran Strategis | Target | | | | | Program | Kegiatan | | Target Kegiatan | | | | | Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | Volume | | | | | | | | | |
| | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| | | | | | | | | 6 | Proyek yang diinisiasi secara mandiri oleh mahasiswa (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain | 112 | 118 | 123 | 130 | 136 | 22,400 | 23,520 | 24,696 | 25,931 | 27,227 |
| | | | | | | | | 7 | Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi. | 98 | 103 | 108 | 113 | 119 | 19,600 | 20,580 | 21,609 | 22,689 | 23,824 |
| | | | | | | | | **Estimasi Anggaran Program** | | | | | | | **593,136** | **648,922** | **681,368** | **715,437** | **751,209** |
| | | | | | | | Penguatan Prestasi Mahasiswa | 1 | Peningkatan jumlah Pembina kegiatan kemahasiswaan yang bersertifikat | 37 | 39 | 41 | 43 | 45 | 183,750 | 192,938 | 202,584 | 212,714 | 223,349 |
| | | | | | | | | 2 | Pengiriman mahasiswa ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan | 210 | 221 | 232 | 243 | 255 | 1,575,000 | 1,653,750 | 1,736,438 | 1,823,259 | 1,914,422 |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran Strategis | | Target | | | | | Program | Kegiatan | | Target Kegiatan | | | | | Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | Volume | | | | | | | | | |
| | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| | | | | | | | | | | perlombaan tingkat nasional di bidang penalaran, minat dan bakat. | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | 3 | Pelaksanaan event mahasiswa tingkat nasional dan internasional | 63 | 66 | 69 | 73 | 77 | 472,500 | 496,125 | 520,931 | 546,978 | 574,327 |
| | | | | | | | | | 4 | Pembinaan Karakter Mahasiswa | 4,590 | 4,682 | 4,775 | 4,871 | 4,968 | 459,000 | 468,180 | 477,544 | 487,094 | 496,836 |
| | | | | | | | | | 5 | Pelatihan Penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa | 63 | 66 | 69 | 73 | 77 | 31,500 | 33,075 | 34,729 | 36,465 | 38,288 |
| | | | | | | | | | 6 | Peningkatan jumlah publikasi mahasiswa dalam jurnal ilmiah | 2,112 | 2,217 | 2,328 | 2,444 | 2,567 | 10,558 | 11,086 | 11,640 | 12,222 | 12,833 |
| | | | | | | | | | 7 | Bimtek dan Ujian Sertifikasi Pelatih seni/olahraga | 42 | 44 | 46 | 49 | 51 | 21,000 | 22,050 | 23,153 | 24,310 | 25,526 |
| | | | | | | | | | 8 | Pengiriman mahasiswa ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat Internasional. | 26 | 28 | 29 | 30 | 32 | 236,250 | 248,063 | 260,466 | 273,489 | 287,163 |
| | | | | | | | | | 9 | Bimbingan Proposal PKM untuk mahasiswa | 49 | 52 | 54 | 57 | 60 | 24,675 | 25,909 | 27,204 | 28,564 | 29,993 |
| | | | | | | | | | 10 | Pelatihan bahasa Inggris untuk mahasiswa | 21 | 22 | 23 | 24 | 26 | 4,200 | 4,410 | 4,631 | 4,862 | 5,105 |
| | | | | | | | | | **Estimasi Anggaran Program** | | | | | | | **3,018,433** | **3,155,584** | **3,299,318** | **3,449,958** | **3,607,843** |
| | **Estimasi Anggaran Untuk IKU 1.02** | | | | | | | | | | | | | | | **3,611,569** | **3,804,507** | **3,980,686** | **4,165,394** | **4,359,051** |
| | IKT 1.01 | Rata-rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan | 65.00 | 68.00 | 72.00 | 76.00 | 80.00 | Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa Baru | 1 | Promosi peningkatan kualitas calon mahasiswa. | 22 | 24 | 27 | 29 | 32 | 265,679 | 270,992 | 276,412 | 281,941 | 287,579 |
| | | | | | | | | | 2 | Peningkatan passing grade calon mahasiswa baru | 7 | 7 | 8 | 9 | 10 | 87,975 | 89,735 | 91,529 | 93,360 | 95,227 |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran Strategis | Target | | | | | Program | Kegiatan | | Target Kegiatan | | | | | Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | Volume | | | | | | | | | |
| | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| | berdasarkan jenjang | | | | | | | 3 | Optimalisasi Layanan Penerimaan Mahasiswa Baru | 7,356 | 7,723 | 8,496 | 9,345 | 10,280 | 779,284 | 794,870 | 810,767 | 826,982 | 843,522 |
| | | | | | | | | **Estimasi Anggaran Program** | | | | | | | **1,132,938** | **1,155,597** | **1,178,709** | **1,202,283** | **1,226,328** |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran Strategis | | Target | | | | | Program | Kegiatan | | | | | | | | Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | Volume | | | | | | | | | | |
| | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025 | 2026 | 2027 | 20287 | 2029 |
| Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, implementatif, berdaya saing, dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). | IKU-2.01 | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar program studi bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dan mendmping mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam 5 (lima) tahun terakhir | 45 | 47 | 49 | 51 | 53 | Pemberdayaan potensi dosen untuk dapat dimanfaatkan sebagai penguatan kerjasama dengan mitra | 1 | Pemberian izin kepada dosen untuk berkarya, menjadi narasumber, praktisi di luar kampus | 35 | 37 | 39 | 41 | 43 | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | | | 2 | Diklat bagi dosen untuk sertifikasi kompeteisi | 15 | 16 | 17 | 17 | 18 | 30,000 | 31,500 | 33,075 | 34,729 | 36,465 |
| | | | | | | | | | 3 | Keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi profesi | 35 | 37 | 39 | 41 | 43 | 17,500 | 18,375 | 19,294 | 20,258 | 21,271 |
| | | | | | | | | | 4 | Pelatihan untuk Pembina kegiatan kemahasiswaan. | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 78,750 | 82,688 | 86,822 | 91,163 | 95,721 |
| | | | | | | | | | **Estimasi Anggaran Program** | | | | | | | **126,250** | **132,563** | **139,191** | **146,150** | **153,458** |
| | **Estimasi Anggaran Untuk IKU 2.01** | | | | | | | | | | | | | | | **126,250** | **132,563** | **139,191** | **146,150** | **153,458** |
| | IKU 2.02 | Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi | 25 | 27 | 29 | 31 | 33 | Peningkatan kualitas akademik dosen | 1 | Penyediaan beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan S3 | 25 | 26 | 28 | 29 | 30 | 1,600,000 | 1,648,000 | 1,697,440 | 1,748,363 | 1,800,814 |
| | | | | | | | | | 2 | Intensif Bahasa Inggris Bagi Dosen Calon Peserta Studi Lanjut S3 | 25 | 26 | 28 | 29 | 30 | 250,000 | 262,500 | 275,625 | 289,406 | 303,877 |
| | | | | | | | | | 3 | Test TOEFL Bagi Dosen Calon Peserta Studi Lanjut S3 | 25 | 26 | 28 | 29 | 30 | 25,000 | 26,250 | 27,563 | 28,941 | 30,388 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | profesional, dunia industri, atau dunia kerja | | | | | | **Estimasi Anggaran Program** | | | | | | | **1,875,000** | **1,936,750** | **2,000,628** | **2,066,710** | **2,135,078** |
| | | | | | | | | Peningkatan kompetensi dan profesionalisme dosen | 1 | Diklat bagi dosen untuk sertifikasi kompeteisi | 30 | 32 | 33 | 35 | 36 | 150,000 | 157,500 | 165,375 | 173,644 | 182,326 |
| | | | | | | | | | 2 | Keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi profesi | 30 | 32 | 33 | 35 | 36 | 150,000 | 157,500 | 165,375 | 173,644 | 182,326 |
| | | | | | | | | | 3 | Workshop sertifikasi dosen | 25 | 26 | 28 | 29 | 30 | 250,000 | 262,500 | 275,625 | 289,406 | 303,877 |
| | | | | | | | | | 4 | Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasl Tenaga Pendidik Non LK dan GB) | 350 | 350 | 351 | 351 | 351 | 3,500,000 | 3,503,500 | 3,507,004 | 3,510,511 | 3,514,021 |
| | | | | | | | | | **Estimasi Anggaran Program** | | | | | | | **4,050,000** | **4,081,000** | **4,113,379** | **4,147,204** | **4,182,549** |
| | **Estimasi Anggaran Untuk IKU 2.02** | | | | | | | | | | | | | | | **5,925,000** | **6,017,750** | **6,114,006** | **6,213,914** | **6,317,628** |
| | IKU 2.03 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | 1.00 | 1.10 | 1.20 | 1.30 | 1.40 | Penguatan luaran penelitian yang dipublikasi internasional | 1 | Workshop penulisan artikel untuk jurnal ilmiah nasional terakrediatsi | 13 | 13 | 14 | 15 | 15 | 122,400 | 124,848 | 127,345 | 129,892 | 132,490 |
| | | | | | | | | | 2 | Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Penelitian | 29 | 31 | 32 | 34 | 36 | 85,680 | 87,394 | 89,141 | 90,924 | 92,743 |
| | | | | | | | | | 3 | Workshop Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi | 29 | 31 | 32 | 34 | 36 | 85,680 | 87,394 | 89,141 | 90,924 | 92,743 |
| | | | | | | | | | 4 | Bantuan kegiatan penelitian | 332 | 348 | 366 | 384 | 403 | 24,885,000 | 26,129,250 | 27,435,713 | 28,807,498 | 30,247,873 |
| | | | | | | | | | 5 | Pemberian Insentif publikasi Jurnal nasional terakreditasi | 131 | 138 | 145 | 152 | 160 | 262,500 | 275,625 | 289,406 | 303,877 | 319,070 |
| | | | | | | | | | 6 | Submission fee untuk Jurnal nasional terakreditasi | 37 | 39 | 41 | 43 | 45 | 73,500 | 77,175 | 81,034 | 85,085 | 89,340 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | 7 | Pelatihan penulisan proposal Penelitian (dari berbagai sumber dana) | 349 | 366 | 384 | 404 | 424 | 697,200 | 732,060 | 768,663 | 807,096 | 847,451 |
| | | | | | | | | 8 | Pemberian Insentif Seminar internasional untuk publikasi pada Jurnal berreputasi nasional | 87 | 92 | 96 | 101 | 106 | 174,300 | 183,015 | 192,166 | 201,774 | 211,863 |
| | | | | | | | | 9 | Pendampingan penulisan dan publikasi karya ilmiah | 15 | 15 | 16 | 17 | 18 | 14,700 | 15,435 | 16,207 | 17,017 | 17,868 |
| | | | | | | | | 10 | Bantuan opersional jurnal internal terakreditasi | 30 | 32 | 34 | 35 | 37 | 152,250 | 159,863 | 167,856 | 176,248 | 185,061 |
| | | | | | | | | 11 | Bantuan opersional jurnal DOAJ | 17 | 18 | 19 | 19 | 20 | 84,000 | 88,200 | 92,610 | 97,241 | 102,103 |
| | | | | | | | | 12 | Pengelolaan Jurnal Terintegrasi BKSPTNB | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 102,000 | 104,040 | 106,121 | 108,243 | 110,408 |
| | | | | | | | | 13 | Bantuan Operasional Pengelolaan JIM | 75 | 78 | 82 | 86 | 91 | 74,550 | 78,278 | 82,191 | 86,301 | 90,616 |
| | | | | | | | | 14 | Seminar Ilmiah bulanan Program Studi menurut bidang keilmuan | 43 | 45 | 47 | 50 | 52 | 430,500 | 452,025 | 474,626 | 498,358 | 523,275 |
| | | | | | | | | 15 | Program Desa Binaan | 27 | 29 | 30 | 32 | 33 | 546,000 | 573,300 | 601,965 | 632,063 | 663,666 |
| | | | | | | | | 16 | Identifikasi Desa binaan Baru. | 11 | 11 | 12 | 12 | 13 | 105,000 | 110,250 | 115,763 | 121,551 | 127,628 |
| | | | | | | | | 17 | Workshop untuk Dosen Pembimbing Lapangan dan calon mahasiswa kuliah kerja di desa binaan. | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 42,840 | 43,697 | 44,571 | 45,462 | 46,371 |
| | | | | | | | | 18 | Bakti sosial (bidang kesehatan, pertanian, dll.) | 13 | 13 | 14 | 15 | 15 | 252,000 | 264,600 | 277,830 | 291,722 | 306,308 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 19 | Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Pengabdian pada Masyarakat | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 52,500 | 55,125 | 57,881 | 60,775 | 63,814 |
| | | | | | | | | | 20 | Pelatihan penulisan proposal Pengabdian pada Masyarakat | 331 | 347 | 365 | 383 | 402 | 82,688 | 86,822 | 91,163 | 95,721 | 100,507 |
| | | | | | | | | | 21 | Bantuan kegiatan pengabdian | 185 | 194 | 204 | 214 | 225 | 8,976,000 | 9,155,520 | 9,338,630 | 9,525,403 | 9,715,911 |
| | | | | | | | | | 22 | Program Kuliah Kerja Nyata | 2,205 | 2,315 | 2,431 | 2,553 | 2,680 | 1,071,000 | 1,092,420 | 1,114,268 | 1,136,554 | 1,159,285 |
| | | | | | | | | | 23 | Pemberian insentif untuk publikasi internasional bereputasi. | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 89,250 | 93,713 | 98,398 | 103,318 | 108,484 |
| | | | | | | | | | 24 | Workshop jurnal ilmiah internasional untuk calon profesor | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 21,000 | 22,050 | 23,153 | 24,310 | 25,526 |
| | | | | | | | | | 25 | Pemberian Insentif karya ilmiah yang dimuat di jurnal internasional | 79 | 83 | 87 | 91 | 96 | 787,500 | 826,875 | 868,219 | 911,630 | 957,211 |
| | | | | | | | | | 26 | Pemberian Bantuan mengikuti seminar internasinal luar negeri. | 53 | 55 | 58 | 61 | 64 | 262,500 | 275,625 | 289,406 | 303,877 | 319,070 |
| | | | | | | | | | 27 | Pemberian Insentif Riset Profesor dan Calon Profesor | 11 | 11 | 12 | 12 | 13 | 210,000 | 220,500 | 231,525 | 243,101 | 255,256 |
| | | | | | | | | | 28 | Pemberian Insentif Riset Lektor Kepala | 29 | 31 | 32 | 34 | 36 | 441,000 | 463,050 | 486,203 | 510,513 | 536,038 |
| | | | | | | | | | 29 | Pemberian Insentif proposal hibah Laboratorium standar ISO | 11 | 11 | 12 | 12 | 13 | 52,500 | 55,125 | 57,881 | 60,775 | 63,814 |
| | | | | | | | | | 30 | Workshop penulisan HKI dan Patent untuk dosen | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 31,500 | 33,075 | 34,729 | 36,465 | 38,288 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Penguatan Pengabdian SDGs | 31 | Pengabdian tematik SDGs | 3 | 5 | 5 | 7 | 7 | 150,000 | 250,000 | 250,000 | 350,000 | 350,000 |
| | | | | | | | | | **Estimasi Anggaran Program** | | | | | | | **40,417,538** | **42,216,346** | **43,743,804** | **45,953,718** | **47,900,082** |
| | | | | | | | | Penguaan luaran penelitian yang dapat dimanfaatka dan mendapatkan rekognisi | 1 | Peningkatan produk Riset Unggulan Perguruan Tinggi/Topdown | 13 | 13 | 14 | 15 | 15 | 126,000 | 132,300 | 138,915 | 145,861 | 153,154 |
| | | | | | | | | | 2 | Peningkatan penggunaan University Farm sebagai lokasi penelitian berkelanjutan | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 84,000 | 88,200 | 92,610 | 97,241 | 102,103 |
| | | | | | | | | | 3 | Penguatan kegiatan teknologi tepat Guna (TTG), Rekayasa sosial, Rekayasa sosial yang diselengarakan oleh Pemerintah, industri, maupun antar Universitas. | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 94,500 | 99,225 | 104,186 | 109,396 | 114,865 |
| | | | | | | | | | 4 | Lomba pembuatan Model/Prototype/ Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial | 17 | 18 | 19 | 19 | 20 | 252,000 | 264,600 | 277,830 | 291,722 | 306,308 |
| | | | | | | | | | 5 | Peningkatan Riset Iptek | 11 | 11 | 12 | 12 | 13 | 78,750 | 82,688 | 86,822 | 91,163 | 95,721 |
| | | | | | | | | | 6 | Peningkatan jumlah riset Terapan | 16 | 17 | 17 | 18 | 19 | 118,125 | 124,031 | 130,233 | 136,744 | 143,582 |
| | | | | | | | | | 7 | Pemberian insentif pengembangan sistem inovasi nasional dan daerah | 74 | 77 | 81 | 85 | 89 | 551,250 | 578,813 | 607,753 | 638,141 | 670,048 |
| | | | | | | | | | 8 | Penguatan Program Propotipe Laik Industri | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86,625 | 90,956 | 95,504 | 100,279 | 105,293 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 9 | Penyusunan Dokumen Detail Engineering Desifn dari propotie laik industri | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86,625 | 90,956 | 95,504 | 100,279 | 105,293 |
| | | | | | | | | | 10 | Penyusunan Dokumen hasil uji simulasi laik industri di laboratorium | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5,775 | 6,064 | 6,367 | 6,685 | 7,020 |
| | | | | | | | | | 11 | Penyusunan Dokumen hasil uji propotipe laik industri yang sudah mengalami pengujian dalam lingkungan sesungguhnya | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9,240 | 9,702 | 10,187 | 10,696 | 11,231 |
| | | | | | | | | | 12 | Pendaftaran HAKi untuk mendapatkan pengakuan propotipe industri | 79 | 83 | 87 | 91 | 96 | 157,500 | 165,375 | 173,644 | 182,326 | 191,442 |
| | | | | | | | | | 13 | Menyusun Rencana Pengembangan Jangka Menengah Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 26,250 | 27,563 | 28,941 | 30,388 | 31,907 |
| | | | | | | | | | 14 | Penggunaan Tingkat Kesiapan Inovasi (KATSINOV) sebagai alat ukur produk inovasi/ calon produk inovasi sebagai sarana penentuan kebijakan. | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 42,000 | 44,100 | 46,305 | 48,620 | 51,051 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 15 | Pengembangan Teaching Industry untuk mendukung pengembangan klaster inovasi yang berbasis pada produk unggulan daerah dengan mengintegrasikan kapasitas dan sumber daya di perguruan tinggi, baik dalam bentuk start-up maupun dalam bentuk kolaborasi dengan industri dan pemerintah daerah | 7 | 8 | 8 | 9 | 9 | 73,500 | 77,175 | 81,034 | 85,085 | 89,340 |
| | | | | | | | | | 16 | Pemanfaatan inkubasi teknologi untuk melahirkan start-up unggulan dari hasil penelitian dan pengembangan, melalui pemanfaatan pendanaan riset atau pengabdian masyarakat | 9 | 10 | 10 | 11 | 11 | 94,500 | 99,225 | 104,186 | 109,396 | 114,865 |
| | | | | | | | | | 17 | Pendaftaran HAKi untuk mendapatkan pengakuan produk inovasi | 9 | 10 | 10 | 11 | 11 | 9,450 | 9,923 | 10,419 | 10,940 | 11,487 |
| | | | | | | | | | 18 | Membentuk UNIMART (University Market), sebagai showroom untuk memasarkan produk perguruan tinggi dengan memanfaatkan teknologi digital | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 26,250 | 27,563 | 28,941 | 30,388 | 31,907 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 19 | Membentuk halal center, sebagai upaya memperkuat produk dan propitipe dengan bersertifikat halal | 8 | 9 | 9 | 10 | 10 | 16,800 | 17,640 | 18,522 | 19,448 | 20,421 |
| | | | | | | | | | 20 | Mempersiapkan infrastruktur untuk mendukung produk inovasi bersetifika halal, baik dari dalam dan luar institusi | 0 | 1 | | | | - | 500,000 | - | - | - |
| | | | | | | | | | **Jumlah** | | | | | | | **82,774,215** | **86,968,790** | **89,875,511** | **94,152,233** | **98,157,200** |
| | **Estimasi Anggaran Untuk IKU 2.03** | | | | | | | | | | | | | | | **###########** | **###########** | **###########** | **###########** | **###########** |
| | IKT-2.01 | Persentasi Dosen dengan Jabatan Guru Besar | 12.00 | 13.00 | 14.00 | 15.00 | 16.00 | Peningkatan Kualifikasi Jabatan Guru Besar | 1 | Seminar/pelatihan/ workshop/pengembangan mutu SDM Tenaga Pendidik Dari Calon Guru Besar | 14 | 14 | 15 | 16 | 17 | 136,500 | 143,325 | 150,491 | 158,016 | 165,917 |
| | | | | | | | | | 2 | Bantuan Peneliian Calon Guru Besar | 14 | 14 | 15 | 16 | 17 | 1,365,000 | 1,433,250 | 1,504,913 | 1,580,158 | 1,659,166 |
| | | | | | | | | | 3 | Pelaksanaan reward berbasis kinerja (RemunerasI Tenaga Pendidik Guru Besar | 14 | 14 | 15 | 16 | 17 | 1,023,750 | 1,433,250 | 1,504,913 | 1,580,158 | 1,659,166 |
| | **Estimasi Anggaran Untuk IKT 2.01** | | | | | | | | | | | | | | | **2,525,250** | **3,009,825** | **3,160,316** | **3,318,332** | **3,484,249** |
| | IKT-2.02 | Persentasi Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala | 25.00 | 26.00 | 27.00 | 28.00 | 29.00 | Peningkatan Kualifikasi Jabatan Lektor Kepala | 1 | Seminar/pelatihan/ workshop/pengembangan mutu SDM Tenaga Pendidik dari Calon Lektor Kepala | 278 | 292 | 307 | 322 | 338 | 208,688 | 219,122 | 230,078 | 241,582 | 253,661 |
| | | | | | | | | | 2 | Bantuan Peneliian Calon Lektor Kepala | 278 | 292 | 307 | 322 | 338 | 13,912,500 | 14,608,125 | 15,338,531 | 16,105,458 | 16,910,731 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 3 | Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasl Tenaga Pendidik Lektor Kepala | 371 | 372 | 372 | 372 | 373 | 11,141,130 | 11,152,271 | 11,163,423 | 11,174,587 | 11,185,761 |
| | **Estimasi Anggaran Untuk IKT 2.02** | | | | | | | | | | | | | | | **25,262,318** | **25,979,518** | **26,732,033** | **27,521,627** | **28,350,153** |
| | IKT-2.03 | Jumlah Jurnal bereputasi terindeks Nasional | 30.00 | 32.00 | 34.00 | 36.00 | 38.00 | Peningkatan Kapasitas Jurnal Nasional | 1 | Pengadaan jurnal nasional terakreditasi | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 84,000 | 88,200 | 92,610 | 97,241 | 102,103 |
| | | | | | | | | | 2 | Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang jurnal jurusan | 8 | 9 | 9 | 10 | 10 | 42,000 | 44,100 | 46,305 | 48,620 | 51,051 |
| | | | | | | | | | 3 | Memberikan insentif untuk pengelola jurnal jurusan | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 94,500 | 99,225 | 104,186 | 109,396 | 114,865 |
| | | | | | | | | | 4 | Pelatihan starategi penyusunan proposal penelitian yang kompetitif di tingkat Nasional | 9 | 10 | 10 | 11 | 11 | 94,500 | 99,225 | 104,186 | 109,396 | 114,865 |
| | | | | | | | | | 5 | Pelatihan bagi pengelola jurnal yang sudah terbit dalam bentuk cetak untuk ditingkatkan menjadi jurnal elektronik | 9 | 10 | 10 | 11 | 11 | 94,500 | 99,225 | 104,186 | 109,396 | 114,865 |
| | | | | | | | | | 6 | Pelatihan bagi pengelola jurnal elektronik, namun belum mendaftarkan akreditasi jurnal di Arjuna dan terindeks di SINTA. | 8 | 9 | 9 | 10 | 10 | 84,000 | 88,200 | 92,610 | 97,241 | 102,103 |
| | | | | | | | | | 7 | Pelatihanbagi pengelola jurnal yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 3-6 untuk | 7 | 8 | 8 | 9 | 9 | 73,500 | 77,175 | 81,034 | 85,085 | 89,340 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | mencapai peringkat 1-2 | | | | | | | | | | |
| | **Estimasi Anggaran Untuk IKT 2.03** | | | | | | | | | | | | | | | **567,000** | **595,350** | **625,118** | **656,373** | **689,192** |
| | IKT-2.04 | Jumlah Jurnal Jurnal Terindeks Global | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | Peningkatan Kapasitas Jurnal Internasional | 1 | Pelatihan bagi pengelola jurnal yang sudah terbit dalam bentuk cetak untuk ditingkatkan menjadi jurnal elektronik | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 15,000 | 15,000 | 30,000 | 30,000 | 45,000 |
| | | | | | | | | | 2 | Pelatihan bagi pengelola jurnal elektronik, namun belum terkakreditasi internasional | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35,000 | 35,000 | 35,000 | 35,000 | 35,000 |
| | **Estimasi Anggaran Untuk IKT 2.04** | | | | | | | | | | | | | | | **50,000** | **50,000** | **65,000** | **65,000** | **80,000** |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran Strategis | | Target IKU | | | | | Program | Kegiatan | | Target Kegiatan | | | | | Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | Volume | | | | | | | | | |
| | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2020\5 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| Terealisasiny a kerjasama dengan mitra yang unggul dalam pembanguna n bangsa dan pengembang an ilmu pengetahuan , teknologi, dan seni (IPTEKS). | IKU-3.01 | Jumlah kerjasama yang dilaksanakan per jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 | 1.00 | 1.95 | 1.10 | 1.15 | 1.20 | Penguatan jejaring kerja sama prodi dengan mitra | 1 | Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran | 70 | 74 | 77 | 81 | 85 | 35,000 | 36,750 | 38,588 | 40,517 | 42,543 |
| | | | | | | | | | 2 | Program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh | 183 | 192 | 202 | 212 | 222 | 22,875 | 24,019 | 25,220 | 26,481 | 27,805 |
| | | | | | | | | | 3 | Pelaksanaan Kelas Internasional dan kerjasama | 8 | 8 | 9 | 9 | 10 | 1,000 | 1,050 | 1,103 | 1,158 | 1,216 |
| | | | | | | | | | 4 | Perekrutan mahasiswa dari luar negeri, | 103 | 108 | 114 | 119 | 125 | 12,875 | 13,519 | 14,195 | 14,904 | 15,650 |
| | | | | | | | | | 5 | Program pertukaran mahasiswa (Student exchange) | 78 | 82 | 86 | 90 | 95 | 9,750 | 10,238 | 10,749 | 11,287 | 11,851 |
| | | | | | | | | | 6 | Dosen tamu dari luar negeri | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 72,000 | 75,600 | 79,380 | 83,349 | 87,516 |
| | | | | | | | | | 7 | Seminar scholarship Day | 9 | 9 | 10 | 10 | 11 | 36,000 | 37,800 | 39,690 | 41,675 | 43,758 |
| | | | | | | | | | 8 | Penguatan international alumny | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 16,000 | 16,800 | 17,640 | 18,522 | 19,448 |
| | | | | | | | | | 9 | Seminar orientasi mahasiswa asing | 84 | 88 | 93 | 97 | 102 | 2,100 | 2,205 | 2,315 | 2,431 | 2,553 |
| | | | | | | | | | 10 | Penyediaan sarana dan | | 1 | | 1 | | - | 100,000 | - | 100,000 | - |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | prasarana bagi mahasiswa asing | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | 11 | Pengembangan kerjasama akademik perusahaan muliti nasional, nasional berstadar tinggi, teknologi global, perusahaan rintisan, PT QS 100 prodi pada PT yang relevan, rumah sakit, Lembaga riset, LSM | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1,575 | 1,654 | 1,736 | 1,823 | 1,914 |
| **Estimasi Anggaran Untuk IKU 3.01** | | | | | | | | | | | | | | | | | **209,175** | **319,634** | **230,615** | **342,146** | **254,254** |
| IKU-3.02 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi | 50 | 52 | 54 | 56 | 58 | Penguatan kurikulum untuk mendukung merdeka belajar | 1 | Penyusunan, Pengembangan dan Workshop Kurikulum, Revisi Kuri-kulum Prodi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Ind. (KKNI) | 42 | 46 | 51 | 56 | 61 | 1,166,887 | 1,190,225 | 1,214,029 | 1,238,310 | 1,263,076 |
| | | | | | | | | 2 | Peningkatan keterlibatan stakeholder dan alumni dalam pengembangan dan penyusunan kurikulum. | 12 | 13 | 15 | 16 | 18 | 200,496 | 204,506 | 208,596 | 212,768 | 217,024 |
| | | | | | | | | 3 | Penyediaan instrumen-instrumen pendukung dalam pelaksanaan kurikulum (POB/SOP, dll.) | 60 | 63 | 66 | 69 | 73 | 427,570 | 555,841 | 722,593 | 939,371 | 1,221,183 |
| | | | | | | | | 4 | Pembelajaran berbasis pemecahan kasus (case metladl: | 112 | 118 | 123 | 130 | 136 | 11,200 | 11,760 | 12,348 | 12,965 | 13,614 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | 5 | Pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project): | 214 | 225 | 236 | 248 | 260 | 21,400 | 22,470 | 23,594 | 24,773 | 26,012 |
| | | | | | | | | 6 | Workshop project Based Learning | 8 | 8 | 9 | 9 | 10 | 32,000 | 33,600 | 35,280 | 37,044 | 38,896 |
| **Estimasi Anggaran Untuk IKU 3.02** | | | | | | | | | | | | | | | **1,859,553** | **2,018,402** | **2,216,441** | **2,465,232** | **2,779,804** |
| IKU-3.03 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah | 11.00 | 12.00 | 13.00 | 14.00 | 15.00 | Penguatan Kapasitas Prodi untuk berdaya saing global | 1 | Revitalisasi sarana dan prasarana untuk pemenuhan SNPT dan standar internasional | 11 | 11 | 12 | 12 | 13 | 210,000 | 220,500 | 231,525 | 243,101 | 255,256 |
| | | | | | | | | 2 | Peningkatan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar akreditasi internasional | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 78,750 | 82,688 | 86,822 | 91,163 | 95,721 |
| | | | | | | | | 3 | Sosialisasi standar borang akreditasi terakreditasi intenasional | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 78,750 | 82,688 | 86,822 | 91,163 | 95,721 |
| | | | | | | | | 4 | Workshop Review dan transformasi Kurikulum KKNI 2016 ke KPT 4.0 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 36,750 | 38,588 | 40,517 | 42,543 | 44,670 |
| | | | | | | | | 5 | Promosi program studi | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 7,875 | 8,269 | 8,682 | 9,116 | 9,572 |
| | | | | | | | | 6 | Kulah Tamu/Workshop Akademik nasional dan internasional | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | | 7 | Maintainance Web Program Studi dan Fakultas | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5,250 | 5,513 | 5,788 | 6,078 | 6,381 |
| | | | | | | | | 8 | Penguatan Renstra dan Renop Program Studi | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 7,875 | 8,269 | 8,682 | 9,116 | 9,572 |
| **Estimasi Anggaran Untuk IKU 3.03** | | | | | | | | | | | | | | | **425,250** | **446,513** | **468,838** | **492,280** | **516,894** |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | IKT-3.01 | Jumlah Kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian Masyarakat dan pengembangan institusi | 620 | 630 | 640 | 650 | 660 | Peingkatan kerjasama dengan mitra | 1 | Penguatan aliansi strategis antar perguruan tinggi | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 51,000 | 52,020 | 53,060 | 54,122 | 55,204 |
| | | | | | | | | | 2 | Penguatan komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten terutama desa di sekitar kampus dan laboratorium Unsyiah. | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 51,000 | 52,020 | 53,060 | 54,122 | 55,204 |
| | | | | | | | | | 3 | Peningkatan Kerjasama Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 450,000 | 472,500 | 496,125 | 520,931 | 546,978 |
| | | | | | | | | | 4 | Pengembangan kerjasama hubungan industrial dengan lembaga pemerintah, swasta LSM dan lainnya | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23,625 | 24,806 | 26,047 | 27,349 | 28,716 |
| | | | | | | | | | 5 | Penyelenggaraan seminar internasional | 8 | 8 | 9 | 9 | 10 | 40,000 | 42,000 | 44,100 | 46,305 | 48,620 |
| | | | | | | | | | 6 | Pemberian subsidi dan/atau fasilitasi publikasi dan diseminasi nasional dan internasional | 25 | 26 | 28 | 29 | 30 | 125,000 | 131,250 | 137,813 | 144,703 | 151,938 |
| | | | | | | | | | 7 | Perintisan kemitraan dengan PT dalam dan luar negeri | 15 | 20 | 25 | 30 | 40 | 7,500 | 10,000 | 12,500 | 15,000 | 20,000 |
| | | | | | | | | | 8 | Short course dan study visit bagi dosen dan | 10 | 11 | 11 | 12 | 12 | 50,000 | 52,500 | 55,125 | 57,881 | 60,775 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | karyawan ke luar negeri | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | 9 | Joint research dengan peneliti PT di luar negeri | 10 | 11 | 11 | 12 | 12 | 20,000 | 21,000 | 22,050 | 23,153 | 24,310 |
| | | | | | | | | | 10 | Promosi Internasional Unsyiah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2,000 | 2,100 | 2,205 | 2,315 | 2,431 |
| | | | | | | | | | 11 | Seminar Konsorsium Kerjasama internasional | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 6,000 | 6,300 | 6,615 | 6,946 | 7,293 |
| | | | | | | | | | 12 | Pembuatan Regulasi tentang Kerjasama dengan pihak eksternal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | | | 13 | Monitoring dan Evaluasi terhadap MoU | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | | | 14 | Peningkatan Kerjasama dan Internasional di bidang riset | 25 | 26 | 28 | 29 | 30 | 500,000 | 525,000 | 551,250 | 578,813 | 607,753 |
| | | | | | | | | | 15 | Peningkatan kerjasama di bidang pemanfaatan sumber daya manusia | 25 | 26 | 28 | 29 | 30 | 12,500 | 13,125 | 13,781 | 14,470 | 15,194 |
| | | | | | | | | | 16 | Penguatan kapasitas kelembagaan Kantor Urusan Internasional | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 2,258,307 | 2,269,599 | 2,280,947 | 2,292,352 | 2,303,813 |
| | | | | | | | | | 17 | Membangun kerjasama dengan instasi untuk memperkuat sertifikasi halal produk Universitas | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | - | 6,000 | 6,030 | 6,060 | 6,090 |
| **Estimasi Anggaran Untuk IKT 3.01** | | | | | | | | | | | | | | | | **3,596,932** | **3,680,220** | **3,760,708** | **3,844,521** | **3,934,321** |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | IKT-3.02 | Jumlah laboratorium bersertifikat | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | Penguatan kapasitas laboratorium | 1 | Workshop penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 42,000 | 44,100 | 46,305 | 48,620 | 51,051 |
| | | | | | | | | | 2 | Kalibrasi sarana prasarana praktikum | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 94,500 | 99,225 | 104,186 | 109,396 | 114,865 |
| | | | | | | | | | 2 | Peningkatan kualitas peralatan pendidikan di laboratorium | 27 | 29 | 30 | 32 | 33 | 136,500 | 143,325 | 150,491 | 158,016 | 165,917 |
| | | | | | | | | | 3 | Workshop praktikum pengendalian dan penjaminan mutu pada prodi | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23,625 | 24,806 | 26,047 | 27,349 | 28,716 |
| | | | | | | | | | 3 | Workshop pengembangan modul praktikum | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 39,375 | 41,344 | 43,411 | 45,581 | 47,861 |
| | | | | | | | | | 4 | Pengajuan ISO/KAN Laboratorium | 15 | 15 | 16 | 17 | 18 | 73,500 | 77,175 | 81,034 | 85,085 | 89,340 |
| | | | | | | | | | 4 | Penguatan Kapasitas Kelembaganaan UPT Laboratorium Terpadu | 15 | 15 | 16 | 17 | 18 | 73,500 | 77,175 | 81,034 | 85,085 | 89,340 |
| | | | | | | | | **Penyediaan sarana dan prasarana laboratorium** | 1 | Revitalisasi sarana dan prasarana laboratorium terpadu, stasiun riset, University Farm, dan laboratorium lainnya | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 50,000,000 | 50,000,000 | 50,000,000 | 50,000,000 | 50,000,000 |
| | | | | | | | | | 2 | Pembangunan laboratorium tridarma | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 30,000,000 | 25,000,000 | 25,000,000 | 25,000,000 | 25,000,000 |
| **Estimasi Anggaran Untuk IKT 3.02** | | | | | | | | | | | | | | | | **80,483,000** | **75,507,150** | **75,532,508** | **75,559,133** | **75,587,090** |
| | IKT-3.01 | Persentase Program | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | Penguatan Kapasitas | 1 | Peningkatan kapasitas institusi | 30 | 32 | 34 | 35 | 37 | 152,250 | 159,863 | 167,856 | 176,248 | 185,061 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Studi Berakreditasi Unggul | | | | | | Prodi dan Institusi untuk meningkatkan akreditasi unggul | | dalam pemenuhan elemen standar BAN-PT | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | 2 | Peningkatan kapasitas SDM tenaga kependidikan melalui diklat teknis dan fungsional | 25 | 26 | 28 | 29 | 31 | 126,000 | 132,300 | 138,915 | 145,861 | 153,154 |
| | | | | | | | | | 3 | Workshop standarisasi prodi untuk akreditasi | 13 | 13 | 14 | 15 | 15 | 63,000 | 66,150 | 69,458 | 72,930 | 76,577 |
| | | | | | | | | | 4 | Peningkatan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar BAN-PT | 30 | 32 | 34 | 35 | 37 | 15,225 | 15,986 | 16,786 | 17,625 | 18,506 |
| | | | | | | | | | 5 | Reakreditasi prodi untuk memperoleh nilai unggul | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 20,400 | 20,808 | 21,224 | 21,649 | 22,082 |
| | | | | | | | | | 6 | Evaluasi diri jurusan/prodi | 54 | 55 | 56 | 57 | 59 | 27,030 | 27,571 | 28,122 | 28,684 | 29,258 |
| | | | | | | | | | 7 | Workshop penyusunan borang prodi/jurusan | 43 | 44 | 45 | 45 | 46 | 34,272 | 34,957 | 35,657 | 36,370 | 37,097 |
| | | | | | | | | | 8 | Sosialisasi Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 4.0 | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 61,200 | 62,424 | 63,672 | 64,946 | 66,245 |
| | | | | | | | | | 9 | Penguatan validitas data Evaluasi Diri Program Studi | 11 | 11 | 12 | 12 | 12 | 13,464 | 13,733 | 14,008 | 14,288 | 14,574 |
| | | | | | | | | | 10 | Penguatan Audit Mutu Internal dan Dokumen Mutu Program Studi | 8 | 8 | 8 | 9 | 9 | 4,080 | 4,162 | 4,245 | 4,330 | 4,416 |
| | | | | | | | | | 11 | Update SOP sesuai dengan perkembangan dan tuntutan layanan | 16 | 17 | 17 | 17 | 18 | 8,160 | 8,323 | 8,490 | 8,659 | 8,833 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 12 | Monitoring dan Evaluasi Kurikulum pada program studi | 23 | 24 | 24 | 25 | 25 | 11,730 | 11,965 | 12,204 | 12,448 | 12,697 |
| | | | | | | | | | 13 | Penguatan kapasitas dan sumber daya manusia pada program studi | 16 | 17 | 17 | 17 | 18 | 8,160 | 8,323 | 8,490 | 8,659 | 8,833 |
| | | | | | | | | | 14 | Workshop dan pendampingan penguatan organisasi untuk SPMI fakultas dan prodi | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 29,925 | 31,421 | 32,992 | 34,642 | 36,374 |
| | | | | | | | | | 15 | Penguatan AIMA online dan QA award | 8 | 9 | 9 | 10 | 10 | 63,000 | 66,150 | 69,458 | 72,930 | 76,577 |
| | | | | | | | | | 16 | Peningkatan program SPMI | 22 | 23 | 24 | 26 | 27 | 11,025 | 11,576 | 12,155 | 12,763 | 13,401 |
| | | | | | | | | | 17 | Penguatan program AIMA tingkat fakultas | 13 | 13 | 14 | 15 | 15 | 94,500 | 99,225 | 104,186 | 109,396 | 114,865 |
| | | | | | | | | | 18 | Pelaksanaan siklus Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) | 137 | 139 | 140 | 142 | 143 | 68,680 | 69,367 | 70,060 | 70,761 | 71,469 |
| | | | | | | | | | 19 | Pelaksanaan audit investigasi | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 52,500 | 55,125 | 57,881 | 60,775 | 63,814 |
| | | | | | | | | | 20 | Sertifikasi auditor internal (AIMA) | 74 | 78 | 82 | 86 | 90 | 185,365 | 194,633 | 204,365 | 214,583 | 225,312 |
| | | | | | | | | | 21 | Workshop penjaminan mutu untuk dosen dan mahasiswa, laboran dan tenaga administrasi | 10 | 10 | 11 | 11 | 12 | 116,689 | 122,523 | 128,649 | 135,082 | 141,836 |
| | | | | | | | | | 22 | Penguatan manajemen kepegawaian berbasis IT | 6 | 7 | 7 | 7 | 8 | 31,500 | 33,075 | 34,729 | 36,465 | 38,288 |
| | | | | | | | | | 23 | Workshop kepemimpinan/lea | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 52,500 | 55,125 | 57,881 | 60,775 | 63,814 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | dership management | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | 24 | Workshop keselamatan dan keterampilan kerja pegawai | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 52,500 | 55,125 | 57,881 | 60,775 | 63,814 |
| | | | | | | | | | 25 | Workshop tata kelola barang milik negara | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 36,750 | 38,588 | 40,517 | 42,543 | 44,670 |
| | | | | | | | | | 26 | Digitalisasi sistem informasi jurusan/prodi | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 63,000 | 66,150 | 69,458 | 72,930 | 76,577 |
| | | | | | | | | | 27 | Pemeliharaan dan pengembangan data prodi berbasis sistem informasi | 6 | 7 | 7 | 7 | 8 | 31,500 | 33,075 | 34,729 | 36,465 | 38,288 |
| | | | | | | | | | 28 | Penguatan kelembagaan UPT TIK | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 105,000 | 110,250 | 115,763 | 121,551 | 127,628 |
| | | | | | | | | | 29 | Penguatan Kelembagaan UPT Pustaka Unsyiah | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 52,500 | 55,125 | 57,881 | 60,775 | 63,814 |
| | | | | | | | | | 30 | Penguatan sistem pendataan berbasis online | 6 | 7 | 7 | 7 | 8 | 47,250 | 49,613 | 52,093 | 54,698 | 57,433 |
| | | | | | | | | | 31 | Penguatan website Unsyiah, Fakultas berbasis bilingual | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 78,750 | 82,688 | 86,822 | 91,163 | 95,721 |
| | | | | | | | | | 32 | Optimalisai Layanan administrasi perkantoran modern | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 35,700 | 36,414 | 37,142 | 37,885 | 38,643 |
| | | | | | | | | | 33 | Optimalisasi Layanan administrasi pendidikan modern | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 45,900 | 46,818 | 47,754 | 48,709 | 49,684 |
| | | | | | | | | | 34 | Pemanfaatan Langganan Daya dan Jasa untuk | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 11,424 | 11,652 | 11,886 | 12,123 | 12,366 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | penguatan operasional pendidikan | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | 35 | Pemanfaatan Tenaga Kependidikan Non PNS Bidang Keahlian Khusus dan penunjang layanan administrasi perkantoran dan pendidikan | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 33,600,000 | 33,600,000 | 33,600,000 | 33,600,000 | 33,600,000 |
| | | | | | | | | | 36 | Pengadaan peralatan pendukung perkantoran | 421 | 442 | 464 | 487 | 512 | 631,575 | 663,154 | 696,311 | 731,127 | 767,683 |
| | | | | | | | | | 37 | Pengadaan meubelair pendudkung perkantoran | 642 | 674 | 707 | 743 | 780 | 320,775 | 336,814 | 353,654 | 371,337 | 389,904 |
| | | | | | | | | | 38 | Pembangunan gedung pendukung perkantoran | 840 | 882 | 926 | 972 | 1021 | 2,520,000 | 2,646,000 | 2,778,300 | 2,917,215 | 3,063,076 |
| | | | | | | | | | 39 | Peningkatan kesejahteraan pegawai sesuai standar (Gaji PNS dan tunjangan) | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 255,832,500 | 268,624,125 | 282,055,331 | 296,158,098 | 310,966,003 |
| | | | | | | | | | 40 | Pemeliharaan sarana perkantoran | 154 | 162 | 170 | 179 | 188 | 771,750 | 810,338 | 850,854 | 893,397 | 938,067 |
| | | | | | | | | | 41 | Pemeliharaan prasarana perkantoran | 5076 | 5329 | 5596 | 5876 | 6170 | 5,075,700 | 5,329,485 | 5,595,959 | 5,875,757 | 6,169,545 |
| | | | | | | | | | 42 | Rintisan dan monitoring implementasi kerjasama akademik | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 15,750 | 16,538 | 17,364 | 18,233 | 19,144 |
| | | | | | | | | | 43 | Pelaksanaan reward berbasis kinerja | 701 | 701 | 702 | 703 | 704 | 24,480 | 24,970 | 25,469 | 25,978 | 26,498 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | (Remunerasl Tenaga Kependidikan) | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | 44 | Penyiapan layanan berstandar ISO (Biro-Biro dan Unit-Unit) | 12 | 12 | 13 | 13 | 14 | 98,175 | 103,084 | 108,238 | 113,650 | 119,332 |
| | | | | | | | | | 45 | Pendampingan pembukaan dan pengembangan kelas internasional | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 63,000 | 66,150 | 69,458 | 72,930 | 76,577 |
| | | | | | | | | | 46 | Peningkatan kelas internasional kerjasama dengan mitra pemerintah dan lembaga lain | 8 | 8 | 9 | 9 | 10 | 80,850 | 84,893 | 89,137 | 93,594 | 98,274 |
| | | | | | | | | | 47 | Promosi kerjasama internasional universitas | 9 | 10 | 10 | 11 | 11 | 9,450 | 9,923 | 10,419 | 10,940 | 11,487 |
| | | | | | | | | | 48 | Peningkatan kompetensi bahasa asing tenaga pengajar | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 63,000 | 66,150 | 69,458 | 72,930 | 76,577 |
| | | | | | | | | | 49 | Promosi peningkatan jumlah mahasiswa asing | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 13,976 | 14,674 | 15,408 | 16,178 | 16,987 |
| | | | | | | | | | 50 | Rintisan dan monitoring kerjasama pertukaran staf akademik dan mahasiswa | 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | 27,951 | 29,349 | 30,816 | 32,357 | 33,975 |
| | | | | | | | | | 51 | Pelibatan dosen dan mahasiswa pada event internasional | 14 | 15 | 15 | 16 | 17 | 209,633 | 220,114 | 231,120 | 242,676 | 254,810 |
| | | | | | | | | | 52 | Peningkatan Peran Humas terhadap informasi Unsyiah | 11 | 12 | 12 | 13 | 14 | 55,902 | 58,697 | 61,632 | 64,714 | 67,949 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | 53 | Pembuatan Regulasi Lingkungan Hidup di Kampus | 11 | 12 | 12 | 13 | 14 | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | | | 54 | Pengelolaan manajemen sensitif air | 8 | 9 | 9 | 10 | 10 | 42,000 | 44,100 | 46,305 | 48,620 | 51,051 |
| | | | | | | | | | 55 | Peningkatan dan perlindungan keanekaragaman hayati dan lansekap berkelanjutan | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 26,250 | 27,563 | 28,941 | 30,388 | 31,907 |
| | | | | | | | | | 56 | Efisiensi energi dan rendah emisi | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 21,000 | 22,050 | 23,153 | 24,310 | 25,526 |
| | | | | | | | | | 57 | Infrastruktur dan bangunan hijau | 16 | 17 | 17 | 18 | 19 | 78,750 | 82,688 | 86,822 | 91,163 | 95,721 |
| | | | | | | | | | 58 | Transportasi ramah lingkungan (Green Transportation) | | 11 | 12 | 12 | 13 | - | 55,000 | 57,750 | 60,638 | 63,669 |
| | | | | | | | | | 59 | Manajemen limbah terpadu dan berkelanjutan | 6 | 7 | 7 | 7 | 8 | 31,500 | 33,075 | 34,729 | 36,465 | 38,288 |
| | | | | | | | | | 60 | Pelaksanaan Reformasi Birokrasi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5,250 | 5,513 | 5,788 | 6,078 | 6,381 |
| | | | | | | | | | 61 | Penyusunan Statutta dan OTK | 1 | 1 | | | | 5,250 | 5,513 | - | - | - |
| | **Estimasi Anggaran Untuk IKT 3.03** | | | | | | | | | | | | | | | **301,425,394** | **314,870,237** | **328,915,822** | **343,669,260** | **359,160,151** |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran Strategis | | Target | | | | | Program | Kegiatan | | Target Kegiatan | | | | | Jumlah Anggaran (dalam ribuan Rupiah) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | Volume | | | | | | | | | |
| | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 |
| Terwujudnya tata kelola manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui tata kelola yang akuntabel. | IKK-4.01 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | A | A | AA | AA | AA | Penguatan kapasiitas perencanaan dan anggaran berbasis kinerja | 1 | Penguatan tata kelola keuangan sesuai standar BLU | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10,200 | 10,404 | 10,612 | 10,824 | 11,041 |
| | | | | | | | | | 2 | Pelaksanaan audit SPI | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 15,750 | 16,538 | 17,364 | 18,233 | 19,144 |
| | | | | | | | | | 3 | Penguatan penganggaran berbasis kinerja | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 21,000 | 22,050 | 23,153 | 24,310 | 25,526 |
| | | | | | | | | | 4 | Penguatan Tata kelola perencanaan dan pengganggaran Universitas | 7 | 7 | 8 | 8 | 8 | 20,790 | 21,830 | 22,921 | 24,067 | 25,270 |
| | | | | | | | | | 5 | Penguatan sistem manajemen perencanaan dan penganggaran sesuai standar | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23,625 | 24,806 | 26,047 | 27,349 | 28,716 |
| | | | | | | | | | 6 | Bimbingan Teknis SAKIP | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | | | 7 | Penyusunan Ssistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7,500 | 7,875 | 8,269 | 8,682 | 9,116 |
| | | | | | | | | | 8 | Evaluasi Temuan BPK secara Bekala | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5,324 | 5,590 | 5,870 | 6,163 | 6,471 |
| | | | | | | | | | 9 | Koordinasi dengan Pihak Terkait terhadap Tindak Lanjut Temuan BPK baik secara Internal dan Eksternal | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 18,634 | 19,566 | 20,544 | 21,571 | 22,650 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | 10 | Penerapan SAKIP dalam Sistem informasi Rencana Kerja dan Anggaran | 13 | 13 | 14 | 15 | 15 | 12,600 | 13,230 | 13,892 | 14,586 | 15,315 |
| **Estimasi Anggaran Untuk IKK 4.01** | | | | | | | | | | | | | | **135,423** | **141,888** | **148,670** | **155,786** | **163,250** |
| IKK-4.02 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80 | 80.00 | 80.00 | 80.00 | 84.00 | 89.00 | Penguatan Kinerja Anggaran | 1 | Penguatan sistem informasi untuk perencanaan, penganggaran dan monitoring evaluasi | 13 | 13 | 14 | 15 | 15 | 12,600 | 13,230 | 13,892 | 14,586 | 15,315 |
| | | | | | | | | 2 | Sosialisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2,100 | 2,205 | 2,315 | 2,431 | 2,553 |
| | | | | | | | | 3 | Sosialisasi Revisi Anggaran | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2,100 | 2,205 | 2,315 | 2,431 | 2,553 |
| | | | | | | | | 4 | Sosialisasi Pengukuran Kinerja Anggaran | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,050 | 1,103 | 1,158 | 1,216 | 1,276 |
| **Estimasi Anggaran Untuk IKK 4.02** | | | | | | | | | | | | | | **17,850** | **18,743** | **19,680** | **20,664** | **21,697** |
| IKK-4.03 | Persentase fakultas yang membangun zona integritas | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | Pembangunan Zona Integritas | 1 | Penataan Tata Laksana | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 15,000 | 13,230 | 13,000 | 13,000 | 13,000 |
| | | | | | | | | 2 | Penataan Sumber Daya Manusia | 3500 | 3675 | 3859 | 4052 | 4254 | 3,500,000 | 3,675,000 | 3,858,750 | 4,051,688 | 4,254,272 |
| | | | | | | | | 3 | Penguatan Akuntabilitas | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 7,500 | 13,000 | 13,000 | 13,000 | 13,000 |
| | | | | | | | | 4 | Penguatan Pengawasan | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 10,000 | 13,000 | 13,000 | 13,000 | 13,000 |
| | | | | | | | | 5 | Penguatan kualitas pelayanan publik | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 50,000 | 52,500 | 55,125 | 57,881 | 60,775 |
| | | | | | | | | 4 | Penguatan Manajemen Perubahan | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 5,000 | 5,250 | 5,513 | 5,788 | 6,078 |
| **Estimasi Anggaran Untuk IKK 4.03** | | | | | | | | | | | | | | **3,587,500** | **3,771,980** | **3,958,388** | **4,154,357** | **4,360,125** |
| IKT-4.01 | Rasio Pendapatan Universitas terhadap | 65.00 | 66.00 | 67 | 68.00 | 70.00 | Penguatan Kemandirian dalam biaya pembiayaan | 1 | Monitoring Realisasi Pendapatan dan Biaya Operasional Secara Berkala | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Biaya Opersional | | | | | | operasional pendidikan | 2 | Peraturan Rektor Tentang Perencanaan dan Penggunaan PNBP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5,000 | 5,000 | 5,000 | 5,000 | 5,000 |
| | | | | | | | | 3 | Pemantauan Realisasi Pendapatan Terhadap Belanja Kegiatan Secara Berkala | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 6,000 | 6,000 | 6,000 | 6,000 | 6,000 |
| **Estimasi Anggaran Untuk IKT 4.01** | | | | | | | | | | | | | | | **12,000** | **12,000** | **12,000** | **12,000** | **12,000** |
| IKT-4.02 | Jumlah Pendapatan Universitas (Rp Milyar) | 415.00 | 425.00 | 435.00 | 445.00 | 455.00 | Peningkatan income generating universitas | 1 | Penyusunan POB Pendapatan | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4,000 | 2,000 | 2,000 | 2,000 | 2,000 |
| | | | | | | | | 2 | Penyusunan Target pendapatan universitas | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2,000 | 2,000 | 2,000 | 2,000 | 2,000 |
| | | | | | | | | 3 | Penyusunan Uang Kuliah Tunggal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2,000 | 2,000 | 2,000 | 2,000 | 2,000 |
| | | | | | | | | 4 | Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Akademik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3,000 | 3,000 | 3,000 | 3,000 | 3,000 |
| | | | | | | | | 5 | Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Penunjang Akademik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3,500 | 3,500 | 3,500 | 3,500 | 3,500 |
| | | | | | | | | 6 | Rintisan dan monitoring implementasi kerjasama peningkatan pendapatan Unsyiah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10,000 | 10,500 | 11,025 | 11,576 | 12,155 |
| | | | | | | | | 7 | Rintisan dan monitoring implementasi kerjasama Non-akademik | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 15,750 | 16,538 | 17,364 | 18,233 | 19,144 |
| **Estimasi Anggaran Untuk IKT 4.02** | | | | | | | | | | | | | | | **16,500** | **18,150** | **19,965** | **45,462** | **12,500** |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | IKT-4.03 | Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari Pengelolaan Sumber Daya (Rp Milyar) | 50.00 | 52.00 | 54.00 | 56.00 | 58.00 | Optimalisasi sumber daya universitas untuk mendukung pendapatan | 1 | Pemeliharaan Aset bisnis ldan layanan mumum | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 42,000 | 44,100 | 46,305 | 48,620 | 51,051 |
| | | | | | | | | | 2 | Pembuatan Sistem Pengelolaan Pendapatan Aset | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17,500 | 15,750 | 14,175 | 12,758 | 11,482 |
| | | | | | | | | | 3 | Pengembangan Pengembangan Kapasitas Pengeloaan Unit Layanan Umum dan Bisnis | 8 | 9 | 9 | 10 | 10 | 67,200 | 70,560 | 74,088 | 77,792 | 81,682 |
| | | | | | | | | | 4 | Biaya Operasional Unit Bisnis | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 20,400 | 20,808 | 21,224 | 21,649 | 22,082 |
| | | | | | | | | | 5 | Perluasan Jejaring dengan Pelaku Usaha | 6 | 7 | 7 | 7 | 8 | 126,000 | 132,300 | 138,915 | 145,861 | 153,154 |
| | | | | | | | | | 6 | Peningkatan Kpasitas SDM Pengelola Aset | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 33,600 | 35,280 | 37,044 | 38,896 | 40,841 |
| | | | | | | | | | 7 | Promosi Produk Layanan | 8 | 9 | 9 | 10 | 10 | 16,800 | 17,640 | 18,522 | 19,448 | 20,421 |
| | | | | | | | | | 8 | Penguatan Kapasitas Kelembagaan Badan Pengembangan Bisnis | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 60,000 | 60,000 | 60,000 | 60,000 | 60,000 |
| | **Estimasi Anggaran Untuk IKT 4.03** | | | | | | | | | | | | | | | **383,500** | **396,438** | **410,273** | **425,024** | **440,712** |
| | IKT-4.04 | Rangking QSA | 117.00 | 110.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | Pembangunan reputasi | 1 | Penguatan program WCU | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10,000,000 | 10,000,000 | 10,000,000 | 10,000,000 | 10,000,000 |
| | | | | | | | | | 2 | Penguatan program Green Metric dan SDGs Impact Rangking | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 200,000 | 200,000 | 200,000 | 200,000 | 200,000 |
| | **Estimasi Anggaran Untuk IKT 4.04** | | | | | | | | | | | | | | | **10,200,000** | **10,200,000** | **10,200,000** | **10,200,000** | **10,200,000** |

Definisi Operasional dan Metode Perhitungan Capaian Kinerja dan Cascadingnya dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4**
Definisi Operasional dan Metode Perhitungan Capaian Kinerja dan Cascadingnya

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN |
|---|---|---|
| **Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi** | | |
| IKU-1.01 | Kesiapan kerja lulusan:<br><br>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil<br>a. memiliki pekerjaan,<br>b. melanjutkan studi atau<br>c. menjadi wiraswasta | **Definisi Operasional**<br>a. Kriteria pekerjaan:<br>Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di::<br>1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compang), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;<br>2) organisasi nirlaba;<br>3) institusi/organisasi multilateral;<br>4) lembaga pemerintah; atau<br>5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau<br><br>b. Kriteria kelanjutan studi:<br>Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/52 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.<br><br>c. Kriteria kewiraswastaan:<br>Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:<br>1) pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau<br>2) pekerja lepas (freelancer).<br><br>**Formula** :<br>$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$<br>n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4lD3lD2/Dl yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta..<br>t = tota-l jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/Dl yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yalg dikumpulkan).<br>k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan). |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding:**<br>1) Wakil Rektor III<br>2) Wakil Dekan III<br>3) Direktorat Kemahasiswaan dan Aumni<br>4) Ketua CDC (Career Develpoment Center) atau Pusat Jasa Ketanaga Ke<br>5) Kepala UPT Kewirausahaan |
| IKU-1.02 | Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi: | **Definisi Operasional**<br>a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi<br>Mahasiswa Sl/D4/D3/D2/Dl yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN |
|---|---|---|
| | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/Dl yang:<br>a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau<br>b. meraih prestasi. | adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2.<br>Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:<br>1) Magang atau praktik kerja:<br>Kegiatan magang di sebuah perusahaan, orgalisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).<br>2) Proyek di desa<br>Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.<br>3) Mengajar di sekolah:<br>Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa ataupun daerah terpencil.<br>4) Pertukaran pelajar:<br>Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.<br>5) Penelitian atau riset:<br>Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.<br>6) Kegiatan wirausaha:<br>Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.<br>7) Studi atau proyek independen:<br>Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.<br>8) Proyek kemanusiaan:<br>Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguman tinggi atau untuk sebuah yayastrn atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penangalan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).<br>9) Bela negara:<br>Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikal pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadalgal, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:<br>a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementeriaa/ lembaga lain terkait; dan/ atau<br>b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.<br><br>b. Kriteria prestasi<br>Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/Dl yang berhasil:<br>1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:<br>a) tingkatinternasional;<br>b) tingkat nasional; atau<br>c) tingkat provinsi. |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN |
|---|---|---|
| | | 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.<br>3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasiona-1.<br><br>**Formula :**<br>a. Perguruan Tinggi Negeri Akademik<br>$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$<br><br>a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajararr di luar program studi sesuai kriteria minimal.<br>b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.<br>c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.<br>x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menj alankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.<br>y = total jumlah mahasiswa aktif.<br>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbaxgkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).<br><br>b. Perguruan Tinggi Negeri Vokasi<br>1) Formula untuk Politeknik<br>$\left(\frac{\sum_1^n a_{1_n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2_n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$<br>2) Formula untuk Akademi Komunitas<br>$\left(\frac{\sum_1^n a_{3_n} k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$<br><br>a1= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.<br>c2= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.<br>a3= jumlah mahasiswa D2/D1 yang menj alankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menj alankan kriteria magang wajib.<br>b = jumlah mahasiswa inbound yatg diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.<br>c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.<br>x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.<br>y = total jumlah mahasiswa aktif<br>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, Tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain). |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding:**<br>1) Wakil Rektor I<br>2) Wakil Rektor III<br>3) Wakil Dekan I<br>4) Wakil Dekan III<br>5) Ketua Program Studi<br>6) Direkorat Pembelajaran<br>7) Direktorat Prestasi dan Wirausaha |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN |
|---|---|---|
| | | 8) Ketua Lembaga Pengembangan Peniddikan dan Penjaminan Mutu |
| IKT-1.01 | Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 80% dari jumlah lulusan | **Definisi Operasional:**<br>Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi berdasarkan jenjang.<br><br>**Formula Perhitungan:**<br>Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studinya sesuai dengan kurikulum ditambah 1 semeseter dibagi dengan jumlah lulusan keseluruhan. |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding:**<br>1) Wakil Rektor I<br>2) Wakil Dekan I<br>3) Ketua Program Studi<br>4) Direktorat Administrasi Akademik |
| IKT-1.02 | Persentase mahasiswa penerima beasiswa | **Definisi Operasional**:<br>Mahasiswa yang mendapatkan bantuan belajar dari pemberi beasiswa<br><br>**Formula Perhitungan:**<br>Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa x 100<br>Jumlah Mahasiswa Aktif |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding:**<br>1) Wakil Rektor III<br>2) Wakil Dekan II<br>3) Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni |
| **Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi** | | |
| IKU-2.01 | Dosen di luar kampus<br><br>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. | **Definisi Operasional**<br>a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi<br>1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;<br>2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari intitusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);<br>3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus;; dan<br>4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.<br><br>b. Kriteria Perguruan Tinggi:<br>Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi 1ain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:<br>1) Pendidikan: menj adi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.<br>2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.<br>3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyaralat, dan sebagainya.<br><br>c. Kriteria bekerja sebagai praktisi: |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN |
|---|---|---|
| | | Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (iima) tahun terakhir melalui:<br>1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full timel, atau paruh waktu (part time) di:<br>a) perusahaan multinasional;<br>b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;<br>c) perusahaan teknologi globaJ;<br>d) perusahaan rintisan (startup company ) teknologi;<br>e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;<br>f) institusi/organisasi multilateral;<br>g) lembaga pemerintah; atau<br>h) BUMN/BUMD.<br>2) Menjadi wiraswasta pendiri founder)atau pasangan pendtri (co-founder) di:<br>a) perusahaan multinasional;<br>b) pemsahaan swasta berskala kecil ke atas;<br>c) perusahaan teknologi global;<br>d) perusahaan rintisan (starup company) teknologi; atau<br>e) organisasi niriaba nasional dan internasional.<br>3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:<br>a) berkreasi independen atau menampilkan karya;<br>b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau<br>c) menjadi pendiri (founder)atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.<br><br>d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.<br>Dosen yang membimbing mahasiswa da-lam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:<br>1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;<br>2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada<br>peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:<br>a) tingkat internasional;<br>b) tingkat nasional; atau<br>c) tingkat provinsi.<br>3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.<br>4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.<br><br>**Formula**:<br>$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$<br><br>n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasionau NIDN yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.<br>t = jumlah dosen dengan NIDN<br>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguman tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya). |
| | | **Pengampu/PIC:** |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN |
|---|---|---|
| | | 1) Wakil Rektor IV<br>2) Wakil Dekan I<br>3) Ketua Program Studi<br>4) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya<br>5) Badan Pengembangan Bisnis Universitas |
| IKU-202 | Kualilikasi dosen/pengajar:<br><br>a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau<br>b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesionaJ, dunia usaha, atau dunia industri. | **Definisi Operasional:**<br>a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi<br>Dosen yang memiliki sertilikasi dari lembaga berikut:<br>1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktil<br>2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;<br>3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;<br>4) Perusahaan Fortune 500; atau<br>5) Dunia usaha dunia industri<br><br>b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi<br>Praktisi mengaj ar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:<br>1) Bekerja di:<br>a) perusahaan multinasiona-l;<br>b) perusahaan swasta berska-la menengah ke atas;<br>c) perusahaan teknologi global;<br>d) perusahaan rintisan (startup companA) teknologi;<br>e) organisasi niriaba nasiona,l dal internasional;<br>f) institusi/organisasi multilateral;<br>d lembaga pemerintah; atau<br>h) BUMN/BUMD.<br>2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendLri (co-founder) di:<br>a) perusahaan multinasional;<br>b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;<br>c) perusahaan teknologi global;<br>d) perusahaan rintisal (startup companA)teknologi; atau<br>e) organisasi nirlaba nasional dan internasiona.l.<br>3) Menjadi pekerja lepas (freelancer).<br>4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:<br>a) berkreasi independen atau menampilkan karya;<br>b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau<br>c) menjadi pendiri (founder) atan pasangan pendiri (co-founder) sanggat.<br>**Formula:**<br>$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$<br><br>a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.<br>b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.<br>x = jumlah dosen dengan NIDN.<br>y = jumlah dosen dengan NIDK.<br>z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP). |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN |
|---|---|---|
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding:**<br>1) Wakil Rektor I<br>2) Wakil Rektor II<br>3) Wakil Dekan I<br>4) Wakil Dekan II<br>5) Ketua Program Studi<br>4) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya |
| IKU 2.03 | Penerapan karya dosen:<br><br>Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri /pemerintah per jumiah dosen. | **Definisi Operasional** :<br>Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat / industri / pemerintah :<br>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:<br>1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter)dalam buku akademik;<br>2l karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;<br>3) studi kasus; dan/atau<br>4) Iaporan penelitian untuk mitra.<br><br>b. Karya terapan, terdiri atas:<br>1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau<br>2) pengembaagan invensi dengan mitra.<br><br>c. Karya seni, terdiri atas:<br>1 ) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);<br>2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;<br>3) karya tulis nove1, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau<br>4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari. daerah).<br><br>**Formula:**<br>$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$<br>n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.<br>t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.<br>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya). |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding**<br>1) Wakil Rektor I<br>2) Wakil Dekan I<br>3) Ketua Program Studi<br>4) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat |
| IKT-2.01 | Persentasi Dosen dengan Jabatan Guru Besar | **Definisi Operasional**:<br>Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar pada tahun berjalan<br><br>**Formula:**<br>Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan Guru Besar x 100<br>Total Jumlah Dosen Tetap |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding:**<br>1) Wakil Rektor I<br>2) Wakil Rektor II<br>3) Wakil Dekan I |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN |
|---|---|---|
| | | 5) Wakil Dekan I<br>6) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya |
| IKT-2.02 | Persentasi Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala | **Definisi Operasional** :<br>Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik lektor kepala pada tahun berjalan<br><br>**Formula**:<br>Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala x 100<br>Total Jumlah Dosen Tetap |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding:**<br>1) Wakil Rektor I<br>2) Wakil Rektor II<br>3) Wakil Dekan I<br>5) Wakil Dekan II<br>6) Kepala Biro Umum dan Keuangan |
| IKT-2.03 | Jumlah Jurnal bereputasi terindeks Nasional | **Definisi Operasional:**<br>Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi yang diindeks oleh Science Technology Index (SINTA)<br><br>**Formula:**<br>Menggunakan Basis Data SINTA |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding**<br>1) Wakil Rektor I<br>2) Wakil Dekan I<br>3) Ketua Program Studi<br>4) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat |
| IKT-2.04 | Jumlah Jurnal Jurnal Terindeks Global | **Definisi Operasional:**<br>Jumlah Jurnal Ilmiah yang terakreditasi yang diindeks oleh Scopus dan/atau Web of Science sebagai pengindeks bereputasi tinggi<br><br>**Formula**:<br>Menggunakan basis data Scopus, Web of Science dan atau SINTA |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding**<br>1) Wakil Rektor I<br>2) Wakil Dekan I<br>3) Ketua Program Studi<br>4) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat |
| IKT-2.05 | Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi | **Definisi Operasional:**<br>Melaksanakan kerjasama dengan mitra, baik instansi pemerintah maupun non pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan, organisasi masyarakat lainnya melalui peneltian, pengabdian masyarakat, kajian-kajian, pengembangan-pengembangan lainnya.<br><br>**Metode Perhitungan:**<br>Menggunakan data jumlah kegiatan kerjasama dan kemitraan baik instansi pemerintah maupun non pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan, organisasi masyarakat lainnya melalui peneltian, pengabdian masyarakat, kajian-kajian, pengembangan-pengembangan lainnya. |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding:**<br>1) Wakil Rektor IV<br>2) Wakil Dekan I<br>3) Ketua Program Studi<br>4) Ketua Kantor Urusan Internasional |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN |
|---|---|---|
| | | 5) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat |
| **Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran** | | |
| IKU-3.01 | Kemitraan program studi:<br><br>Jumlah kerjasama per program studi Sl dan D4/D3/D2/D1 | **Definisi Operasional:**<br>a. Kriteria Kemitraan<br>Peranjian kerja sama berbentuk::<br>1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);<br>2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL) ;<br>3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;<br>4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;<br>5) mengisi kegiatan pembelajaral dengan dosen tamu praktisi;<br>6) menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling)bagi dosen maupun instruktur;<br>7) menyediakan resource shaing sarana dan prasarana;<br>8) menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;<br>9) menyelenggarakan program double degree atau joint degree; daa/atau<br>10) melakukarr kemitraan penelitian.<br><br>b. Kriteria mitra:<br>1) perusahaan multinasional;<br>2) perusahaan nasional berstandar tinggi;<br>3) perusahaan teknoiogi global;<br>4) perusahaan rintisan (startup compang) teknologi;<br>5) organisasi nirlaba kelas dunia;<br>6) institusi/organisasi multilateral;<br>7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);<br>8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;<br>9) instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;<br>10) rumah sakit;<br>11) UMKM;<br>12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau<br>13) lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi. ;<br><br>**Formula:**<br>$\frac{\sum_i^l n_i k_i}{t} \times 100$<br>n = jumlah kerja sama pada program studi S I d,at D4 /D3lD2lDl yang memenuhi kriteria<br>t = jumiah program studi S1 d,anD4/D3/D2/Dl.<br>k = konstalta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra). |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding**<br>1) Wakil Rektor IV<br>2) Wakil Dekan III<br>3) Ketua Program Studi<br>4) Direktorat Perencanaan dan Kemitraan<br>5) Ketua Kantor Urusan Internasional |
| IKU-3.02 | Pembelajaran dalam kelas:<br><br>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode | **Definisi Operasional :**<br>a. Kriteria metode pembelajaran<br>Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus lrcase method)atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).<br>1) Pemecahan kasus /case methodli<br>a) mahasiswa berperan sebagai 'protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN |
|---|---|---|
| | pembelajaran pemeca.han kasus (ca.se method) atau pembelajaran keiompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi. | b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau<br>c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.<br>2) Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project):<br>a) dibagi menjadi kelompok lebih dari I (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;;<br>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;<br>c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;<br>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau<br>e) keiompok diberikan project dai dunia usaha industri.<br><br>b. Kriteria evaluasi<br>50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case metlwdl dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project).<br><br>**Formula:**<br>$\frac{n}{t} \times 100$<br>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau teom-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi.<br>t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan. |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding:**<br>1) Wakil Rektor I<br>2) Wakil Dekan I<br>3) Ketua Program Studi<br>4) Direktorat Pembelajaran<br>5) Ketua Lembaga Penjaminan Mutu |
| IKU-3.03 | Akreditasi Internasional:<br><br>Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah | **Definisi Operasional:**<br>Kriteria akreditasi dan sertifikasi:<br>a. I-embaga akreditasi atau sertiflkasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.<br>b. Lembaga akreditasi internasional:<br>1) British Accreditation Council (BAC);<br>2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);<br>3) The Quality Assurance Agency (QAA);<br>4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business /AACSB International);<br>5) Accreditation Board for Engineering and Technolory (ABET);<br>6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN |
|---|---|---|
| | | 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ);<br>8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);<br>9) Tertiary Education Quality and Standards Agenry (TEQSA);<br>1O)The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);<br>11)The Association of MBAs (AMBA);<br>12)EFMD Quality Improvement System (EQUIS);<br>13)International Accreditation Council for Business Education (IACBE);<br>14)Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);<br>15)Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);<br>16)Royal Society of Chemistry (RSC);<br>17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau<br>18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).<br><br>**Formula:**<br>$\frac{n}{t} \times 100$<br>n = jumlah program studi Sl dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.<br>t = jumlah prograrn studi Sl danD4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (ka1i) |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding:**<br>1) Wakil Rektor I<br>2) Wakil Dekan I<br>3) Ketua Program Studi<br>4) Ketua Lembaga Penjaminan Mutu |
| IKT-3.01 | Jumlah laboratorium bersertifikat | **Definisi Operasional:**<br>Merupakan pengakuan terhadap laboratorium yang diberikan oleh badan sertifikasi yang diakui, sebagai hasil penilaian bahwa laboratorium tersebut telah memenuhi syarat maupun kriteria mutu yang ditetapkan.<br><br>**Formula:**<br>Realisasi Jumlah Laboratorium yang bersertifikat |
| IKT-3.02 | Persentase Program Studi Berakreditasi Unggul | **Definisi Operasional:**<br>Persentase program studi (prodi) terakreditasi unggul merupakan indikator untuk mengukur kinerja prodi yang telah terakreditasi unggul sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.<br><br>**Formula:**<br>$\frac{\text{Jumlah prodi terakreditasi A}}{\text{Jumlah seluruh prodi}} \times 100$ |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding:**<br>1) Wakil Rektor I<br>2) Wakil Dekan I<br>3) Ketua Program Studi<br>3) Ketua Lembaga Pengembangan Penjaminan Mutu |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding:**<br>1) Wakil Rektor I<br>2) Wakil Dekan I<br>3) Kepala UPT Laboratorium Terpadu |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN |
|---|---|---|
| **Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi** | | |
| IKK-4.01 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | **Definisi Operasional:**<br>Penilaian terhadap pelaksanaan akuntabilitas kinerja anggaran satuan kerja, dengan unsur penilaian meliputi Implementasi Rencana Strategi, Perjanjian Kinerja, Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja serta Pelaporan Kinerja.<br><br>**Metode Perhitungan:**<br>Score Penilaian=<br>• AA = >90-100 Sangat Memuaskan<br>• A = >80-90 Memuaskan<br>• BB = >70-80 Sangat Baik<br>• B = >60-70 Baik<br>• CC = >50-60 Cukup (Memadai)<br>• C = >30-50 Kurang |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding:**<br>1) Wakil Rektor II<br>2) Wakil Rektor IV<br>3) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya<br>4) Direktorat Perencanaan dan Kemitraan |
| IKK-4.02 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80 | **Definisi Operasional:**<br>Penliaian terhadap kinerja anggaran yang meliputi: untuk menghitung efektivitas Pencapaian serapan anggaran terhadap capaian kinerja.<br><br>**Metode Perhitungan :**<br>NKA = (40% x Serapan Anggaran) + (60% x Ketercapaian Kinerja)- X Revisi |
| | | **Pengampu/PIC/Can scadding:**<br>1) Wakil Rektor II<br>2) Wakil Rektor IV<br>3) Direktorat Keuangan daSumber Daya<br>4) Direktorat Perencanaan dan Kemitraan |
| Ikk-4-03 | Persentase Fakultas yang tmembangun Zona Integritas. | **Definisi Operasional :**<br>Zona integritas meliputi 6 area perubahan, yaitu Penataan Tata Laksana, Penataan SDM, Penguatan Akuntablitas, Penguatan Pengawasan, Penguatan Kualitas Pelayanan dan Penguatan Manajemen Perubahan. Katergori Fakultas pembangunan zona integritas, telah melaksanakan pencanangan zona integritas, telah dibentuk tim zona integritas dan telah mengisi LKE dari aplkasi inspirasi dikti.<br><br>**Metode Perhitungan**<br>Fakultas yang telah membangun zona integritas x 100%<br>Jumlah Keseluruhan Fakultas |
| IKT-4.01 | Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Opersional | **Definisi Operasional :**<br>Biaya Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Universitas, baik yang sumber dananya berasal dari APBN maupun pendapatan operasional Satker Universitas<br><br>**Metode Perhitungan**<br>Pendapatan x 100%<br>Biaya Operasional |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding:** |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN |
|---|---|---|
| | | 1) Wakil Rektor II<br>2) Wakil Rektor IV<br>3) Direktorat Perecanaan dan Kemitraaan<br>4) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya<br>5) Direktorat Bisnis dan Dana Lestari |
| IKT-4.02 | Jumlah Pendapatan Universitas | **Definisi operasional:**<br>Realisasi pendapatan Universitas merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan Universitas, tidak termasuk pendapatan dari APBN.<br><br>**Metode Perhitungan:**<br>Realisasi Pendapatan Universitas dari berbagai sumber pendapatan yang sah menurut peraturan perundang-undangan |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding:**<br>1) Wakil Rektor II<br>2) Wakil Rektor IV<br>3) Direktorat Perecanaan dan Kemitraaan<br>4) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya<br>5) Direktorat Bisnis dan Dana Lestari |
| IKT-4.03 | Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari optimalisasi sumber daya universitas | **Definisi Operasional:**<br>Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset Universitas dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain.<br><br>**Metode Perhitungan:**<br>Realisasi Pendapatan Universitas dari berbagai sumber pendapatan dari optimalisasi asset yang sah menurut peraturan perundang-undangan |
| | | **Pengampu/PIC/Cascadding:**<br>1) Wakil Rektor II<br>2) Wakil Rektor IV<br>3) Direktorat Perecanaan dan Kemitraaan<br>4) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya<br>5) Direktorat Bisnis dan Dana Lestari |

Ket: Untuk Rektor dan Dekan Fakultas Bertanggung Jawab Terhadap Semua Indikator IKU dan IKT, diimplementasikan pada perjanjian kinerja.